


# CONSOLIDATION OF THE ECOSYSTEM

ANNUAL REPORT 2024

# PENJELASAN TEMA
SPLASH PAGE

# CONSOLIDATION OF THE ECOSYSTEM

Di PT Global Mediacom Tbk (BMTR), tahun 2024 menandai tahun yang menentukan dalam perjalanan Perseroan yang berlangsung untuk memperkuat kepemimpinannya di industri media dan hiburan. Dengan kehadiran yang dominan di TV Free-to-Air (FTA), TV Berbayar, konten, media sosial, platform OTT, dan manajemen artis, strategi BMTR dibangun di atas konsolidasi ekosistemnya yang kuat. Pendekatan holistik ini telah memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mempertahankan posisi terdepannya di berbagai sektor tetapi juga menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan dan keunggulan operasional.

Dengan mengonsolidasikan berbagai vertikal bisnis, kami telah mampu menyederhanakan operasi, mendorong kolaborasi antar departemen, dan menciptakan pengalaman yang baik bagi audiens dan mitra kami. Sinergi antara TV FTA, TV Berbayar, OTT, dan media sosial telah memungkinkan BMTR untuk menawarkan jangkauan yang tak tertandingi, sementara kepemimpinan kami dalam infrastruktur produksi konten memastikan bahwa kami tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi. Integrasi ini tidak hanya memungkinkan kami untuk memperkuat posisi kami tetapi juga meningkatkan proposisi nilai keseluruhan yang kami tawarkan kepada pengiklan, kreator konten, dan artis.

Konsolidasi ekosistem BMTR paling jelas terlihat dalam pendekatan kami terhadap manajemen artis, di mana kami telah menjadi platform andalan bagi para influencer dan tokoh media lainnya. Dengan menyatukan kekuatan ini, kami telah mampu membina dan mengangkat artis dengan cara yang memperkuat dampaknya, yang selanjutnya memperkuat kepemimpinan kami dalam industri ini. Komitmen kami untuk mengembangkan jaringan platform media yang terintegrasi memastikan bahwa setiap konten yang kami hasilkan mencapai potensi penuhnya, yang diterima oleh masyarakat di berbagai saluran.

Selagi kami terus berinvestasi dalam teknologi terkini dan memperluas operasi kami, BMTR tetap fokus untuk mengonsolidasikan kepemimpinannya di setiap aspek ekosistem media dan hiburan. Visi strategis kami jelas: dengan memanfaatkan infrastruktur terintegrasi, memperluas penawaran konten, dan membina hubungan yang lebih erat dengan artis dan mitra, kami akan terus menjadi kekuatan pendorong dalam membentuk masa depan industri ini.

Hasil konsolidasi terfokus ini berbicara sendiri, memposisikan BMTR tidak hanya sebagai pemimpin pasar, tetapi juga sebagai inovator yang mampu menetapkan standar industri baru. Tahun ini, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mendorong sinergi berwawasan ke depan yang memberdayakan kami untuk berkembang dalam lanskap media yang dinamis dan berkembang pesat.

At PT Global Mediacom Tbk (BMTR), 2024 marked a defining year in the Company's ongoing journey to strengthen its leadership in the media and entertainment industry. With a dominant presence in Free-to-Air (FTA) TV, Pay TV, content creation, social media, OTT platforms, and talent management, BMTR's strategy is built around the powerful consolidation of its ecosystem. This holistic approach has allowed the Company to not only maintain its leading positions across multiple sectors but also create synergies that drive growth and operational excellence.

By consolidating our various business verticals, we have been able to streamline operations, foster collaboration across departments, and create a seamless experience for both our audiences and partners. The synergy between FTA TV, Pay TV, OTT, and social media has enabled BMTR to offer an unparalleled reach, while our leadership in content production infrastructure ensures that we remain at the cutting edge of innovation. This integration has not only allowed us to strengthen our position but also improve the overall value proposition we offer to advertisers, content creators, and talent.

The consolidation of BMTR's ecosystem is most evident in our approach to talent management, where we have become the go-to platform for influencers and other media personalities. By unifying these strengths, we have been able to nurture and elevate talent in ways that amplify their impact, further cementing our leadership in the industry. Our commitment to developing an integrated network of media platforms ensures that every piece of content we produce reaches its full potential, resonating with audiences across diverse channels.

As we continue to invest in cutting-edge technology and expand our operations, BMTR remains focused on consolidating its leadership across every facet of the media and entertainment ecosystem. Our strategic vision is clear: by leveraging our integrated infrastructure, expanding content offerings, and fostering closer relationships with talent and partners, we will continue to be the driving force in shaping the future of the industry.

The results of this focused consolidation speak for themselves, positioning BMTR not just as a market leader, but as an innovator capable of setting new industry standards. This year, we reaffirm our commitment to driving forward-thinking synergies that empower us to thrive in a dynamic, fast-evolving media landscape.



# TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sepanjang periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini berfungsi sebagai sumber dokumentasi komprehensif yang memuat informasi lengkap mengenai profil, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, serta informasi terkait tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi dari Perusahaan yang mengimplementasikan konsep best practises dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, laporan ini juga mencakup aspek kinerja keberlanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P, yaitu People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (*environmental, social dan governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan terhadap Perseroan dengan menyajikan informasi yang akurat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai mengenai kebijakan yang telah dan akan diimplementasikan, serta pencapaian yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2024. Laporan Perseroan dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di mediacom.co.id.

## CAKUPAN LAPORAN INI

Secara garis besar, informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup informasi keuangan dan informasi non-keuangan. Informasi keuangan mencakup informasi yang bersifat konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Sementara informasi non-keuangan mencakup informasi dari induk usaha Perseroan.

This report combines the annual and sustainability reports of PT Global Mediacom Tbk ("the Company"), prepared based on the achievement of economic, social and environmental performance from 1 January 2024 to 31 December 2024.

This report is published in accordance with the conditions of the Company throughout 2024 with reference to the provisions as follows:

- Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of of Issuers or Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

The main purpose of preparing this report is to enhance the Company's information disclosure to all stakeholders. This report serves as a comprehensive documentation source that contains complete information about the Company's profile, operational, marketing, and financial performance, as well as details about the tasks, roles, and structural functions of the Company's organization, which implements best practices and corporate governance principles. Additionally, this report also covers the Company's sustainability performance, referring to the 3Ps: People, Planet, and Profit, as well as the ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects.

Furthermore, this report aims to foster understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders, as well as all other stakeholders, can obtain sufficient information regarding the policies that have been and will be implemented, as well as the achievements attained by the Company in 2024. The Company's report can be accessed and downloaded from the official website at mediacom.co.id.

## THE REPORT SCOPE

In general, the information presented in this report includes financial information and non-financial information. The financial information includes consolidated information of the Company and its subsidiaries. Meanwhile, the non-financial information includes information from the Company's parent company.


AFC U17
ASIAN CUP
2025 QUALIFIERS
RCTI
OFFICIAL BROADCASTER
3-20 APRIL 2025
SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP
MNC

# DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT


PENJELASAN TEMA 1
SPLASH PAGE

TENTANG LAPORAN INI 4
ABOUT THIS REPORT

SEKILAS PINTAS 7
HIGHLIGHT PAGE

01 SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN 10
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 11
Company History and Milestones

Peristiwa Penting 2024 21
2024 Significant Events

Ikhtisar Keuangan 27
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 28
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Ijarah 29
Bond and Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN 34
MANAGEMENT REPORT

Laporan Direktur Utama 35
President Director's Letter

Laporan Komisaris Utama 41
President Commissioner's Letter






03 PROFIL PERUSAHAAN 46
COMPANY'S PROFILE

Informasi Umum 47
General Information

Riwayat Singkat Perseroan 48
A Brief Company History

Struktur Perusahaan 49
Corporate Structure

Struktur Organisasi 51
Organizational Structure

Visi dan Misi 52
Vision and Mission

Profil Dewan Komisaris 53
Profiles of the Board of Commissioners

Profil Direksi 59
Profiles of the Board of Directors

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi 69
Human Resources and Organization Development Overview

Informasi Pemegang Saham Perseroan 77
Company Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 79
Major and Controlling Shareholders

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi 80
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Kronologis Pencatatan Saham 87
Chronology of Share Listing

Lembaga Penunjang 88
Supporting Institutions

Penghargaan 2024 89
2024 Awards

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 100
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri Media 101
Media Industry Overview

Tinjauan Operasional 103
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 104
Financial Overview

Tinjauan Entitas Anak 107
Subsidiaries Overview

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN 114
CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan 115
Introduction

Struktur Tata Kelola Perusahaan 116
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 119
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Obligasi/Sukuk Ijarah 129
General Meeting of Bond/Sukuk Ijarah Holders

Direksi 130
Board of Directors

Dewan Komisaris 136
Board of Commissioners

Komite Audit 140
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 144
Nomination & Remuneration Committee

Komite EMSOP 147
EMSOP Committee

Sekretaris Perusahaan 150
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 153
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko 158
Internal Control and Risk Management Systems

Perkara Hukum 162
Legal Cases

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 163
Company's Code Ethics and Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 165
Whistleblowing System

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 166
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN 174
CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

07 STRATEGI 2025 208
2025 STRATEGY

08 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 214
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2024

09 LEMBAR UMPAN BALIK 218
FEEDBACK FORM

10 TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN BERKELANJUTAN 2023 224
RESPONSES ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

11 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 228
LIST OF INDEX POJK 51/2017

12 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 234
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS




# SEKILAS PINTAS
HIGHLIGHT PAGE

## AUDIENCE SHARE 2024

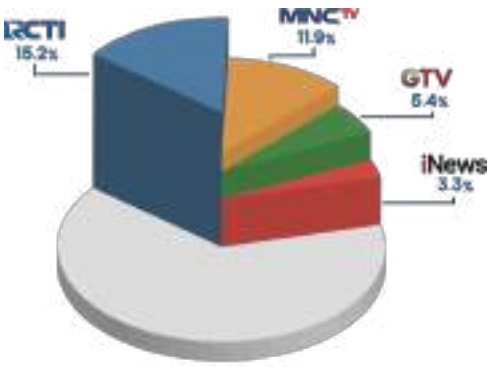


PRIME TIME 35.8%

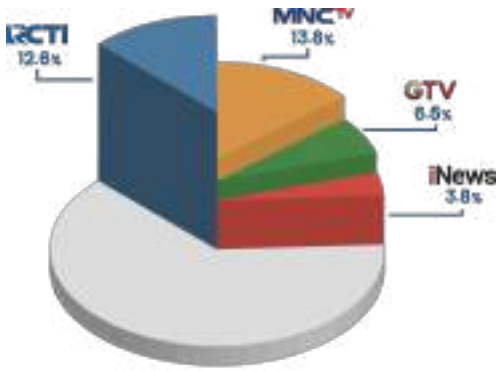


ALL TIME 36.7%

Source: Nielsen, Upper Middle

## ECONOMIC PERFORMANCE

| **Pendapatan Usaha** Revenue | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah | 10,059,317 | 10,163,157 | 12,233,495 |

| **EBITDA** EBITDA | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah | 2,972,351 | 3,075,285 | 4,931,472 |

| **Laba Bersih tahun berjalan** Net Income for the year | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah | 917,220 | 1,067,742 | 2,060,856 |

## TOP PROGRAM

### TALENT SEARCH










### SPECIAL PROGRAM










### DRAMA SERIES & CHILDREN









GTV

# PILIHAN TERBAIK KELUARGA INDONESIA



CoCoMelon

SETIAP HARI
05.30
WIB

SpongeBob SquarePants

SETIAP HARI
07.30
WIB

Doraemon THE MOVIE

SETIAP HARI
15.00
WIB



SUPER DEAL INDONESIA

SETIAP HARI
18.30
WIB

TEKA TEKI KATA

SENIN-JUMAT
19.00
WIB

BIG MOVIES PLATINUM

SETIAP HARI
21.00
WIB

AKHIRNYA DATANG JUGA

KAMIS-JUMAT
21.00
WIB

KUIS SIAPA BERANI?

SENIN-JUMAT
15.00
WIB


RCTI MNC GTV



# 01

# SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

## COMPANY HISTORY AND MILESTONES

# SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

## 1981

Perseroan didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, pada awalnya beroperasi sebagai konglomerat di sektor perdagangan umum, dengan kepemilikan saham di industri media dan penyiaran, telekomunikasi dan teknologi informasi, perhotelan dan properti, bahan kimia, infrastruktur dan transportasi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta pertama di Indonesia. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI) didirikan sebagai TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

Established on 30 June 1981, the Company initially operated as a conglomerate engaged in general trade, with share ownership in media and broadcasting industry, telecommunications, information technology, hospitality, property, chemical materials, infrastructure and transportation. Upon their establishment, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) became Indonesia's first private TV station while PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly TPI) followed as the third national private TV in Indonesia.

## 1995

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia, menawarkan 200 juta saham dengan harga penawaran Rp1.250 per saham. Setelah melaksanakan IPO, Perseroan melakukan konsolidasi, restrukturisasi dan melepas kepemilikannya di beberapa anak perseroan di luar bisnis inti.

The Company carried out an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange, offering 200 million shares at an offering price of Rp1,250 per share. The Company subsequently consolidated, restructured and relinquished ownerships in subsidiaries outside its core business.

## 1997

PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia ona 24-hour basis.TV station in Indonesia.

## 2001

MNCN mengakuisisi 70% saham GlobalTV.

MNCN acquired 70% of GlobalTV's share.

## 2002

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia on a 24-hour basis.

## 2004

- MNCN mengakuisisi RCTI.
- MNCN fokus untuk membangun pustaka konten dengan cara memproduksi sendiri dan melakukan akuisisi program sebagai investasi yang berkelanjutan.

- MNCN acquired RCTI.
- MNCN focused on developing a content library through inhouse productions and program acquisition as an ongoing investment.

## 2006

- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak Nickelodeon secara ekslusif di Indonesia selama 8 (delapan) jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News di Indovision.
- MNC Entertainment ditayangkan di Indovision.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV.
- Melalui MNCN, Perseroan meluncurkan tabloid "*Mom&Kiddie*".

- MNCN started offering SMS Call TV, value added service to TV viewers.
- GlobalTV commenced exclusive broadcasting of Nickelodeon programs for Indonesia's children, 8 hours a day.
- MNCN launched MNC News on Indovision.
- MNC Entertainment was aired on Indovision.
- MNCN acquired 75% shares of MNCTV.
- Through MNCN, the Company launched Mom&Kiddie tabloid.

## 2007

- Perseroan berubah nama menjadi PT Global Mediacom Tbk dengan menggunakan logo baru agar sesuai dengan bisnis intinya.
- MNCN meluncurkan media online *Okezone.com*, yang berfokus pada berita dan hiburan.
- MNCN melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone Ltd melalui penggabungan penawaran *tender atas American Depository Receipt* (ADR) dan pembelian saham baru.

- The Company changed its name into PT Global Mediacom Tbk with a new logo to reflect its core business.
- MNCN launched an online media Okezone.com, which focused on news and entertainment.
- MNCN conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.
- MNCN signed agreement with Linktone Ltd. to acquire at least 51% of Linktone Ltd's shares through a combined tender offering over American Depository Receipt (ADR) and purchasing of new shares.

## 2008

- Perseroan mengakuisisi PT MNC Sky Vision (MSKY) dengan merek Indovision, Top TV dan OkeVision.
- MNC The Indonesian Channel memulai penyiaran di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.
- RCTI melunasi hutang obligasinya senilai Rp220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total Rp68,75 miliar.

- The Company acquired PT MNC Sky Vision (MSKY) under the brands Indovision, Top TV and OkeVision.
- MNC The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East with potential audience of approximately 3.5 million Indonesian people.
- RCTI fully paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.

## 2009

- Sejalan dengan strategi untuk fokus di bidang media, Perseroan menjual kepemilikannya di PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- Linktone Ltd. berkolaborasi dengan divisi VAS MNC di Indonesia.
- Harian Seputar Indonesia dan Genie tampil dengan logo dan desain baru.
- MNCN dan 5 perseroan media utama di Asia Tenggara membentuk SMART Alliance dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.
- MNCN menggunakan logo baru.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total Rp68,15 miliar.

- In line with its strategy to focus on media, the Company sold its ownership in PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- Linktone Ltd. collaborated with MNC's VAS division in Indonesia.
- Seputar Indonesia daily newspaper and Genie tabloid now appeared with a new logo and design.
- MNCN and 5 major media companies in Southeast Asia established SMART Alliance with the mission of creating commercial benefits for its members.
- MNCN started using new logo.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.15 billion.

# 2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali di Letang Game Ltd, sebuah penyedia mobile games dan PC online games dari Republik Rakyat Cina.
- MNCN bersama dengan Linktone mengakuisi 87,5% saham InnoForm Media Pte., Ltd, dengan komposisi 12,5% (MNC) dan 75% (Linktone).
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.

- Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider from the People's Republic of China.
- MNCN together with Linktone acquired 87.5% of the outstanding shares in InnoForm Media Pte., Ltd, with a composition of 12.5% (MNC) and 75% (Linktone).
- TPI changed its name into MNCTV.

# 2011

- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di MSKY menjadi 75,54%.
- MNCN meluncurkan majalah '*Just for Kids*'.
- MNC Networks meluncurkan V-Radio.
- Saban Capital Group mengakuisisi 5% saham di MNC dan akan bertambah sebesar 2,5% dalam 27 (dua puluh tujuh) bulan.
- MNC meluncurkan SindoTV yang ditayangkan melalui Indovision.
- Radio Trijaya FM berubah nama menjadi Sindo Radio.
- Perseroan meluncurkan strategi 5-in-1 untuk Sindo Media sebagai terobosan baru dalam platform media yang terdiri dari TV, radio, cetak (majalah dan koran) dan internet untuk menjangkau pemirsa yang lebih banyak.
- MNC Group berubah nama menjadi MNC Media untuk mencerminkan bisnis intinya di industri media.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program - program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.
- MSKY meluncurkan channel berbahasa Mandarin, Channel 8i, yang dimiliki oleh MediaCorp, Singapore.

- The Company increased its share ownership in MSKY to 75.54%.
- MNCN launched 'Just for Kids' magazine.
- MNC Networks re-launched V-Radio.
- Saban Capital Group acquired a 5% stake in MNC and was committed to raising it by 2.5% within 27 months.
- MNC launched SindoTV that was broadcasted via Indovision.
- Trijaya FM changed its name into Sindo Radio.
- The Company launched the 5-in-1 strategy for Sindo Media as a breakthrough in media platform consisting of TV, radio, print (magazine and newspaper) and internet in order to reach more viewers.
- MNC Group changed its name into MNC Media to reflect its core business in the media industry.
- MNC Muslim was launched on Indovision, featuring moslem programs.
- MNC Business English Program was launched on Indovision.
- MNC Sports 1 and MNC Sports 2 were launched on Indovision.
- MSKY launched the mandarin channel, 8i Channel, owned by Mediacorp, Singapore.

# 2012

- MNCN meluncurkan MNC Drama di Indovision yang menayangkan drama lokal dan sinetron 8 jam per hari, 1.200 jam per tahun.
- MNCN meluncurkan MNC Comedy yang menayangkan acara komedi selama 24 jam di Indovision.
- MSKY menjadi perseroan publik dengan kode saham MSKY dengan harga penawaran Rp1.520 per saham.
- MNC Shop ditayangkan di Indovision.
- MNC Infotainment diluncurkan di Indovision.

- MNCN launched MNC Drama on Indovision which aired local drama and soap opera 8 hours per day, 1,200 hours per year.
- MNCN launched MNC Comedy, a 24 hour comedy shows on Indovision.
- MSKY became a public company with stock code MSKY with offering price of Rp1,520 per share.
- MNC Shop was aired on Indovision.
- MNC Infotainment was launched on Indovision.

## 2013

- Pendirian PT MNC Lisensi Internasional.
- *Topping Off* Gedung GlobalTV di Kebon Jeruk.
- *Groundbreaking* MNC Media Tower di Kebon Sirih.
- Pendirian PT MNC Tencent.
- Anak usaha Perseroan, Linktone Ltd, telah tercatat di *Australian Securities Exchange* (ASX) dengan kode saham "LTL".
- MSKY memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (*Personal Video Recorder*) dan VoD (*Video on Demand*) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan untuk ditonton berulang kali dengan tambahan biaya berlangganan Rp79.000.
- MSKY melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perseroannya sebesar US$165 juta.
- MSKY menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang digunakan untuk pelunasan utang obligasi anak perseroan, belanja modal, dan modal kerja, MSKY berhasil melakukan penghematan atas biaya bunga sampai dengan sebesar US$10 juta per tahun.

- Establishment of PT MNC Lisensi Internasional.
- Topping Off of GlobalTV Building at Kebon Jeruk.
- Groundbreaking of MNC Media Tower at Kebon Sirih.
- Establishment of PT MNC Tencent.
- The Company's subsidiary, Linktone Ltd. has been listed on the Australian Securities Exchange (ASX) under the ticker symbol "LTL".
- MSKY introduced new value added services, namely PVR (Personal Video Recorder) and VoD (Video On Demand) which allow subscribers to record program and watch them repeatedly with additional monthly fee of Rp79,000.
- MSKY refinanced its subsidiary's bonds which amounted to US$165 million.
- MSKY signed a syndicated bank loan of US$243 million with 3 (three) year term to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, MSKY managed to make significant savings on interest expenses of up to US$10 million per year.

## 2014

- *Soft launching* Walk In Centre Play Media di MNC Plaza Lantai Dasar.
- SINDO launching "*Koran Sindo*" di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78 Indovision.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79 Indovision.

- Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- SINDO launched "Koran Sindo" in Manado.
- MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78 Indovision.
- MNCN Launched MNC Home and Living on Channel 79 Indovision.

## 2015

- Grand launching PlayMedia di Surabaya.
- Peluncuran kembali SindoTV menjadi iNewsTV.
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada "Roy Morgan *Costumer Satisfaction Awards* 2015".
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film Terfavorit di Indonesian Movie Award 2015.
- MNC Channel meluncurkan Auto & Gadget di Channel 108 Indovision.
- *Launching Indonesia Business & Capital Market Television* (IBCM) Channel, saluran televisi pasar modal.
- MNC Shop menghadirkan layanan Home Shopping dengan sistem pembayaran yang mudah dan aman melalui layanan *Credit Cash on Delivery* (CCoD) dan *Debit Cash On Delivery* (DCoD).
- Peluncuran Games Channel di Channel 105 Indovision.
- Peluncuran Soccer Channel di Channel 101 Indovision.
- iNewsTV meresmikan Kantor Baru KaltimTV.
- Perseroan dan *Australian Broadcasting Corporation* (ABC) meluncurkan program baru bernama *Window on Australia* (WOA).

- Grand launching of PlayMedia in Surabaya.
- Relaunching of SindoTV as iNewsTV.
- RCTI receives 3 awards at the "Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015".
- "Di Balik 98" wins in the Favorite Film Category at the Indonesian Movie Award 2015.
- MNC Channel launches Auto & Gadget on Channel 108 Indovision.
- Launching of Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM) Channel, a dedicated channel covering the capital market.
- MNC Shop introduces the Home Shopping services with easy and safe payment systems using Credit Cash on Delivery (CCoD) and Debit Cash on Delivery (DCoD).
- New launch of the Games Channel on Channel 105 Indovision.
- New launch of the Soccer Channel on Channel 101 Indovision.
- iNewsTV officiates its new office KaltimTV.
- Global Mediacom and Australian Broadcasting Corporation (ABC) launch a new program entitled Window on Australia (WOA).

# 2016

- Soft Launching MeTube.co.id.
- Serial animasi "KIKO Season 2" tayang perdana di RCTI.
- MNC Play menghadirkan inovasi dan teknologi terbaru yaitu *Smart Home* melalui fitur *Interactive New Media*, yaitu menghadirkan fitur masa depan di rumah pelanggan melalui Smart Home dan IP camera.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya dan dapat ditonton melalui channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatangan MoU dengan KOCCA (*Korea Creative Content Agency*).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (*Munhwa Broadcasting Corporation*) Korea untuk produksi, drama, animasi khususnya konten televisi.
- PT Infokom Elektrindo melakukan penandatanganan kesepakatan perjanjian kerja sama *strategic partner integrated* bersama PT Angkasa Pura Solusi (APS) tentang media iklan di lingkungan bandara PT Angkasa Pura II (AP II) dengan salah satu produk unggulannya, APSTV, dan sekaligus menggelar peluncuran perdana APSTV.
- Brand Outlet mengadakan "*Soft Launching* of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.
- MNC Shop tayang di 2 saluran TV, yaitu channel 88 di Indovison dan di iNewsTV.
- MSKY telah melunasi hutang Perseroan sebesar US$60.75juta serta memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi.

- Soft launching of MeTube.co.id.
- "KIKO Season 2" animation series premiered on RCTI.
- MNC Play presents the latest innovation and technology through Smart Home, featuring Interactive New Media that brings features of the future to the subscriber's home through Smart Home and IP Camera.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.
- MNC Media signed a MOU agreement with Korea Creative Content Agency (KOCCA)
- MNC Media signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.
- PT Infokom Elektrindo signed an agreement of cooperation as an integrated strategic partner together with PT Angkasa Pura Solusi (APS) for advertising tool within the vicinity of PT Angkasa Pura II (APII) featuring the product APSTV, at the same time held the grand launch for APSTV.
- Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet was the first fashion e-commerce from MNCN, offering various local and international labels in fashion and beauty.
- MNC Shop broadcasted on 2 channels, Channel 88 on Indovision and on iNewsTV.
- MSKY paid off US$60.75 million in loan and secure syndicated loan facility.

# 2017

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA *Broadcaster* kompetisi *Indonesia Basketball League* (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana Takeshi's Castle Indonesia.
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap *Animation Development Program* (ADP).
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan The Next Boy/Girl Band, setelah sukses tayang perdana di Belanda.
- PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) bekerja sama dengan City Call Indonesia meluncurkan tablet terbaru berbasis smartphone dengan nama City Call Tawakal.
- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama Star Musik Indonesia.
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".

- GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.
- MNC Animation and Chaos Group signed MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- GTV as the first TV station in Asia to air The Next Boy/Girl Band show following its success in the Netherlands.
- PT MNC GS Home shopping (MNC Shop) in cooperation with City Call Indonesia launched a new smartphone-based tablet called City Call Tawakal.
- Star Media Nusantara (SMN) hosted the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.
- MNCTV aired a world-class reality show "The Apartment Indonesia".

- MNC Animation meluncurkan program animasi "Zak Storm".
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepakbola tim nasional senior dan U-23.
- Okezone.com hadir dengan desain logo baru yang lebih menarik dan segar.
- Indovision, Okevision, dan Top TV menjadi satu merek yaitu MNC Vision.
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.

- MNC Animation launched an animation program called "Zak Storm".
- RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.
- Okezone.com presented a more attractive and fresh new logo.
- Indovision, Okevision and TopTV merged under one brand and became MNC Vision.
- Brand Outlet was rebranded to The F Thing.

## 2018

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televise iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv.
- MNC Play melakukan penandatanganan kerja sama dengan Summarecon Bandung melalui anak perusahaan PT Jejaring Ultra Prima sebagai penyedia ekslusif layanan broadband internet dan TV kabel interaktif untuk mendukung smart living di perumahan baru tersebut.
- MNC Vision dan Net1 Indonesia menjalin kerja sama dengan meluncurkan paket Super Bundle MNC Vision & Net1.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan pnandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com meluncurkan kanal "Pilkada", kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.

- iNews launched iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.
- PT MNC Studios International (MSI) issued an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in Asia Pacific.
- MNC Pictures inaugurated MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.
- IDX Channel holds a launch party for New Look channel and idxchannel.tv portal.
- MNC Play signed a partnership agreement with Summarecon Bandung through its subsidiary company, PT Jejaring Ultra Prima, as the exclusive broadband Internet and cable tv provider to support the smart living system in its new housing.
- MNC Vision entered into a partnership with Net1 Indonesia through the launching of its Super Bundle MNC Vision & Net1 package.
- RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina inaugurated an inscription signing ceremony for the "Communal Washing Room and Clean Water Resources" for Cimenyan area, Bandung.
- SINDONews.com portal launched 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions.

## 2019

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming *Over the Top* (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- PT Media Nusantara Citra (MNCN) menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (*Over-The-Top*).
- MNC Media menjadi *official broadcaster* SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.

- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.
- PT Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on the two issuer's over the top platforms.
- MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.
- MNC Group celebrated its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020-2024 on its FTA televisions.

- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

- MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.
- The RCTI+ Studio was officially used for the first time on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI+ Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 seats and 350 festivals.

## 2020

- MNC Vision meluncurkan channel VISION PRIME, yang menghadirkan kompilasi program dengan rating tertinggi dari 4 TV nasional (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel dan original content MNC Now yang bisa disaksikan 24 jam nonstop setiap hari.
- MNC Animation dan MNC Pictures meluncurkan film animasi pertamanya yang berjudul "Titus: Mystery of the Enigma".
- MNC Now melakukan rebranding dan perubahan logo menjadi Vision Plus.
- MNC Vision Networks menjadi *official broadcaster* Euro 2020.
- MNC Vision Networks sebagai pemegang Hak Siar Liga 1 2020. Seluruh pertandingan Liga 1 2020 dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks.
- MNC Play meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews).
- MNC Vision telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam- Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
- Vision Plus meluncurkan "Twisted", konten perdana yang diproduksi in-house.

- MNC Vision launched VISION PRIME service, presenting a compilation of original contents with the highest rating from 4 national TVs (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel and MNC Now. It is available 24 hours non-stop every day.
- MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animated movie, "Titus: Mystery of the Enigma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.
- MNC Now rebranded and changed its logo to Vision Plus
- MNC Vision Networks becomes the official broadcaster for Euro 2020.
- MNC Vision Networks as the Official Broadcaster of League 1 2020. All matches are available on all MNC Vision Networks' platforms.
- MNC Play launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device enables the customers to access paid channels provided by MVN, to access content collections, various applications, and 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews).
- MNC Vision has completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam-Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for its majority shares of 80%.
- Vision Plus launched "Twisted", the first in-house produced content.

## 2021

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), resmi memulai pembangunan Movieland di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews mulai tayang dalam siaran digital (simulcast) diawali untuk wilayah layanan Medan, Semarang, Surabaya dan Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia (MPI), salah satu unit bisnis Perseroan, meluncurkan 4 online portal baru yakni idxchannel.com (ekonomi, bisnis, keuangan, dan pasar modal), celebrities.id (informasi dan berita hiburan), sportstars.id (berita olahraga domestik dan internasional), dan terakhir, BuddyKu, platform portal berita berbasis AI, di mana kontennya berasal dari portal online milik Grup, penerbit lain, dan konten-konten yang dihasilkan oleh pengguna (UGC content).

- The Company through its subsidiary, PT MNC Studios International Tbk, officially commenced the construction of Movieland in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.
- The four FTA TV stations owned by the Company's subsidiaries, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, began broadcasting in digital broadcasts (simulcast) in service areas of Medan, Semarang, Surabaya, and Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia, a business unit of the Company, launched 4 new online portals, namely idxchannel.com (economy, business, finance, and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports), and lastly, BuddyKu, an AI based news portal platform, where its content derived from the Group's online portals, other publishers, and content generated by users.

- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Vision Networks Tbk, menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Jasamarga Related Business (JMRB) dalam rangka kolaborasi dan sinergi antara MNC Group dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk, berinvestasi sebesar $40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia untuk mempercepat perluasan jangkauan secara nasional.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), mengakuisisi Cameo Project sebesar 57% sebagai komitmen Perseroan untuk dapat secara konsisten meningkatkan berbagai penawaran variasi konten digital yang berkembang pesat, terutama konten yang dikhususkan untuk platform OTT, Vision+.
- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan, yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan iNews, menutup hak siarnya di berbagai platform streaming pihak ketiga dan hanya tayang secara eksklusif di RCTI+ dan Vision+. Hal ini bertujuan untuk lebih memanfaatkan saluran TV FTA tersebut di platform RCTI+ dan Vision+ serta memberikan kontribusi signifikan terhadap *traffic*, engagement dan waktu yang digunakan oleh user di kedua platform OTT Group tersebut.
- Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengenai kerja sama strategis dalam melahirkan berbagai konten lokal premium terbaik ke basis pengguna Telkom, melalui layanan fixed broadband, IndiHome.

- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Jasamarga Related Business (JMRB) to launch collaboration and synergy between MNC Group and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, invested $40 million in a minority stake in Migo Indonesia to expedite its national expansion.
- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, acquired 57% of the Cameo Project as a manifestation of the Company's commitment to consistently increase the variety of digital content that is growing rapidly, particularly content specialized for the OTT platform, Vision+.
- RCTI, GTV, MNCTV, and iNews closed their broadcasting rights on various third-party streaming platforms and started to broadcast exclusively on RCTI+ and Vision+. This aims to optimize the FTA TV channels on the RCTI+ and Vision+ and make a significant contribution to traffic, engagement, and time spent by users on both OTT platforms.
- The Company signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk on strategic cooperation in delivering the best premium local content to Telkom's user base through its fixed broadband service, IndiHome.

## 2022

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan, meresmikan evolusi MSIN menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar dan terintegrasi di Indonesia. MSIN juga mengumumkan nama baru dan rebranding menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk.
- MNC Group dan Microsoft menandatangani Nota Kesepahaman untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group – mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahun 2022, senilai total Rp2,2 triliun.
- PT Esports Star Indonesia, unit usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, meluncurkan game multiplayer pertama bernama "Fight of Legends".
- MNC Group menjadi *official broadcaster* turnamen International Youth Championship (IYC) 2021 yang digelar di Jakarta International Stadium.
- MNC Group melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) dan Ansat Broadcast Sdn Bhd menandatangani perjanjian kerja sama untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, formalized the evolution of MSIN to be the largest and most integrated content and digital entertainment group in Indonesia. MSIN has also announced a new name and re-branding to PT MNC Digital Entertainment Tbk.
- MNC Group and Microsoft signed a Memorandum of Understanding to accelerate the digitalization process of various MNC Group businesses – starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce.
- The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds III Year 2022 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) III Year 2022, with a total value of IDR2.2 trillion.
- PT Esports Star Indonesia, a wholly-owned business unit of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, launched its first multiplayer game called "Fight of Legends".
- MNC Group became the official broadcaster of the 2021 International Youth Championship (IYC) tournament, which was held at the Jakarta International Stadium.
- MNC Group through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) and Ansat Broadcast Sdn Bhd signed a term sheet for a joint venture to conduct the business of subscriber-based television and content distribution services using Direct to Home (DTH) and extending its alliance with MNC Media's digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.

# 2023

- 31 Maret 2023 menandai hari pertama pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Lido (KEK Lido), dengan penandatanganan prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo. Di antara banyak properti di area tersebut, Movieland memiliki peran penting dalam pembangunan tersebut. Movieland, yang dioperasikan oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, akan menjadi kompleks studio yang paling terintegrasi di Asia Tenggara.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahun 2023, dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah).
- Sebagai grup media dan hiburan terbesar dan paling terintegrasi di tanah air, Perseroan dengan bangga meluncurkan festival musik pertamanya di Lido Music and Arts Center yang bertajuk "LMAC MUSICFORALL FEST".
- Perseroan, melalui anak perusahaannya, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), telah berhasil memperoleh hak siar eksklusif U*EFA European Football* tahun 2024 & 2028, termasuk semua kualifikasi dan *UEFA Nations League* untuk wilayah Indonesia.

- 31st of March 2023 has marked the first day of operation for Special Economic Zone Lido (Lido SEZ), with the inscription signing by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo. Amongst many properties in the area, Movieland plays an integral part on the establishment. Movieland, operated by PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, is set to be the most highly integrated one-stop studio complex in South East Asia.
- The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds IV Year 2023 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) IV Year 2023, in the principal maximum amount of Rp3,000,000,000,000 (three trillion rupiah).
- As the largest and most integrated media & entertainment group in the country, the Company has proudly launched its first music festival at Lido Music and Arts Center called "LMAC MUSICFORALL FEST".
- The Company, through its subsidiary PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), has managed to obtain Indonesia's exclusive broadcasting rights for UEFA European Football Championship 2024 & 2028, including all qualifiers and the UEFA Nations League.

# 2024

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024, dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta rupiah), serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024, dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta rupiah).
- Perseroan dengan bangga menyelenggarakan festival musik untuk kedua kalinya di Lido Music and Arts Center yang bertajuk "LMAC Super Hitz Fest 2024". Konser spektakuler ini, yang dihadiri oleh ribuan orang, menjadi acara yang penuh nostalgia bagi para penggemar musik lawas dan kekinian.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM). Akuisisi ini menggarisbawahi keyakinan Perseroan terhadap masa depan industri hiburan dan dedikasi untuk memperluas operasinya di pasar Indonesia. Perseroan dapat mengeksplorasi peluang baru, meningkatkan sinergi, dan terus memberikan pengalaman hiburan terbaik bagi pemirsa lokal dan internasional.
- Perseroan resmi memperpanjang kontrak hak siar seluruh kompetisi yang dipegang Federasi Sepak Bola Asia (AFC) dengan durasi 2025-2028.

- The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds IV Phase II Year 2024, with a principal maximum amount of up to Rp650.000.000,- (six hundred and fifty million rupiah), as well as Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) IV Phase II Year 2024, with the remaining ijarah return of up to Rp650.000.000,- (six hundred and fifty million rupiah).
- The Company proudly organized the music festival for the second time at Lido Music and Arts Center called "LMAC Super Hitz Fest 2024". This spectacular concert, attended by thousands, became a nostalgic event for fans of both classic hits and modern chart-toppers.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, successfully completed a strategic investment in PT Tripar Multivision Tbk (RAAM). This acquisition highlighted the Company's confidence in the future of entertainment and dedication to expanding its presence in key market segments. The Company looked forward to exploring new opportunities, enhancing synergies, and continuing to deliver unparalleled entertainment experiences to local and international audiences.
- The Company officially extended the broadcast rights contract for all competitions held by the Asian Football Federation (AFC) for a duration of 2025-2028.


MNC TV
FAMILY
100

# PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS 2024

## JANUARI
JANUARY

**17 JANUARI 2024**
iNews Media Group menerima kunjungan Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen R. Nugraha Gumilar di iNews Tower Jakarta. Dalam kunjungannya, beliau disambut oleh Pimpinan Redaksi iNews Media Group dan membahas kerja sama dalam membangun jaringan informasi yang berkualitas. Kolaborasi ini juga menjadi momentum bagi kedua pihak untuk saling berbagi wawasan dan meningkatkan pemahaman dalam bidang pemberitaan.

17 JANUARY 2024
iNews Media Group welcomed the visit of the Head of the Indonesian National Armed Forces Information Center (Kapuspen TNI), Major General R. Nugraha Gumilar, at iNews Tower, Jakarta. During the visit, he was received by the Chief Editor of iNews Media Group and discussed collaboration in developing a high-quality information network. This partnership also provides an opportunity for both parties to exchange insights and deepen their understanding of the field of news and media.

**17 JANUARI 2024**
MNC Group, melalui MNC Peduli, mendapat penghargaan Indonesia Green Awards 2024 yang diinisiasi oleh La Tofi School of Social Responsibility. Dalam gelaran ini, MNC Peduli mendapat 8 penghargaan atas program-program yang memiliki kontribusi terhadap lingkungan hidup. Atas penghargaan tersebut, MNC Group meraih predikat "The Ultimate".

17 JANUARY 2024
MNC Group, through MNC Peduli, received the Indonesia Green Awards 2024, initiated by the La Tofi School of Social Responsibility. In this event, MNC Peduli won 8 awards for programs that contribute to environmental sustainability. With these achievements, MNC Group earned the title of "The Ultimate."



## FEBRUARI
FEBRUARY

**27 FEBRUARI 2024**
MNC Media & Entertainment menerima kunjungan Tempo Scan Group. Dalam kunjungan tersebut, rombongan disambut oleh Kanti Mirdiati Imansyah dan Tantan Sumartana masing-masing selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama dalam bidang promosi dan strategi pemasaran di industri media, termasuk kolaborasi dalam penayangan TVC iklan komersial di berbagai platform MNC Media & Entertainment.

27 FEBRUARY 2024
MNC Media & Entertainment welcomed a visit from Tempo Scan Group. The delegation was received by Kanti Mirdiati Imansyah and Tantan Sumartana, serving as Vice President Director and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), respectively. The visit aimed to strengthen collaboration in promotion and marketing strategies within the media industry, including partnerships in broadcasting commercial TVCs across various MNC Media & Entertainment platforms.



**29 FEBRUARI 2024**
GTV, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar "Indonesian Comedy Award 2024", sebagai ajang penghargaan bagi para komedian Indonesia. Acara ini bertujuan untuk mengapresiasi para pelaku industri komedi yang telah memberikan hiburan dan tawa bagi masyarakat.

29 FEBRUARY 2024
The Company's FTA TV station, GTV, held the "Indonesian Comedy Award 2024", as an awards event for Indonesian comedians. This event aimed to appreciate players in the comedy industry who have provided entertainment and laughter for the community.

# MARET
## MARCH

**21 MARET 2024**
PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), salah satu anak usaha Perseroan, hadir sebagai pembicara dalam Corporate Forum 2024 yang merupakan rangkaian acara Investor Gathering 2024. Acara ini diselenggarakan oleh MNC Sekuritas, dengan mengambil tema mengambil tema "Embrace the Transformation Opportunities". Dalam forum tersebut, MSIN menyampaikan wawasan mendalam mengenai strategi dan prospek bisnis perusahaan kepada para investor dan pemangku kepentingan, sebagai upaya memperkuat transparansi dan keterbukaan dalam industri keuangan. Selain itu, MSIN juga memaparkan inovasi digital serta pengembangan konten hiburan yang menjadi fokus utama dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di era digital.

21 MARCH 2024
PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, participated as a speaker at the Corporate Forum 2024, part of the Investor Gathering 2024. Organized by MNC Sekuritas, the event carried the theme "Embrace the Transformation Opportunities." In this forum, MSIN provided in-depth insights into the company's business strategies and prospects to investors and stakeholders, reinforcing transparency and openness in the financial industry. Additionally, MSIN highlighted its digital innovations and entertainment content development as key focuses to expand market reach and enhance competitiveness in the digital era.

**28 MARET 2024**
iNews Media Group menggelar acara Pelepasan Tim Liputan Mudik Lebaran 2024 di iNews Tower, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, bersama Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, serta Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) POLRI, Irjen Pol Aan Suhanan. iNews Media Group memberangkatkan 120 anggota tim dan 300 kontributor yang akan bertugas memantau arus mudik dan balik Lebaran di berbagai wilayah Indonesia.

28 MARCH 2024
iNews Media Group held a send-off event for the 2024 Eid Homecoming Coverage Team at iNews Tower, Jakarta. The event was attended by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, along with the Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, and the Head of the Indonesian National Police Traffic Corps (Kakorlantas), Inspector General Aan Suhanan. iNews Media Group deployed 120 team members and 300 contributors to monitor homecoming and return traffic across various regions in Indonesia.



# APRIL
## APRIL

**1 APRIL 2024**
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Grand Final X Factor Indonesia musim keempat yang berlangsung di Studio RCTI+, MNC Studios, Jakarta. Tiga finalis utama, Peter Holly, Kris Tomahu, dan Princessa Alicia, menampilkan aksi terbaik mereka dalam persaingan menuju gelar juara. Acara ini disiarkan secara langsung dan dimeriahkan oleh penampilan spesial dari para juri serta musisi ternama, menjadikannya salah satu momen paling dinantikan oleh pecinta musik di Indonesia.

1 APRIL 2024
The Company's FTA TV station, RCTI, hosted the Grand Final of the fourth season of X Factor Indonesia at RCTI+ Studio, MNC Studios, Jakarta. The top three finalists—Peter Holly, Kris Tomahu, and Princessa Alicia—delivered their best performances in the battle for the championship title. The event was broadcast live and featured special performances from the judges and renowned musicians, making it one of the most highly anticipated moments for music lovers in Indonesia.

**28 APRIL 2024**
MNC Group menggelar konferensi pers untuk menjelaskan kebijakan terkait acara nonton bareng (nobar) pertandingan Timnas Indonesia U-23 di Piala Asia U-23 2024, yang dihadiri oleh Syafril Nasution, Direktur Perseroan. Dalam konferensi ini, MNC Group mengklarifikasi bahwa nobar diperbolehkan selama bersifat non-komersial, yaitu tidak memungut biaya masuk atau menerima sponsor komersial.

28 APRIL 2024
MNC Group held a press conference to clarify policies regarding public viewing (nobar) of the Indonesia U-23 National Team matches in the 2024 AFC U-23 Asian Cup. The event was attended by the Company's Director, Syafril Nasution. During the conference, MNC Group emphasized that public viewings are allowed as long as they remain non-commercial, meaning no admission fees are charged and no commercial sponsorships are accepted.



# MEI
## MAY

**8 MEI 2024**
iNews Media Group menerima kunjungan Duta Besar Jepang, Masaki Yasushi, di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan ini disambut oleh Direktur Perseroan sekaligus Wakil Direktur Utama, Syafril Nasution. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara Kedutaan Besar Jepang dan MNC Group dalam berbagai bidang, termasuk media dan penyiaran. Dalam kesempatan ini, Masaki Yasushi mengapresiasi peran MNC Group dalam mempererat hubungan Jepang dan Indonesia melalui penyebaran informasi yang akurat dan edukatif, serta berharap kolaborasi antara kedua pihak semakin berkembang di masa mendatang.

8 MAY 2024
iNews Media Group welcomed the visit of the Japanese Ambassador, Masaki Yasushi, at iNews Tower, Jakarta. The visit was received by Syafril Nasution, as the Company's Director and Vice President Director of iNews. This meeting aimed to strengthen cooperation between the Embassy of Japan and MNC Group in various sectors, including media and broadcasting. On this occasion, Masaki Yasushi expressed his appreciation for MNC Group's role in fostering Japan-Indonesia relations through accurate and educational information dissemination, hoping for further collaboration between the two parties in the future.

**28 MEI 2024**
Executive Chairwoman MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, menerima kunjungan Miss World 2023, Krystyna Pyszkova, dan Miss Indonesia 2022, Audrey Vanessa, di MNC Studios, Jakarta. Kunjungan ini merupakan bagian dari rangkaian acara menjelang malam penobatan Miss Indonesia 2024. Keduanya berkesempatan melihat langsung proses produksi animasi "Kiko" oleh MNC Animation dan mengapresiasi industri kreatif Indonesia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara organisasi Miss Indonesia dan Miss World serta memperkenalkan budaya Indonesia melalui animasi.

28 MAY 2024
Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, welcomed a visit from Miss World 2023, Krystyna Pyszkova, and Miss Indonesia 2022, Audrey Vanessa, at MNC Studios, Jakarta. This visit was part of a series of events leading up to the Miss Indonesia 2024 coronation night. They had the opportunity to witness the production process of the animated series "Kiko" by MNC Animation and expressed their appreciation for Indonesia's creative industry. This event also aimed to strengthen ties between the Miss Indonesia and Miss World organizations while showcasing Indonesian culture through animation.



# JUNI
## JUNE

**14 JUNI 2024**
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Konser Pembukaan UEFA Euro 2024 untuk menyambut dimulainya turnamen sepak bola bergengsi tersebut. Acara ini menampilkan berbagai pertunjukan spesial dari deretan artis ternama Indonesia dan disiarkan secara langsung dari Studio RCTI+, MNC Studios, Jakarta.

14 JUNE 2024
The Company's FTA TV station, RCTI, held the UEFA Euro 2024 Opening Concert to celebrate the kickoff of the prestigious football tournament. The event featured special performances from renowned Indonesian artists and was broadcast live from RCTI+ Studio, MNC Studios, Jakarta.

**25 JUNI 2024**
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

25 JUNE 2024
The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.



# JULI
## JULY

**9 JULI 2024**
K-Vision, salah satu anak usaha Perseroan, menggelar acara syukuran di iNews Tower, Jakarta, untuk merayakan pencapaian 1 juta pelanggan dalam kurun waktu 1,5 bulan. Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, mengapresiasi pencapaian ini dan menekankan pentingnya budaya organisasi yang positif, kerja tim yang solid, serta semangat juang dalam menghadapi kompetisi. Beliau juga mengingatkan agar tidak cepat berpuas diri dan terus melakukan perbaikan untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa mendatang.

9 JULY 2024
K-Vision, a subsidiary of the Company, held an appreciation event at iNews Tower, Jakarta, to celebrate reaching 1 million subscribers in just 1.5 months. Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, appreciated this achievement and emphasized the importance of a positive organizational culture, strong teamwork, and perseverance in facing competition. He also reminded everyone not to become complacent and to continue making improvements to achieve even greater success in the future.




**17 JULI 2024**
iNews Media Group menerima kunjungan KAI Services di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan yang dipimpin oleh Direktur Utama KAI Services, Ririn Rachmawati, ini disambut oleh Direktur Perseroan sekaligus Wakil Direktur Utama iNews, Syafril Nasution. Pertemuan ini bertujuan untuk menjajaki peluang kerja sama bisnis antara KAI Services dan iNews Media Group, dengan harapan dapat membuka kolaborasi strategis yang saling menguntungkan di masa depan.

17 JULY 2024
iNews Media Group received a visit from KAI Services at iNews Tower, Jakarta. The visit, led by KAI Services President Director, Ririn Rachmawati, was welcomed by Syafril Nasution, as the Company's Director and Deputy President Director of iNews. This meeting aimed to explore potential business collaborations between KAI Services and iNews Media Group, with the hope of establishing mutually beneficial strategic partnerships in the future.

# AGUSTUS
## AUGUST

**4 AGUSTUS 2024**
Perseroan kembali menggelar festival musik bertajuk "LMAC Super Hitz Fest" di Lido Music and Arts Center. Festival ini menghadirkan deretan musisi ternama Indonesia, termasuk Kahitna, Maliq & D'Essentials, D'Masiv, /rif, Setia Band, T-Five, serta DJ Winky Wiryawan. Acara ini ditutup dengan penampilan spektakuler dari The Changcuters, menjadikannya perayaan musik yang meriah bagi para penikmat hiburan Tanah Air.

4 AUGUST 2024
The Company once again hosted "LMAC Super Hitz Fest" music festival at Lido Music and Arts Center. The festival featured a lineup of renowned Indonesian musicians, including Kahitna, Maliq & D'Essentials, D'Masiv, /rif, Setia Band, T-Five, and DJ Winky Wiryawan. The event concluded with a spectacular performance by The Changcuters, making it a vibrant musical celebration for entertainment enthusiasts across the nation.

**9 AGUSTUS 2024**
MNC Vision dan K-Vision, anak usaha milik Perseroan, menggelar perayaan tiga dekade eksistensinya. Memasuki usia yang ke-30 tahun atau 3 dekade, MNC Vision dan K-vision terus berinovasi dalam menyuguhkan konten yang berkualitas tinggi bagi keluarga Indonesia. Dalam acara ini, Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, mengapresiasi pencapaian luar biasa dari MNC Vision dan K-Vision.

9 AUGUST 2024
MNC Vision and K-Vision, subsidiaries of the Company, celebrated their three decades of existence. Marking their 30th anniversary, MNC Vision and K-Vision continue to innovate in delivering high-quality content for Indonesian families. During the event, the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, expressed his appreciation for the remarkable achievements of MNC Vision and K-Vision.



# SEPTEMBER
## SEPTEMBER

**13 SEPTEMBER 2024**
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers Indonesian Movie Actors Awards (IMAA) 2024. Acara ini dihadiri oleh Direktur MNCN sekaligus Direktur Programming & Acquisition RCTI, Dini Aryanti Putri, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung dan mengapresiasi talenta terbaik di industri perfilman Indonesia.

13 SEPTEMBER 2024
The Company's FTA TV station, RCTI, held a press conference for the 2024 Indonesian Movie Actors Awards (IMAA). The event was attended by Dini Aryanti Putri, as the Director of MNCN and RCTI's Director of Programming & Acquisition, as a commitment to supporting and appreciating the Indonesia's top talents in the film industry.




**19 SEPTEMBER 2024**
MNC Animation, salah satu anak usaha Perseroan, menggelar konferensi pers peluncuran serial animasi "Titus: The Detective". Acara ini dihadiri oleh Executive Chairwoman MNC Group sekaligus CEO MNC Animation, Liliana Tanoesoedibjo.

19 SEPTEMBER 2024
MNC Animation, a subsidiary of the Company, held a press conference for the launch of the animated series "Titus: The Detective". The event was attended by the Executive Chairwoman of MNC Group and CEO of MNC Animation, Liliana Tanoesoedibjo.




**21 SEPTEMBER 2024**
iNews Media Group menerima kunjungan Hasan Nasbi, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan ini disambut langsung oleh Angela Tanoesoedibjo, Co-CEO MNC Group sekaligus CEO iNews Media Group, sebagai bagian dari upaya mempererat komunikasi dan kolaborasi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

21 SEPTEMBER 2024
iNews Media Group welcomed a visit from Hasan Nasbi, Head of the Presidential Communication Office, at iNews Tower, Jakarta. The visit was personally received by Angela Tanoesoedibjo, as Co-CEO of MNC Group and CEO of iNews Media Group, as part of efforts to strengthen communication and collaboration in delivering information to the public.

# OKTOBER
## OCTOBER

**8 OKTOBER 2024**
GTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-22 dengan menggelar konser puncak bertajuk "Amazing 22 Javanica". Perayaan ini menjadi wujud apresiasi GTV kepada pemirsa setia yang telah mendukung selama 22 tahun perjalanan di industri pertelevisian Indonesia.

8 OCTOBER 2024
The Company's FTA TV station, GTV, celebrated its 22nd anniversary with a grand concert titled "Amazing 22 Javanica". This celebration served as a token of appreciation from GTV to its loyal viewers for their continuous support throughout its 22-year journey in Indonesia's television industry.

**16 OKTOBER 2024**
MNC Group, melalui MNC Peduli, menginisiasi program Sinergi Nasional CSR 2024 (SINAR), sebuah kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan lembaga filantropi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, tertinggal, dan terisolasi. Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, turut hadir dalam acara ini dan mengajak seluruh perusahaan serta pemangku kepentingan untuk bersatu dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan demi memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

16 OCTOBER 2024
MNC Group, through MNC Peduli, initiated the National CSR Synergy 2024 (SINAR) program, a collaboration between the private sector, government, and philanthropic institutions to enhance community welfare, particularly in rural, underdeveloped, and isolated areas. The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, attended the event and encouraged all companies and stakeholders to unite in implementing sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs to create a positive impact on society.



**21 OKTOBER 2024**
MNCTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-33 dengan menggelar konser puncak bertajuk "K33Setiaan". Perayaan ini menjadi bentuk apresiasi MNCTV kepada pemirsa setia yang telah mendukung perjalanan stasiun televisi ini selama 33 tahun di industri pertelevisian Indonesia.

21 OCTOBER 2024
The Company's FTA TV station, MNCTV, celebrated its 33rd anniversary with a grand concert titled "K33Setiaan". This celebration served as a token of appreciation to loyal viewers who have supported the station's journey for 33 years in Indonesia's television industry.

# NOVEMBER
## NOVEMBER

**1 NOVEMBER 2024**
iNews Media Group menerima kunjungan Laksamana Madya TNI Dr. Irvansyah, S.H., M.Tr.Opsla di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan ini disambut oleh jajaran manajemen iNews Media Group dan bertujuan untuk menjajaki peluang kerja sama dalam bidang media serta peningkatan keamanan maritim. Melalui pertemuan ini, diharapkan dapat terjalin kolaborasi strategis yang mendukung penyebaran informasi yang akurat dan meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu maritim di Indonesia.

1 NOVEMBER 2024
iNews Media Group welcomed a visit from Vice Admiral TNI Dr. Irvansyah, S.H., M.Tr.Opsla at iNews Tower, Jakarta. The visit was received by the management of iNews Media Group and aimed to explore potential collaborations in media and maritime security enhancement. Through this meeting, both parties hoped to establish a strategic partnership to support the dissemination of accurate information and raise public awareness of maritime issues in Indonesia.

**19 NOVEMBER 2024**
MNC Group merayakan Hari Ulang Tahun ke-35 dengan menggelar MNC Fest 35. Acara puncak perayaan berlangsung di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta, dan dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo, Co-CEO MNC Group Angela Tanoesoedibjo, serta jajaran pimpinan MNC Group lainnya. Perayaan ini dimeriahkan dengan berbagai rangkaian kegiatan, termasuk Nonton Bareng pertandingan Indonesia vs Arab Saudi, MNC Sports Competition, kegiatan sosial oleh MNC Peduli, serta Malam Puncak HUT ke-35 MNC Group yang menghadirkan penampilan spesial dari artis-artis ternama Indonesia.

19 NOVEMBER 2024
MNC Group celebrated its 35th Anniversary with MNC Fest 35. The main event took place at RCTI+ Studio, Kebon Jeruk, Jakarta, and was attended by Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo; Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo; Co-CEO of MNC Group, Angela Tanoesoedibjo; and other MNC Group executives. The celebration featured a series of exciting activities, including a watch party for the Indonesia vs. Saudi Arabia match, the MNC Sports Competition, social initiatives by MNC Peduli, and the 35th MNC Group Anniversary Grand Celebration, highlighted by special performances from Indonesia's top artists.

# DESEMBER
## DECEMBER

**5 DESEMBER 2024**
iNews, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar BUMN Awards 2024 dengan tema "Transformasi BUMN Menuju Indonesia Emas" di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, yang turut memberikan sambutan dan menekankan pentingnya inovasi serta transformasi dalam memperkuat peran BUMN di berbagai sektor. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada BUMN yang telah menunjukkan pencapaian luar biasa dalam transformasi bisnis dan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Acara ini juga menyoroti peran strategis BUMN dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

5 DECEMBER 2024
The Company's FTA TV station, iNews, held the BUMN Awards 2024 with the theme "State-Owned Enterprises Transformation Towards Golden Indonesia" at Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta. This award serves as a recognition for state-owned enterprises (BUMN) that have demonstrated outstanding achievements in business transformation and contributions to national development. The event also highlighted the strategic role of BUMN in realizing the vision of Golden Indonesia 2045.

**19 DESEMBER 2024**
MNC Pictures dan MNC Animation, anak usaha milik Perseroan, menggelar Press Screening & Press Conference film animasi "Zanna: Whisper of Volcano Isle" di XXI Plaza Indonesia, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Executive Chairwoman MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo selaku Executive Producer dan bertujuan untuk memperkenalkan film animasi terbaru yang mengangkat kisah petualangan penuh imajinasi dengan visual yang memukau.

19 DECEMBER 2024
MNC Pictures and MNC Animation, subsidiaries of the Company, held a Press Screening & Press Conference for the animated film "Zanna: Whisper of Volcano Isle" at XXI Plaza Indonesia, Jakarta. The event was attended by the Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo as the Executive Producer and aimed to introduce the latest animated film featuring an imaginative adventure with stunning visuals.



# IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Deskripsi | 2024 | 2023 | 2022 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 10,059,317 | 10,163,157 | 12,233,495 | *Revenues* |
| Laba Kotor | 4,039,734 | 3,987,852 | 5,818,738 | *Gross Profit* |
| Laba Usaha | 1,739,749 | 1,562,840 | 3,284,278 | *Income from Operations* |
| Laba Bersih tahun berjalan | 917,220 | 1,067,742 | 2,060,856 | *Net Income for the year* |
| Laba Bersih tahun berjalan distribusikan kepada: | | | | *Net Income for the year attribute to:* |
| - Pemilik Entitas Induk | 537,399 | 677,552 | 1,177,370 | *Parent Entity -* |
| - Kepentingan Non-Pengendali | 379,821 | 390,190 | 883,486 | *Non-Controlling Interests -* |
| EBITDA | 2,972,351 | 3,075,285 | 4,931,472 | *EBITDA* |
| Laba Bersih Per Saham | 32.9 | 41.4 | 72.0 | *Earnings Per Share* |
| Jumlah Saham Beredar | 16,583,997,586 | 16,583,997,586 | 16,583,997,586 | *Number of Shares Outstanding* |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain | 1,262 | (12,626) | (2,314) | *Total other comprehensive income* |
| Jumlah Laba Komprehensif | 918,482 | 1,055,116 | 2,058,542 | *Total Comprehensive Income* |
| Jumlah Laba Komprehensif distribusikan kepada: | | | | *Total Comprehensive Income attribute to:* |
| - Pemilik Entitas Induk | 538,661 | 664,926 | 1,181,185 | *Parent Entity -* |
| - Kepentingan Non-Pengendali | 379,821 | 390,190 | 877,357 | *Non-Controlling Interests -* |
| Kapitalisasi Pasar | 3,034,872 | 4,444,511 | 4,610,351 | *Market Capitalization* |
| Penyusutan dan amortisasi | 1,232,602 | 1,512,445 | 1,647,194 | *Depreciation and amortization* |

| Deskripsi | 2024 | 2023 | 2022 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Modal Kerja Bersih | 9,440,362 | 7,495,645 | 5,960,659 | *Net Working Capital* |
| Jumlah Investasi | 1,768,861 | 1,491,388 | 1,576,670 | *Total Investments* |
| Jumlah Asset | 36,243,772 | 35,268,302 | 35,912,189 | *Total Assets* |
| Jumlah Liabilitas | 7,164,262 | 7,618,296 | 9,263,272 | *Total Liabilities* |
| Jumlah Ekuitas | 29,079,510 | 27,650,006 | 26,648,917 | *Total Equity* |

| Rasio Keuangan | 2024 | 2023 | 2022 | *Key Financial Ratios* |
|---|---|---|---|---|
| Laba Bersih Terhadap Aset (%) | 2.53% | 3.03% | 5.74% | *Return on Assets (%)* |
| Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%) | 3.15% | 3.86% | 7.73% | *Return on Equity (%)* |
| Jumlah Aset Lancar Terhadap Jumlah Liabilitas Lancar | 3.21 | 2.69 | 2.19 | *Current Ratio (x)* |
| Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | 0.20 | 0.22 | 0.26 | *Total Liabilities to Total Assets (x)* |
| Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas | 0.25 | 0.28 | 0.35 | *Total Liabilities to Total Equity (x)* |
| Laba Kotor Terhadap Pendapatan (%) | 40.16% | 39.24% | 47.56% | *Gross Profit Margin (%)* |
| Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%) | 17.29% | 15.38% | 26.85% | *Operating Profit Margin (%)* |
| Marjin EBITDA (%) | 29.55% | 30.26% | 40.31% | *EBITDA Margin (%)* |
| Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%) | 5.34% | 6.67% | 9.62% | *Net Profit Margin (%)* |

# IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

## KINERJA SAHAM 2024 – 2023
SHARES PERFORMANCE 2024 - 2023

| **Deskripsi /** Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Harga Tertinggi (dalam Rupiah) / High Price (in Rupiah) | 282 | 388 |
| Harga Terendah (dalam Rupiah) / Lowest Price (in Rupiah) | 183 | 250 |
| Harga Penutupan (dalam Rupiah) / Closing Price (in Rupiah) | 183 | 268 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) / Market Capitalization (in Million Rupiah) | 3.662.963 | 4.545.998 |
| Earnings per Share (in Rupiah) | 24 | 72 |
| P/E (x) | 4,42 | 3,72 |
| P/BV (x) | 0,19 | 0,29 |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | OPEN | HIGH | LOW | CLOSE | VOLUME |
| Q1 | 278 | 304 | 262 | 276 | 1.386.121.800 |
| Q2 | 276 | 342 | 270 | 304 | 3.808.775.100 |
| Q3 | 304 | 388 | 278 | 282 | 4.346.374.400 |
| Q4 | 298 | 298 | 250 | 268 | 2.642.674.200 |

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | OPEN | HIGH | LOW | CLOSE | VOLUME |
| Q1 | 270 | 282 | 220 | 248 | 3.458.966.400 |
| Q2 | 246 | 258 | 200 | 218 | 3.879.086.500 |
| Q3 | 218 | 252 | 204 | 224 | 1.875.252.400 |
| Q4 | 224 | 234 | 183 | 183 | 1.503.206.900 |

**2024**

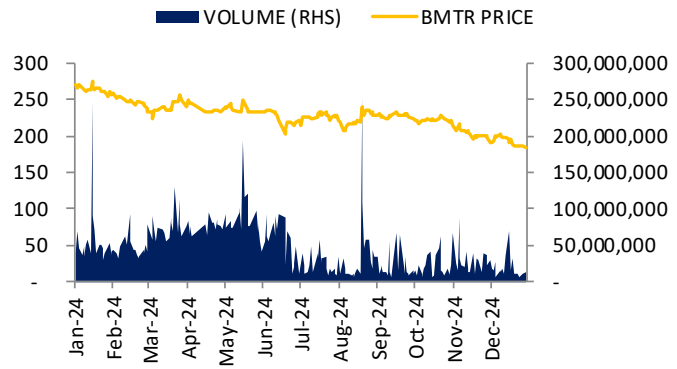


**2023**

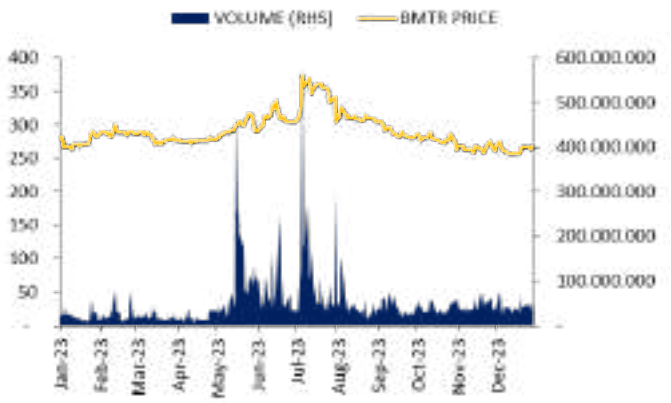

# IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK
BOND & ISLAMIC BOND (SUKUK IJARAH) HIGHLIGHTS

| No | Obligasi/Sukuk Ijarah<br>Bond/Islamic Bond (Sukuk Ijarah) | Seri<br>Series | Jangka Waktu<br>Tenor | Nilai Nominal<br>Nominal Value<br>(Rupiah/IDR) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017 | A | 5 tahun<br>5 years | 804,800,000,000 |
| 2 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017 | A | 5 tahun<br>5 years | 213,050,000,000 |
| 3 | Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017 | B | 6 tahun<br>6 years | 6,300,000,000 |
| 4 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017 | B | 6 tahun<br>6 years | 14,000,000,000 |
| 5 | Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017 | C | 7 tahun<br>7 years | 38,900,000,000 |
| 6 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017 | C | 7 tahun<br>7 years | 22,950,000,000 |
| 7 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 331,425,000,000 |
| 8 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 297,970,000,000 |
| 9 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020 | B | 3 tahun<br>3 years | 367,500,000,000 |
| 10 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020 | B | 3 tahun<br>3 years | 1,600,000,000 |
| 11 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020 | C | 5 tahun<br>5 years | 1,075,000,000 |
| 12 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020 | C | 5 tahun<br>5 years | 430,000,000 |
| 13 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 669,040,000,000 |
| 14 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 293,450,000,000 |
| 15 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021 | B | 3 tahun<br>3 years | 20,405,000,000 |
| 16 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021 | B | 3 tahun<br>3 years | 6,500,000,000 |
| 17 | Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021 | C | 5 tahun<br>5 years | 10,555,000,000 |
| 18 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021 | C | 5 tahun<br>5 years | 50,000,000 |
| 19 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 312,670,000,000 |
| 20 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 220,160,000,000 |
| 21 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022 | B | 3 tahun<br>3 years | 217,825,000,000 |

| **Peringkat** Rating | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saat Penerbitan** During issuance | **2022** | **2023** | **2024** | **Bunga** Interest **(%)** | **Cicilan Imbalan Ijarah Per Tahun** Installment in Return **(Rupiah/**IDR) | **Tanggal Pencatatan** Listing Date | **Tanggal Jatuh** Tempo Due Date | **Keterangan** Remarks |
| idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | N/A | N/A | 11.50 | - | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2022<br>July 07, 2022 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | N/A | - | 24,501,000,000 | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2022<br>July 07, 2022 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | N/A | 11.75 | - | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2023<br>July 07, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | - | 1,645,000,000 | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2023<br>July 07, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 12.00 | - | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2024<br>July 07, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 2,754,000,000 | 10 Juli 2017<br>July 10, 2017 | 07 Juli 2024<br>July 07, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA (single A) | N/A | N/A | N/A | 10.75 | - | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 21 September 2021<br>September 21, 2021 | Lunas<br>Paid Off |
| idA(sy) (single A Syariah) | N/A | N/A | N/A | - | 32,032,000,000 | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 21 September 2021<br>September 21, 2021 | Lunas<br>Paid Off |
| idA (single A) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | N/A | 11.25 | - | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 11 September 2023<br>September 11, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA(sy) (single A Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | - | 180,000,000 | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 11 September 2023<br>September 11, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA (single A) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 12.00 | - | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 11 September 2025<br>September 11, 2025 | |
| idA(sy) (single A Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 52,000,000 | 14 September 2020<br>September 14, 2020 | 11 September 2025<br>September 11, 2025 | |
| idA (single A) | idA+ (single A plus) | N/A | N/A | 9.40 | - | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 24 September 2022<br>September 24, 2022 | Lunas<br>Paid Off |
| idA(sy) (single A Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | N/A | - | 27,584,300,000 | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 24 September 2022<br>September 24, 2022 | Lunas<br>Paid Off |
| idA (single A) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 10.30 | - | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 14 September 2024<br>September 14, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA(sy) (single A Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 669,500,000 | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 14 September 2024<br>September 14, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA (single A) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 11.00 | - | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 14 September 2026<br>September 14, 2026 | |
| idA(sy) (single A Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 5,500,000 | 15 September 2021<br>September 15, 2021 | 14 September 2026<br>September 14, 2026 | |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | N/A | 8.50 | - | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 15 Juli 2023<br>July 15, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | - | 18,713,600,000 | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 15 Juli 2023<br>July 15, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 10.00 | - | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 5 Juli 2025<br>July 5, 2025 | |

| No | Obligasi/Sukuk Ijarah<br>Bond/Islamic Bond (Sukuk Ijarah) | Seri<br>Series | Jangka Waktu<br>Tenor | Nilai Nominal<br>Nominal Value<br>(Rupiah/IDR) |
|---|---|---|---|---|
| 22 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022 | B | 3 tahun<br>3 years | 269,630,000,000 |
| 23 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022 | C | 5 tahun<br>5 years | 169,505,000,000 |
| 24 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022 | C | 5 tahun<br>5 years | 10,210,000,000 |
| 25 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 424,145,000,000 |
| 26 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 301,150,000,000 |
| 27 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022 | B | 3 tahun<br>3 years | 139,160,000,000 |
| 28 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022 | B | 3 tahun<br>3 years | 96,600,000,000 |
| 29 | Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022 | C | 5 tahun<br>5 years | 36,695,000,000 |
| 30 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022 | C | 5 tahun<br>5 years | 2,250,000,000 |
| 31 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 597,410,000,000 |
| 32 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 392,290,000,000 |
| 33 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | B | 3 tahun<br>3 years | 230,260,000,000 |
| 34 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | B | 3 tahun<br>3 years | 442,360,000,000 |
| 35 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | C | 5 tahun<br>5 years | 22,330,000,000 |
| 36 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023 | C | 5 tahun<br>5 years | 15,350,000,000 |
| 37 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 300,235,000,000 |
| 38 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | A | 370 hari kalender<br>370 calendar days | 381,705,000,000 |
| 39 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | B | 3 tahun<br>3 years | 217,510,000,000 |
| 40 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | B | 3 tahun<br>3 years | 267,130,000,000 |
| 41 | Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | C | 5 tahun<br>5 years | 132,255,000,000 |
| 42 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024<br>Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024 | C | 5 tahun<br>5 years | 1,165,000,000 |

| **Saat Penerbitan** During issuance | **Peringkat** Rating 2022 | 2023 | 2024 | **Bunga** Interest **(%)** | **Cicilan Imbalan Ijarah Per Tahun** Installment in Return **(Rupiah/**IDR) | **Tanggal Pencatatan** Listing Date | **Tanggal Jatuh** Tempo Due Date | **Keterangan** Remarks |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 26,963,000,000 | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 5 Juli 2025<br>July 5, 2025 | |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 11.00 | - | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 5 Juli 2027<br>July 5, 2027 | |
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 1,123,100,000 | 6 Juli 2022<br>July 6, 2022 | 5 Juli 2027<br>July 5, 2027 | |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | N/A | 8.25 | - | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 26 September 2023<br>September 26, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | N/A | - | 24,844,875,000 | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 26 September 2023<br>September 26, 2023 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 10.00 | - | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 16 September 2025<br>September 16, 2025 | |
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 9,660,000,000 | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 16 September 2025<br>September 16, 2025 | |
| idA+ (single A plus) | N/A | idA+ (single A plus) | idA+ (single A plus) | 11.00 | - | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 16 September 2027<br>September 16, 2027 | |
| idA+ Sy (single A plus Syariah) | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 247,500,000 | 19 September 2022<br>September 19, 2022 | 16 September 2027<br>September 16, 2027 | |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | idA+ (single A plus) | 9.25 | | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 16 Juli 2024<br>July 16, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 36,286,825,000 | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 16 Juli 2024<br>July 16, 2024 | Lunas<br>Paid Off |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | idA+ (single A plus) | 10.25 | | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 6 Juli 2026<br>July 6, 2026 | |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 45,341,900,000 | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 6 Juli 2026<br>July 6, 2026 | |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | idA+ (single A plus) | 11.25 | | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 6 Juli 2028<br>July 6, 2028 | |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | idA+(sy) (single A plus Syariah) | - | 1,726,875,000 | 7 Juli 2023<br>July 7, 2023 | 6 Juli 2028<br>July 6, 2028 | |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | N/A | 8.75 | | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 1 Juli 2025<br>July 1, 2025 | |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | N/A | - | 33,399,187,500 | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 1 Juli 2025<br>July 1, 2025 | |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | N/A | 10.25 | | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 21 Juni 2027<br>June 21, 2027 | |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | N/A | - | 27,380,825,000 | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 21 Juni 2027<br>June 21, 2027 | |
| idA+ (single A plus ) | N/A | N/A | N/A | 11.00 | | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 21 Juni 2029<br>June 21, 2029 | |
| idA+ sy (single A plus syariah ) | N/A | N/A | N/A | - | 128,150,000 | 24 Juni 2024<br>June 24, 2024 | 21 Juni 2029<br>June 21, 2029 | |


iNews



# 02

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR REPORT



## HARY TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA I PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan" atau "BMTR") mampu membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024.

Dear Shareholders,

First of all, allow me to express my gratitude to God Almighty for giving us the grace and blessings that PT Global Mediacom Tbk ("the Company" or "BMTR") was able to record a good performance in 2024.

## KONDISI EKONOMI 2024
2024 ECONOMIC CONDITION

Di tahun 2024, ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil dan kuat. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2024 mencapai 5,1%, yang menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia terus melaju. Indonesia menunjukkan ketangguhan dan mampu menjaga stabilitas dan pertumbuhan sepanjang tahun.

In 2024, the Indonesian economy showed stable and strong performance. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2024 reached 5.1%, which highlight Indonesian economy continues to advance. The nation shows resilience and is able to maintain stability and growth for the full year.

## KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL
OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Di tahun 2024, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp10 triliun dan EBITDA sebesar Rp2,97 triliun, sedangkan laba bersih tercatat Rp917 miliar.

In 2024, the Company's consolidated revenue was recorded at Rp10 trillion and EBITDA was at Rp2.97 trillion, while posted a net profit of Rp917 billion.

Pencapaian di tahun 2024 tak lepas dari fokus Perseroan dalam memperkaya inisiatif produk serta pemanfaatan ekosistem yang dimiliki sebagai usahanya untuk mengukuhkan posisinya sebagai grup media dan hiburan paling terintegrasi di Asia Tenggara.

The Company's achievements in 2024 was a direct result from our focus on enriching product initiatives and utilizing the Company's ecosystem as an effort to strengthen its position as the most integrated media and entertainment group in Southeast Asia.

Sebagai anak usaha dari Perseroan, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") memiliki lebih dari 300.000 jam konten lokal yang terlengkap di negeri ini. MNCN secara konsisten berhasil mengkapitalisasi pustaka kontennya dengan berbagai skema monetisasi, yaitu melalui lisensi konten, penyiaran linear, konten VOD di platform superapp kami, iklan kreatif, klip pendek pada media social MNCN, diantara lainnya.

As a direct subsidiary of the Company, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN"), has more than 300,000 hours of the most extensive local content nationwide, MNCN consistently succeeded in capitalizing on its content library through various monetization schemes, which includes content licensing, linear broadcasting, VOD content on our super-app platform, creative advertisements, short clips on MNCN's social media, amongst others.

Keempat TV Free-to-Air ("FTA TV") yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews mencatatkan pencapaian yang luar biasa dengan pangsa pemirsa gabungan di tahun 2024 mencapai 35,9% yang didukung oleh program-program berkualitas.

All four of our Free-to-Air TVs ("FTA TV"), namely, RCTI, MNCTV, GTV, and iNews recorded a great achievement with a combined audience share in 2024 stood at 35.9%, supported by high quality in-house programs.

Dalam langkah berani untuk meningkatkan sinergi dan merampingkan operasi medianya, Perseroan menyatukan semua platform berita di bawah satu entitas yang kuat, iNews Media Group. Penggabungan strategis ini memposisikan IMG sebagai pusat pemberitaan terbesar di Indonesia, yang menghadirkan konten melalui perpaduan dinamis antara FTA dan TV berbayar, media sosial, radio, OTT, dan portal. Pada tahun 2024, portal online Perseroan menjangkau empat platform utama, iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com yang secara kolektif menarik hampir 42 juta pengguna aktif bulanan dan membentuk percakapan harian nasional.

In a bold move to boost synergy and streamline its media operations, the Company brought all its news platforms under one powerful banner, iNews Media Group. This strategic fusion set the stage for Indonesia's largest news hub, delivering content through a dynamic mix of FTA and Pay TV, social media, radio, OTT, and portals. By 2024, the Company's online portals reach span four major platforms, iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com that collectively engaging nearly 42 million monthly active users and shaping the nation's daily conversation.

BMTR berdedikasi untuk meningkatkan dan memperkuat aset digitalnya dengan memprioritaskan peningkatan dan perluasan bisnisnya agar selalu selaras dengan teknologi dan tren terkini. MNCN telah mengumpulkan hampir 124,7 miliar views hingga akhir Desember 2024 di Youtube, Instagram, dan TikTok, yang dicapai melalui penciptaan konten berkualitas tinggi yang berkelanjutan untuk pemirsa dari segala usia. Selain itu, dengan Multi-Channel Network (MCN) milik Perseroan di Youtube, MNCN mampu membuka banyak peluang dengan memungkinkan kolaborasi dengan banyak saluran dan kreator konten di platform tersebut.

BMTR is dedicated to enhancing and fortifying the groundwork of its digital assets by prioritizing enhancements and the expansion of its business to consistently align with current technology and trends. MNCN has amassed nearly 124.7 billion views by the end of December 2024 across Youtube, Instagram, and TikTok, achieved through the continuous creation of high-quality content for audiences of all ages. Additionally, with the Company's Multi-Channel Network (MCN) rights on Youtube, MNCN was able to unlock numerous opportunities by enabling collaboration with multiple channels and content creators on the platform.

Perseroan juga memiliki platform AVOD super-app dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia yaitu RCTI+, superapp yang memiliki lebih dari 70 juta pengguna aktif bulanan pada tahun 2024. Superapp ini terdiri dari tujuh (7) konten utama: video, berita, audio, kompetisi konten buatan pengguna (UGC), games, ebook, dan layanan streaming musik melalui TREBEL.

Selanjutnya, Vision+, SVOD super-app milik Perseroan memiliki sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dengan 2,85 juta pelanggan berbayar per Desember 2024. Platform ini menawarkan pelanggan lebih dari 35.000 jam konten video on demand menarik, akses ke 110 saluran premium lokal & internasional, hak siar olahraga ekslusif, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV"), memimpin industri TV berbayar di Indonesia dengan operasi Direct-to-Home (DTH) terbesar di bawah MNC Vision dan K-Vision, dilengkapi dengan layanan IPTV mutakhir melalui MNC Play. Dengan total basis pelanggan yang melebihi 14 juta dan terus berkembang, Perseroan berdiri sebagai pemimpin yang tak terbantahkan dalam hiburan di rumah, yang menghadirkan konten berkualitas tinggi yang beragam bagi rumah tangga di seluruh nusantara.

Seiring transformasi digital yang membentuk kembali konsumsi media, masa depan TV berbayar di Indonesia terletak pada integrasi, personalisasi, dan aksesibilitas yang mulus. Perseroan diposisikan dengan baik untuk mendorong evolusi ini, memadukan penyiaran tradisional dengan fitur sesuai permintaan, konten interaktif, dan menyediakan layanan bundling dengan Vision+ untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan pengalaman menonton yang fleksibel.

The Company also has the fastest growing AVOD super-app platform in Indonesia, namely RCTI+, a super-app with more than 70 million monthly active users in 2024. This super-app consists of seven (7) key content sections: video, news, audio, user-generated content (UGC) competitions, games, ebook, and a music streaming service through TREBEL.

Moreover, Vision+, the Company's SVOD super-app had reached approximately 40 million monthly active users with a total 2.85 million paid subscribers by December 2024. This platform offers subscribers over 35,000 hours of unique video on demand content, access to 110 premium local & international linear channels, exclusive sport programming rights, and original content produced by Vision Pictures.

The Company through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV"), leads Indonesia's pay TV industry with the largest Direct-to-Home (DTH) operations under MNC Vision and K-Vision, complemented by cutting-edge IPTV services via MNC Play. With a combined subscriber base exceeding 14 million and continuing to expand, the Company stands as the undisputed leader in home entertainment, delivering diverse, high-quality content to households across the archipelago.

As digital transformation reshapes media consumption, the future of pay TV in Indonesia lies in seamless integration, personalization, and accessibility. The Company is well-positioned to drive this evolution, blending traditional broadcasting with on-demand features, interactive content, and provide bundling service with Vision+ to meet the growing demand for flexible viewing experiences.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan dan kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company's commitment to conduct all of its operational activities through Good Corporate Governance with respect to the prevailing laws and regulations in Indonesia. Information Disclosure, Accountability, Independence, and Fairness are carried out through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms are held through virtual meetings to monitor monthly and quarterly performance, management meetings, Board of Directors meetings, meetings with the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, and Board of Commissioners meetings including the Annual General Meeting of Shareholders.

## KOMITMEN TERHADAP ASPEK KEBERLANJUTAN
COMMITMENT TO SUSTAINABILITY ASPECTS

Sejak tahun 2021, Perseroan telah menyusun laporan keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dalam laporan tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk turut andil menjadi bagian dari solusi dalam menangani beragam isu global seputar lingkungan dan kehidupan sosial seperti perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan telah memiliki strategi keberlanjutan yang berfokus dalam empat aspek utama yaitu membangun sumber daya manusia, kontribusi bagi komunitas lokal, produk & layanan berkualitas, dan efisiensi operasi. Keempat aspek tersebut selaras dengan aspek triple bottom line yang terdiri atas People, Planet dan Profit (3P).

Pada aspek "People", Perseroan berkomitmen membangun dan mengembangkan para karyawan serta memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Tidak hanya mengembangkan karyawan, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital melalui pengembangan infrastruktur digital serta terus berinovasi dalam penyediaan produk dan layanan yang berkualitas. Pada aspek "Planet", Perseroan berupaya untuk memanfaatkan sumber daya energi secara efisien dan meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui berbagai kegiatan dan bakti sosial. Sementara pada aspek "Profit", Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Since 2021, the Company has compiled a sustainability report that serves as an integral part of this annual report. This sustainability report is part of the Company's commitment to be part of the solution in dealing with various global issues surrounding the environment and social life, such as climate change and the need for community empowerment. The Company has set sustainability strategy which focuses on four main aspects including development of human resources, contribution to local community, high quality products & services, and operational efficiency. Those four aspects are in line with its triple bottom line aspects of People, Planet, and Profit (3P).

In the "People" aspect, the Company is committed to support development of all employees and ensure their health, safety, self-development, and career are fulfilled through trainings and providing a proper benefits and facilities. Not only employee development, the Company also committed to support human resources development in the current digital era through digital infrastructure development and keep innovating in providing high quality products and services. On the "Planet" aspect, the Company strives to utilize energy resources efficiently and increasing environmental awareness while contributing in local communities around the Company's operational area through various social activities. Meanwhile, in the "Profit" aspect, the Company is committed to continuously improving its performance so that it can provide even greater benefits for the community, the environment and all stakeholders in a sustainable manner in the long term.

## KATA PENUTUP
CLOSING REMARKS

Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap menjadi yang terdepan di Indonesia. Saya juga turut mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sesama Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasi kerjanya sehingga pencapaian kami bisa terwujud di tahun ini.

Akhir kata, BMTR akan terus melahirkan aset-aset yang bernilai tinggi yang didukung oleh perkembangan teknologi terbaru. Dengan strategi yang dijabarkan dengan jelas, yang dengan waktu singkat sudah memberikan kesuksesan dengan potensi pertumbuhan yang besar. Saya yakin kita telah meletakkan fondasi yang kuat untuk keberhasilan Perseroan yang lebih besar lagi ke depannya.

I would like to express my deepest gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support that the Company remains a leading company in the industry in Indonesia. I also would like to thank my fellow Directors and all employees of the Company for their hard work, contribution and dedication that have helped the Company achieved its performance this year.

Finally, BMTR will continue to create valuable assets supported by the latest technological developments. With a clear strategy proven to provide huge growth potential in a short time, I believe we have laid a solid foundation for even greater success for the Company in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



**HARY TANOESOEDIBJO**
**Direktur Utama**
President Director

MOVIELAND
LIDO

# The Most Integrated and One Stop Studios









# LAPORAN KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT



## ROSANO BARACK

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah saya untuk membuka laporan ini dengan mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, sehingga PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" atau "Perseroan") dapat kembali meraih kinerja yang baik pada tahun 2024.

Dear Shareholders,

First of all, please allow me to inaugurate this report by expressing my deepest gratitude to Allah SWT, so that PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" or "the Company") continued to achieve good performance in 2024.

## KONDISI EKONOMI 2024
2024 ECONOMIC CONDITION

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,1%, sedikit meningkat dari pertumbuhan sebesar 5,05% yang tercatat pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terlihat di tengah kondisi global yang penuh gejolak, ditandai dengan kekhawatiran seperti potensi perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh tahun politik, penurunan pertumbuhan ekonomi Tiongkok, ketidakpastian mengenai keputusan suku bunga Federal Reserve AS, penurunan harga komoditas global, dan konflik yang sedang berlangsung. Konsumsi domestik memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian ke depan pada tahun 2024, mengimbangi lesunya ekspor.

In 2024, Indonesia's economy expanded by 5.1%, slightly increased than the 5.05% growth recorded in 2023. This growth is particularly notable amidst turbulent global conditions, marked by concerns such as a political year, potential China-led economic slowdown, uncertainty regarding the US Federal Reserve's interest rate decisions, declining global commodity prices, and ongoing conflicts. Domestic consumption played a crucial role in driving the economy forward in 2024, compensating for sluggish exports.

Melihat ke depan pada tahun 2025, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2%. Hal ini didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.

Looking ahead to 2025, the Indonesian government forecasts that GDP growth will accelerate to 5.2%. This mainly driven by policy reforms, the adoption of digitalization, and investment in strategic sectors.

## PENGAWASAN ATAS KINERJA DIREKSI
SUPERVISION OF PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 dalam pengawasan kebijakan Direksi Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa manajemen Perseroan telah menjalankan operasionalnya dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Didukung oleh perbaikan perekonomi Indonesia, jajaran Direksi telah berhasil memimpin Perseroan dalam menetapkan strategi yang terbukti berhasil menghasilkan kinerja yang baik di 2024.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities throughout 2024 in controlling policies from the Company's Directors. In addition, the Board of Commissioners has also ensured that the Company's management has carried out its operations by complying with the principles of Good Corporate Governance with reference to the regulations set by the Government. Supported by the improvement in the Indonesian economy, the Company's Directors has succeeded in taking the lead in setting strategies that have proven successful in producing positive performance in 2024.

## KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL
OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Di tahun 2024, Dewan Komisaris dapat melihat hasil dari kerja keras Direksi terkait kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari 4 (empat) stasiun FTA TV Perseroan, yang kembali mengungguli pesaingnya, dengan meraih pangsa pemirsa gabungan sebesar 35,9%. Keberhasilan Perseroan tak luput dari kemampuan kami dalam menayangkan program-program unggulan dan berkualitas. Selain itu, segmentasi dan positioning Perseroan yang menciptakan keunikan melalui stasiun FTA TV kami telah dirancang untuk memungkinkan dan memfasilitasi pengiklan untuk mencapai target pasar dan konsumen yang tepat.

In 2024, the Board of Commissioners can see positive results, regarding its operational activities from BMTR's 4 FTA TV stations, which continued to outperform competitors, capturing a combined audience share of 35.9%. The success of the Company is inseparable from our ability to deliver excellent and quality programs. In addition, clean cut segmentation and positioning that create uniqueness across our FTA TV stations has been designed perfectly, to enable and facilitate advertisers to reach the right target market and consumers.

Perseroan juga mendapatkan sumber pendapatan lain dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, termasuk layanan DTH Pay-TV (pasca bayar & prabayar), fiber-based Pay-TV & fixed broadband, yang secara konsisten telah meningkatkan Jumlah pelanggan.

The Company also obtains other sources of income from the business activities of its subsidiaries, including DTH Pay-TV services (postpaid & prepaid) and fiber-based Pay-TV & fixed broadband, which consistently have increase its subscribers based.

BMTR mempunyai kapasitas produksi konten terbesar di Indonesia, yang menghasilkan rata-rata 20.000 jam konten baru setiap tahunnya. Output besar ini berkontribusi terhadap total konten yang melebihi 300.000 jam. Keberadaan banyak pemain OTT di pasar Indonesia memberikan peluang untuk lebih memanfaatkan kontennya melalui licensing agreements dan produksi original programming.

BMTR boasts the largest content production capacity in the country, generating an average of 20,000 hours of new content each year. This substantial output contributes to a total content library exceeding 300,000 hours. The emergence of numerous OTT players in the Indonesian market presents us with opportunities to further capitalize on its content through licensing agreements and the creation of original programming.

Kedua superapps Perseroan, RCTI+ dan Vision+, telah mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan daya tarik yang lebih besar dan peningkatan jumlah pengguna, sehingga menjadikannya sebagai superapps dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Pada Desember 2024, RCTI+ dan Vision+ secara kolektif mempunyai basis pengguna aktif bulanan sebanyak 110 juta dan pelanggan berbayar telah mencapai 2,85 juta.

Both of the Company's superapps, RCTI+ and Vision+, have experienced significant enhancements, witnessing greater traction and a surge in user numbers, establishing themselves as the fastest-growing superapps in the nation. By December 2024, RCTI+ and Vision+ collectively boasted a monthly active user base of 110 million and paid subscribers has reached 2.85 million.

## PANDANGAN ATAS GAMBARAN PROSPEK USAHA PERSEROAN OLEH DIREKSI
VIEWS ON DESCRIPTION OF COMPANY BUSINESS PROSPECTS BY BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris optimis dengan langkah strategis yang disiapkan Direksi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi yang telah direncanakan oleh Direksi akan mampu menghasilkan peningkatan kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang. Strategi yang telah direncanakan oleh Direksi sejalan dengan tujuan Perseroan untuk dapat mengkonsolidasi ekosistem media, hiburan, dan teknologi informasi komunikasi yang kuat.

The Board of Commissioners is optimistic about the strategic steps prepared by the Directors in facing challenges and capturing opportunities in the future. The Board of Commissioners believes that the strategies set by the management will allow us to produce better performance improvements in the future. These strategies are also in line with the Company's objectives to consolidate a solid media, entertainment, and information communication technology ecosystem.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Di tahun 2024, kami tetap menargetkan standar tertinggi dengan menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional kami. Tata Kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fokus yang sangat penting bagi Perseroan. GCG memberi arahan bagi Grup kami karena dapat membantu kami dalam mengelola biaya yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan dan sekaligus mempertahankan kualitas dan reputasi kami sebagai pemimpin industri media di Asia Tenggara. Dengan mengikuti dan mematuhi prinsip-prinsip GCG di tahun 2024, kami berhasil mampu membuktikan bahwa perseroan-perseroan Indonesia dapat mencapai, bahkan melebihi standar perseroan multinasional terbaik.

In 2024, we continued to target the highest standards by implementing and complying with GCG principles in all aspects of our operations. Good Corporate Governance (GCG) has been the Company's main focus. GCG provides direction for our Group as it can help us in managing costs that have an impact on increasing the Company's profits, while maintaining our quality and reputation as a leader in the media industry in Southeast Asia. By following and complying with GCG principles. In 2024, we have succeeded in proving that companies in Indonesia can reach, and even exceed the standards of the best multinational companies.

## KATA PENUTUP
CLOSING REMARKS

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2024. Dalam kesempatan ini, kami atas nama Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada Para Pemegang Saham, atas kepercayaannya pada kemampuan kami dalam mengelola dan mengawasi Perseroan dengan efektif. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi yang telah berhasil memimpin Perseroan sehingga Perseroan meraih kinerja yang luar biasa pada tahun 2024. Tak lupa kami juga ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, loyalitas dan dedikasinya. Terakhir, kepada para pelanggan dan pemirsa, kami mengucapkan terima kasih atas kesetiaanya yang telah menjadikan kami sebagai pilihan pertama. Kami akan selalu berupaya dan memastikan untuk dapat terus menginspirasi dan menghibur anda semua dengan memberikan layanan dengan standar setinggi-tingginya di tahun-tahun mendatang.

I hereby present the Board of Commissioners report for the 2024 Annual Report. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders for their trust in our ability to effectively manage and supervise the Company. We would also like to express our appreciation to all members of the Directors who have succeeded in leading the Company so that we can achieve outstanding performance in 2024. We also appreciate all of the Company's employees for their hard work, contribution, loyalty and dedication. Finally, we express gratitude to our customers and viewers for being faithful in us and making us your first choice of entertainment, news and innovation. We will always strive and ensure to continue to inspire and entertain you by providing services of the highest standard in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



**ROSANO BARACK**
**Komisaris Utama**
President Commissioner



# 03

# PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



# INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

| | |
|---|---|
| **Nama Perseroan :**<br>Company Name | PT Global Mediacom Tbk |
| **Pendirian :**<br>Establishment | 30 Juni 1981<br>June 30, 1981 |
| **Kepemilikan dan Bentuk Hukum :**<br>Ownership and Legal Form | Nasional, Perseroan Terbatas, Emiten<br>National, Limited Company, Issuers |
| **Bidang Usaha [C.4] :**<br>Line of Business | Media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan, media digital, dan media lain & infrastruktur<br>Advertising-based media and content, subscription based media, digital media, and other media & infrastructure |
| **Saham :**<br>Share Listing | Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>Traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| **Tanggal Pencatatan Saham :**<br>Listing Date | 17 Juli 1995<br>July 17, 1995 |
| **Kode Saham :**<br>Ticker Symbol | BMTR |
| **Alamat [C.2]:**<br>Address | MNC Tower Lantai 27,<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340<br>T: +6221-3909211, 3900310<br>F: +6221-3927859 |
| **Situs :**<br>Website | mediacom.co.id |
| **Sekretaris Perusahaan :**<br>Corporate Secretary | Christophorus Taufik Siswandi<br>Email: christophorus.taufik@mncgroup.com |
| **Hubungan Investor :**<br>Investor Relations | Luthan Fadel Putra<br>Email: luthan.putra@mncgroup.com |
| **Keanggotaan Asosiasi 2024 [C.5] :**<br>Membership in Association | Kamar Dagang dan Industri<br>Chamber of Commerce and Industry<br>Asosiasi Emiten Indonesia<br>Association of Indonesian Issuers<br>Indonesia Corporate Secretary Association (melalui anak perusahaan)<br>Indonesia Corporate Secretary Association (through subsidiaries)<br>Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (melalui anak perusahaan)<br>Indonesian Private Television Association (through subsidiaries)<br>Masyarakat Telematika Indonesia (melalui anak perusahaan)<br>Indonesia Telematics Society (through subsidiaries)<br>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (melalui anak perusahaan)<br>Indonesia Internet Service Provider Association (through subsidiaries)<br>Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (melalui anak perusahaan)<br>Indonesian Multimedia Organizers Association (through subsidiaries) |

# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Sebagai salah satu perusahaan media yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" atau "Perseroan") memegang portofolio media terbesar. Perseroan memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun televisi FTA, sejumlah lengan produksi dan distribusi konten terkemuka, portal online, superapp AVOD & SVOD, manajemen artis, media sosial, dan TV Berlangganan.

As Indonesia's leading integrated media group, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" or "the Company") holds the nation's largest media portfolio. The Company owns and operates 4 FTA TV stations, numerous leading content production & distribution arms, online portals, AVOD & SVOD superapps, talent management, social media operation, and Pay TV.

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama. Media berbasis iklan dan konten yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), berkontribusi sebesar 79,07% dari seluruh pendapatan Perseroan dan media berbasis langganan Perseroan yang dikelola PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), berkontribusi sebesar 16,68%.

The majority of the Company's revenue comes from its two main business lines, which are advertising-based media & content managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), contributing 79.07% of the Company's total revenue. Meanwhile, the Company's subscription-based media managed by PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) contributed to 16.68% of BMTR's revenue.

MNCN mengelola empat (4) stasiun TV FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. MNCN juga memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia sebesar 300,000 jam. IPTV mengelola dua (2) layanan TV Berlangganan berbasis DTH serta IPTV melalui MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play.

MNCN manages four (4) national FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV and iNews. MNCN also has the largest content library in Indonesia with 300,000 hours of content library. IPTV has two (2) DTH Pay TV and IPTV service through MNC Vision, K-Vision, and MNC Play.

Didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, Perseroan pada awalnya merupakan konglomerasi yang bergerak dalam sektor perdagangan umum. Setelah melakukan beberapa akuisisi dan divestasi, Perseroan mengubah fokus usahanya ke industri media. Pada tahun 2007, Perseroan menegaskan fokus baru ini dengan melakukan rebranding menjadi PT Global Mediacom Tbk. Perseroan adalah perseroan publik dan sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1995, dengan kode saham BMTR.

Founded on June 30, 1981, the Company was originally a conglomerate engaged in the general trading sector. After making several acquisitions and divestments, the Company shifted its business focus to the media industry. In 2007, the Company reaffirmed this new focus by rebranding itself to become PT Global Mediacom Tbk. The Company is a public company and its shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1995, with "BMTR" as its stock code.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan operasional signifikan yang dilakukan oleh Perseroan [C.6].

Throughout 2024, the Company did not make any significant operational changes [C.6].

# MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN
PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

The Company's Articles of Association state that its purpose and objective is to engage in the manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, professional, scientific and technical activities.

# STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY STRUCTURE




CONTENT, TALENT, MCN, AND OTHERS
STREAMING
PRODUCTION HOUSE
MNC PICTURES
MNC ANIMATION
ASIA MEDIA PRODUCTIONS
STARPRO
VISION PICTURES
CONTENT/IP & DISTRIBUTION
PAY CHANNELS
IP LICENSING
MNC CONTENTS
MNC CHANNELS
GAMES
MEDIA AGENCY
GAMES+
mediate
PRODUCTION INFRASTRUCTURE
MOVIELAND
MNC STUDIOS
MNC CENTER
TALENT MANAGEMENT
400+ Artist
With Diverse Talent Specialization
STAR
MULTI CHANNEL NETWORK
STARHITS
200+ Influencers
MUSIC LABEL & PUBLISHING
HITSRECORDS
SWARA
starclipta
musikindo
AVOD SUPERAPP
RCTI+
VIDEO+
NEWS+
AUDIO+
GAMES+
HOT+
EBOOK+
MUSIC+
SVOD OTT
VISION+
PREMIUM
PREMIUM SPORTS
PREMIUM MOVIES
BEIN SPORTS
MEVVAH
PREMIUM ULTIMATE

# STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



# VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

## VISI
VISION

[C.1]

Menjadi grup perusahaan media terintegrasi yang terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis dengan menyajikan konten berkualitas terbaik dengan menggunakan platform-platform media yang paling tepat.

To become the leading integrated media company group through strategic innovations by presenting the best quality content using the most appropriate media platforms.

## MISSION
VISION

[C.1]

1. Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.
   Becoming the first choice in entertainment facilities and providing comprehensive news and information for all levels of society.
2. Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar berbagai anak-anak perseroan media.
   Creating and maximizing synergy amongst media companies subsidiaries.
3. Mencapai integrasi usaha yang menyeluruh terhadap semua platform media.
   Achieving comprehensive business integration across all media platforms.
4. Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas nasional dan budaya.
   Making a significant contribution to the development of national and cultural communities.
5. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham.
   Maximizing the Company's values for shareholders.

## NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE VALUES

[C.1]

### VISION
Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Become a market leader in Indonesia and go global.

### QUALTITY
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.

### SPEED
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.

### DETERMINATION
Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
To strive and persevere until the goal is achieved.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILES OF THE BOARD COMMISSIONERS



**ROSANO BARACK**
KOMISARIS UTAMA I PRESIDENT COMMISSIONER



**MOHAMED IDWAN GANIE**
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER



**BETI PUSPITASARI SANTOSO**
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER



## ROSANO BARACK

KOMISARIS UTAMA I PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Rosano Barack menjabat sebagai Komisaris Utama PT Global Mediacom Tbk sejak 29 Mei 1998 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Juni 1998. Beliau juga menjadi Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1998-sekarang).

Beliau menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1979 dari Universitas Waseda yang berlokasi di Tokyo, Jepang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

An Indonesian citizen, born in 1953. Rosano Barack has been serving as President Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since May 29, 1998 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated June 2, 1998. He also serves as President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1998-present).

He graduated in 1979 from Waseda University in Tokyo, Japan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



## MOHAMED IDWAN GANIE

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Mohamed Idwan Ganie menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini, beliau juga Chairman pada firma hukum Ganie and Partners (GAP) di Jakarta.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penulisan Hukum, Pendapat Hukum dan Keterampilan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) selama lebih dari 25 tahun. Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-4 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

An Indonesian citizen, born in 1955. Mohamed Idwan Ganie has been serving as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since June 19, 2006 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 73 dated June 19, 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, obtained the Doctor of Law degree from the University of Hamburg and the title of Fellow from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie has a license to practice law as an Advocate and a license as a Capital Markets Legal Consultant. Currently, he is also Chairman of the law firm Ganie and Partners (GAP) in Jakarta.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

In the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Writing, Legal Opinions and Legal Skills courses at the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) for more than 25 years. Dr. Ganie has published many legal writings nationally and internationally, most recently at the international level, the 4th edition of the book "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherland) and is regularly a speaker at home and abroad on various Indonesian legal materials and international.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017), pada tahun 2020 dari Asia Mena Inhouse sebagai "External Counsel of the Year" (untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah) dan dari Leaders In Law sebagai "Global Awards Winner" Indonesia untuk bidang Dispute Resolution pada tahun 2023.

Selama tahun 2024, beliau telah mengikuti kegiatan seminar atau kongres sebagai berikut:

- DLA Piper: "Managing Risk and Opportunities Effectively";
- Seminar dengan tema "Perkembangan Hukum Indonesia Era Digitalisasi", yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi – sebagai Pembicara;
- Seminar Internasional dengan judul "The Outlook of Arbitration in Indonesia", yang diselenggarakan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia – sebagai Peserta dan Pembicara pada Sesi Pertama tentang Perkembangan Arbitrase di Indonesia Pasca Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023;
- Managing Partner Club: "What Does the World History of Law tell us about our Own History?";
- Seminar dengan tema "Pelaksanaan Uji Tuntas Aspek Hukum (Legal Due Diligence) di Pasar Modal Indonesia dan perbedaannya dengan Audit Hukum di Indonesia", yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as legal counsel in the field of arbitration/ litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore as Indonesian Managing Partner of the Year (2017), in 2020 from Asia Mena Inhouse as the "External Counsel of the Year" (for Asia, Africa dan Middle East), and from Leaders In Law as the "2023 Global Awards Winner of Dispute Resolution Expert of the Year in Indonesia".

Throughout 2024, he has participated in the following seminars or congresses:

- DLA Piper: "Managing Risk and Opportunities Effectively";
- Seminar with the theme "The Development of Indonesian Law in the Era of Digitalization" organized by the Faculty of Law, University of Jenderal Achmad Yani, Cimahi – as Speaker;
- International Seminar titled "The Outlook of Arbitration in Indonesia" organized by the Indonesian National Arbitration Board – as Participant and Speaker in the First Session on the Development of Arbitration in Indonesia Post Supreme Court Regulation No. 3 of 2023;
- Managing Partner Club: "What Does the World History of Law tell us about our Own History?";
- Seminar with the theme "The Implementation of Legal Due Diligence in the Indonesian Capital Market and its Differences from Legal Audits in Indonesia," organized by the Indonesian Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



## BETI PUSPITASARI SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has been serving as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015 based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 95 dated July 27, 2015.

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999), and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002). She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014).

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

Throughout 2024, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2024 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# PROFIL DIREKSI
PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



**HARY TANOESOEDIBJO**
DIREKTUR UTAMA I PRESIDENT DIRECTOR



**SYAFRIL NASUTION**
DIREKTUR I DIRECTOR



**RUBY PANJAITAN**
DIREKTUR I DIRECTOR



**CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI**
DIREKTUR I DIRECTOR



**INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO**
DIREKTUR I DIRECTOR



**HARY TANOESOEDIBJO**
DIREKTUR UTAMA I PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 4 bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Tourism & Hospitality, dan Energi.

**Di bidang media & entertainment,** MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: MNC Vision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 14 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, OTT dan 4 portal online dengan lebih dari 40 juta pengguna aktif bulanan.

Pada bidang Content and Others, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 4 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Tourism & Hospitality, and Energy.

**In media & entertainment business,** MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: MNC Vision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV with more than 14 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, OTT, and 4 online portals with more than 40 million monthly active users.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and SEZ MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 610 juta subscribers/followers dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan dan 3,3 juta pelanggan. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran lineir, 35.000 jam VOD, konten originals, dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

**Di bidang jasa keuangan,** MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan end-to-end, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

**Di bidang tourism & hospitality,** portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

**Di sektor energi,** MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

HT menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 30 April 2002, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 13 Mei 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media, MNC Group has more than 610 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 100 million monthly active users and 3.3 million subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, and exclusive rights to top sports programs.

**In financial services sector,** MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

**In tourism & hospitality sector,** MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

**In energy sector,** MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

HT has been serving as President Director of PT Global Mediacom Tbk since 30 April 2002, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 16 dated 13 May 2002.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



**SYAFRIL NASUTION**
DIREKTUR I DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 20 Mei 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Multimedia Network (2024 – sekarang); serta Komisaris dari PT Infokom Elektrindo (2021 – sekarang), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang) dan PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – sekarang). Selain itu, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur Utama dari PT MNC Vision Networks Tbk (2024 – sekarang), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024 – sekarang), PT MNC Okezone Network (2024 – sekarang), PT Sindonews Portal Indonesia (2024 – sekarang), dan PT Visi Citra Mitra Mulia (2024 – sekarang); Wakil Direktur Utama dari PT MNC Televisi Network (iNews) (2024 – sekarang) dan PT MNC Portal Indonesia (2024 – sekarang) serta Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 – sekarang) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2009 – sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dari berbagai perusahaan yaitu PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), PT Indonesia Air Transport (2021 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2020 – 2022, 2015 – 2016 dan 2013 – 2014), PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), dan PT MNC Energi (2015 – 2023). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023) dan Komisaris dari PT MNC Portal Indonesia (2022 – 2024), PT Suara Digital Indonesia (2021 – 2024), PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – 2024), PT MNC Okezone Network (2018 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2016 – 2020, 2022 – 2024), PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – 2024). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Utama dari berbagai perusahaan yaitu PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), PT MNC Televisi Network (iNews) (2010 – 2013), PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000) serta Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

An Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since 20 May 2015, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated 20 May 2015.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT MNC Multimedia Network (2024 - present); as well as a Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021 – present), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present) and PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – present). Additionally, he holds the position of President Director at PT MNC Vision Networks Tbk (2024 – present), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024 – present), PT MNC Okezone Network (2024 – present), PT Sindonews Portal Indonesia (2024 – present), and PT Visi Citra Mitra Mulia (2024 – present); Vice President Director of PT MNC Televisi Network (iNews) (2024 – present) and PT MNC Portal Indonesia (2024 – present), as well as Director of Corporate Secretary MNC Group (2016 – present) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2009 - present).

Previously, he served as the President Commissioner of various companies, including PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), PT Indonesia Air Transport (2021 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2020 – 2022, 2015 – 2016, and 2013 – 2014), PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), and PT MNC Energi (2015 – 2023). He also served as Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023) and as a Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022 – 2024), PT Suara Digital Indonesia (2021 – 2024), PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – 2024), PT MNC Okezone Network (2018 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2016 – 2020, 2022 – 2024), PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), and PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – 2024). He held the position of President Director at various companies, including PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), PT MNC Televisi Network (iNews) (2010 – 2013), PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), and PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000). He also served as Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008), and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Wakil Ketua Umum II Yayasan Jalinan Kasih – MNC Peduli (2025 – sekarang), Ketua Harian Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB.POBSI) (2024 – sekarang), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2023 – sekarang), Ketua Asosiasi Produsen dan Distributor Bahan Peledak Indonesia (Asprodispa) (2021 – sekarang), Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat Ketua Yayasan Jalinan Kasih – MNC Peduli (2016 – 2025), Wakil Ketua Umum Federasi Futsal Indonesia (FFI) (2014 – 2024), Wakil Ketua Umum PB.POBSI (2019 – 2023), Ketua Umum ATVSI (2019 – 2023), Wakil Ketua ATVSI (2015 – 2019), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2010 – 2014) dan Wakil Ketua Umum INACA (2009 – 2010).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar), antara lain:

- Focus Group Discussion: "Masa Depan Penyiaran Pasca ASO & Disrupsi Digital", yang diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel);
- IDX Channel ESG 2024 Workshop & Discussion Panel, yang diselenggarakan oleh IDX Channel bekerja sama dengan PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia;
- Workshop Artificial Intelligence (AI) Ecosystem Development, yang diselenggarakan oleh Mastel;
- Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2024: "Strategic Cyber Resilience in Indonesia's Capital Market", yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
- Kegiatan MNC Forum tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

In addition to holding key positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Deputy Chairman II of the Jalinan Kasih Foundation – MNC Peduli (2025 – present), Executive Chairman of the Indonesian Billiards Sports Federation (PB. POBSI) (2024 – present), Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2023 – present), Chairman of the Indonesian Association of Explosives Producers and Distributors (Asprodispa) (2021 – present), and Chairman of the Peduli Pesantren Foundation (2015 - present). Previously, he served as Chairman of Jalinan Kasih Foundation – MNC Peduli (2016 – 2025), Deputy Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) (2014 – 2024), Deputy Chairman of PB.POBSI (2019 – 2023), Chairman of ATVSI (2019 – 2023), Deputy Chairman of ATVSI (2015 – 2019), Head of the Scheduled Aviation Division for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2010 – 2014), and Deputy Chairman of INACA (2009 – 2010).

He obtained a Bachelor of Economics in 1998 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Throughout 2024, he participated in several competency development programs (trainings/seminars), including:

- Focus Group Discussion: "The Future of Broadcasting Post-ASO & Digital Disruption," organized by the Indonesian Telematics Society (Mastel);
- IDX Channel ESG 2024 Workshop & Discussion Panel, hosted by IDX Channel in collaboration with PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia;
- Artificial Intelligence (AI) Ecosystem Development Workshop, organized by Mastel;
- KSEI 2024 Stakeholder Seminar: "Strategic Cyber Resilience in Indonesia's Capital Market," organized by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI);
- 2024 MNC Forum, organized by the Company, as presented in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



**RUBY PANJAITAN**
DIREKTUR I DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ruby Panjaitan menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 11 Agustus 2020, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 11 Agustus 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (Juni 2024 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (Juni 2024 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024 – sekarang) dan Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – sekarang). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 – Desember 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009 – 2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau meraih gelar Magister (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia serta ASEAN CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA), keduanya dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1969. Ruby Panjaitan has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since 11 August 2020, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 55 dated 22 August 2020.

He also serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present), Deputy President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024 – present), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (June 2024 – present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (June 2024 – present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024 – present) and Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – present). He served as Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009 – 2018), and Director of PT MNC Televisi Network (2017 – 2018). Prior to joining MNC Group, he has more than 12 years of simultaneous experience in Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

He earned a Master's degree (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia, after graduating and obtaining a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra.

He is a registered member of the Indonesian Institute of Accountants and the Indonesian Association of Tax Attorneys and Advocates. He holds the Chartered Accountant (CA) designation in Indonesia, the National Register of Accountants (RNA) certificate, and is a Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) in Australia as well as an ASEAN CPA. Additionally, he has earned the Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) titles, both from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom.

Throughout 2024, he participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2024 organized by the Company, as presented in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



## CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI

**DIREKTUR** I DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Christophorus Taufik Siswandi menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Air Transport.

Pengalamannya dalam bidang hukum meliputi beberapa posisi penting, yaitu Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) dan Legal General Manager PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Lawyer di PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) dan Pengacara (1996-1998). Beliau juga pernah menjadi Legal Supervisor di PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat ditemukan pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1967. Christophorus Taufik Siswandi has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 95 dated July 27, 2015. Currently, he also serves as Commissioner of PT Indonesia Air Transport.

His experience in the legal field includes several important positions, namely Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) and Legal General Manager of PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). He also served as Corporate Lawyer at PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) and Lawyer (1996-1998). He was also a Legal Supervisor at PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

He earned his Bachelor of Laws degree in 1992, with a major in Civil Law, from Trisakti University.

Throughout 2024, he participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2024 activities organized by the Company, which can be found in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



## INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO
**DIREKTUR** I DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1961. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 23 April 2008, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 Mei 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MVN Vision Networks Tbk (2019 – Juni 2024). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai Credit Risk & Operations Director dan HR Director (2001 – 2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997 – 2000 dan sebagai GM Learning & Development di PT Excelcomindo Pratama Tbk. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Research Assistant di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat tahun 1993 – 1994.

Di awal karir, beliau dipercaya sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Setelahnya sebagai GM Divisi Public Training di Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta, yang berperan aktif sebagai pembicara di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, Jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Beliau mempunyai "passion" dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin yang efektif. Beliau juga aktif menjadi Pembicara Tamu di berbagai seminar untuk berbagi pengalamannya tentang manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan. Beliau menerima berbagai apresiasi atas kepiawaiannya sebagai seorang pemimpin, antara lain pada Juni 2022, ia mendapat penghargaan sebagai "Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022" oleh Seven Media Asia.

Selama tahun 2024, beliau menyelenggarakan kegiatan rutin bulanan Perseroan yaitu MNC Forum berupa program pengembangan kompetensi dan wawasan kepada seluruh karyawan MNC Group yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Surabaya in 1961. She has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since April 23, 2008 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 02 dated May 02, 2008.

She served as Commissioner of PT MVN Vision Networks Tbk (2019 – June 2024). Before joining MNC Group, she worked with Citibank Indonesia as Credit Risk & Operations Director and HR Director (2001 – 2008). She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) in 1997 – 2000 and as GM Learning & Development at PT Excelcomindo Pratama Tbk. Previously, she served as a Research Assistant at the University of Notre Dame, Indiana, United States in 1993 – 1994.

In the beginning of her career, she served as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta and continued as GM of Public Training Division at PPM Management Education Institute, Jakarta who actively participated as a speaker in various seminars including Leadership & Human Resources Management (HRM) held at universities or Public Forums till date.

She obtained a Master of Business Administration (MBA) in 1992, majoring in Marketing, from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) in Glasgow, United Kingdom.

She has passion in developing the young generations to grow and develop into effective leaders. She also active as Guest Speaker in various seminars to share her experiences on people management and leadership. She was awarded a number of appreciation for her expertise as a leader, among others in June 2022, she was awarded as "Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022" by Seven Media Asia.

During 2024, she organized the Company's routine monthly activities, namely the MNC Forum, in the form of a competency and insight development program for all MNC Group employees which can be seen in the Competency Development section in this Annual Report.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

MNC PICTURES

# The Largest Indonesian IP Company












# TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATION DEVELOPMENT OVERVIEW

Sejalan dengan "Era Percepatan Digital" yang terus berkembang, peran Sumber Daya Manusia (HR) semakin penting dalam mengelola sumber daya manusia, untuk mendorong Perseroan maju sebagai salah satu organisasi digital terbesar.

Perkembangan teknologi informasi memperkenalkan berbagai teknologi yang dapat mempercepat proses, meningkatkan akurasi dan mempermudah pekerjaan di bidang SDM. Proses administratif menjadi lebih singkat dan akurat dengan penerapan otomatisasi, analitik, dan Artificial Intelligence (AI), yang membantu dalam analisis serta pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Selain itu, akses data karyawan yang lebih fleksibel memungkinkan Direktorat SDM menanggapi masalah dengan lebih cepat dan terpusat.

Di era percepatan digital dan AI ini, peran SDM semakin mengarah ke peran yang strategis dan analitis serta bukan sekadar administratif. Transformasi ini diterapkan dalam berbagai aspek SDM, seperti:

- Rekrutmen dan seleksi berbasis data.
- Pengembangan SDM dan pelatihan berbasis digital.
- Analisis kinerja dengan big data, untuk mengidentifikasi tren kinerja dan menemukan area yang memerlukan perbaikan.
- Otomatisasi data SDM, yang memudahkan dan menyederhanakan berbagai proses administrasi serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi Direktorat SDM maupun karyawan.

Berbagai kebijakan strategis yang diterapkan SDM sebagai "Strategic Business Partner" bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan, yang diharapkan berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan efisiensi biaya.

Beberapa program strategis yang dilakukan Direktorat SDM selama tahun 2024 dalam melakukan perannya tersebut, adalah sebagai berikut:

## PENGEMBANGAN DESAIN & STRUKTUR ORGANISASI

Seiring dengan perkembangan industri yang dinamis, inovasi menjadi kunci bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dan relevan di pasar. Pertumbuhan berkelanjutan bergantung pada adopsi teknologi terbaru, model bisnis yang fleksibel, dan peningkatan pengalaman pelanggan.

Perseroan melalui MNC Vision Networks bersama dengan unit usahanya, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk di pasar TV satelit berbayar (C-Band dan KU-Band) di Indonesia. Upaya ini terbukti melalui pencapaian kinerja yang luar biasa, tercermin dalam peningkatan jumlah pelanggan aktif yang signifikan. Kekuatan konten berkualitas menjadi faktor pendorong utama yang sangat efektif dalam meningkatkan basis pelanggan.

Pengembangan berbagai konten berkualitas berbasis berita dan hiburan tetap menjadi fokus utama Perseroan melalui grup Free To Air (FTA) dan iNews Media Group. Peningkatan kualitas program-program spesial, promosi yang efektif, penerapan teknologi AI di berbagai platform, serta dukungan fasilitas produksi konten yang terintegrasi, merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat eksistensinya di industri media.

Divisi Organization Development (OD) berperan aktif dalam berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap unit bisnis untuk merancang desain organisasi yang efektif dan efisien, berdasarkan model bisnis yang telah dikembangkan. Struktur organisasi yang selaras dengan model bisnis perusahaan akan mendukung pengelolaan SDM yang lebih optimal.

In line with the continuously evolving "Era of Digital Acceleration", the role of Human Resources (HR) is becoming increasingly important in managing human resources, driving the Company forward as one of the leading digital organizations.

The development of information technology has introduced various technologies that accelerate processes, improve accuracy, and simplify HR functions. Administrative processes have become shorter and more accurate with the implementation of automation, analytics, and Artificial Intelligence (AI), which aid in rapid and precise analysis and decision-making. Additionally, more flexible access to employee data enables the HR Directorate to address issues more efficiently and in a centralized way.

In this era of digital acceleration and AI, the role of HR is increasingly shifting toward a more strategic and analytical function rather than merely administrative. This transformation is implemented across various HR aspects, such as:

- Data-driven recruitment and selection.
- Digital-based HR development and training.
- Big data-driven performance analysis, to identify performance trends and pinpoint areas for improvement.
- HR data automation, simplifying and streamlining various administrative processes while enhancing time and cost efficiency for both the HR Directorate and employees.

The various strategic policies implemented by HR as a "Strategic Business Partner" aim to enhance corporate productivity, which, in turn, is expected to contribute to the overall well-being of employees and cost efficiency.

Numerous strategic programs to support this role have been carried out by the HR Directorate throughout 2024, including:

## DEVELOPMENT OF ORGANIZATIONAL DESIGN & STRUCTURE

As the industry continues to evolve dynamically, innovation becomes the key for companies to remain competitive and relevant in the market. Sustainable growth depends on the adoption of the latest technologies, flexible business models, and enhanced customer experience.

The Company, through MNC Vision Networks and its business units, continues to strive for improved product quality in the satellite Pay TV market (C-Band and KU-Band) in Indonesia. These efforts have been proven through outstanding performance achievements, reflected in a significant increase in the number of active subscribers. The strength of high-quality content serves as a highly effective driving factor in expanding the customer base.

The development of high-quality news and entertainment-based content remains a primary focus of the Company through the Free-To-Air (FTA) group and iNews Media Group. Enhancing the quality of special programs, effective promotions, the implementation of AI technology across various platforms, and the support of integrated content production facilities are the Company's strategic steps to strengthen its presence in the media industry.

The Organization Development (OD) Division actively coordinates with the Human Resources (HR) Division in each business unit to design an effective and efficient organizational structure aligned with the company's business strategy. An organizational structure that aligns with the company's business model will support more optimal human resource management.

Peran Divisi OD adalah mengembangkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan perubahan bisnis. Sementara itu, peran Divisi SDM adalah mempersiapkan karyawan untuk memiliki kompetensi yang berdaya saing, dengan menguasai hard skill, soft skill dan digital skill yang relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Promosi dan/atau rotasi antar fungsi dan unit usaha dalam Perseroan dilakukan sebagai bagian dari proses pengembangan karir karyawan potensial, sehingga proses kaderisasi berjalan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

## PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SDM DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Sebagai keberlanjutan proses percepatan digitalisasi industri media secara menyeluruh, kebijakan SDM berbasis smart technology menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, setiap pembaharuan kebijakan SDM tahun 2024 dilakukan bersama dengan Divisi Human Resources Information System (HRIS), yang berperan dalam mengintegrasikan digitalisasi dan otomatisasi proses administrasi ke dalam setiap kebijakan.

Perseroan terus mendorong digitalisasi proses administrasi melalui penggunaan Odoo HR System yang didukung dengan aplikasi Employee Portal atau Myhrservices, dalam pengembangan information system yang terintegrasi antar unit-unit usaha di bawah Perseroan. Aplikasi employee self-services memberikan kemudahan dan transparansi informasi atau data dalam berbagai employee transaction seperti: eProfile (pengelolaan data pribadi), eLeave (pengajuan cuti), ePermit (pengajuan izin khusus), ePA (penilaian kinerja), dan My Koperasi (layanan koperasi karyawan). Selain itu, Divisi SDM bersama dengan DIvisi IT Support mengembangkan Identity Management System (IDMS) untuk mengelola data karyawan secara terpusat, yang terintegrasi dengan sistem Myhrservices.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan employee engagement, Perseroan secara berkelanjutan terus menjalin kerja sama dengan Yayasan Tanoesoedibjo dan MNC University dalam memberikan beasiswa kepada karyawan berprestasi untuk mengembangkan soft skills mereka. Pada tahun 2024, banyak karyawan telah memasuki tahap akhir pendidikan tinggi, yang menjadi peluang bagi mereka untuk meraih promosi ke jenjang karier yang lebih tinggi.

Hal ini sejalan dengan kebijakan internal Perseroan, dimana MNC Group menetapkan standar pendidikan minimum bagi karyawan yang akan dipromosikan. Langkah ini tidak hanya mendukung pengembangan individu tetapi juga merupakan bentuk kontribusi dan tanggung jawab Perseroan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan bangsa, terutama di era digital yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari saat ini.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai kemudahan bagi karyawan dan keluarganya melalui program The Power of Your ID (POID), yang menawarkan harga atau diskon khusus untuk berbagai produk digital dari MNC Group.

Upaya employee engagement ini dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga tingkat retensi karyawan. Loyalitas karyawan yang tinggi terhadap Perseroan berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas perusahaan.

## MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTEGRASI

Di era percepatan digital yang terus berkembang, rekrutmen sumber daya manusia yang berkualitas merupakan langkah awal dalam proses pengembangan SDM. Perseroan memprioritaskan inisiatif rekrutmen internal, termasuk rotasi, penugasan, dan promosi, yang berkontribusi terhadap pembelajaran serta pengembangan karir karyawan.

Namun, untuk mendukung ekosistem dan pengembangan bisnis yang terus berkembang, Perseroan tetap melakukan rekrutmen eksternal. Seluruh kegiatan perekrutan dilakukan dengan sistem hybrid, yaitu menggabungkan proses rekrutmen secara online dan offline, yang mencakup screening profil kandidat, tes kemampuan, dan wawancara.

The role of the OD Division is to develop the organizational structure in line with the needs of business change. Meanwhile, the role of the HR Division is to prepare employees to develop competitive competencies by mastering hard skills, soft skills, and digital skills that are relevant to the ever-evolving industry dynamics. Promotions and/or rotations across functions and business units within the Company are conducted as part of the career development process for high-potential employees, ensuring that succession planning aligns with the Company's needs.

## HR POLICY DEVELOPMENT AND EMPLOYEE ENGAGEMENT

As part of the continued acceleration of digitalization in the media industry, smart technology-based HR policies are key to enhancing employee productivity. Therefore, every HR policy update in 2024 is carried out in collaboration with the Human Resources Information System (HRIS) Division, which plays an essential role in integrating digitalization and automation of administrative processes into each policy.

The Company continues to drive the digitalization of administrative processes through the implementation of the Odoo HR System, supported by the Employee Portal or MyHRServices application, as part of an integrated information system development across its business units. The employee self-service application enhances convenience and transparency in employee transactions, such as: eProfile (personal data management), eLeave (leave requests), ePermit (special permission requests), ePA (performance assessment), My Koperasi (employee cooperative services). Additionally, the HR Division, in collaboration with the IT Support Division, has developed the Identity Management System (IDMS) to centralize employee data management, integrating it with the MyHRServices system.

As part of its efforts to enhance employee engagement, the Company continuously collaborates with Tanoesoedibjo Foundations and MNC University to provide scholarships for outstanding employees, enabling them to develop their soft skills. In 2024, many employees have reached the final stages of their higher education, creating opportunities for career advancement and promotion.

This initiative aligns with the Company's internal policy, where the MNC Group has established minimum education standards for employees eligible for promotion. This step not only supports individual development but also reflects the Company's contribution and responsibility to actively participate in educating the nation, especially in the digital era, which has become an integral part of everyday life today.

Furthermore, the Company offers various benefits for employees and their families through The Power of Your ID (POID) program, providing special prices and discounts on various MNC Group digital products.

These employee engagement efforts are continuously maintained to ensure employee retention. High employee loyalty positively contributes to the Company's productivity and overall growth.

## INTEGRATED RECRUITMENT MANAGEMENT

In the ever-evolving era of digital acceleration, recruiting high-quality human resources is the first step in HR development process. The Company prioritizes internal recruitment initiatives, including rotations, assignments, and promotions, which contribute to employee learning and career development.

However, to support the continuously growing business ecosystem, the Company also conducts external recruitment. All recruitment activities are carried out using a hybrid system, combining online and offline processes, including candidate profile screening, skills assessments, and interviews.

Model rekrutmen melalui online (Zoom) tanpa kontak langsung dan tatap muka, dengan standar formal untuk memperoleh kualitas karyawan baru yang baik secara kemauan dan kemampuan, telah mempercepat proses rekrutmen dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi digital menjadi tulang punggung Perseroan dalam mencari talenta terbaik. Ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital untuk menjaring talenta dengan latar belakang digital/IT serta content creators mendorong Perseroan untuk terus meninjau dan mengoptimalkan strategi rekrutmennya.

Group Hiring juga melakukan proses rekrutmen berbasis website yang dapat diakses di www.jobsmnc.co.id, yang tertaut di situs resmi Perseroan. Melalui platform ini, para pencari kerja dapat memperoleh informasi terkini mengenai rekrutmen dan lowongan yang tersedia di MNC Group.

Percepatan pemenuhan talenta-talenta di berbagai bisnis unit digital yang berkembang pesat di Perseroan, antara lain Free to Air Digital Platform (RCTI+), OTT Digital Platform (Vision+), Multi-Channel Network, dan iNews Media Group, terus menjadi fokus utama.

## SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA

Gaya hidup digital di kalangan Gen Z dan generasi milenial berdampak langsung pada persaingan dalam pemberian kompensasi dan remunerasi. Untuk menghadapi dinamika ini, Perseroan menerapkan clean wages salary, yaitu sistem remunerasi tanpa pembagian ke dalam berbagai manfaat terpisah. Sebagai gantinya, karyawan menerima remunerasi penuh, sehingga mereka dapat mengalokasikannya sesuai kebutuhan pribadi. Meskipun demikian, tentunya Perseroan tetap memberikan manfaat standar yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Kebijakan remunerasi Perseroan tidak hanya mendukung program Pemerintah, seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Jaminan Pensiun, tetapi juga mencakup berbagai manfaat tambahan bagi karyawan. Program tersebut meliputi asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, dana pensiun serta program kepemilikan mobil (Car Ownership Program/COP), dan kepemilikan notebook (Notebook Ownership Program). Dalam mendukung peningkatan inklusi pasar modal Indonesia, Perseroan juga berpartisipasi dalam edukasi dan sosialisasi program kepemilikan saham, yang diperuntukkan bagi karyawan level supervisor ke atas. Selain itu, penggunaan e-Wallet Motion Pay diimplementasikan sebagai dompet digital untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi seluruh karyawan.

Perseroan menerapkan sistem Pay for Performance sebagai bentuk penghargaan berbasis kinerja. Secara konsisten, Perseroan menggunakan bell curve dalam penilaian kinerja untuk menjaga distribusi pemberian salary increment dan bonus, dengan apresiasi lebih bagi karyawan high performer. Penyesuaian gaji dilakukan secara terpadu berdasarkan hasil performance review masing-masing karyawan.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di semua level didasarkan pada kinerja organisasi dan individu. Perseroan secara konsisten menerapkan Balanced Scorecard (BSC) untuk tingkat supervisor ke atas sebagai alat evaluasi kinerja. Sistem ini mencakup perencanaan target KPI, pelatihan, serta konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP). Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan soft skills dan hard skills, guna mendukung pertumbuhan dan efektivitas karyawan dalam organisasi.

The recruitment model through online (Zoom), without direct contact or in-person interactions, with formal standards to obtain new employees of good quality in terms of motivation and skills, has accelerated the hiring process compared to previous conventional methods. It is undeniable that digital technology has become the backbone of the Company in sourcing top talent. The intense competition in the digital-based business sector for recruiting talents with digital/IT backgrounds and content creators has driven the Company to continuously review and optimize its recruitment strategies.

Group Hiring also conducts web-based recruitment through www.jobsmnc.co.id, which is linked to the Company's official website. Through this platform, job seekers can access the latest information on recruitment and available job vacancies within the MNC Group.

Accelerating talent acquisition across the Company's rapidly growing digital business units, such as the Free-to-Air Digital Platform (RCTI+), OTT Digital Platform (Vision+), Multi-Channel Network, and iNews Media Group, remains a primary focus.

## REMUNERATION AND PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

The digital lifestyle among Gen Z and millennials has directly impacted competition in compensation and remuneration. To address this dynamic, the Company has implemented a clean wages salary system, a remuneration structure without separating compensation into various individual benefits. Instead, employees receive their full remuneration, allowing them to allocate it according to their personal needs. Nevertheless, the Company continues to provide standard benefits as mandated by the Government.

The Company's remuneration policy not only supports Government programs such as BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, and Pension Insurance, but also includes additional benefits for employees. These programs cover health insurance (as per policies), a pension fund, a Car Ownership Program (COP), and a Notebook Ownership Program. To support financial inclusion in Indonesia's capital market, the Company also participates in the education and socialization of the employee stock ownership program, available for supervisory-level employees and above. Additionally, the e-Wallet Motion Pay system has been implemented as a digital wallet, enhancing transaction convenience for all employees.

The Company applies a Pay for Performance system as a performance-based reward mechanism. Consistently, the Company uses a bell curve in performance assessments to ensure the equitable distribution of salary increments and bonuses, with higher rewards for high-performing employees. Salary adjustments are carried out holistically, based on each employee's performance review results.

Compensation and benefit adjustments at all levels are determined based on both organizational and individual performance. The Company consistently applies the Balanced Scorecard (BSC) methodology for supervisory-level employees and above as a performance evaluation tool. This system includes KPI target planning, training programs, and performance review counseling. Through the BSC mechanism, employee development plans are identified in the form of an Individual Development Plan (IDP), designed to enhance soft skills and hard skills, supporting both employee growth and effectiveness within the organization.

Perseroan menerapkan skema insentif untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan. Insentif diberikan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam operasional, seperti Sales dan Marketing. Sementara itu, karyawan di fungsi support menerima bonus dalam bentuk tunai maupun saham sebagai apresiasi atas kontribusinya terhadap perusahaan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perkembangan bisnis yang pesat di era digital telah memberikan dampak transformatif di berbagai sektor, termasuk industri media dan hiburan. Sebagai salah satu pemain utama di industri ini, MNC Media & Entertainment terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat, terutama dalam pengembangan SDM. Keunggulan kompetitif perusahaan kini tidak hanya ditentukan oleh konten yang dihasilkan, tetapi juga oleh penguasaan data analytics, digitalisasi model bisnis, produk dan layanan digital, serta integrasi rantai nilai yang efisien.

Setiap pengembangan program pelatihan didasarkan pada Training Need Analysis (TNA) yang komprehensif untuk memastikan program kompetensi selaras dengan kebutuhan unit bisnis, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Program pelatihan yang berfokus pada hard skills diterapkan dalam bentuk academy program, yaitu: Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy dan Digital Academy (IT/Tech). Dalam pelatihan digitalisasi, MNC Learning Center memanfaatkan aplikasi online untuk menjalankan program pengembangan khusus terkait digitalisasi. Sementara itu, program pelatihan teknis dan sertifikasi yang dikembangkan oleh MNC Learning Center, seperti: program sertifikasi jurnalistik yang mengacu pada standar lembaga jurnalistik di Indonesia.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif, MNC Learning Center terus melakukan peningkatan berkelanjutan dan menciptakan inovasi dalam pengembangan SDM. Salah satu upaya utamanya adalah pengembangan program pelatihan berbasis TNA yang komprehensif, dirancang untuk memenuhi kebutuhan unit bisnis dalam penguatan kompetensi teknis dan non-teknis, serta disusun dalam bentuk kalender tahunan.

Selain itu, Perseroan secara berkala mengundang jajaran Supervisor ke atas untuk menghadiri Townhall Meeting (MNC Forum), yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group. Forum ini bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi serta mengevaluasi kinerja Perseroan. Setiap pertemuan menghadirkan studi kasus dari berbagai unit usaha, yang tidak hanya memperluas wawasan tetapi juga meningkatkan knowledge, skills, dan pemahaman bisnis terkini bagi para peserta. Studi kasus yang dibahas menjadi sarana pembelajaran bagi seluruh jajaran pimpinan di Perseroan. Perseroan turut mengundang pembicara ternama dari eksternal dengan spesialisasi sesuai dengan topik dan tema yang diangkat dalam setiap sesi. Hal ini memastikan peserta mendapatkan informasi terbaru terkait perkembangan ekonomi, industri, dan dinamika bisnis yang relevan.

Pada tahun 2024, MNC Media & Entertainment terus memimpin transformasi digital di industri media dan hiburan. Melalui program pengembangan SDM yang inovatif, kolaborasi strategis, dan pemanfaatan teknologi terkini, MNC Media & Entertainment tidak hanya mempertahankan keunggulan kompetitifnya tetapi juga berkontribusi dalam membawa industri media dan hiburan Indonesia ke panggung global. Dengan visi yang jelas dan komitmen kuat terhadap inovasi, MNC Media & Entertainment siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan peluang.

To motivate and measure employee performance, the Company implements an incentive scheme. Incentives are provided to employees directly involved in operations, including Sales, Marketing, Business Development, Production, and Programming. Meanwhile, support function employees receive cash bonuses or company shares as appreciation for their contributions to the Company.

## TRAINING AND DEVELOPMENT

The rapid growth of business in the digital era has had a transformative impact across various sectors, including the media and entertainment industry. As one of the key players in this industry, MNC Media & Entertainment continues to innovate and adapt to rapid changes, particularly in human resource development. The company's competitive advantage is now determined not only by the quality of its content but also by its expertise in data analytics, the digitalization of business models, digital products and services, and the efficient integration of the value chain.

Each training program is developed based on a comprehensive Training Needs Analysis (TNA) to ensure alignment between competency programs and business unit needs, both in technical and non-technical aspects. Hard skills training programs are implemented through academy programs, which include the Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech). To support digitalization, the MNC Learning Center utilizes online applications to implement specialized development programs related to digital transformation. Additionally, the MNC Learning Center offers technical training and certification programs, such as a journalism certification program that adheres to journalism standards in Indonesia.

To maintain and enhance its competitive advantage, the MNC Learning Center continues to drive continuous improvement and foster innovation in human resource development. One of its key initiatives is the development of a comprehensive TNA-based training program, designed to meet the needs of business units in strengthening both technical and non-technical competencies, and is organized into a yearly calendar.

Furthermore, the Company regularly invites supervisors and above to attend Townhall Meetings (MNC Forum), led by the Executive Chairman of MNC Group. These forums aim to align the Company's vision and mission while evaluating its performance. Each session presents case studies from various business units, which not only broaden participants' perspectives but also enhance their knowledge, skills, and understanding of the latest business trends. The case studies serve as a learning platform for all Company leaders. The Company also invites distinguished external speakers who specialize in relevant topics and themes, ensuring participants stay informed about economic, industry, and business dynamics.

In 2024, MNC Media & Entertainment continues to lead the digital transformation in the media and entertainment industry. Through innovative human resource development programs, strategic collaborations, and cutting-edge technology adoption, MNC Media & Entertainment not only maintains its competitive edge but also contributes to elevating Indonesia's media and entertainment industry onto the global stage. With a clear vision and a strong commitment to innovation, MNC Media & Entertainment is ready to face a future full of challenges and opportunities.

### HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia di Perseroan terus mengalami peningkatan. Perseroan secara terpadu dan berkelanjutan mengembangkan Human Resources Information System (HRIS) baik di tingkat holding maupun di unit-unit usaha.

Sepanjang tahun 2024, dilakukan pengembangan dan penyempurnaan HRIS, mulai dari integrasi sistem rekrutmen melalui aplikasi JobsMNC, hingga proses rekrutmen karyawan yang terhubung dengan sistem Oodo sebagai platform utama pengolahan dan penyimpanan data karyawan. Melalui aplikasi Employee Portal atau MyHRServices, karyawan dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan kepegawaian, seperti melihat dan memperbarui profil, mengajukan cuti, serta mengajukan pinjaman koperasi. Dengan sistem berbasis digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, karyawan mendapatkan pengalaman yang lebih praktis dan efisien dalam mengelola kebutuhan kepegawaiannya.

Implementasi HRIS di seluruh unit usaha Perseroan memungkinkan integrasi yang lebih baik dalam proses kepegawaian. Sistem ini juga memastikan pembaruan dan penyesuaian kebijakan yang selaras dengan kebijakan internal Perseroan maupun regulasi Pemerintah.

### INTEGRATED HRIS AND HR REPORTS

With the advancement of technology in the digital era, the management of the Company's human resources information system continues to improve. The Company is consistently and sustainably developing the Human Resources Information System (HRIS) at both the holding level and business units.

Throughout 2024, HRIS has been further developed and refined, from integrating the recruitment system through the JobsMNC application to linking the employee recruitment process with Odoo as the primary platform for processing and storing employee data. Through the Employee Portal or MyHRServices application, employees can easily access various HR services, such as viewing and updating profiles, applying for leave, and requesting cooperative loans. With a digital system accessible anytime and anywhere, employees experience a more practical and efficient way of managing their HR needs.

The implementation of HRIS across all business units allows for better integration in HR processes. This system also ensures updates and policy adjustments align with the Company's internal policies as well as Government regulations.

## JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES
[C.3]

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI
TOTAL EMPLOYEES BASED ON POSITION

| **Tingkat** / Level | **Jumlah Karyawan /** Total Employees | **%** |
|---|---|---|
| Direktur / Director | 55 | 0,86% |
| Vice President / General Manager | 106 | 1,65% |
| Senior Manager | 75 | 1,17% |
| Manajer / Manager | 310 | 4,82% |
| Asisten Manajer/ Supervisor | 1.320 | 20,53% |
| Officer | 4.557 | 70,87% |
| Staff / Non Officer | 7 | 0,10% |
| **Jumlah / Total** | **6.430** | **100,00%** |

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
TOTAL EMPLOYEES BASED ON EDUCATION

| Pendidikan / Education | Jumlah Karyawan / Total Employees | % |
|---|---|---|
| Doktor / Doctorate | 2 | 0,03% |
| Pasca Sarjana / Master | 251 | 3,90% |
| Sarjana / Bachelor | 4.959 | 77,12% |
| Diploma / Diploma | 895 | 13,92% |
| Lainnya / Others | 323 | 5,03% |
| **Jumlah / Total** | **6.430** | **100,00%** |

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
TOTAL EMPLOYEES BASED ON AGE

| Usia / Age | Jumlah Karyawan / Total Employees | % |
|---|---|---|
| Di atas 50 / Above 50 | 593 | 9,22% |
| 40 – 50 | 1.663 | 25,86% |
| 30 – 40 | 2.447 | 38,06% |
| 18 – 30 | 1.727 | 26,86% |
| **Jumlah / Total** | **6.430** | **100,00%** |

## JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TOTAL EMPLOYEES BASED ON GENDER

| Jenis Kelamin / Gender | Jumlah Karyawan / Total Employees | % |
|---|---|---|
| Perempuan / Female | 1.904 | 29,61% |
| Laki-laki / Male | 4.526 | 70,39% |
| **Jumlah / Total** | **6.430** | **100,00%** |

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT




Perseroan secara berkala menyelenggarakan MNC Forum bagi seluruh karyawan serta jajaran pimpinan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti pelatihan, seperti workshop dan seminar, sesuai kebutuhan.

Dalam MNC Forum, Perseroan mengundang beberapa Aspesialisasi sesuai dengan tema atau topik yang dipilih. Forum ini juga membahas studi kasus dari berbagai unit usaha guna memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan gambaran terkini mengenai situasi ekonomi dan bisnis.

The Company regularly organizes the MNC Forum for all employees and leadership ranks, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners. Additionally, they can participate in training programs, such as workshops and seminars, as needed.

In the MNC Forum, the Company invites competent external speakers who specialize in topics relevant to the selected theme. This forum also discusses case studies from various business units to broaden insights, enhance knowledge and skills, and provide up-to-date perspectives on the current economic and business landscape.

**MNC FORUM TAHUN 2024**
MNC FORUM 2024

| No. | Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan<br>*Training Materials* | Waktu & Tempat Pelaksanaan<br>*Date & Place* | Pembicara/Narasumber<br>*Speakers* |
|---|---|---|---|
| 1 | Strategi Pemenangan Pemilu 2024<br>2024 Election Winning Strategy<br>Corporate Business Update | 18 Januari 2024<br>18 January 2024<br>Jakarta Concert Hall, iNews Tower | • M. Arsjad Rasjid<br>• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group<br>Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group |
| 2 | Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional<br>Government Strategies and Policies to Enhance Indonesia's Youth and Sports Achievements on the International Stage<br>Corporate Business Update | 22 Mei 2024<br>22 May 2024<br>Jakarta Concert Hall<br>iNews Tower | • Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia<br>Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. – Minister of Youth and Sports of the Republic of Indonesia<br>• Rosan Perkasa Roeslani, B.A., M.B.A - Pengusaha Nasional Indonesia<br>Rosan Perkasa Roeslani, B.A., M.B.A – Indonesian National Entrepreneur<br>• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group<br>Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group |
| 3 | *Strategic Business Turnaround: Pay TV & OTT*<br>Corporate Business and Group Direction | 11 Juli 2024<br>11 July 2024<br>Jakarta Concert Hall<br>iNews Tower | • Senior Management Pay TV & OTT:<br>- Adita Widyansari<br>- Yohanes Yudistira<br>- Rachmat Nurhadi<br>- Roy Debashis<br>• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group<br>Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group |
| 4 | Strategi Pemerintah dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital untuk Mewujudkan Indonesia Emas<br>Government Strategies to Accelerate Digital Transformation in Achieving Golden Indonesia<br>Corporate Business Update | 19 Desember 2024<br>19 December 2024<br>Jakarta Concert Hall<br>iNews Tower | • Meutya Hafid - Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia<br>Meutya Hafid - Minister of Communication and Digital of the Republic of Indonesia<br>• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group<br>Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group |

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

*COMPANY SHAREHOLDERS' INFORMATION*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

SHARESHAREHOLDERS' COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2024

**[C.3]**

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|
| PT MNC Asia Holding Tbk | 7.480.817.500 | 45,75 |
| Drs. Lo Kheng Hong (Masyarakat > 5%/Public > 5%) | 1.067.633.500 | 6,53 |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)<br>Public (less than 5% each) | 7.804.061.086 | 47,72 |
| SUB TOTAL | 16.352.512.086 | 100 |
| Saham Treasuri/Treasury Stock | 231.485.500 | 0 |
| TOTAL | 16.583.997.586 | |

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2024

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|---|
| DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS | | | |
| Hary Tanoesoedibjo | Direktur Utama<br>President Director | 47.726.040 | 0,29 |
| Ruby Panjaitan | Direktur<br>Director | 150.000 | 0,00 |
| Indra Pudjiastuti | Direktur<br>Director | 20.000.000 | 0,12 |
| Syafril Nasution | Direktur<br>Director | 0 | 0 |
| Christophorus Taufik Siswandi | Direktur<br>Director | 0 | 0 |
| DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS | | | |
| Rosano Barack | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 31.038.500 | 0,19 |
| Beti Puspitasari | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0 | 0 |
| Mohamed Idwan Ganie | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0 | 0 |

## KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024
SHAREHOLDERS' CLASSIFICATIONS AS OF 31 DECEMBER 2024

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|---|
| PEMODAL NASIONAL / NATIONAL INVESTORS | | | |
| Individu/Perorangan Indonesia<br>Individuals | 30.764 | 6.894.340.712 | 41,57 |
| Badan Usaha Indonesia<br>Institutions | 107 | 8.083.335.427 | 48,74 |
| Sub Total | 30.871 | 14.977.676.139 | 90,31 |
| PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS | | | |
| Individu/Perorangan Asing<br>Individuals | 35 | 5.673.270 | 0,03 |
| Badan Usaha Asing<br>Institutions | 114 | 1.600.648.177 | 9,65 |
| Sub Total | 149 | 1.606.321.447 | 9,69 |
| TOTAL | 31.020 | 16.583.997.586 | 100 |

# PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

CONTROLLING AND MAJOR SHAREHOLDERS

[C.3]

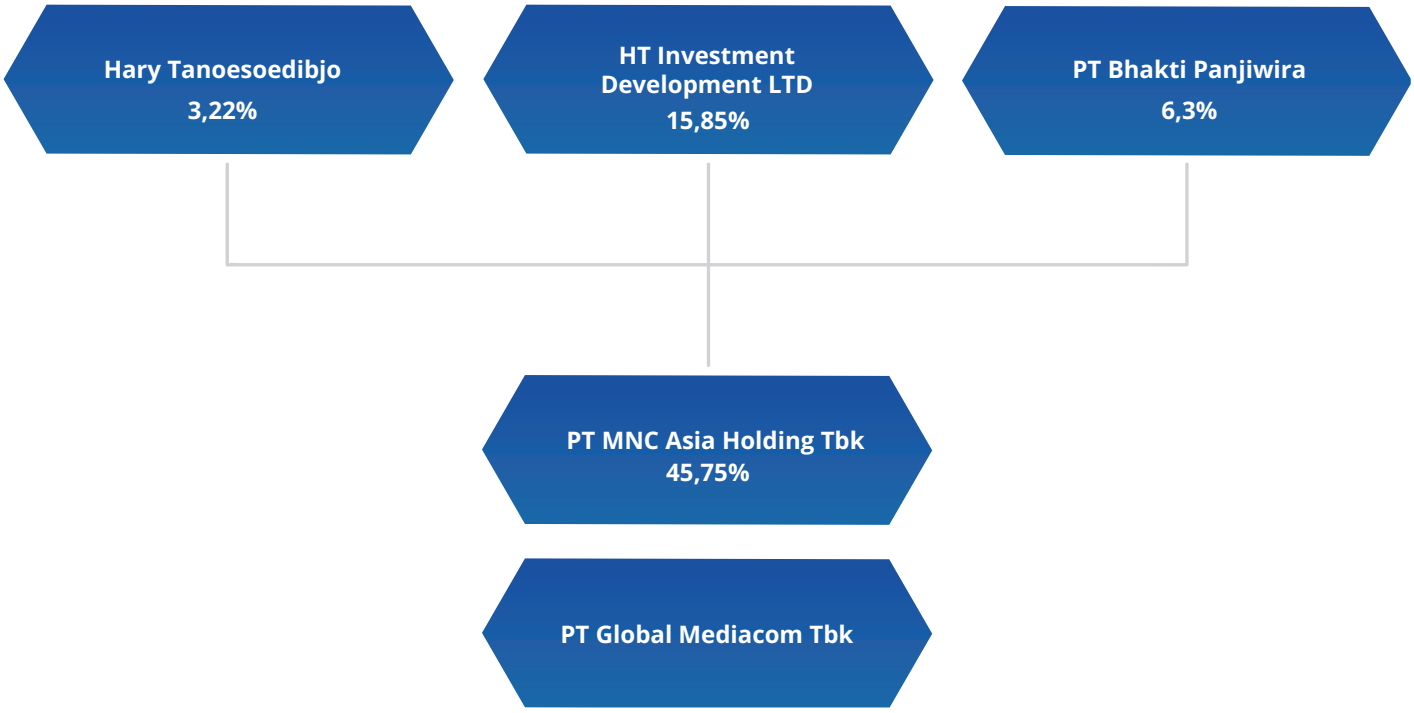

# DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

[C.3]

| No | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Kepemilikan<br>Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Alamat<br>Address | Domisili<br>Domicile | Wilayah Operasional<br>Operational Region | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PENYIARAN (FTA) DAN KONTEN<br>BROADCASTING (FTA) AND CONTENT | | | | | | | |
| 1 | PT Media Nusantara Citra Tbk | Langsung<br>Direct | 52.67% | MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 2 | PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 3 | PT Global Informasi Bermutu | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 4 | PT MNC Televisi Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 87.07% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 5 | PT MNC Televisi Network | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 6 | PT Deli Media Televisi | Tidak Langsung<br>Indirect | 90.00% | Jl. Intertip No. 2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan 20239 | Medan | Sumatera Utara<br>North Sumatera | Beroperasi<br>Operating |
| 7 | PT Global Telekomunikasi Terpadu | Tidak Langsung<br>Indirect | 49.00% | Setiabudi Square No. 14-15 Srondol Kulon Banyumanik - Semarang 50263 | Semarang | Jawa Tengah<br>Central Jawa | Beroperasi<br>Operating |
| 8 | PT Tivi Bursa Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 55.00% | Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 9 | PT Media Semesta Sumatera | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 10 | PT Media Semesta Bangka | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 11 | PT Media Semesta Lampung | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 12 | PT Media Semesta Jakarta | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |

| No | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Kepemilikan<br>Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Alamat<br>Address | Domisili<br>Domicile | Wilayah Operasional<br>Operational Region | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | PT Media Semesta Jabar | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 14 | PT Media Semesta Matahari | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 15 | PT Media Semesta Bali | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 16 | PT Media Semesta Nusa | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 17 | PT Media Semesta Kalimantan | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 18 | PT Media Semesta Sulawesi | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 19 | PT Media Semesta Makassar | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 20 | PT Media Semesta Permata | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 21 | PT MNC Multimedia Network | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.43% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 22 | PT Radio Tridjaja Shakti | Tidak Langsung<br>Indirect | 95.00% | MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 23 | PT Radio Prapanca Buana Suara | Tidak Langsung<br>Indirect | 91.60% | Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan Sumatera Utara 20154 | Medan | Medan | Beroperasi<br>Operating |
| 24 | PT Radio Mancasuara | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141 | Bandung | Bandung | Beroperasi<br>Operating |
| 25 | PT Radio Swara Caraka Ria | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Ruko Setiabudi Square No. 14-15 RT 01/V, Srondol Kulon, Banyumanik Semarang, Jawa Tengah | Semarang | Semarang | Beroperasi<br>Operating |

| No | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Kepemilikan<br>Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Alamat<br>Address | Domisili<br>Domicile | Wilayah Operasional<br>Operational Region | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | PT Radio Efektif Multikreatif Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 70.00% | Jl. Babarsari TB XI No. 21, Depok Sleman, Yogyakarta | Yogyakarta | Yogyakarta | Beroperasi<br>Operating |
| 27 | PT Badan Penyelenggara Radio Siaran Tjakra Awigra | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Jl. Kertajaya Indah No. 61 Surabaya 60282 | Surabaya | Surabaya | Beroperasi<br>Operating |
| 28 | PT Radio Suara Monalisa | Tidak Langsung<br>Indirect | 90.00% | MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Jakarta | Beroperasi<br>Operating |
| 29 | PT Radio Mediawisata Sariasih | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141 | Bandung | Bandung | Beroperasi<br>Operating |
| 30 | PT Radio Arief Rachman Hakim | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Jakarta | Beroperasi<br>Operating |
| 31 | PT Radio Sabda Sosok Sohor | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Jakarta | Beroperasi<br>Operating |
| 32 | PT MNC Digital Entertainment Tbk | Tidak Langsung<br>Indirect | 72.81% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 33 | PT Mediate Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.90% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 34 | PT Multi Media Integrasi | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 35 | PT MNC Pictures | Tidak Langsung<br>Indirect | 90.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 36 | PT MNC Movieland Indonesia *) | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Belum Beroperasi<br>Not yet operational |
| 37 | PT Star Media Nusantara | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 38 | PT Star Cipta Musikindo | Tidak Langsung<br>Indirect | 90.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 39 | PT Suara Mas Abadi | Tidak Langsung<br>Indirect | 92.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 40 | PT Swara Bintang Abadi | Tidak Langsung<br>Indirect | 80.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |

| No | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Kepemilikan<br>Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Alamat<br>Address | Domisili<br>Domicile | Wilayah Operasional<br>Operational Region | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | PT MNC Infotainment Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 42 | PT MNC Animasi Indonesia d.h PT MNC Film Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 43 | PT Asia Media Productions | Tidak Langsung<br>Indirect | 70.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 44 | PT MNC Lisensi Internasional | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 45 | PT Blockbuster Media Visual | Tidak Langsung<br>Indirect | 98.82% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 46 | PT Esport Star Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 80.00% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 47 | PT MNC Digital Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 48 | PT MNC Metube Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 | Jakarta | Nasional<br>National | Belum Beroperasi<br>Not yet operational |
| 49 | MNC Digital Limited | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Tortola Pier Park, Bulding 1, Wickhams Cay I Second floor, Road Town, Tortola British Virgin Islands | British Virgin Islands | Internasional<br>International | Beroperasi<br>Operating |
| 50 | PT MNC Portal Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 51 | PT MNC Okezone Network | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 52 | PT Sindonews Portal Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 53 | PT Inews Digital Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |

| No | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Kepemilikan<br>Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Alamat<br>Address | Domisili<br>Domicile | Wilayah Operasional<br>Operational Region | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 54 | PT Highend Multimedia Indonesia | Tidak Langsung<br>Indirect | 60.00% | HighEnd Building Lantai 1<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 55 | PT MNC OTT Network | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC Tower<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 56 | PT Anak Muda Group | Tidak Langsung<br>Indirect | 57.14% | MNC Tower Lantai 10<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 57 | PT MNC Media Utama | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC Tower Lantai 27<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Belum Beroperasi<br>Not yet operational |
| 58 | MNC International Middle East Limited | Tidak Langsung<br>Indirect | 100.00% | Nerine Chambers, P.O. Box 905, Road Town, Tortola, British Virgin Islands | British Virgin Islands | Internasional<br>International | Beroperasi<br>Operating |
| 59 | PT MNC Media Investasi | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC Tower Lantai 27<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| TV BERBAYAR DAN BROADBAND<br>PAY TV AND BROADBAND | | | | | | | |
| 60 | PT MNC Vision Networks Tbk | Langsung<br>Direct | 60.67% | MNC Tower Lantai 27<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 61 | PT MNC Sky Vision Tbk | Tidak Langsung<br>Indirect | 91.89% | MNC Vision Tower<br>Jl. Raya Panjang Z/III<br>Jakarta 11520 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 62 | PT Media Citra Indostar | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC Vision Tower Lantai 10<br>Jl. Raya Panjang Z/III<br>Jakarta 11520 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 63 | PT Mitra Operator Lokal | Tidak Langsung<br>Indirect | 99.99% | MNC Tower Lantai 8<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 64 | PT AMG Kundur Vision | Tidak Langsung<br>Indirect | 80.00% | Jenderal Sudirman Tanjungbatu Kota, Kundur Karimun, Kepulauan Riau | Batam | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |
| 65 | PT Punggawa Utama Sorong Media | Tidak Langsung<br>Indirect | 80.00% | Jl Rumberpon No 20 Remu Selatan, Sorong, Papua Barat | Sorong | Nasional<br>National | Beroperasi<br>Operating |

| No | Nama Perusahaan Company Name | Jenis Kepemilikan Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%) | Alamat Address | Domisili Domicile | Wilayah Operasional Operational Region | Status Operasional Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 66 | PT MNC Kabel Mediacom | Tidak Langsung Indirect | 99.99% | MNC Tower Lantai 12A Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional National | Beroperasi Operating |
| 67 | PT Nusantara Vision | Tidak Langsung Indirect | 99.99% | MNC Vision Tower Lantai 15 Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520 | Jakarta | Nasional National | Beroperasi Operating |
| 68 | PT Digital Vision Nusantara | Tidak Langsung Indirect | 99.99% | The Jakarta Post Building Lt. 4 Jl. Palmerah Barat No. 142-143 Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat 10270 | Jakarta | Nasional National | Beroperasi Operating |
| 69 | Ansat Broadcast Sdn.Bhd | Tidak Langsung Indirect | 56.00% | Lot 1.35 C&D, Podium Block, Plaza Berjaya, No.12 Jalan Imbi 55100, Kuala Lumpur | Malaysia | Internasional International | Beroperasi Operating |
| LAINNYA OTHERS | | | | | | | |
| 70 | Global Mediacom International Ltd. | Langsung Direct | 100.00% | PO BOX 182398 Dubai, United Arab Emirates | Dubai | Internasional International | Beroperasi Operating |
| 71 | PT Infokom Elektrindo | Langsung Direct | 99.99% | MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional National | Beroperasi Operating |
| 72 | PT MNC GS Homeshopping | Langsung Direct | 60.00% | MNC Tower Lantai 20 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 | Jakarta | Nasional National | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional No longer operational |
| 73 | Universal Media Holding Corporation | Langsung Direct | 100.00% | Bridge Street Service Limited, Morque Palace, PO BOX 30691 West Bay Road, Grand Cayman KY1-1203, Caymand Island | Cayman Islands | Internasional International | Beroperasi Operating |

| No | Nama Perusahaan Company Name | Jenis Kepemilikan Type of Ownership | Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%) | Alamat Address | Domisili Domicile | Wilayah Operasional Operational Region | Status Operasional Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 74 | BMTR Media Limited | Langsung Direct | 81.06% | Asia UBS Global Limited Unit 05, 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong | Hong Kong | Internasional International | Beroperasi Operating |
| 75 | BMTR Digital Limited | Langsung Direct | 81.06% | Asia UBS Global Limited Unit 05, 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong | Hong Kong | Internasional International | Beroperasi Operating |

*PT MNC Movieland Indonesia masih dalam proses penyelesaian pembangunan infrastruktur.
PT MNC Movieland Indonesia is still in the process of completing infrastructure construction.



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

**23 Juni 2004**
Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan surat No. S-1648/PM/2004 pada Juni 2004.

**27 April 2007**
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

**22 Juni 2007**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 685.168.000 saham.

**31 Desember 2012**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2012 adalah 658.168.503 saham.

**31 Desember 2013**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2013 adalah 14.052.702.500 saham.

**31 Desember 2014**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.198.613.922 saham.

**31 Desember 2015**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.198.613.922 saham.

**31 Desember 2016**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.198.621.422 saham.

**31 Desember 2017**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.198.621.422 saham.

**31 Desember 2018**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.198.621.422 saham.

**31 Desember 2019**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2019 adalah 15.334.511.286 saham.

**31 Desember 2020**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah 16.583.997.586 saham.

**31 Desember 2021**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah 16.583.997.586 saham.

**31 Desember 2022**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah 16.583.997.586 saham.

**31 Desember 2023**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2023 adalah 16.583.997.586 saham.

**31 Desember 2024**
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2024 adalah 16.583.997.586 saham.

**23 June 2004**
Limited Public Offering I for 308,798,987 shares, based on the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency by letter No. S-1648/PM/2004 on June 2004.

**27 April 2007**
Stock value split from Rp500 per share to Rp100 per share.

**22 June 2007**
Additional Capital without Preemptive Rights for 685,168,000 shares.

**31 December 2012**
As of 31 December 2012 the total number of shares is 658,168,503.

**31 December 2013**
As of 31 December 2013 the total number of shares is 14,052,702,500.

**31 December 2014**
As of 31 December 2014 the total number of shares is 14,198,613,922.

**31 December 2015**
As of 31 December 2015 the total number of shares is 14,198,613,922.

**31 December 2016**
As of 31 December 2016 the total number of shares is 14,198,621,422.

**31 December 2017**
As of 31 December 2017 the total number of shares is 14,198,621,422

**31 December 2018**
As of 31 December 2018 the total number of shares is 14,198,621,422.

**31 December 2019**
As of 31 December 2019 the total number of shares is 15,334,511,286.

**31 December 2020**
As of 31 December 2020 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

**31 December 2021**
As of 31 December 2021 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

**31 December 2022**
As of 31 December 2022 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

**31 December 2023**
As of 31 December 2023 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

**31 December 2024**
As of 31 December 2024 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

# LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS

## AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

**Kanaka Puradiredja, Suhartono**
Member of Nexia International
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
Telp : +6221 5224581
Fax : +6221 5224582

**Periode Penugasan/Assignment Period:**
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
The year ended on 31 December 2024.

**Total Biaya untuk Grup/Total Fees for the Group:**
Rp2.585 juta/million.

**Layanan yang Diberikan/Service Rendered:**
Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024, maka Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) oleh Direksi Perseroan, yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit. Layanan yang diberikan adalah pemeriksaan audit meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024.

Based on the resolution of the Company's Annual GMS dated 25 June 2024, the Company's Board of Commissioners has approved the appointment of Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA as the Public Accountant from Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) as the Public Accountant Firm by the Company's Board of Directors, who will audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2024. The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm do not provide non-audit services. Service rendered to audit the Company's and Its Subsidiaries for financial year 2024.

## NOTARIS
PUBLIC NOTARY

**Aulia Taufani, S.H.**
Menara Sudirman, Lantai 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : +6221 520 4778
Fax : +6221 520 4780

## BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTAR

**PT BSR Indonesia**
Gedung i-Hub
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 38
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : +62 21 31181811
Fax : +62 21 3927721

## PEMERINGKAT EFEK
CREDIT RATING AGENCY

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468

# PENGHARGAAN 2024
2024 AWARDS

## MNCN

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024<br>Sustainable Business Integrity Index 2024 | 10 Desember 2024<br>10 December 2024 | TEMPO – Data Science | Kontribusi dalam penerapan Environment, Social and Governance (ESG)<br>Contribution to the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) |

## RCTI

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Anugerah Syiar Ramadan 2024<br>Ramadhan Broadcast Awards 2024 | 8 Mei 2024<br>8 May 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama<br>Indonesian Broadcasting Commission, Indonesian Ulema Council and Ministry of Religious Affairs | Program Ajang Bakat: "Hafiz Indonesia 2024"<br>Talent Search Program: "Hafiz Indonesia 2024" |
| Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2024<br>Child-Friendly Broadcasting Awards 2024 | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia<br>Indonesian Broadcasting Commission | Program Anak Terfavorit 2024: "Hafiz Indonesia"<br>Favorite Children's Program 2024: "Hafiz Indonesia" |






## MNCTV

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Anugerah Syiar Ramadan 2024<br>Ramadhan Broadcast Awards 2024 | 8 Mei 2024<br>8 May 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama<br>Indonesian Broadcasting Commission, Indonesian Ulema Council and Ministry of Religious Affairs | Program Animasi Asing: "Upin & Ipin"<br>Foreign Animation Program: "Upin & Ipin" |
| Anugerah Jurnalistik Kementerian Perhubungan 2024<br>Ministry of Transportation Journalism Award 2024 | 29 Mei 2024<br>29 May 2024 | Kementerian Perhubungan RI<br>Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia | Kategori Media TV Straight News: "Antisipasi Kecelakaan Mudik Balik"<br>TV Media Category – Straight News: "Antisipasi Kecelakaan Mudik Balik" |
| Lomba Karya Jurnalistik Jasa Marga 2024<br>Jasa Marga Journalism Competition 2024 | 10 Juni 2024<br>10 June 2024 | PT Jasa Marga Tbk | • Ayu Pratiwi, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 2 untuk kategori feature news televisi dengan judul karya jurnalistik "Jasa Marga Luncurkan Fitur Baru Travoy Journey"<br>• Maro Geordano Pakpahan, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 3 kategori hard news televisi, dengan judul "1,86 Juta Kendaraan Diprediksi Padati Arus Mudik, Jasa Marga Matangkan Pelayanan"<br>• Ayu Pratiwi, MNCTV Journalist, won 2nd place in the TV Feature News category with her journalistic piece titled "Jasa Marga Luncurkan Fitur Baru Travoy Journey "<br>• Maro Geordano Pakpahan, MNCTV journalist, won 3rd place in the TV Hard News category with his report titled "1,86 Juta Kendaraan Diprediksi Padati Arus Mudik, Jasa Marga Matangkan Pelayanan" |
| KSAU Awards 2024<br>Chief of the Air Force Awards 2024 | 10 Juli 2024<br>10 July 2024 | TNI Angkatan Udara RI<br>Indonesian Air Force | Maro Pakpahan, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 3 untuk kategori Feature Televisi<br>Maro Pakpahan, MNCTV journalist, won 3rd place in the Feature Television category |
| Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2024<br>Child-Friendly Broadcasting Awards 2024 | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia<br>Indonesian Broadcasting Commission | Program Animasi Asing "Upin & Ipin Season 18 Eps 7 - 9"<br>Foreign Animation Program: "Upin & Ipin Season 18 Eps 7 - 9" |

## GTV

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2024<br>Child-Friendly Broadcasting Awards 2024 | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia<br>Indonesian Broadcasting Commission | Program Pendidikan Anak: "Dunia Hand Made"<br>Children's Education Program: "Dunia Hand Made" |

## INEWS MEDIA GROUP

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Anugerah Penyiaran KPID Jawa Timur 2024<br>KPID East Java Broadcasting Award 2024 | 12 November 2024<br>12 November 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur<br>East Java Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID East Java) | Program Siaran Lokal Terbaik Kategori Televisi: iNews Surabaya (iBreak Edisi Bondowoso Ijen Geopark & Republik Kopi)<br>Best Local Broadcast Program in the Television Category: iNews Surabaya (iBreak Edisi Bondowoso Ijen Geopark & Republik Kopi) |
| Anugerah KPID Jawa Tengah 2024<br>Central Java KPID Award 2024 | 25 November 2024<br>25 November 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah<br>Central Java Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID Central Java) | Juara 3 untuk Program Talkshow Televisi Terbaik: "Dialog Khusus Eps. Dukungan Pemda dalam Percepatan Penurunan Stunting melalui PAUD Holistik Integratif"<br>3rd Place for Best Television Talk Show Program: "Dialog Khusus Eps. Dukungan Pemda dalam Percepatan Penurunan Stunting melalui PAUD Holistik Integratif" |
| KPID Award Sulsel 2024<br>South Sulawesi KPID Award 2024 | 12 Desember 2024<br>12 December 2024 | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan<br>South Sulawesi Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID South Sulawesi) | Program Berita Terbaik: iNews Makassar<br>Best News Program: iNews Makassar |

## MNC PICTURES

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Silet Awards 2024 | 13 Mei 2024<br>13 May 2024 | RCTI | • Sinetron Tersilet: "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Aktris Sinetron Tersilet: Lesti Kejora – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Aktor Sinetron Tersilet: Rizky Billar – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Pasangan Sinetron Tersilet: Arsy dan Raja – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Best Soap Opera: Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Best Soap Opera Actress: Lesti Kejora – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Best Soap Opera Actor: Rizky Billar – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Best On-Screen Couple in a Soap Opera: Arsy and Raja – "Aku Mencintaimu Karena Allah" |
| Indonesia Television Awards 2024 | 10 Juni 2024<br>10 June 2024 | RCTI | Program Prime Time Drama Terpopuler: "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>Most Popular Prime Time Drama Program: "Aku Mencintaimu Karena Allah" |
| Seoul Drama Awards 2024 | 25 September 2024<br>25 September 2024 | Seoul Drama Awards Organizing Committee, Korean Broadcasters Association | Winner of Outstanding Asian Star - Indonesia: Ochi Rosdiana |
| Asian Academy Creative Awards 2024 | 26 September 2024<br>26 September 2024 | Asian Academy of Creative Arts | National Winners of Best Comedy Programme: "Tukang Bubur Pengen Naik Haji" |
| Indonesian Movie Actors Awards 2024 | 15 Oktober 2024<br>15 October 2024 | RCTI | • Pemeran Utama Pria Terbaik: Bio One – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Ansambel Terbaik: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Film Terfavorit: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Pemeran Pendukung Terfavorit: Elang El Gibran – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Best Lead Actor: Bio One – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Best Ensemble: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Favorite Movie: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Favorite Supporting Actor: Elang El Gibran – "Srimulat: Hidup Memang Komedi" |

| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| | | | • Nominasi Pemeran Wanita Terpuji Serial Televisi: Lesti Kejora – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Nominasi Pemeran Wanita Terpuji Serial Televisi: Angela Gilsha – "Cinta Berakhir Bahagia"<br>• Nominasi Pemeran Pria Terpuji Serial Televisi: Omara Esteghlal – "Mengejar Maghrib"<br>• Nominasi Pemeran Pria Terpuji Serial Televisi: Naufal Samudra – "Seindah Cinta Mutiara" |
| Festival Film Bandung 2024<br>Bandung Film Festival 2024 | 9 November 2024<br>9 November 2024 | Forum Film Bandung<br>Bandung Film Forum | • Nominee for Best Performance by a Female Actor in a Television Series: Lesti Kejora – "Aku Mencintaimu Karena Allah"<br>• Nominee for Best Performance by a Female Actor in a Television Series: Angela Gilsha – "Cinta Berakhir Bahagia"<br>• Nominee for Best Performance by a Male Actor in a Television Series: Omara Esteghlal – "Mengejar Maghrib"<br>• Nominee for Best Performance by a Male Actor in a Television Series: Naufal Samudra – "Seindah Cinta Mutiara" |







| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| Festival Film Wartawan Indonesia 2024<br>Indonesian Journalists Film Festival 2024 | 16 November 2024<br>16 November 2024 | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media, Ditjen Kebudayaan<br>The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology through the Directorate of Film, Music, and Media, Directorate General of Culture | • Nominasi Film Terbaik Genre Komedi: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Sutradara Terbaik Genre Komedi: Fajar Nugros – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Aktor Utama Terbaik Genre Komedi: Bio One – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Aktor Pendukung Terbaik Genre Komedi: Teuku Rifky Wikana – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Aktor Pendukung Terbaik Genre Komedi: Erick Estrada – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominasi Aktris Pendukung Terbaik Genre Komedi: Zulfa Maharani – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Comedy Film: "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Director in the Comedy Genre: Fajar Nugros – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Lead Actor: Bio One – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Supporting Actor in the Comedy Genre: Teuku Rifky Wikana – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Supporting Actor in the Comedy Genre: Erick Estrada – "Srimulat: Hidup Memang Komedi"<br>• Nominee for Best Supporting Actress in the Comedy Genre: Zulfa Maharani – "Srimulat: Hidup Memang Komedi" |
| Asian Television Awards 2024 | 29-30 November 2024<br>29-30 November 2024 | Contineo Media | Nominee for Best Comedy Programme: "Tukang Bubur Pengen Naik Haji" |
| Indonesian Trending Awards 2024 | 4 Desember 2024<br>4 December 2024 | GTV | Movie of The Year: Lembayung |

## STAR MEDIA NUSANTARA

| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| Spotify | 10 Mei 2024<br>10 May 2024 | Spotify | • Spotify Radar and featured in Times Square, New York: Salma Salsabil<br>• Sportify Equal and featured Times Square, New York: Nabila Taqiyyah |
| SCTV Music Awards 2024 | 14 Mei 2024<br>14 May 2024 | SCTV | • Penyanyi Solo Pria Paling Ngetop: Ronny Parulian<br>• Penyanyi Pendatang Baru Paling Ngetop: Nabila Taqiyyah<br>• Kolaborasi Paling Ngetop: Lyodra & Afgan – "Ada"<br>• Penyanyi Solo Wanita Paling Ngetop: Lyodra<br>• Video Clip Paling Ngetop: Lyodra & Afgan – "Ada"<br>• Lagu Pop Paling Ngetop: Lyodra – "Tak Dianggap" Ciptaan: Mario G Klau<br><br>• Most Popular Male Solo Singer: Ronny Parulian<br>• Most Popular Newcomer Singer: Nabila Taqiyyah<br>• Most Popular Collaboration: Lyodra & Afgan – "Ada"<br>• Most Popular Female Solo Singer: Lyodra<br>• Most Popular Music Video: Lyodra & Afgan – "Ada"<br>• Pop Song of the Year: Lyodra – "Tak Dianggap" by: Mario G Klau |
| Obsesi Awards 2024 | 17 Mei 2024<br>17 May 2024 | GTV | Selebritis Wanita Terobsesi: Lyodra<br>Best Female Celebrity: Lyodra |
| Vision+ Awards 2024 | 31 Mei 2024<br>31 May 2024 | Vision+ | Theme Song Paling Kelas: "Crolatte" – Nuca<br>Best Theme Song: "Crolatte" – Nuca |
| The Alpha Under 40 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | HIGHEND Magazine | "The Alpha Under 40" Creating Next Generation HIGHEND Magazine 2024: Mahalini Raharja |
| Indonesia Music Awards 2024 | 25 November 2024<br>25 November 2024 | Nuon Digital Indonesia, Langit Musik dan RCTI<br>Nuon Digital Indonesia, Langit Musik and RCTI | • Breakthrough Artist of The Year Female Artist of The Year: Salma Salsabil<br>• Song of The Year: "Kupu-kupu" – Tiara Andini |
| Asian Television Awards 2024 | 1 Desember 2024<br>1 December 2024 | Asian Television Awards dan SCM<br>Asian Television Awards and SCM | • Most Popular Solo Female Performer: Salma Salsabil<br>• Hottest Trending Rookie: Anggis Devaki |

| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| Youtube Music Academy 2024 | 4 Desember 2024<br>4 December 2024 | Youtube | • Pop Music Video of The Year: "Jiwa Yang Bersedih" – Tiara Andini<br>• Pop Artist of The Year: Ghea Indrawari |
| Anugerah Musik Indonesia Awards 2024 | 4 Desember 2024<br>4 December 2024 | Yayasan Anugerah Musik Indonesia<br>Indonesian Music Awards Foundation | • Karya Produksi Kolaborasi Terbaik: Tiara Andini – "Masih Hatiku"<br>• Karya Produksi Original Soundtrack Terbaik: Lyodra – "Tak Selalu Memiliki" (OST. Ipar Adalah Maut)<br>• Karya Produksi Re-Aransemen Terbaik: Andi Rianto & Rony Parulian – "Sepenuh Hati"<br>• Artist Solo Wanita Pop Terbaik: Salma Salsabil<br>• Karya Produksi Terbaik Terbaik: Salma Salsabil<br>• Pendatang Baru Terbaik Terbaik: Nyoman Paul<br><br>• Best Collaborative Production Work: Tiara Andini – "Masih Hatiku"<br>• Best Original Soundtrack Production Work: Lyodra – "Tak Selalu Memiliki" (OST. Ipar Adalah Maut)<br>• Best Re-Arranged Production Work: Andi Rianto & Rony Parulian – "Sepenuh Hati"<br>• Best Female Pop Solo Artist: Salma Salsabil<br>• Best of the Best Production Work: Salma Salsabil<br>• Best of the Best Newcomer: Nyoman Paul |

| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| Spotify Wrapped 2024 | 5 Desember 2024<br>5 December 2024 | Spotify | • Indonesia Top RADAR Artist of 2024: Salma Salsabil<br>• Ranked #3 Indonesia Top RADAR Artist of 2024: Nyoman Paul<br>• Ranked #4 Indonesia Top RADAR Artist of 2024: Anggis Devaki<br>• Ranked #5 Indonesia Top RADAR Artist of 2024: Gery Gany<br>• Indonesia Top Female Artist of 2024: Tiara Andini<br>• Ranked #3 Indonesia Top Female Artist of 2024: Mahalini Raharja<br>• Ranked #4 Indonesia Top Female Artist of 2024: Lyodra<br>• Indonesia Top Artist 2024: Tiara Andini<br>• Ranked #5 Indonesia Top Artist 2024: Mahalini Raharja<br>• Ranked #3 Indonesia Top Song of 2024: "Pesan Terakhir" - Lyodra<br>• Ranked #5 Indonesia Top Song of 2024: "Tak Dianggap" – Lyodra<br>• Ranked #3 Indonesia Top Album 2024: Album "Mahalini Fabula" - Mahalini Raharja |

MNC TV



# SUPERMARKET SWEEP



# 04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



# TINJAUAN INDUSTRI MEDIA
MEDIA INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan 280 juta penduduk, terdiri dari sebagian besar kelompok berusia produktif dengan segmen kelas menengah yang tumbuh pesat, yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

## PERIKLANAN FTA
Dalam beberapa tahun terakhir, media tradisional, terutama televisi Free-to-Air (FTA) TV terus menarik porsi terbesar dari belanja iklan karena jangkauan yang luas dan popularitasnya yang merata. Jaringan TV nasional mempertahankan dominasi mereka di pasar, dengan jumlah pemirsa yang luas di semua kelompok usia dan demografi, baik di kota besar maupun daerah pedesaan. Meskipun ada preferensi yang semakin berkembang terhadap media digital, penetrasi FTA TV yang besar di rumah tangga Indonesia memastikan peran sentralnya dalam strategi periklanan.

## PERIKLANAN DIGITAL
Ekspansi pesat pada platform digital telah mengubah industri media, terutama dengan semakin banyaknya akses ke smartphone dan internet. Iklan digital telah mengalami lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, karena brands mulai mengalihkan fokus mereka ke platform seperti Google, Facebook, Instagram, YouTube, dan semakin banyak situs e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee. Dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia yang melek digital, para pengiklan berinvestasi dalam kampanye yang lebih terarah dan berbasis data, memanfaatkan kemampuan untuk menjangkau segmen konsumen tertentu secara real-time. Platform media sosial, khususnya, semakin menjadi saluran penting bagi brands untuk terhubung dengan demografi muda, yang kini menjadi sumber inti dari belanja konsumen di Indonesia.

## CETAK DAN RADIO
Media tradisional seperti cetak dan radio telah mengalami penurunan belanja iklan. Sektor media cetak, yang sebelumnya memainkan peran penting di pasar periklanan, kini mengalami penurunan karena pergeseran pembaca ke media berita online dan aplikasi seluler. Meskipun publikasi cetak seperti surat kabar dan majalah masih memiliki audiens khusus, pendapatan iklan mereka sebagian besar telah digantikan oleh alternatif digital. Demikian pula, radio tetap menjadi media yang penting, terutama di daerah non-metro dan kota-kota kecil, tetapi bagiannya dalam anggaran iklan semakin menurun. Relevansi radio sering kali terkait dengan pengiklan lokal dan audiens regional, namun persaingan dari platform digital yang menawarkan kampanye iklan terarah dan terukur telah memengaruhi pertumbuhan radio.

## OOH
Iklan Out-of-Home (OOH) adalah pemain kunci lainnya dalam lanskap media Indonesia, dengan investasi yang semakin besar di format luar ruangan seperti papan reklame, layar digital, dan iklan transportasi. Seiring dengan percepatan urbanisasi di Indonesia, media OOH menjadi alat yang sangat penting bagi pengiklan yang ingin menarik perhatian para komuter dan penghuni kota. Lokasi OOH yang berada di area dengan lalu lintas tinggi di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya sangat berharga untuk visibilitas brand. Meskipun pengeluaran OOH masih tertinggal di belakang TV dan digital, potensi pertumbuhannya sangat besar, terutama karena pengiklan mencari cara yang lebih terintegrasi dan imersif untuk menjangkau audiens mereka. Kebangkitan papan reklame digital dan format OOH interaktif semakin mendukung ekspansi sektor ini.

Indonesia is the fourth largest country in the world with 280 million people, comprises a significant portion of the productive age group with a rapidly growing middle-class segment, which currently represents almost half of all household consumption in Indonesia.

## FTA ADVERTISING
Recently, traditional media, especially Free-to-Air (FTA) television continues to attract the highest share of advertising spend due to its extensive reach and widespread popularity. National TV networks maintain a stronghold in the market, with their broad viewership across all age groups and demographics, both urban and rural. Despite a growing preference for digital media, the large-scale penetration of FTA TV in Indonesian households ensures its central role in advertising strategies.

## DIGITAL ADVERTISING
The rapid expansion of digital platforms is reshaping the media industry, especially with the increasing availability of smartphones and internet access. Digital advertising has witnessed a significant uptick in recent years, as brands shift their focus towards platforms like Google, Facebook, Instagram, YouTube, and increasingly, e-commerce sites like Tokopedia and Shopee. With the rise of Indonesia's digital-savvy population, advertisers are investing heavily in targeted and data-driven campaigns, capitalizing on the ability to reach specific consumer segments in real time. Social media platforms, in particular, are gaining prominence as an essential avenue for brands to engage with the younger demographic, which is becoming the core of consumer spending in Indonesia.

## PRINT AND RADIO
Traditional media such as print and radio have seen their share of advertising spending diminish. The print media sector, which once played a pivotal role in the advertising market, is experiencing a decline as readership shifts to online news outlets and mobile applications. While print publications like newspapers and magazines still have a niche audience, their advertising revenue has been largely cannibalized by digital alternatives. Similarly, radio remains an important medium, especially in non-metro areas and smaller cities, but its share of the advertising pie is shrinking. Radio's relevance is often tied to local advertisers and regional audiences, but even here, the competition from digital platforms offering targeted, measurable ad campaigns has affected radio's growth.

## OOH
Out-of-Home (OOH) advertising is another key player in the Indonesian media landscape, with increasing investment in outdoor formats like billboards, digital screens, and transport advertising. As Indonesia's urbanization accelerates, OOH media becomes an essential tool for advertisers seeking to capture the attention of commuters and city dwellers. The high-traffic nature of OOH locations in major cities such as Jakarta and Surabaya makes them valuable for brand visibility. While OOH spending still lags behind TV and digital, its growth potential is considerable, especially as advertisers look for more integrated and immersive ways to reach their audiences. The rise of digital billboards and interactive OOH formats is further contributing to this sector's expansion.

## INDUSTRI TELEVISI BERLANGGANAN DAN OTT

Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (recurring) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan piracy yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Industri over-the-top (OTT) Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya penetrasi internet dan harga smartphone yang terjangkau. Platform domestik telah memperoleh daya tarik yang signifikan, menawarkan beragam konten mulai dari drama lokal dan olahraga hingga film dan serial internasional. Para pemain lokal semakin banyak berinvestasi dalam konten orisinil untuk memenuhi preferensi budaya dan bersaing dengan raksasa global. Dengan inisiatif pemerintah yang mendukung transformasi digital dan meningkatnya minat terhadap layanan streaming, pasar OTT Indonesia memiliki prospek jangka panjang yang kuat, siap menjadi salah satu pusat hiburan digital terkemuka di Asia Tenggara.

## PAY TV & OTT INDUSTRY

The emergence of prepaid DTH Pay TV has served as a catalyst for subscriber growth in the industry. This category has also served as a platform for local channels to increase their reach and coverage in the pay-TV market. However, the number of recurring subscriptions for this category is still relatively low, making it challenging for service providers to compete effectively on content and price across their platforms.

The media industry in Indonesia faces complex challenges, with piracy being a major threat to pay-TV providers. Addressing this issue effectively requires a collaborative effort from regulators, content creators, and other stakeholders in the industry. Such collaboration is critical to maintaining the sustainability and growth of the media ecosystem.

The Indonesian pay-TV market continues to grow, driven by factors including improving infrastructure and changing consumer preferences. Promising growth across segments suggests the landscape is poised for further expansion and innovation in the years to come.

Indonesia's over-the-top (OTT) industry has also experienced rapid growth in recent years, driven by increasing internet penetration and affordable smartphones. Domestic platforms have gained significant traction, offering diverse content ranging from local dramas and sports to international films and series. Local players are increasingly investing in original content to cater to cultural preferences and compete with global giants. With supportive government initiatives around digital transformation and a growing appetite for streaming services, the Indonesian OTT market holds strong long-term prospects, poised to become one of Southeast Asia's leading digital entertainment hubs.



# TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Sebagai perusahaan induk, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR") memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis entitas anak perusahaannya, terutama dari bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN"), dan bisnis media berbasis langganan di bawah PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV").

Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp10 triliun. EBITDA tahun 2024 sebesar Rp2,97 triliun, EBITDA margin tercatat sebesar 29,7%, sedangkan laba bersih mencapai Rp917 miliar.

Lini bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah MNCN tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan sebesar 79,07%, sementara lini bisnis media berbasis langganan di bawah IPTV menyumbang sebesar 16,68%. Persentasi sisanya untuk pendapatan Perseroan berasal dari bisnis media lainnya menyumbang sebesar 4,25% dari pendapatan Perseroan.

Berkat dukungan struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar Grup, Perseroan optimis akan terus memimpin industri media di Indonesia pada tahun mendatang.

As a holding company, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR") obtain its revenue from the business activities of its subsidiaries, particularly from its advertising based media and content under PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") and subscription based media under PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV").

In 2024, the Company posted a revenue of Rp10 trillion. EBITDA in 2024 was at Rp2.97 trillion, EBITDA margin was recorded at 29.7%, while net profit reached Rp917 billion.

The advertising based media and content business under MNCN remained as the largest contributor to the Company's revenue at 79.07%, while the subscription based media under IPTV contributed 16.68%. The remaining percentage of the Company's revenue came from other non-core businesses and accounted for 4.25% of the Company's revenue.

Thanks to the support of a strong business structure and synergy between its Groups, the Company is optimistic that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years to come.



# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

## PENDAPATAN
Tahun 2024, Perseroan membukukan penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 1%. Perseroan membukukan pendapatan iklan dan konten dari MNCN, pendapatan TV berbayar dan broadband dari IPTV, dan pendapatan lainnya sebesar Rp10,06 triliun. Seperti di tahun-tahun sebelumnya pendapatan iklan dan konten melalui MNCN masih merupakan motor utama pendapatan konsolidasian dengan kontribusi 80% terhadap total pendapatan. Pendapatan bisnis TV berbayar dan broadband melalui IPTV berkontribusi 17% dari total pendapatan konsolidasian di tahun 2024. Sedangkan pendapatan bisnis media lainnya memberikan kontribusi 3% dari total pendapatan konsolidasian pada tahun 2024.

## BEBAN LANGSUNG
Beban langsung konsolidasian turun 3% atau sebesar Rp156 miliar di tahun 2024 menjadi Rp6,02 triliun dari Rp6,17 triliun di tahun 2023. Penurunan beban langsung terutama disebabkan oleh penurunan penyusutan dan amortisasi dan beban layanan.

## LABA KOTOR
Dengan pendapatan usaha dan beban langsung seperti tersebut di atas, laba kotor Perseroan di tahun 2024 adalah Rp4,04 triliun.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
Beban umum dan administrasi turun 5% atau sebesar Rp125 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2,3 triliun dari Rp2,43 triliun di tahun 2023.

## LABA BERSIH
Laba bersih Perseroan di tahun 2024 adalah Rp917 miliar, turun sebesar 14% jika dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2023 sebesar Rp1,07 triliun. Dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 16.352.512.086 lembar, laba bersih per saham (saham dasar) untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp32,9.

## PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Pendapatan komprehensif lain tahun 2024 yang diperoleh dari selisih kurs penjabaran mata uang asing dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti, sebesar Rp1,26 miliar.

## JUMLAH LABA KOMPREHENSIF
Dengan laba bersih dan pendapatan komprehensif lain seperti tersebut di atas, jumlah laba komprehensif Perseroan di tahun 2024 menjadi Rp918 miliar, turun sebesar 13% dari Rp1,06 triliun tahun 2023.

## ASET
Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp36,24 triliun atau naik 3% dari Rp35,27 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Aset lancar tercatat sebesar Rp13,71 triliun atau naik 15% dari dari Rp11,92 triliun pada tahun sebelumnya; aset tidak lancar sebesar Rp22,53 triliun atau turun 3% dari Rp23,35 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Aset-aset yang meningkat antara lain adalah aset keuangan lainnya – lancar, persediaan, uang muka program, aset keuangan lainnya – tidak lancar, aset digital dan aset takberwujud.

## LIABILITAS
Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp7,16 triliun atau turun sebesar 6% dibandingkan dengan Rp7,62 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Liabilitas jangka pendek sebesar Rp4,27 triliun atau turun 3% dari Rp4,43 triliun pada tahun sebelumnya, sedangkan liabilitas jangka panjang turun menjadi Rp2,89 triliun atau turun 9% dibandingkan dengan Rp3,19 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebesar Rp700 miliar.

## REVENUE
In 2024, the Company booked an decrease in consolidated revenue by 1%. The Company's consolidated revenue of advertising and content from MNCN, Pay TV and broadband revenue from IPTV, and other business, at IDR10.06 trillion. As in previous years, advertising revenue and content from MNCN was a major revenue source, contributing 80% of consolidated revenue. Pay TV and broadband business revenue through IPTV contributed 17% of consolidated revenues in 2024. Meanwhile, revenue from other media businesses contribute 3% of consolidated revenue in 2024.

## DIRECT EXPENSES
Consolidated direct cost decreased by 3% or IDR156 billion in 2024 to IDR6.02 trillion from IDR6.17 trillion in 2023. The decrease in direct costs was primarily caused by decrease in depreciation and amortization and service expenses.

## GROSS PROFIT
As a result of all increases in both revenues and direct cost mentioned above, the Company's gross profit for 2024 was IDR4.04 trillion.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
General and administrative expenses decreased by 5% or IDR125 billion in 2024 to IDR2.3 trillion from IDR2.43 trillion in 2023.

## NET INCOME
The Company's net income in 2024 was IDR917 billion, decreased by 14% compared to net income in 2023 amounting to IDR1.07 trillion. With 16,352,512,086 outstanding shares, earnings per share (basic share) for 2024 amounted to IDR32.9.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Other comprehensive income in 2024, which is obtained from foreign currency translation and re-measurement of defined benefit obligation, amounted to IDR1.26 billion.

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Given the net income and other comprehensive income mentioned above, The Company's total comprehensive income for 2024 was IDR918 billion, a decrease by 13% from IDR1.06 trillion in 2023.

## ASSETS
As of 31 December 2024, the Company's total assets were IDR36.24 trillion, increased by 3% from IDR35.27 trillion as of 31 December 2023. Current assets stood at IDR13.71 trillion, an increase of 15% from IDR11.92 trillion in the previous year; and non-current assets amounted to IDR22.53 trillion, a decrease of 3% from IDR23.35 trillion as of 31 December 2023. Assets that registered an increase are other financial assets – current, inventories, program advances, other financial assets – non-current, digital assets, and intangible assets.

## LIABILITIES
As of 31 December 2024, the Company's total liabilities amounted to IDR7.16 trillion, a decrease of 6% compared to IDR7.62 trillion as of 31 December 2023. Current liabilities at IDR4.27 trillion or decrease of 3% from IDR4.43 trillion in the previous year, meanwhile non-current liabilities decrease to IDR2.89 trillion, or decreased by 9% compared to IDR3.19 trillion in the previous year. The decrease in liabilities was mainly due to decrease in long-term loans amounted to IDR700 billion.

**EKUITAS**
Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp29,08 triliun atau naik sebesar 5% dari Rp27,65 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba sebesar Rp536 miliar.

**ARUS KAS**
Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1,41 triliun atau turun 29% dari Rp1,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL**
Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2024. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp1,57 triliun.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,38 triliun pada tahun 2024. Pada tahun 2023, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp92 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan uang muka investasi, aset keuangan lainnya dan aset lainnya.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp100 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan utang sukuk oleh Grup. Pada tahun 2023, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,05 triliun, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan utang sukuk.

**SOLVABILITAS**
Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,20 sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,25. Rasio liabilitas terhadap aset turun dari 0,22 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas turun dari 0,28 pada tahun sebelumnya.

Perseroan dan anak Perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

EQUITY
As of 31 December 2024, the Company's total equity amounted to IDR29.08 trillion. This represents an increase of 5% from Rp27.65 trillion on 31 December 2023. The increase in liabilities was mainly due to increase in retained earnings amounted to IDR536 billion.

CASH FLOW
As of 31 December 2024, cash and cash equivalents of the Company amounting to IDR1.41 trillion or decreased by 29% from IDR1.99 billion as of December 31, 2023.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
The Company's cash flow from operating activities amounted to IDR1.9 trillion in 2024. Cash flow from operating activities in 2023 amounted to IDR1.57 trillion.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Net cash used in investing activities amounted to IDR2.38 trillion in 2024. In 2023, the net cash provided from investing activities amounted to IDR92 billion. This cash flow was mainly due to addition of investment advances, other financial assets and other assets.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Net cash used in financing activities amounted to IDR100 billion in 2024, primarily from the net payment of long-term loans, payment of bonds and sukuk. In 2023, cash used in financing activities amounted to IDR1.05 trillion, primarily due to payment of long-term loan, payment of bonds and Islamic bonds (sukuk).

SOLVENCY
As of 31 December 2024, the ratio of liabilities to assets was 0.20 and the ratio of liabilities to equity was 0.25. The liabilities-to-asset ratio decreased from 0.22 and the liabilities-to-equity ratio decreased from 0.38 in the previous year.

The Company and its subsidiaries continuously monitored cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term and long-term debts.

**KOLEKTIBILITAS PIUTANG**
ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | JUMLAH<br>AMOUNT | % |
|---|---|---|
| Belum jatuh tempo / Not yet overdue | 2.044.612 | 56% |
| Telah jatuh tempo / Overdue | | |
| 1-30 hari / days | 777.192 | 21% |
| 31-60 hari / days | 565.420 | 15% |
| 61-90 hari / days | 149.407 | 4% |
| >91 hari / days | 143.122 | 4% |
| **JUMLAH / TOTAL** | **3.679.753** | **100%** |

## MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
MOVEMENT IN ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSS

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION | JUMLAH<br>AMOUNT |
|---|---|
| Saldo Awal / Beginning Balance | 131.568 |
| Penambahan Tahun Berjalan / Addition during the Year | 1.321 |
| Penurunan Tahun Berjalan / Impairment losses during the Year | - |
| Pemulihan Tahun Berjalan / Recovery during the Year | - |
| **SALDO AKHIR / ENDING BALANCE** | **132.889** |

## STRUKTUR PERMODALAN
Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

## DIVIDEN
Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak membagikan dividen.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN IV TAHAP II TAHUN 2024
Pada 31 Desember 2024, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 ini setelah dikurangi biaya-biaya telah habis dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaannya.

## CAPITAL STRUCTURE
The capital structure of the Company consists of debt and equity of the parent stock. The Company and its subsidiaries managed risks pertaining to its capital to ensure business continuity, in addition to maximizing profile for shareholders, by optimizing the balance of debt to equity.

In particular, the Board of Directors periodically conducted a review of the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors considered the cost of capital and associated risks.

## DIVIDEND
In 2024 and 2023, the Company did not distribute dividend.

## REALIZATION OF THE USE OF FUNDS ON THE SUSTAINABLE PUBLIC OFFERING SUSTAINABLE BOND IV AND SUSTAINABLE ISLAMIC BOND (SUKUK IJARAH) IV PHASE II YEAR 2024
As of 31 December 2024, all funds obtained from the Sustainable Public Offering IV Phase II Year 2024 after deducting the costs, have been utilized entirely as per their intended use.

# TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW
[C.4]

## TELEVISI
TELEVISION

Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, acara olahraga, program pencarian bakat, reality show, film box office, acara musik, program anniversary, dan program awards.

Pada 2024, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 15,2% sementara pangsa pemirsa all-time mencapai 12,6%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi in-house sinetron-sinetron dan program special.

Established on 24 August 1989, RCTI is Indonesia's most-watched and widest broadcast Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, sports events, talent search, reality, box office movies, music shows, anniversary programs and awarding programs.

In 2024, RCTI has shown a solid performance by posting primetime audience share of 15.2% while all-time audience share reached 12.6%. The achievements can be attributed to RCTI's excellent in-house productions of drama series and special programs.

MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan variety show.

Di tahun 2024, pangsa pemirsa all-time MNCTV rata-rata mencapai 13,8%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat yang didukung oleh program sinetron dan animasinya yang luar biasa. MNCTV selalu memberikan nilai pada segmen-segmen iklan tertentu yang menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

MNCTV is a national FTA station established on 23 January 1991. MNCTV cater to a broad range of demographic segments by airing family-based drama, animation, sports programs and variety shows.

Throughout 2024, MNCTV's average all-time audience share stood at 13.8%. It has become one of the fastest-growing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs. MNCTV continued to provide value to key advertising segments that targeted middle class family demographics.

Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017.

Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program dipusatkan pada animasi, variety show, reality show, game show serta program-program pencarian bakat.

Pada 2024, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 6,5%. Ke depannya, GTV akan terus memanfaatkan sinergi dan fasilitas berteknologi tinggi di studio yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program-program yang diproduksi sendiri, GTV akan semakin meraih tingkat prestasi yang lebih tinggi.

Formerly known as GlobalTV when it was established on 22 March 1999, the Company rebranded GlobalTV to GTV in December 2017.

With this change, GTV also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.

In 2024, GTV's average all-time audience share reached 6.5%. GTV continues to benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its in-house produced programs, GTV will further attain an even higher level of achievement.

# iNews

Sebagai stasiun TV berita terbesar di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan jumlah penonton, iNews juga menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh FTA TV hiburan MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

As the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase viewership, iNews also airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

Pada 2024, pangsa pemirsa all-time iNews mencapai rata-rata 3,8% dengan pangsa pemirsa prime-time 3,3%.

In 2024, iNews' average all-time audience share reached 3.8% with prime-time audience share of 3.3%.

Dengan menyajikan program-program yang faktual dan terkini bagi pemirsa Indonesia, iNews menjadi satu-satunya TV berita yang mendapatkan pemirsa di platform TV lain.

By delivering factual and up-to-date programs for Indonesian viewers, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.

## LAYANAN DTH
DTH SERVICE

MNC VISION

Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi MNC Vision (sebelumnya dikenal sebagai Indovision) dan sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home (DTH) terbesar di Indonesia, mendominasi sebagian besar layanan pascabayar dengan jumlah pelanggan sebanyak 1,3 juta pada tahun 2024.

In 2001, MNC Group gradually acquired MNC Vision (previously known as Indovision) and has fully become a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating a majority share for its postpaid services with 1.3 million subscribers as of 2024.

MNC Vision menawarkan berbagai saluran dengan berbagai genre serta saluran eksklusif. MNC Vision memiliki satelit sendiri yang diluncurkan pada tahun 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini menggunakan teknologi S-Band, yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis. Sebagai TV berlangganan berbasis DTH, MNC Vision berkomitmen untuk menyajikan kepada pelanggannya saluran dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, anak-anak, dan banyak lagi.

MNC Vision offers various genres as well exclusive channels. MNC Vision owns its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is run on S-Band technology, which is resistant to weather disturbances in tropical climates. As a DTH-based Pay TV, MNC Vision is committed to present its customers with channels from various genres, such as entertainment, movies, sports, kids, and many more.

K-VISION

K-Vision adalah layanan TV berlangganan DTH prabayar yang menyasar segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan kumpulan saluran FTA eksklusif dari grup MNC, konten olahraga, dan genre lainnya disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan laju pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 12,6 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2024. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusi yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 3.000 dealer dan 60.000 teknisi.

K-Vision is a prepaid DTH Pay TV that caters to the lower middle class household segment in Indonesia, with a complete set of exclusive FTA channels from MNC group, sports content, and other genres presented to the wider community, demonstrating the fastest growth rate, reaching more than 12,6 million subscribers in Indonesia in 2024. The biggest strength of K-Vision today is its wide distribution network and strong product marketing, with more than 3,000 dealers and 60,000 technicians.

K-Vision menjual paket set-top box bersama dengan voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.

MNC Play adalah penyedia layanan IPTV yang menyiarkan program-program lokal dan internasional berkualitas.

MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan hingga lebih dari 329.000 pelanggan dengan menawarkan fitur catch-up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa biaya tambahan.

MNC Play is an IPTV service provider that broadcasts quality local and international programs.

MNC Play continues to show progress in increasing the number of subscribers to more than 329,000 subscribers and offers catch-up TV feature to watch up to 7 days back and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

## PRODUKSI IN-HOUSE
IN-HOUSE PRODUCTION

MNC Pictures (MNCP) memproduksi lebih dari 1.823 jam konten drama di tahun 2024, yang terdiri dari serial drama, FTV, dan sitkom, yang ditayangkan di berbagai platform media. MNCP memiliki kapasitas produksi yang mewakili 33,2% dari seluruh konten drama Indonesia. MNCP juga memproduksi film dan serial web & konten orisinil yang didistribusikan melalui platform digital yang membidik generasi milenials.

MNC Pictures (MNCP) has produced more than 1,823 hours of drama content in 2024, consisting of drama series, FTV, and sitcom aired on various media platforms. MNC Pictures' production capacity represents 33.2% of all Indonesian drama content. MNCP also produced movies and web series & originals distributed through digital platforms targeting millennials.

Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (infotainment) untuk FTA TV milik MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran infotainment pada platform TV berlangganan. Starpro memproduksi 1.423 jam konten infotainment pada 2024, menjadi produsen infotainment paling produktif dengan pangsa pasar sebesar 33%. Starpro menghasilkan beragam program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, and iSeleb.

As a production house, Starpro produces infotainment for MNC Group's FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) and infotainment channel on pay-TV platforms. Starpro produced 1,423 hours of infotainment content in 2024, which is the most productive infotainment producer with 33% market share in the year as well. Starpro produced programs such as Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, and iSeleb.

MNC Animation ("MNCA") didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Engyma, KIKO in The Deep Sea, dan Zanna: Whisper of Volcano Isle.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di negara ini dan mendapatkan minat yang luar biasa dari berbagai daerah di pasar internasional. KIKO kini ditayangkan di 64 negara dan telah diterjemahkan & di-dubbing ke dalam 4 bahasa.

Pada tahun 2024, Serial Animasi Titus The Detective mulai tayang di RCTI tepatnya pada September 2024. Selain itu Serial Animasi Bima S ini juga mulai tayang di GTV.

MNCA saat ini sedang memproduksi Kiko season 4, Titus the Detective series dan komik Eagle.

MNC Animation ("MNCA") was established in May 2011. MNCA focuses on developing IP into animation production and IP-related businesses. MNCA has completed several animation series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 and also films, such as Titus - Mystery of the Engyma, KIKO in The Deep Sea, and Zanna: Whisper of Volcano Isle.

KIKO has maintained its status as the most popular local animated series in the country and has garnered tremendous interest from various regions in the international market. KIKO is now airing in 64 countries and has been translated & dubbed into 4 languages.

In 2024, Titus The Detective (animation series) began airing on RCTI in September 2024. In addition, the Animated Series Bima S also began airing on GTV.

MNCA is currently producing Kiko season 4, Titus the Detective series, and the Eagle comic.

Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan joint venture antara PT MNC Digital Entertainment Tbk dan Triwarsana. Rumah produksi tersebut saat ini menjadi penyedia konten reality dan game show terbesar di Indonesia. Pada tahun 2024, AMP telah memproduksi 994 jam program reality yang mewakili 71% pangsa pasar.

Sejak didirikan pada tahun 2018, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, Orderan Masak Besar, dan banyak lagi.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture company between PT MNC Digital Entertainment Tbk and Triwarsana. The production house is currently the largest content provider of reality and game shows in Indonesia. In 2024, AMP produced 994 hours of reality programs, which represents 71% market share.

Since its establishment in 2018, AMP has produced numerous top reality programs, such as Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, Orderan Masak Besar, and many more.

Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki sekitar 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, dan magician. Selain itu, SMN juga mengelola lebih dari 200 influencer media sosial.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki records label bernama Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & melayu), unit publishing bernama Swara Cipta Musikindo, dan juga operasional MCN melalui StarHits.

As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has approximately 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, and magicians. SMN also manages more than 200 social media influencers.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

In addition, SMN also has recording labels called Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & Malay), a publishing unit called Swara Cipta Musikindo, and also MCN operation through StarHits.

## MNC PORTAL INDONESIA

MNC PORTAL INDONESIA

Perseroan telah menggabungkan seluruh operasi pemberitaan ke dalam iNews Media Group untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan pusat pemberitaaan dan informasi terbesar di Indonesia melalui berbagai macam platformn, seperti saluran FTA TV, saluran TV berbayar, media sosial, radio, dan portal online. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki total empat portal: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com. Secara kolektif, portal online ini telah menarik hampir 42 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

The Company has merged all of its news related operations into iNews Media Group to improve connectivity and efficiency across MNC Media & Entertainment's subsidiaries. This move aimed to create the largest news and information hub in Indonesia through various platforms, such as FTA TV channels, Pay TV channels, social media, radio, and online portals. By 2024, the Company has a total of four portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com. Collectively, these online portals have attracted nearly 42 million monthly active users (MAU).

## RADIO
RADIO

MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan sub-holding untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis media lainnya melalui penjualan-silang dan promosi-silang. Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi bernama "ROOV", Kemudian menjadi pilar Audio+ yang saat ini mensupport RCTI+, berisi konten audio yaitu, radio agregator, radio online, audio Series dan audiobook.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports other media businesses through cross-selling and cross-promotions. In 2019, the Company launched an app called "ROOV", which then became the Audio+ pillar that currently supports RCTI+, containing audio content, namely, radio aggregator, online radio, audio series and audiobooks.

## MEDIA LAINNYA
OTHER MEDIA

Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari grup media terintegrasi (MNC Group), Mediate Indonesia menyediakan solusi kreatif dan strategi media yang lengkap.

Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the most integrated media group (MNC Group), Mediate Indonesia provides a complete range of creative solutions and media strategies.

MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola principal terkemuka untuk wilayah Indonesia seperti Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, dan kebanggaan kami, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages reputable principals for Indonesian territory such as Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, and our own pride, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara principal yang telah menyiarkan konten mereka di Stasiun & Saluran TV MNCN dengan MNC Group melalui Consumer Product Licensing Business di Indonesia.

MNC Licensing started its operation by also extending partnership between principals who have broadcasted their content in MNCN's TV Stations & Channels with MNC Group through its Consumer Product Licensing Business in Indonesia.

Movieland terletak di 21 hektar tanah dalam kawasan MNC Lido City, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, sound hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung pasca- proses produksi. Pendirian Movieland memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas on-screen yang baik.

Movieland covers an area of 21 hectares of land in MNC Lido City area, West Java. The project, which carries the concept of an integrated film and drama series industry Centre, is equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, sound to other sophisticated equipment to support the post-production process. The establishment of Movieland provides the Company to scale up its content production capabilities, as well as distinct on-screen quality improvement.

## LAYANAN OTT
OTT SERVICE

RCTI+ adalah AVOD superapp terbesar di Indonesia. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), berita, audio (audio series, audio book, podcast dan aggregator radio), kompetisi UGC, dan musik. Hingga Desember 2024, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 70 juta pengguna aktif bulanan.

RCTI+, is the largest AVOD superapp in Indonesia. This app consists of 5 content categories which include video services (streaming, video on demand, and other creative content), news aggregators, audio aggregators (audio series, audio books, podcasts, and radio aggregators), UGC talent competition, and music. As of December 2024, RCTI+ has amassed more than 70 million monthly active users.

Vision+, adalah sebuah SVOD superapp yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 35.000 jam konten video on demand ekslusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, acara olahraga ekslusif, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures. Hingga Desember 2024, Vision+ telah memiliki amper sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dan 2,85 juta pelanggan berbayar.

Vision+, is the Company's SVOD superapp that gives users access to over 35,000 hours of exclusive video on demand content, over 110 local and international premium linear channels, exclusive sport programs, and original content produced by Vision Pictures. As of December 2024, Vision+ has over 40 million monthly active users and 2.85 million paid subscribers.








# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

# PENDAHULUAN
INTRODUCTION

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) guna menjaga integritas dan profesionalisme setiap individu dalam Perseroan. Komitmen tersebut telah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian kinerja yang baik secara konsisten selama bertahun-tahun, termasuk pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2024.

Perseroan menyadari bahwa untuk mempertahankan pencapaian tersebut, Perseroan harus dengan sungguh-sungguh dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, Perseroan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dengan penerapan yang konsisten dan berkelanjutan.

Melalui penerapan 5 (lima) prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan yakin bahwa hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, melalui menajemen yang bersih dan transparan, serta terciptanya lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan, dan masyarakat. Pada akhirnya, hal ini akan berkontribusi terhadap reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap berpedoman pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in order to uphold the integrity and professionalism of each individual within the Company. This commitment has significantly contributed to the Company's consistent strong performance over the years, including its achievements in 2024.

The Company recognizes that to maintain such achievements, it must diligently and consistently apply the principles of GCG in its daily operations. In this regard, the Company adheres to the guidelines set by the National Committee on Governance Policy (KNKG), ensuring consistent and sustainable implementation.

By applying the 5 (five) GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—the Company believes that this will positively impact its performance through clean and transparent management, and the creation of a healthy working environment for the Company, its employees, and the community. Ultimately, this will contribute to the Company's reputation as a trusted organization among all stakeholders.

The Company also conducts its business in accordance with the prevailing laws and regulations, while adhering to the business ethics that have been mutually agreed upon and upheld.



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga tunduk pada peraturan yang berlaku terkait kegiatan di pasar modal, khususnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini, serta serangkaian kebijakan internal, antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya yang berkaitan dengan operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tercermin pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan pada prinsip independensi dan diyakini memiliki peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan terkait pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan guna mendorong kinerja Perseroan agar semakin baik, dengan pengelolaan yang menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai dengan amanat yang diberikan oleh pemegang saham.

The Company, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, in implementing GCG, adheres to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets. Additionally, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company is guided by the Articles of Association, which have been adjusted to comply with current laws and regulations, as well as a series of internal policies, including the Company Regulations and other internal policies related to operations.

The governance structure of the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, is reflected in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure has performed its respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company while adhering to the principle of independence and is believed to play a vital role in the effective implementation of GCG.

The GMS serves as a forum for shareholders, holding the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions on the appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts adequate supervision of the management carried out by the Board of Directors and provides guidance to improve the Company's performance, with the management being the full responsibility of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the shareholders.



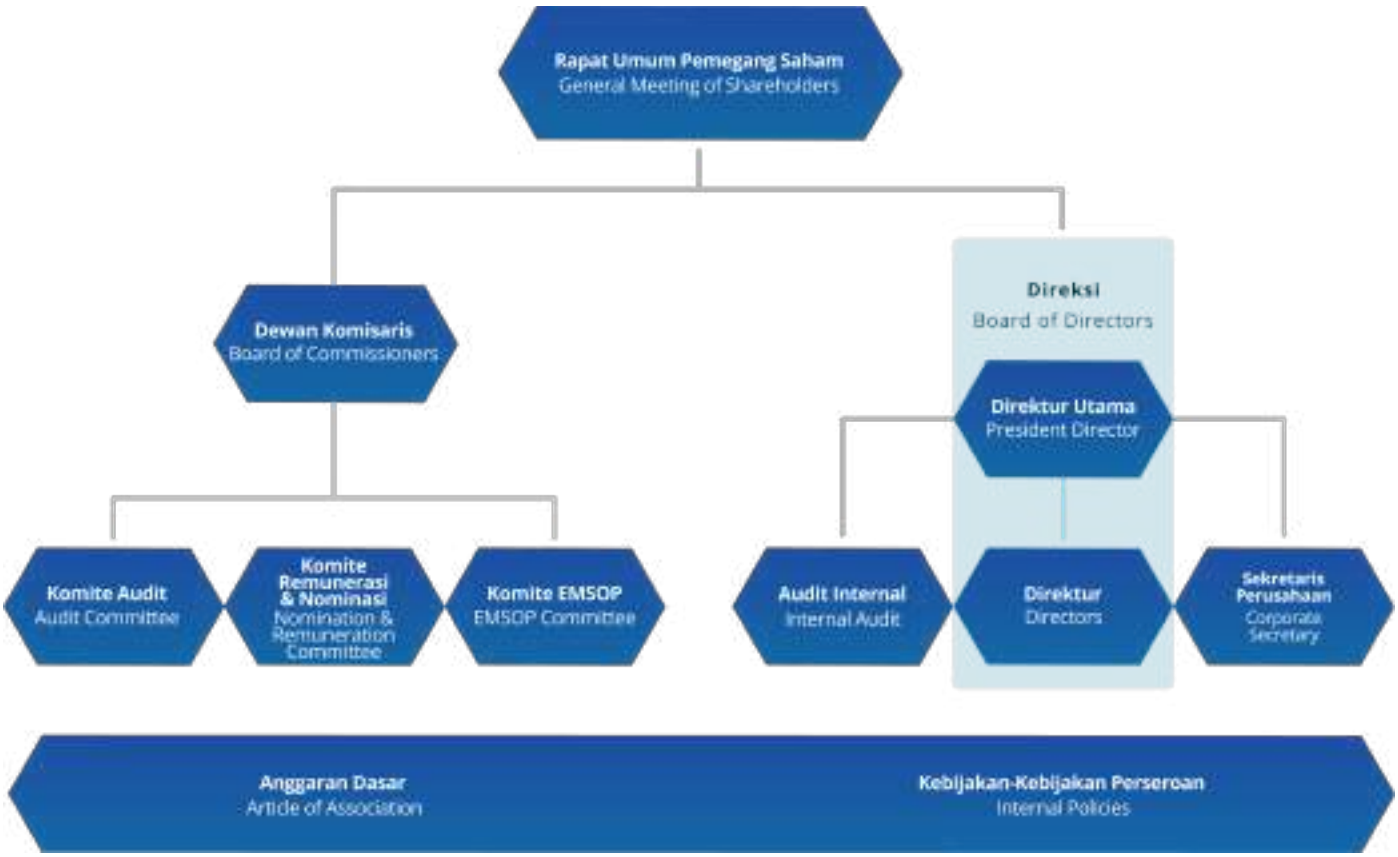
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Direktur Utama
President Director
Komite Audit
Audit Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite EMSOP
EMSOP Committee
Audit Internal
Internal Audit
Direktur
Directors
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Anggaran Dasar
Article of Association
Kebijakan-Kebijakan Perseroan
Internal Policies


KIKO
NEW SEASON
MNC ANIMATION
SETIAP HARI MINGGU
JAM 06.00 WIB
RCTI

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dialihkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya, menjalankan kewenangannya, menyampaikan pendapat, memberikan suara, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) 1 (satu) kali dalam setahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS
Pemegang Saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di situs web resmi Perseroan (mediacom.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan antara lain:
1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas pengurusan dan pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik;
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham
Perseroan memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh Pemegang Saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company's Governance structure, possessing authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights, exercise their authority, express their opinions, cast votes, and request information related to the Company.

The Company shall convene an Annual GMS (AGMS) once a year, and an Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time as deemed necessary.

The Rights and Authority of Shareholders in the GMS
The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or through authorized proxies by using Proxy available in the Company's official website (mediacom.co.id) with the issuance of the GMS Invitation.

Based on the Company's Articles of Association, and subject to the prevailing laws and regulation, the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively for their management and supervisory duties during the financial year, as detailed in the Company's Annual Report;
2. Ratify the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant;
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits;
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's books for the current financial year;
5. Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, if necessary.
6. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Equal Treatment of Shareholders
The Company practices equal treatment towards all Shareholders by ensuring they have access to the same information and voting mechanisms based on the number of shares held, in accordance with the portion of its respective share ownership.

**Upaya Perseroan dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham**

Sejak tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Penyedia Sistem Penyelenggaraan e-RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020). Penyelenggaraan e-RUPS oleh Perseroan merupakan upaya untuk memastikan bahwa Pemegang Saham, di manapun mereka berdomisili, tetap dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui kehadiran secara virtual. Selain itu, Perseroan juga menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi Pemegang Saham agar dapat hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

Perseroan memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk memproleh Informasi dan materi yang terkait dengan mata acara RUPS pada situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

**Tata Tertib RUPS**

Tata Tertib RUPS dipublikasikan serta dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai, yang mencakup penjelasan mengenai antara lain pimpinan rapat, agenda rapat, serta tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

**Proses Tanya Jawab dalam RUPS**

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan mata acara Rapat, yang selanjutnya akan dijawab atau ditanggapi oleh Perseroan. Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan kepada Perseroan dalam RUPS yang dilaksanakan secara elektronik dapat melakukannya melalui aplikasi eASY.KSEI. Proses tanya jawab tersebut kemudian dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang disusun oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

**Pemungutan Suara Secara Elektronik**

Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme e-Proxy melalui aplikasi eASY.KSEI dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi tersebut. Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan oleh masing-masing Pemegang Saham melalui aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, submenu Live Broadcasting. Setelah pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat selesai dilaksanakan, seluruh suara yang diberikan oleh Peserta RUPS, baik melalui e-Proxy eASY.KSEI maupun e-Voting eASY.KSEI, akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek, dan hasil perhitungan suara tersebut akan diverifikasi oleh Notaris. Selanjutnya, Notaris akan mengumumkan hasil penghitungan suara kepada Peserta RUPS.

Efforts in Encouraging Participation of Shareholders

Since 2020, the Company has convened the electronic GMS (e-GMS) with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as the System Provider for Electronic General Meeting, in accordance with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan to Organize the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020) and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Through Electronic Means (POJK 16/2020). The implementation of e-GMS by the Company is an effort to ensure that Shareholders, regardless of their domicile, can still participate in the GMS through virtual attendance. Additionally, the Company provides an alternative for Shareholders to grant electronic proxies (e-Proxy) in order to attend and cast votes in the GMS.

The Company provides Shareholders with access to information and materials related to the agenda of the GMS on the Company's website and the e-GMS Provider's website (eASY.KSEI) starting from the date of the GMS Invitation.

Rules of Procedure for the GMS

The Rules of Procedure for the GMS are published, distributed and explained prior to the commencement of the GMS, which include explanations regarding the meeting leaders, the meeting agenda, and the procedures for decision-making and voting during the GMS.

Questions and Answers during the GMS

In each GMS implementation, the Company provides an opportunity for attending Shareholders to ask questions related to the agenda of the Meeting, which will subsequently be answered or addressed by the Company. Shareholders wishing to submit questions to the Company during an electronically held GMS may do so through the eASY.KSEI application. The question-and-answer process is then recorded and documented in the GMS Minutes, which are prepared by a Notary appointed by the Company.

Electronic Voting

Shareholders who grant a proxy through the e-Proxy mechanism via the eASY.KSEI application are considered to have exercised their voting rights through the application. For Meeting Participants who attend electronically via the eASY.KSEI application, the voting process will be conducted by each Shareholder through the eASY. KSEI application on the E-Meeting Hall menu, under the Live Broadcasting submenu. After the voting for each Meeting agenda has been completed, all votes cast by GMS Participants, whether through e-Proxy eASY.KSEI or e-Voting eASY.KSEI, will be counted by the Share Registrar, and the vote tally results will be verified by a Notary. The Notary will then announce the results of the vote counting to the GMS Participants.

## PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2023, yang diikuti dengan RUPSLB pada tanggal 25 Juni 2024 di iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340.

RUPST dan RUPLSB dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Pemegang Saham Perseroan diberikan kesempatan untuk hadir, baik secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, maupun secara fisik dengan jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan Pasal 8 POJK 16/2020.

In 2024, the Company held the AGMS for the 2023 Financial Year, followed by the EGMS, on 25 June 2024, at iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta, 10340.

The AGMS and EGMS were conducted in compliance with the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020. Shareholders of the Company were given the opportunity to attend either electronically via the eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, or in person, with a limited number of attendees, as per the provisions of Article 8 of POJK 16/2020.

## PROSES PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB 25 JUNI 2024
IMPLEMENTATION PROCESS OF THE AGMS AND EGMS ON 25 JUNE 2024

| | |
|---|---|
| Tanggal<br>Date | 25 Juni 2024<br>25 June 2024 |
| Waktu<br>Time | RUPST / AGMS : 09.30 – 11.21 WIB<br>RUPSLB / EGMS : 11.33 – 11.38 WIB |
| Lokasi<br>Venue | MNC Conference Hall<br>iNews Tower Lantai 3 / 3rd Floor<br>Jl. Kebon Sirih No. 17-19<br>Jakarta Pusat / Central Jakarta, 10340 |
| Kuorum Kehadiran<br>*Attendance Quorum* | RUPST<br>Dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 9.173.351.377 lembar saham, yang mewakili 56,097% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu sebanyak 16.352.512.086 lembar saham, setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 231.485.500 lembar saham (Treasury Stock). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, dan RUPST sah serta berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.<br>AGMS<br>It was attended by shareholders or their proxies holding a total of 9,173,351,377 shares, representing 56.097% of the total 16,352,512,086 shares with valid voting rights issued by the Company, after deducting the share buyback of 231,485,500 shares (Treasury Stock). As such, the required quorum under the Company's Articles of Association has been met, and the AGMS is valid and entitled to adopt legal and binding resolutions on the matters discussed, in accordance with the AGMS agenda.<br>RUPSLB<br>Untuk Agenda Pertama, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 9.159.244.677 lembar saham, yang mewakili 56,011% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu sebanyak 16.352.512.086 lembar saham, setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 231.485.500 lembar saham (Treasury Stock). Untuk Agenda Kedua, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 3.274.068.754 lembar saham, yang mewakili 34,314% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu sebanyak 9.541.360.756 lembar saham, yang merupakan seluruh saham independen Perseroan. Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak terpenuhi, sehingga RUPSLB tidak dapat membicarakan maupun mengambil keputusan yang mengikat.<br>EGMS<br>For the first agenda, it was attended by shareholders or their proxies holding a total of 9,159,244,677 shares, representing 56.011% of the total 16,352,512,086 shares with valid voting rights issued by the Company, after deducting the share buyback of 231,485,500 shares (Treasury Stock). For the second agenda, it was attended by independent shareholders or their proxies holding a total of 3,274,068,754 shares, representing 34.314% of the total 9,541,360,756 shares with valid voting rights issued by the Company, which constitutes the entire set of the Company's independent shares. As such, the required quorum under the Company's Articles of Association has not been met, and the EGMS cannot discuss or make binding decisions. |

| | |
|---|---|
| Pimpinan RUPS<br>GMS Chairman | RUPST / AGMS<br>Rosano Barack selaku Komisaris Utama<br>Rosano Barack as President Commissioner<br><br>RUPSLB / EGMS<br>Mohamed Idwan Ganie selaku Komisaris Independen<br>Mohamed Idwan Ganie as Independent Commissioner |
| Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama di RUPST dan RUPSLB<br>Attendance of the Board of Commissioner including the President Commissioner at AGMS and EGMS | RUPST / AGMS<br>Rosano Barack selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.<br>Rosano Barack as President Commissioner with all other members of Board of Commissioner were present physically.<br>RUPSLB / EGMS<br>Mohamed Idwan Ganie, selaku Komisaris Independen, hadir secara fisik, sementara Komisaris Utama dan anggota Komisaris lainnya tidak hadir.<br>Mohamed Idwan Ganie, as the Independent Commissioner, attended in person, while the President Commissioner and other members of the Board of Commissioners were absent. |
| Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama RUPST<br>Attendance of the Board of Directors including the President Director at AGMS | RUPST / AGMS<br>Hary Tanaoesoedibjo selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik.<br>*Hary Tanoesoedibjo as President Director with all other members of Board of Directors were present physically.*<br>RUPSLB / EGMS<br>Christophorus Taufik dan Ruby Panjaitan, selaku Direktur, hadir secara fisik, sementara Direktur Utama, dan 2 Direktur lainnya tidak hadir.<br>*Christophorus Taufik and Ruby Panjaitan, as Directors, attended in person, while the President Director and two other Directors were absent.* |

## TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB 25 JUNI 2024

IMPLEMENTATION STAGES OF AGMS AND EGMS ON 25 JUNE 2024

| **Kegiatan**<br>Activities | **Tanggal**<br>Date | **Keterangan**<br>Remarks |
|---|---|---|
| Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST dan RUPSLB<br><br>Notification of the planning and agenda of AGMS and EGMS | 8 Mei 2024<br><br>8 May 2024 | Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST dan RUPSLB.<br><br>Submitted to Financial Services Authority (OJK), PT Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (five) working days prior to the AGMS and EGMS Announcement. |

## TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB 25 JUNI 2024

IMPLEMENTATION STAGES OF AGMS AND EGMS ON 25 JUNE 2024

| **Kegiatan**<br>Activities | **Tanggal**<br>Date | **Keterangan**<br>Remarks |
|---|---|---|
| Pengumuman RUPST dan RUPSLB | 17 Mei 2024 | 1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB.<br>2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, BEI dan KSEI (eASY. KSEI).<br>3. Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net). |
| The AGMS and EGMS Announcement | 17 May 2024 | 1. Conducted 14 (fourteen) days prior to the Invitation of AGMS and EGMS, excluding the date of its Announcement and Invitation.<br>2. Published in Bahasa Indonesia and English through website of the Company and IDX, as well as KSEI (eASY.KSEI).<br>3. Report of announcement was submitted to OJK and IDX on the same day through e-reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net). |
| *Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST dan RUPSLB | 31 Mei 2024 | Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST dan RUPSLB. |
| Recording Date of the Register Shareholders who are entitled attending the AGMS and EGMS | 31 May 2024 | Recorded 1 (one) working day prior to the Invitation of AGMS and EGMS. |
| Pemanggilan RUPST dan RUPSLB | 3 Juni 2024 | 1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB.<br>2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan dan BEI, dan KSEI (eASY.KSEI).<br>3. Laporan pemanggilan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net). |
| The AGMS and EGMS Invitation | 3 June 2024 | 1. Conducted 21 (twenty one) days prior to the AGMS, excluding the date of its Invitation and the date of AGMS and EGMS.<br>2. Publish in Bahasa Indonesia and English through website of the Company and IDX, as well as KSEI (eASY. KSEI).<br>3. Invitation report were submitted to OJK and IDX on the same day through e-reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net). |

| Kegiatan<br>Activities | Tanggal<br>Date | Keterangan<br>Remarks |
|---|---|---|
| Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB<br><br>AGMS and EGMS Implementation | 25 Juni 2024<br><br>25 June 2024 | Diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST dan RUPSLB.<br>It was held physically and electronically using the eASY.KSEI application. All participants, present physically or electronically, can attend and actively participate in the AGMS and EGMS. |
| Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB<br><br>Summary of Minutes of the AGMS and EGMS | 27 Juni 2024<br><br>27 June 2024 | Publikasi Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB termasuk hasil pemungutan suara setiap mata acara, pada situs web Perseroan, BEI dan KSEI (eASY.KSEI) pada 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPST.<br>Publication of the Summary of Minutes of the AGMS and EGMS, including the voting results for each agenda, were uploaded on website of the Company and IDX, as well as KSEI (eASY.KSEI) 2 (two) working days after the implementation of AGMS. |
| Akta Risalah RUPST dan RUPSLB (notaril)<br><br>Deeds of Minutes of the AGMS and EGMS | 25 Juli 2024<br><br>25 July 2024 | Akta Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada 30 (tiga puluh) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net).<br>The Deeds of Minutes of the AGMS and EGMS were submitted to OJK and IDX 30 (thirty) calendar days after the implementation of AGMS and EGMS through e-reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net). |

### PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 25 Juni 2024, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Aulia Taufani, S.H., selaku Notaris Publik dan (ii) PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST dan RUPSLB.

### INDEPENDENT PARTY TO CALCULATE VOTES

At the AGMS and EGMS on 25 June 2024, the Company appointed independent parties, namely (i) Aulia Taufani, S.H., as a Public Notary, and (ii) PT BSR Indonesia as the Share Registrar to calculate the quorum and/or votes at the AGMS and EGMS.

## MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 25 JUNI 2024

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE AGMS ON 25 JUNE 2024

| | |
|---|---|
| Mata Acara Pertama<br>First Agenda | Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>Approval of the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending 31 December 2023. |
| Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat<br>Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions | Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Pertama, terdapat 5 pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.<br>All shareholders or proxy's holder are provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the First agenda, there were 5 shareholders or the proxy's holders raised questions and/or expressed opinions. |
| Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Results | Total Suara Mayoritas: 9.165.823.477 saham atau 99,918% (Setuju).<br>Total Majority Votes: 9,165,823,477 shares or 99.918% (Agree) |
| Keputusan<br>Resolution | Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>To approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ended on 31 December 2023. |
| Realisasi<br>Realization | Telah direalisasikan pada tahun 2024.<br>Has been realized in 2024. |

| | |
|---|---|
| Mata Acara Kedua<br>Second Agenda | Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge).<br>Approval and ratification of the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2023 and granting a release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company respectively for their supervisory and management duties during the Financial Year ended on December 31, 2023. |
| Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat<br>Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions | Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Kedua, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.<br>All shareholders or proxy's holder are provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Second agenda, however, none of the shareholders or the proxy's holders raised questions and/or expressed opinions. |
| Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Results | Total Suara Mayoritas: 9.165.823.477 saham atau 99,918% (Setuju).<br>Total Majority Votes: 9,165,823,477 shares or 99.918% (Agree) |
| Keputusan<br>Resolution | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively for the management and supervisory actions they have taken in the Financial Year ended on 31 December 2023 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2023, and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ended on 31 December 2023. |
| Realisasi<br>Realization | Telah direalisasikan pada tahun 2024.<br>Has been realized in 2024. |

| | |
|---|---|
| Mata Acara Ketiga<br>Third Agenda | Persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2023. |
| Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat<br>Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions | Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Ketiga, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.<br>All shareholders or proxy's holder are provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Third agenda, however, none of the shareholders or the proxy's holders raised questions and/or expressed opinions. |
| Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Results | Total Suara Mayoritas: 9.163.730.177 saham atau 99,895% (Setuju).<br>*Total Majority Votes: 9,163,730,177 shares or 99.895% (Agree)* |

| | |
|---|---|
| Keputusan<br>Resolution | 1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:<br>i. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;<br>ii. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan<br>iii. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan dan dipergunakan antara lain untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha seiring dengan perkembangan industri media dan hiburan, khususnya dalam bidang digital.<br>2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.<br>3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.<br>1. To approve the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2023 as follows:<br>i. Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund in order to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;<br>ii. There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ended on 31 December 2023; and<br>iii. The remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings, including to strengthen the Company's capital and business development, in line with the development of the media and entertainment industry, especially in the digital sector.<br>2. To determine the distribution of bonuses, wherein the Company's Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.<br>3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to use the profits, as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market. |
| Realisasi<br>Realization | Telah direalisasikan pada tahun 2024.<br>Has been realized in 2024. |

| | |
|---|---|
| Mata Acara Keempat<br>Fourth Agenda | Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.<br>Approval of changes to the composition of the Company's management. |
| Penjelasan<br>Explanation | Karena hingga saat RUPST dibuka, Perseroan belum menerima usulan perubahan pengurus dari pemegang saham Perseroan, maka untuk mata acara Keempat tidak dilakukan pembahasan, tanya jawab, dan pengambilan keputusan.<br>Since, as of the opening of the AGMS, the Company has not received any proposals for changes to the management from the shareholders, no discussion, question and answer session, or decision-making was conducted for the Fourth agenda item. |

| | |
|---|---|
| Mata Acara Kelima<br>Fifth Agenda | Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.<br>Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Year ended on 31 December 2024 and granting the authority to the Company's Board of Directors to determine the fees of the Independent Public Accountant, as well as other requirements appointment. |

| | |
|---|---|
| Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat<br>Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions | Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Kelima, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.<br>All shareholders or proxy's holder are provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Fifth agenda, however, none of the shareholders or the proxy's holders raised questions and/or expressed opinions. |
| Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Results | Total Suara Mayoritas: 9.164.212.177 saham atau 99,9% (Setuju)<br>Total Majority Votes: 9,164,212,177 shares or 99.9% (Agree) |
| Keputusan<br>Resolution | 1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.<br>2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan tersebut.<br>1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm who will audit the Company's books for the Financial Year ended on 31 December 2024.<br>2. To grant full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm. |
| Realisasi<br>Realization | Telah direalisasikan pada tahun 2024.<br>Has been realized in 2024. |

## KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA
RESOLUTION AND REALIZATION OF THE RESULTS OF THE PREVIOUS YEAR GMS

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022, yang diikuti dengan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 secara hybrid (fisik dan daring). Ringkasan Risalah dari kedua RUPS tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan BEI, serta dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net) 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPST dan RUPSLB.

Di bawah ini adalah pembahasan secara ringkas hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2023.

In 2023, the Company held the AGMS for the 2022 Financial Year, followed by the EGMS, which was held on June 19, 2023, in a hybrid format (physical and online). The Summary of the Minutes from both GMS has been published on the Company's and IDX's websites, and reported to OJK and IDX through the electronic reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net) within 2 (two) working days after the AGMS and EGMS were held.

Below is a brief discussion of the decisions made during the 2023 AGMS and EGMS.

## KEPUTUSAN RUPST 19 JUNI 2023
RESOLUTIONS OF THE AGMS ON 19 JUNE 2023

**Mata Acara Pertama**
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

First Agenda
To approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ended on 31 December 2022.

**Mata Acara Kedua**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yangberakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada

Second Agenda
To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2022, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively for management and supervisory actions they have taken in the Financial Year ended on 31 December 2022 (acquit et de charge), as long as their actions

tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Mata Acara Ketiga**

1. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
   c. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan dan dipergunakan antara lain untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha terkait digital.
2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

**Mata Acara Keempat**

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

## REALISASI KEPUTUSAN RUPST 19 JUNI 2023

REALIZATION OF THE RESOLUTIONS OF THE AGMS 19 JUNE 2023

Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

## KEPUTUSAN RUPSLB 19 JUNI 2023

RESOLUTIONS OF THE EGMS 19 JUNE 2023

Oleh karena kuorum untuk mata acara RUPSLB, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, tidak terpenuhi, maka pembahasan dan pengambilan keputusan mengenai mata acara tersebut tidak dapat dilakukan.

are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2022 and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ended on 31 December 2022.

Third Agenda

1. To approve the use of the Company's profits for the Financial Year ended on 31 December 2022 as follows:
   a. Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) was recorded as a reserve fund to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
   b. There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ending on 31 December 2022;
   c. The remaining profits of the Company would be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure and digital business development.
2. To determine the distribution of bonuses, wherein the Company's Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.
3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to use the profits, as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market.

Fourth Agenda

1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ended on 31 December 2023.

2. To grant full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

All the results of the AGMS have been fully implemented by the Company.

Since the quorum for the EGMS agenda item, as stipulated in the Articles of Association, was not met, the discussion and decision-making regarding the agenda item could not be conducted.

# RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI/ RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH

GENERAL MEETING OF BONDHOLDERS/ GENERAL MEETING OF SUKUK IJARAH HOLDERS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi/Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah.
In 2024, the Company did not convene a General Meeting of Bondholders/General Meeting of Sukuk Ijarah Holders.

# DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingannya, sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that collectively has the authority and full responsibility for managing the Company in its best interest, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association. The Board of Directors also represents the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

### Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2024. Susunan Direksi Perseroan per 31 December 2024 adalah sebagai berikut:

### Composition of The Board of Directors in 2024

There are no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2024. The following is the Board of Directors structure as of 31 December 2024:

| **Nama /** Name | **Jabatan /** Position | **Dasar Pengangkatan /** Basis of Appointment | **Masa Jabatan /** Terms of Office |
|---|---|---|---|
| Hary Tanoesoedibjo | Direktur Utama<br>President Director | RUPS Tahunan tanggal 30 April 2002<br>AGMS dated April 30, 2022 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025<br>Until the Annual GMS concludes in 2025 |
| Ruby Panjaitan | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa tanggal 11 Agustus 2020<br>EGMS dated August 11, 2020 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025<br>Until the Annual GMS concludes in 2025 |
| Syafril Nasution | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2015<br>AGMS dated May 20, 2015 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025<br>Until the Annual GMS concludes in 2025 |
| Christophorus Taufik Siswandi | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015<br>EGMS dated July 27, 2015 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025<br>Until the Annual GMS concludes in 2025 |
| Indra Pudjiastuti Prastomiyono | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 23 April 2008<br>AGMS dated April 23, 2008 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025<br>Until the Annual GMS concludes in 2025 |

Seluruh profil anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Directors are presented in the Profile of Board of Directors section of this Annual Report.

### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

**a. Tugas dan Wewenang Direksi**

1. Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena

### Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 17 of the Company's Articles of Association as follows:

a. The Duties and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the authority to manage the Company, set policies, and make decisions in line with the Company's objectives, as stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with prevailing laws and regulations. It also prepares an annual work plan, including the Company's annual budget, before the start of the next fiscal year and submits it to the Board of Commissioners for approval.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in all matters and legal proceedings, both inside and outside the court.
4. The President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is absent or unable to fulfill their

sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

**b. Tanggung Jawab Direksi**

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

**Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi**

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

## 1. HARY TANOESOEDIBJO

**(Direktur Utama /** President Director)

a. Memimpin Grup untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
b. Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
c. Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
d. Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan dan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
e. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
f. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
g. Menjalankan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
h. Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
i. Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.

duties, the Vice President Director (if any) shall assume these responsibilities. If the Vice President Director is also unavailable, any two members of the Board of Directors are authorized to act on behalf of the Board.

5. The Board of Directors is responsible for convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, as required by applicable laws and the Company's Articles of Association.
6. The Board of Directors must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full accountability and prudence.

b. The Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company. It must carry out its duties in accordance with its authority and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Each member of the Board of Directors is personally liable for any Company losses resulting from negligence or misconduct in carrying out their duties.
3. The Board of Directors and its members must provide explanations on all matters requested by the Board of Commissioners.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

The scope of duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS or, in the absence of such determination, by a Decision of the Board of Directors.

The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

a. Lead the Group in establishing and maintaining leadership in the media industry.
b. Play an active role in developing and identifying the Company's business strategy and oversee its implementation.
c. Maintain the Company's reputation as a representative to all stakeholders, including shareholders.
d. Develop strategic plans to achieve the Company's mission and objectives, fostering revenue, profit, and growth.
e. Prepare and implement the Company's overall strategy to generate resources and/or income.
f. Adjust objectives and work plans to align with the Company's current conditions.
g. Ensure the Company's compliance with prevailing laws and ethical standards.
h. Build strong relationships with financial entities to secure funding for the Company's development.
i. Oversee the financial management of the Company and its business units, including financial planning, monitoring, and management.

## 2. RUBY PANJAITAN

**(Direktur Keuangan /** Director of Finance)

a. Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.

b. Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

c. Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.

e. Menyelesaikan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kaidah-kaidah Good Corporate Governance.

a. Oversee and manage the financial activities of the Company and its business units, including financial planning, control, management, and administration.

b. Monitor business reviews and budgets for the Company and its business units to ensure performance aligns with set financial goals.

c. Ensure compliance with accounting regulations in the Company's reporting processes and those of its business units.

d. Set budget assumptions for the Company and its business units, provide guidance on budget preparation, and ensure realistic projections.

e. Fulfil tax obligations in compliance with prevailing tax laws and Corporate Governance regulations.

## 3. SYAFRIL NASUTION

**(Direktur Grup Sekretariat Perusahaan /** Director of Group Corporate Secretary)

a. Mengembangkan strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal dengan semua pemangku kepentingan, untuk secara terbuka dan akuntabilitas menyampaikan berita dari Perseroan.

b. Mengawasi dan mengkoordinasi fungsi-fungsi terkait di tingkat Grup dan menjamin keselarasan komunikasi internal Perseroan dalam tanggung jawab dan pelaksanaan tugas.

c. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan dan perwakilan dari Perseroan dalam hubungannya dengan semua pemangku kepentingan dalam melakukan komunikasi kegiatan Perseroan.

d. Memastikan dan membangun citra baik Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan.

e. Bertanggung jawab dalam mengatur rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dengan Rapat Umum Pemegang Saham.

f. Mengelola dan/atau melakukan pengawasan kegiatan Corporate Social Responsibility Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

g. Mengusulkan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

h. Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diusulkan oleh Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

a. Develop strategies and policies for internal and external communications with all stakeholders, ensuring transparency and accountability in delivering updated news.

b. Supervise and coordinate functions across the Group, ensuring consistency in internal communications related to duties and responsibilities.

c. Advise the Board of Directors and represent the Company to all stakeholders in corporate activities.

d. Maintain the Company's reputation and build strong relationships with the government and stakeholders.

e. Coordinate meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders.

f. Manage the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in line with the Company's vision, mission, and values.

g. Prepare and propose the Annual General Meeting of Shareholders.

h. Assist in implementing the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as proposed by the President Director or Board of Commissioners.

## 4. CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI

**(Direktur Grup Hukum Korporasi /** Director of Group Corporate Legal)

a. Membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik, antara lain dengan memberikan pendapat hukum berkaitan dengan pelaporan dan keterbukaan informasi, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, serta membantu dalam pembuatan laporan tahunan.

b. Memberikan bantuan dan pendapat hukum dalam kegiatan aksi korporasi, antara lain penerbitan obligasi, restrukturisasi, right issue, merger and acquisition, dan lain-lain.

a. Assist in ensuring compliance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including providing legal opinions on reporting and transparency, organizing the General Meeting of Shareholders, and preparing annual reports.

b. Provide legal assistance and opinions on corporate actions, such as bond issuance, restructuring, rights issues, mergers and acquisitions, and other related matters.

c. Memastikan tersedianya dokumen korporasi yang terkini, antara lain Anggaran Dasar, Daftar Pemegang Saham, Surat Saham, dan lain-lain.
d. Bertanggung jawab atas semua aspek hukum komersial yang berhubungan dengan kegiatan usaha/operasional Perseroan dan unit bisnis.
e. Bertanggung jawab atas semua aspek hukum acara/litigasi di Perseroan dan unit bisnis.

c. Ensure that corporate documents such as the Articles of Association, Shareholder List, Share Certificates, and others are up to date and available.
d. Oversee all commercial law matters related to the Company's business activities and operations.
e. Oversee all procedural law and litigation matters concerning the Company and its business units.

## 5. INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO

**(Direktur Kebijakan Grup dan Pengembangan Organisasi /** Director of Group Governance and Organizational Development)

a. Mengawasi kegiatan sumber daya manusia, kebijakan, dan pelatihan Grup dan mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal/internal audit di seluruh unit usaha.
b. Mengembangkan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan untuk menjadi acuan bagi unit-unit usaha.
c. Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di seluruh unit-unit usaha.
d. Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan di tingkat Grup serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
e. Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit-unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat.
f. Memastikan Perseroan serta seluruh unit usaha mempunyai kompetensi untuk melakukan audit dan pengendalian internal, melaksanakan self-assessment di setiap tingkat dan melakukan eskalasi ke Grup kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses.
g. Memastikan agar pelatihan berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

a. Supervise human resources activities, policies, and training across the Group, and coordinate internal controls and audits in all business units.
b. Develop corporate policies aligned with the Company's vision, mission, and values for all business units.
c. Ensure compliance with Company policies and operational standards across all business units.
d. Lead and coordinate HR functions at the Group level, ensuring clear communication, task consistency, and effective implementation of responsibilities.
e. Develop HR strategies and policies at the corporate level, serving as a reference for human resource development across business units. These include recruitment, learning and development, career development, performance, compensation and benefits, and talent management.
f. Ensure business units' competency in conducting audits and internal controls, implementing self-assessments at each level, and escalating improvement processes to the Group level when needed.
g. Ensure successful training implementation to support the Company in achieving its objectives.

### PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung Jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

### REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp4.370.316.600.

### GUIDELINES AND CODE OF ETHICS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, implementation of Board of Directors meetings, as well as mechanisms of decision-making, values and standards of office ethics, reporting and accountability.

### BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

In 2024, the Board of Directors received a total remuneration of Rp4,370,316,600.

## PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2024 dapat dilihat di bagian Profil Direksi dan Pengembangan Kompetensi pada Laporan Tahunan ini.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Berikut pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2024:

a. Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

b. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

c. Direksi telah melaksanakan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal.

d. Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi.

e. Direksi telah melakukan pengawasan kinerja dan permasalahan anak perusahaan.

## TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to improve the capability and competence in carrying out the management duties, members of the Board of Directors may participate in training or education programs according to their needs. The education and/or training programs attended by the Board of Directors throughout 2024 are presented in the Profile of Board of Directors and the Competency Development section of this Annual Report.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner. The GMS and the Board of Commissioners decided that the Board of Directors had carried out their duties properly.

Currently, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2024

Following are the implementation of the Board of Directors' duties throughout 2024:

a. The Board of Directors has held the meeting of the Board of Directors and attended joint meetings with the Board of Commissioners.

b. The Board of Directors has held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

c. The Board of Directors has carried out supervision and improvement of internal business processes, including following up on the findings of the Internal Audit and external auditors.

d. The Board of Directors has participated in a competency development program.

e. The Board of Directors has overseen the performance and problems of subsidiaries.

## PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, dimana kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual). Selain itu, Direksi wajib menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

Tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat Direksi periode 2024 adalah sebagai berikut:

## MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rules and procedures of the Board of Directors Meetings refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors meets periodically, at least once every month after the 20th, or at any time outside of the scheduled meetings. The meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors, with attendance possible via teleconference (virtual). Additionally, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the meeting agenda discussed operational issues and performance evaluation; strategic and policies planning and efforts to realize them; preparation of annual work plans and budgets; preparation for the implementation of the GMS; and other important matters as needed.

The attendance rate of all Board members at the 2024 Board of Directors Meetings is as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Rapat<br>*Meeting* | Kehadiran<br>*Attendance* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Hary Tanoesoedibjo | Direktur Utama<br>President Director | 12 | 12 | 100% |
| Ruby Panjaitan | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Syafril Nasution | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Christophorus Taufik Siswandi | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Indra Pudjiastuti Prastomiyono | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |

# DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ruang lingkup tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing the policies implemented by the Board of Directors regarding the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. The scope of the Board of Commissioners' duties and authorities is governed in the applicable laws and/or Articles of Association.

### Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

### Composition of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The following is the Board structure as of 31 December 2024:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan<br>*Terms of Office* |
|---|---|---|---|
| Rosano Barack | Komisaris Utama<br>President Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 1998<br>AGMS dated May 29, 1998 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026<br>Until the Annual GMS concludes in 2026 |
| Mohamed Idwan Ganie | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2006<br>AGMS dated June 19, 2006 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026<br>Until the Annual GMS concludes in 2026 |
| Beti Puspitasari Santoso | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015<br>EGMS dated July 27, 2015 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026<br>Until the Annual GMS concludes in 2026 |

Seluruh profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Commissioners are presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

### a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
2. Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dalam menjalankan tugasnya berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### a. Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in Article 20 of the Company's Articles of Association as follows:

1. The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies in the best interest of the Company, in line with its vision, mission, and objectives.
2. In fulfilling these duties, the Board of Commissioners shall prepare a supervisory report for the financial year, which will be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The Board of Commissioners may, at any time, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they are proven to have acted in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, harmed the interests and objectives of the Company, or neglected their duties.
4. During office hours, the Board of Commissioners has the right to enter the Company's premises, including buildings, yards, and other facilities under its control. They are also authorized to examine all books, correspondence, and other records, verify cash holdings, and review all actions taken by the Board of Directors.
5. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to request and obtain explanations from the Board of Directors or any of its members regarding any matters deemed necessary.
6. To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, a Nomination Committee, a Remuneration Committee, and other committees as mandated by capital market regulations.

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

### b. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

**Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

**Komisaris Independen**

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

**Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

**Remunerasi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp2.483.513.000.

**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

7. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.

### b. Responsibilities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is personally liable for the Company's losses if proven guilty or negligent of their duties.

Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, implementation of the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners who meet the required independence criteria, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of three members, with two Independent Commissioners, ensuring compliance with the Financial Services Authority regulation, which requires at least 30% of the total number of members of the Board's total members to be Independent Commissioners.

Independency Statement of the Independent Commissioner

All Independent Commissioners have signed a Statement Letter, certifying the fulfilment of criteria as well as his/her independence of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Remuneration

In 2024, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,483,513,000.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then gave full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision done during the financial year.

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Shareholders in the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners based on its obligations contained in the legislations and the Company's Articles of Association. The GMS decided that the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties properly.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan EMSOP. Secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

The implementation of the Board of Commissioners' duties is assisted by the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and EMSOP Committee. In general, the Board of Commissioners considers that all committees have performed their duties efficiently based on the Corporate Governance principle and the objectives of the Company. This assessment is carried out based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023.
e. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan serta permasalahan strategis yang dihadapi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2024

The following are the duties conducted by the Board of Commissioners throughout 2024:

a. The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
b. The Board of Commissioners has held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has attended the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
d. The Board of Commissioners has responded to the Company's 2023 Annual Report.
e. The Board of Commissioners has supervised and monitored the Company's business development and the strategic problems faced.
f. The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of corporate governance in the Company.

## PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual).

The Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 6 (six) times a year. The meetings are valid if attended by a majority of the Board of Commissioners' member, either in person or virtually.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Rapat<br>*Meeting* | Kehadiran<br>*Attendance* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Rosano Barack | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| M. Idwan Ganie | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Beti Puspitasari Santoso | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi ("Rapat Gabungan") secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu pada minggu ketiga pada bulan Maret, Juni dan Oktober atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Secara umum agenda Rapat Gabungan membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai pelaksanaan fungsi hubungan investor, rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen serta isu lainnya.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan periode 2024 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every four (4) months, typically during the third week of March, June, and October, or at any time outside the scheduled meetings. The meeting agenda generally covers important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Additionally, during these meetings, the Board of Commissioners may provide input and suggestions regarding the implementation of investor relations functions, corporate action plans prepared by management, and other relevant issues.

The attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting in 2024 is as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Rapat<br>*Meeting* | Kehadiran<br>*Attendance* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Hary Tanoesoedibjo | Direktur Utama<br>President Director | 3 | 3 | 100% |
| Ruby Panjaitan | Direktur<br>Director | 3 | 3 | 100% |
| Syafril Nasution | Direktur<br>Director | 3 | 3 | 100% |
| Christophorus Taufik Siswandi | Direktur<br>Director | 3 | 3 | 100% |
| Indra Pudjiastuti Prastomiyono | Direktur<br>Director | 3 | 3 | 100% |
| Rosano Barack | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| M. Idwan Ganie | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Beti Puspitasari Santoso | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |

# KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dan untuk mencapai hasil kerja Komite Audit yang efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners of the Company, and to ensure the efficient and effective functioning of the Audit Committee, the Company has developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

## KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT
COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen. Per 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

An Independent Commissioner leads the Audit Committee which consists of independent members. As of 31 December 2024, the composition for the Audit Committee is as follows:

| | |
|---|---|
| **Ketua**<br>Beti Puspitasari Santoso | **Chairman**<br>Beti Puspitasari Santoso |
| **Anggota**<br>Mohamed Idwan Ganie | **Member**<br>Mohamed Idwan Ganie |
| **Anggota**<br>Agus Mulyanto | **Member**<br>Agus Mulyanto |

Profil Beti Puspitasari Santoso dan Mohamed Idwan Ganie disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil anggota Komite Audit, Agus Mulyanto, dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Beti Puspitasari Santoso and Mohamed Idwan Ganie are presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. Meanwhile, the profile of Audit Committee Agus Mulyanto can be found below:

### AGUS MULYANTO
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2006-2014), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011), (2012-2013) dan (2014-2016), dan Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2015 – 2024).

Saat ini beliau menjabat Komisaris Independen PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

AGUS MULYANTO
An Indonesian citizen, born in 1948. He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. He also earned Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972. He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business.

Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group, he served as Commissioner (2004-2007) and Director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2006-2014), President Director PT Infokom Elektrindo (2009-2011), (2012-2013) and (2014-2016), and President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2015 – 2024).

Currently, he serves as Independent Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-present) and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

Throughout 2024, he participated in various seminars of MNC Forum 2024 activities organized by the Company, which can be found in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with other members of the Committee, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal basis for the appointment and term of office for members of Audit Committee are as follows:

| Nama<br>*Name* | Dasar Hukum Penunjukan<br>*Legal Appointment* | Masa Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|
| Beti Puspitasari Santoso | Keputusan Dewan Komisaris No: 016. KepKom/MCOM-CL/IX/2020<br>Board of Commissioners Resolution No. 016. KepKom/MCOM-CL/IX/2020 | 17 Agustus 2020 – 4 September 2025<br>August 17, 2020 – September 4, 2025 |
| Mohamed Idwan Ganie | Keputusan Dewan Komisaris No: 009. KepKom/MCOM-CL/V/2020<br>Board of Commissioners Resolution No. 009. KepKom/MCOM-CL/V/2020 | 3 Juni 2020 – 18 Mei 2025<br>June 3, 2020 – May 18, 2025 |
| Agus Mulyanto | Keputusan Dewan Komisaris No: 010. KepKom/MCOM-CL/XII/2021<br>Board of Commissioners Resolution No. 010. KepKom/MCOM-CL/XII/2021 | 1 Januari 2022 – 31 Desember 2026<br>January 1, 2022 – December 31, 2026 |

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 1 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members, which consists of 2 Independent Commissioners and 1 member who are not affiliated with the Company.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

To assist the Board of Commissioners in their supervisory function within the Company, the Audit Committee carries out a number of tasks outlined in the Audit Committee Charter, as follows:

- To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
- To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
- To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
- To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
- To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
- To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
- To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
- To review and provide advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
- To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

## KEWENANGAN KOMITE AUDIT
AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

- To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
- To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
- To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
- To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2024. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun 2024 terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
- Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
- Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
- Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2024, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2024 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2024, as follows:

- The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2024 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2024. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2024. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with Unqualified opinion.
- With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.
- The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.
- The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance in submitting information disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processses that emerged in both current and previous years.
- The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2024 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2024, were grouped based on the assignments for each business lines.
- The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
- The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with applicable regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months. The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober.

In 2024, the Audit Committee held four (4) meetings, specifically in March, April, July and October.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

The attendance record for the meeting was as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Rapat<br>*Meeting* | Kehadiran<br>*Attendance* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Beti Puspitasari Santoso | Ketua Komite Audit<br>Chairman of the Audit Committee | 4 | 4 | 100% |
| Mohamed Idwan Ganie | Anggota Komite Audit<br>Member of the Audit Committee | 4 | 4 | 100% |
| Agus Mulyanto | Komisaris Independen<br>Member of the Audit Committee | 4 | 4 | 100% |



# KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Nomination & Remuneration Committee which is formed based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.

## KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

## COMMITTEE MEMBERS AND THEIR PROFILES

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan<br>*Terms of Office* |
|---|---|---|---|
| Mohamed Idwan Ganie | Ketua<br>Chairman | Keputusan Dewan Komisaris No. 001.KepKom/MCOM-CL/II/2025 tanggal 3 Februari 2025<br><br>Board of Commissioners Resolution No. 001.KepKom/MCOM-CL/II/2025 dated 3 February 2025 | 17 Desember 2024 sampai dengan 17 Desember 2029<br><br>17 December 2024 to 17 December 2029 |
| Rosano Barack | Anggota<br>Member | | |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota<br>Member | | |
| Yuliani Kurniawan | Anggota<br>Member | | |

Profil Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack dan Beti Puspitasari Santoso disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Yuliani Kurniawan, dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack and Beti Puspitasari Santoso is presented in the Profile of Board of Commissioners section of this Annual Report; while the profile of Yuliani Kurniawan is as follows:

## YULIANI KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akutansi dari Universitas Surabaya. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staff Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992). Selama tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

## YULIANI KURNIAWAN

An Indonesian citizen, born in 1966. She earned a Bachelor's degree in Economics Accounting from the University of Surabaya. Currently, serves as Vice President of Payroll MNC Group. Prior to joining MNC Group, she was the Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992). Throughout 2023, she participated in several competency development (training) programs including MNC Forum in 2024 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, anggota Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

Based on the Nomination & Remuneration Committee Charter, the committee members carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably to ensure acceptance by all parties and compliance with prevailing laws and regulations.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi yaitu:

**1. Terkait dengan fungsi Nominasi:**

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

## THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are:

**1. Related to Nomination Function:**

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - policies and criteria required in the Nomination process; and
   - performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

**Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Komite Nominasi & Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:
- tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:
- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' performance based on the prepared benchmark as evaluation material;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
d. Provide to the Board of Commissioners recommendation of candidates who meet the criteria as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to Remuneration function:
a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration for each Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Basis of Determination and Structure

The Nomination & Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:
- the duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in its contribution to the Company's achievement of goals and performance;
- performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- remuneration standard that applies in the industry according to business activities and scale; and
- the balance between fixed and varied allowances.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the form of:
- Salary
- Honorarium
- Incentives and/or
- Fixed and/or varies allowances

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2024

### Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2024, rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu pada bulan Maret, Juli dan November. Pada setiap rapat, Komite telah membahas agenda-agenda rapat baik terkait Nominasi maupun Remunerasi.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, pelaksanaan rapat dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite.

Tingkat kehadiran seluruh anggota pada Rapat Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2024 sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2024

### Nomination & Remuneration Committee Meeting

In 2024, the Nomination & Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings, specifically in March, July and November. At each meeting, the Committee has discussed meeting agendas both related to Nomination and Remuneration.

In accordance with the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter, the Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months. The meetings are valid if attended by the majority of the total committee members, and one member from the majority of the Committee members present is the Chairman of the Committee.

The attendance rate of all members at the 2024 Nomination & Remuneration Committee Meetings is as follows:

| **Komite Nominasi & Remunerasi**<br>*Nomination & Remuneration Committee* | **Rapat**<br>*Meetings* | **Kehadiran**<br>*Attendance* | % |
|---|---|---|---|
| Mohamed Idwan Ganie | 3 | 3 | 100 |
| Rosano Barack | 3 | 2 | 66,67 |
| Beti Puspitasari Santoso | 3 | 3 | 100 |
| Yuliani Kurniawan | 3 | 3 | 100 |

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut sekilas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2024:

1. Terkait remunerasi, Komite memberikan usulan dan rekomendasi perubahan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan karyawan serta penyesuaian yang diperlukan sejalan implementasi Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta 2024 dan berbagai peraturan terkait lainnya.

2. Terkait nominasi, Komite mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pelatihan Direksi.

### Implementation of The Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The following is an overview of the implementation of the Nomination & Remuneration Committee duties and responsibilities in 2024:

1. Regarding remunerations, the Committee provided proposals and recommendations for changes to remuneration policies for members of the Board of Directors and employees, as well as necessary adjustments in line with the enactment of changes to the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta for 2024 and various other related regulations.
2. Regarding nominations, the Committee submitted recommendations to the Board of Commissioners on the competency development program for the Board of Directors.

# KOMITE EMSOP
EMSOP COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite *Employee and Management Stock Option Program* (EMSOP), yang para anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Company has an Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) Committee. Its members are appointed by the Board of Commissioners.

## KEANGGOTAAN DAN PROFIL
MEMBERS AND THEIR PROFILES

Komposisi dan susunan keanggotaan Komite EMSOP terdiri dari:

The composition of the EMSOP Committee is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Terms of Office |
|---|---|---|---|
| Hary Tanoesoedibjo | Ketua<br>Chairman | Keputusan Dewan Komisaris No. No. 003.KepKom/MCOM-CL/II/2025 tanggal 11 Februari 2025.<br><br>Decision of the Board of Commissioners No. 003. KepKom/MCOM-CL/II/2025 dated 11 February 2025. | 11 Februari 2025 – tanggal pemberhentian<br><br>11 February 2025 – dismissal date. |
| Rosano Barack | Anggota<br>Member | | |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota<br>Member | | |
| Indra Pudjiastuti Prastomiyono | Anggota<br>Member | | |
| Noersing | Anggota<br>Member | | |
| Faisal Dharma Setiawan | Anggota<br>Member | | |

Profil Hary Tanoesoedibjo, Indra Pudjiastuti Prastomiyono, Rosano Barack dan Beti Puspitasari Santoso disajikan pada bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil anggota Komite Noersing dan Faisal Dharma Setiawan, dapat dilihat di bawah ini.

The profiles of Hary Tanoesoedibjo, Indra Pudjiastuti Prastomiyono, Rosano Barack and Beti Puspitasari Santoso are presented in the Board of Directors Profile and Board of Commissioners Profile sections of this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the Committee members Noersing and Faisal Dharma Setiawan can be found below.

### NOERSING

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2021 – sekarang) dan Direktur Utama di PT MNC Digital Entertainment Tbk (Juni 2023 – sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Asia Media Productions (Juni 2023 – sekarang), Managing Director di RCTI (Januari 2020 – sekarang) dan Production Director di RCTI, MNCTV, GTV dan Digital (2017 – sekarang); Komisaris Utama di PT MNC OTT Network; Komisaris di PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV), serta di beberapa anak perusahaan lain, yaitu termasuk PT MNC Televisi Network, PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi Internasional dan PT Lido Seni Kreasindo (Lido Music & Arts Center).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Wakil Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (November 2022 – Juni 2023), Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (Maret 2018 – November 2022), Managing Director di MNCTV (2015 – Oktober 2022), Direktur Utama di iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016 – 2017), Executive Director di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova (2014 – 2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010 – 2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008 – 2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006 – 2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth

NOERSING

An Indonesian citizen, born in 1969. Currently, he serves as President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2021 – present) and President Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (June 2023 – present). In addition, he also serves as President Director of PT Asia Media Productions (June 2023 – present), Managing Director of RCTI (January 2020 – present) and Production Director of RCTI, MNCTV, GTV and Digital (2017 – present); President Commissioner of PT MNC OTT Network; Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV), and several other subsidiaries, including PT MNC Televisi Network, PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi International and PT Lido Seni Kreasindo (Lido Music & Arts Center).

Previously, he served in various key positions, including as Vice President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (November 2022 – June 2023), President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (March 2018 – November 2022), Managing Director of MNCTV (2015 – October 2022), President Director of iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016 – 2017), Executive Director of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk and PT Supernova (2014 – 2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010 – 2014), President Director of PT Bank Commonwealth (2008 – 2009), Director of Sales and Services of PT Bank Commonwealth (2006 – 2007), Chief Financial Officer of PT Bank Commonwealth (2003 –

(2003 – 2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000 – 2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995 – 1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991 – 1995).

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1991.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- Family Business Summit 2024 bertema "Longevity of Family Business amid the Challenge of Continuous Disruption", diselenggarakan oleh Family Business Excellence and Research Center Universitas Tarumanagara (UNTAR FABEC RC) bekerja sama dengan Bank Mandiri;
- Investortrust CEO Forum 2024 dengan tema "Optimisme Baru Pembangunan Ekonomi Indonesia Era Pemerintahan Prabowo-Gibran", diselenggarakan oleh Investortrust.id;
- IDX CEO Networking 2024, bertema "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business", diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Forum MNC Next-Gen Leaders: "Berkarya Bersama untuk Bangsa" diselenggarakan oleh Perseroan; dan
- Kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

**FAISAL DHARMA SETIAWAN**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Faisal Dharma Setiawan bergabung dengan MNC Group pada tahun 2014 sebagai CFO PT Media Nusantara Citra Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) dan PT Global Informasi Bermutu (GTV) serta sebagai Coordinator CFO 3 FTA (RCTI, MNCTV & GTV). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi eksekutif dari berbagai industri yaitu Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Komisaris PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Komisaris PT CIMB Sunlife (2009-2012), Assistant General Manager PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) dan Direktur Dana Pensiun di Indo Kordsa (1996-2009). Beliau memperoleh gelar Master of Management dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Pasca-Sarjana Universitas Prasetya Mulya pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1990.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

2005), Chief Financial Officer of KIA Ceramics Group of Companies (2000 – 2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group Indonesia Region (1995 – 1999), and Associate Manager of Arthur Andersen & Co. (1991 – 1995).

He earned a Master of Business Administration from Monash University, Melbourne in the year 2000 and a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in the year 1991.

Throughout 2024, he participated in several competency development program (trainings), including:

- Family Business Summit 2024, themed "Longevity of Family Business amid the Challenge of Continuous Disruption", organized by the Family Business Excellence and Research Center of Universitas Tarumanagara (UNTAR FABEC RC) in collaboration with Bank Mandiri;
- Investortrust CEO Forum 2024, themed "A New Optimism for Indonesia's Economic Development in the Prabowo-Gibran Administration Era", organized by Investortrust.id;
- IDX CEO Networking 2024, themed "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business", was organized by the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository, and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, with support from the Financial Services Authority;
- Next-Gen Leaders Forum: "Contributing Together for the Nation", organized by the Company; and
- MNC Forum 2024, organized by the Company, can be found in the Competency Development section of this Annual Report.

FAISAL DHARMA SETIAWAN

Indonesian citizen, born in 1966. Faisal Dharma Setiawan joined MNC Group in 2014 as CFO of PT Media Nusantara Citra Tbk. Currently he serves as Director at PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) and PT Global Information Bermutu (GTV) as well as Coordinator CFO 3 FTA (RCTI, MNCTV & GTV). Before joining MNC Group, he served in various executive positions in various industries, namely Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Commissioner of PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Commissioner of PT CIMB Sunlife (2009-2012), Assistant General Manager of PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) and Director of Pension Funds at Indo Kordsa (1996-2009). He obtained a Master of Management degree in International Business from the Postgraduate Management School of Prasetya Mulya University in 2003 and a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 1990.

Throughout 2024, he has participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2024 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
b. Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
c. Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

## THE EMSOP COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the EMSOP Committee are as follows:

a. Approve the EMSOP design and plan within the Company's environment as proposed by the Board of Directors, and approve the total number of shares to be allocated for EMSOP and its exercise price.
b. Conduct studies on the implementation of EMSOP, including the allocation of stock options to key employees of the Company as well as employees of subsidiaries.
c. Oversee the implementation of EMSOP.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Efektif pada tanggal 13 April 2023, posisi Sekretaris Perusahaan PT Global Mediacom Tbk dijabat oleh Christophorus Taufik Siswandi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1355/SK/HT-MCOM/IV/23 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 028-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2023 tanggal 17 April 2023.

The Company has a Corporate Secretary, as required by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As of 13 April 2023, Christophorus Taufik Siswandi has served as the Corporate Secretary of PT Global Mediacom Tbk. He was appointed based on the Board of Directors Decree No. 1355/SK/HT-MCOM/IV/23, and his appointment has been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory at the Financial Services Authority through the Company's Letter No. 028-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2023, dated 17 April 2023.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



**CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI**
Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary

Saat ini, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Corporate Legal Group Perseroan. Profil lengkap beliau disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Webinar: "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" – diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas – diselenggarakan oleh BEI;
- Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023 – diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
- Sosialisasi Peraturan BEI No. I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) – diselenggarakan oleh BEI;

Currently, in addition to serving as the Corporate Secretary, he also holds the position of Director of the Company's Group Corporate Legal. His full profile is available in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

### CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has policies for developing the Corporate Secretary's competencies through various training and educational programs.

In 2024, the Corporate Secretary attended the following training sessions:

- Webinar: "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" – organized by Indonesia Stock Exchange (IDX);
- Socialization of IDX Regulation No. I-I concerning Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities – organized by IDX;
- Socialization of ETAK Governance Pillars (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability) and Annual Report Award 2023 – organized by National Committee on Governance Policy (KNKG);
- Socialization of Stock Exchange Regulation No. I-N concerning Cancellation of Listing (Delisting) and Relisting – organized by IDX;

- Sosialisasi Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. VI-D terkait Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) – diselenggarakan oleh KSEI;
- Sosialisasi Annual Report Award Tahun Buku 2023 – diselenggaraan oleh BEI dan KNKG;
- Sosialisasi Peraturan OJK (POJK) No. 30 tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal – diselenggarakan oleh OJK;
- Sosialisasi Perubahan Peraturan BEI No. I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus – diselenggarakan oleh BEI;
- Seminar: "Paving The Way to a Sustainable Future" – diselenggarakan oleh BEI dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO);
- Webinar: Penyegaran POJK No. 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik –diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Webinar: Penyegaran POJK No. 30 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan POJK 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka – diselenggarakan oleh AEI;
- Webinar: Penyegaran POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan – diselenggarakan oleh AEI;
- Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Waran Terstruktur dan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) – diselenggarakan oleh BEI;
- Seminar: "Sinergi Emiten dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan" – diselenggarakan oleh BEI dan AEI;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2024 – diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

- Socialization of the Regulation of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. VI-D regarding the Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY. KSEI) – organized by KSEI;
- Socialization of the 2023 Annual Report Award – organized by IDX and KNKG;
- Socialization of OJK Regulation (POJK) No. 30 of 2023 regarding the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market – organized by OJK;
- Socialization of the Amendment to IDX Regulation No. I-X concerning the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board – organized by IDX;
- Seminar: "Paving the Way to a Sustainable Future" – organized by IDX and the Indonesian Employers Association (APINDO);
- Webinar: "Refresher on POJK No. 29 of 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and POJK 14 of 2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies" – organized by the Indonesian Issuers Association (AEI).
- Webinar: "Refresher on POJK No. 30 of 2015 concerning the Reporting of the Realization of Use of Proceeds from Public Offerings and POJK 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Changes in Ownership of Public Company Shares and the Pledging of Public Company Shares" – organized by AEI;
- Webinar: "Refresher on POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 18 of 2023 concerning the Procedures for Using Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities" – organized by AEI;
- Socialization of SPE-IDXnet related to the Development of Reporting Forms for Public Accountants and Public Accounting Firms, Structured Warrants, and Environment, Social, and Governance (ESG) – organized by IDX;
- Seminar: "Issuer Synergy in Building Sustainable Economic Growth" – organized by IDX and AEI;
- Manager Forum 2024 – organized by the Company, presented in the Competency Development section of this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

## CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. These duties and responsibilities include:

1. Keeping up with developments in the Capital Market, particularly laws and regulations in the sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosing information to the public, including maintaining information on the Company's website;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai tugas, antara lain:

1. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala, juga mempersiapkan dan menyampaikan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan bulanan registrasi pemegang efek, laporan data hutang dalam valuta asing, laporan kesiapan dana untuk pelunasan Obligasi dan Sukuk Ijarah Perseroan, laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2023 Perseroan, laporan hasil pemeringkatan efek Perseroan periode tahun 2024, laporan data sumber pendapatan non halal Perseroan periode Januari – Juni 2024, laporan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan laporan penunjukan AP dan/atau KAP untuk untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan OJK perihal aksi korporasi Perseroan serta memastikan aksi korporasi dimaksud terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan POJK antara lain pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 Perseroan.
3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2024.
4. Menyampaikan materi Paparan Publik Tahunan kepada masyarakat dan OJK bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan 2023 dalam rangka pemenuhan kewajiban Public Expose Tahunan Perseroan.
5. Menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, dengan mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Mengikuti rapat-rapat manajemen dan rapat komite lain yang terkait.

c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Implementing the company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Acting as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

In 2024, the Corporate Secretary carried out various tasks, including:

1. Preparing and submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK) and/or the Indonesia Stock Exchange, including monthly reports of shareholder registration, reports on debt data in foreign currencies, reports on readiness for repayment of the Company's Bonds and Islamic Bonds, report on the use of fund from the Sustainable Public Offering IV of the Company's Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Phase I Year 2023, report of the Company's annual securities rating for 2024, report on total interest income and other illegitimate (non-halal) income for January – June 2024, report on the evaluation of Public Accountant and/or Public Accounting Firms' services for audit of historical financial information for the year ended 31 December 2023, and report on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2024.
2. Disclosing information to the public and OJK regarding the Company's corporate actions and ensuring their proper implementation in accordance with OJK regulations, including the Sustainable Public Offering IV of the Company's Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Phase II Year 2023.
3. Preparing and organizing the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2024.
4. Submitting Public Expose materials to the public and OJK along with the submission of the 2023 Audited Financial Statements to fulfill the Company's Annual Public Expose obligation.
5. Organizing Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners.
6. Keeping up with Capital Market developments by attending various socialization activities regarding prevailing laws and regulations in the sector.
7. Participating in management meetings and other committee meetings.

# UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duties are to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

## PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



**HARANGAN POKKI PANGARIBUAN**
**KEPALA AUDIT INTERNAL PERSEROAN**
INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 22 Juni 2018 dijabat oleh Bapak Harangan Pokki Pangaribuan. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

Mr. Harangan Pokki Pangaribuan heads the Company's Internal Audit Unit since June 22, 2018. He was appointed based on the Board of Directors Resolution No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 and was reported to the Financial Services Authority's Chief Executive of the Capital Market Supervisory based on letter No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 dated July 6, 2018.

**Warga Negara**
Indonesia

**Lahir**
1980

Pengalaman Kerja
Beliau bergabung dengan Perseroan pada tanggal 23 Juli 2014 hingga 31 Mei 2015 sebagai Head of Fraud and Prevention di PT Global Mediacom Tbk. Pada tanggal 1 Juni 2015 hingga 20 November 2015 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan Koordinator Non 3 TV dan pada tanggal 23 November 2015 hingga Juli 2018 sebagai Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. Pada bulan Juli 2018 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. Beliau meniti karir pada Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia pada Oktober 2003 hingga 2006 sebagai Eksternal Auditor di Audit Assurance Business Service (AABS), kemudian pada tahun 2006 hingga Juli 2014 sebagai Forensic Auditor di Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) di Ernst & Young Indonesia.

**Citizen**
Indonesia

**Born**
1980

Work Experiences
He joined the Company as the Head of Fraud and Prevention of PT Global Mediacom Tbk from July 23, 2014 to May 31, 2015. Then between June 1, 2015 to November 20, 2015, as Head of Internal Audit MNCTV and Coordinator Non 3 TV and from November 23, 2015 until July 2018 as Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. On July 2018 until now as Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. His career began with Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia in October 2003 to 2006 as External Auditor in the Audit Assurance Business Service (AABS), then in 2006 to July 2014 he took on the role as Forensic Auditor at Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) at Ernst & Young Indonesia.

Pendidikan
Merupakan lulusan Sarjana Akuntansi (SE, AK) dari Universitas Padjadjaran dan memiliki sertifikat professional yaitu: Chartered Accountant (CA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Risk Management Officer (CRMO) dan Certified Risk Professional (CRP).

Pelatihan
Di tahun 2024, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. IIA Indonesia: Town Hall Meeting: Highlights of the new Global Internal Audit Standards
2. IIA Indonesia: Risk in Focus 2024
3. EY: Cyber Resilience: Staying ahead of evolving threats
4. GIRMA: Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience
5. IIA Indonesia: Implementasi Governance, Risk & Control di Perguruan Tinggi: Mendefinisikan Kembali Peran & Fungsi Internal Audit
6. IAI: Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023
7. IIA Indonesia: Implementasi Governance, Risk & Control di Perguruan Tinggi: Mendefinisikan Kembali Peran dan Fungsi IA
8. IAPI: Praktik Manajemen Pajak Berbasis Model Segitiga Transaksi
9. OJK: Hari Antikorupsi Sedunia 2024: Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju
10. MNC Forum (update business MNC Group)

Education
Graduated from Padjadjaran University major in Accounting (SE, AK) with professional certification as follow: Chartered Accountant (CA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Risk Management Officer (CRMO) dan Certified Risk Professional (CRP).

Trainings
In 2024, he has attended the following trainings below:

1. IIA Indonesia: Town Hall Meeting: Highlights of the new Global Internal Audit Standards
2. IIA Indonesia: Risk in Focus 2024
3. EY: Cyber Resilience: Staying ahead of evolving threats
4. GIRMA: Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience
5. IIA Indonesia: "Implementasi Governance, Risk & Control di Perguruan Tinggi: Mendefinisikan Kembali Peran & Fungsi Internal Audit"
6. IAI: "Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023"
7. IIA Indonesia: "Implementasi Governance, Risk & Control di Perguruan Tinggi: Mendefinisikan Kembali Peran dan Fungsi IA"
8. IAPI: "Praktik Manajemen Pajak Berbasis Model Segitiga Transaksi"
9. OJK: "Hari Antikorupsi Sedunia 2024: Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju"
10. MNC Forum (update business MNC Group)

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

## STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- The Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- To develop and implement annual internal audit plans.
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
- To examine compliance with related rules and regulations.
- To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.
- To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
- To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
- To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
- To conduct special investigation, if necessary.

## WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

## AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

## PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Professional Practices Framework (IPPF) yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The Internal Audit implemented the following activities:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

## KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF ETHICS

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Professional Practices Framework (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan, kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Professional Practices Framework (IPPF) from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJECTIVITY

Internal Auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

CONFIDENTIALITY

Internal Auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority/ involvement, unless there is a legal or professional obligation that requires it.

COMPETENCE

Internal Auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

## PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS IN THE INTERNAL AUDIT UNIT

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
- Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
- Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless require by legislation or a determination/ decision of the law court.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

## PERTANGGUNGJAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT ACCOUNTABILITY

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.
- Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
- Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

## LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN
PROHIBITION OF CONCURRENT DUTIES AND POSITION

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

## LAIN – LAIN
OTHERS

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO
INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEM

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang mengatur perseroan terbatas, peraturan OJK, maupun kebijakan internal Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yan g dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman karyawan terhadap proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

The internal control system aims to improve the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, including those set by the Financial Services Authority (OJK) and the Company's internal policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

To enhance employees' understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems and applications as follows:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;
3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2024 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga ditinjau secara berkala oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS OVERVIEW

The Company assesses the internal control system implemented in 2024, ensuring alignment with both the Company's internal and external conditions, as well as future needs. The effectiveness of the internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of this review will serve as the basis for the Company's efforts to enhance its internal control system policies.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have concluded that the Company's internal control system is adequate and effective in safeguarding the Company's interests.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, baik operasional maupun non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini juga menjadi perhatian di setiap tingkat/level organisasi dalam Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

### Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

### Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko antara lain dengan membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

### The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements a risk management system across all operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be a concern for everyone at all levels within the Company.

The purpose of the Company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, as well as supervision activities.

### Risk Management System Implemented by the Company

The Company implements a comprehensive risk management system that is integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management will be carried out at all management levels, according to their respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

### Main Risks Faced by the Company

Risk management strategies are implemented by sharing, avoiding, and reducing risks through the internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally classified into two categories:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

## MITIGASI RISIKO YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Selama tahun 2024, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses tata kelola berjalan dengan baik dan mengurangi kesalahan/error data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.

External Risks

- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks

- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

## THE COMPANY'S IMPLEMENTATION OF RISK MITIGATION

In 2024, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

- Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency through process improvements, while supporting the implementation and business transformation projects by reducing risks through ensuring effective governance, and minimizing errors in manual data.

Internal Risks

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
   - Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
   - Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
   - Coordinating among business units in developing and managing HR.
   - Risk-based audit process.
   - Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
   - Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.

2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
   - Improving working process and controlling process done by centralized system.
   - Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.

- Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
- Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

- Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
- Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dari Unit Audit Internal.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS OVERVIEW

The implementation of risk management in the Company is regularly evaluated as an integral part of the internal control system assessment. This process aims to establish and enhance the effectiveness of risk management implementation. The recommendations from the evaluation study will then be communicated to each unit for follow-up, with subsequent oversight by the Internal Audit Unit.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have concluded that the Company's risk management system is adequate and effective in protecting its interests.



# PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Based on the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, the Company is not facing any legal cases.

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

### Kode Etik

Perseroan telah menyusun panduan Kode Etik (Code of Conduct) yang mencakup etika kerja dan etika bisnis sebagai standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran di Perseroan mematuhi peraturan internal serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mengikuti panduan Kode Etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat berkembang menjadi institusi bisnis yang memberikan manfaat baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan untuk mematuhi:

1. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan dan mempublikasikannya melalui Employee Portal yang dapat diakses oleh semua karyawan.

### Budaya Kerja

Sebagai Grup Media terkemuka, Perseroan menyadari pentingnya nilai-nilai budaya yang terinternalisasi dan dijiwai oleh setiap individu di dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya yang dijunjung oleh Perseroan diyakini akan terus mendukung Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 (empat) nilai inti budaya, yaitu **Vision, Quality, Speed, dan Determination.** Keempat nilai budaya kerja ini merupakan identitas Perseroan yang tercermin dalam kinerja setiap individu dalam memberikan kontribusi sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja mencakup empat area yang menjadi pendorong budaya (culture driver), yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali bergabung melalui program orientasi bagi karyawan baru. Implementasi dan komunikasi nilai-nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan unit bisnis sebagai teladan (role model).

### Code of Ethics

The Company has established a Code of Conduct guideline, which includes work ethics and business ethics as behavior standards for every individual within the Company. This Code of Conduct aims to ensure that all levels of the Company comply with internal regulations as well as applicable laws and regulations.

By adhering to this Code of Conduct guideline, the Company is expected to become a business institution that provides benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company can grow in a healthy and sustainable manner.

The Code of Conduct policy requires every individual within the Company, as well as all business activities involving the Company, to comply with:

1. The prevailing laws and regulations.
2. The applicable regulations in Company.
3. The regulations and provisions related to third parties and the Company's business activities.

The Company has disseminated the Code of Conduct policy to all employees and published it on the Employee Portal, which is accessible to all employees.

### Work Culture

As the leading Media Group, the Company fully recognizes the importance of cultural values that are internalized and embodied by every individual within the Company. These cultural values serve as a unique competitive advantage and are expected to have a positive impact on the Company's performance. The cultural values upheld by the Company are believed to continue supporting the Company in maintaining its position as the number 1 Media Group.

The Company culture is composed of 4 (four) core values: **Vision, Quality, Speed, and Determination**. These four cultural values represent the Company's identity, which is reflected in the performance of each individual contributing according to their field and capacity.

The implementation of these cultural values encompasses four areas that drive the company culture (culture drivers), namely Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure, and Performance.

For every individual within the Company, the socialization and internalization of the Company's culture begins from the moment an employee joins through the new employee orientation program. The implementation and communication of the company's cultural values are also carried out continuously across all levels of the organization, with all leaders in the business units serving as role models.

# KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI
ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi telah diatur dalam Employee Handbook dan Vendor Code of Conduct. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman, dan panduan penerapan kepada seluruh karyawan mengenai penerimaan atau pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor, atau fasilitas lainnya, yang dapat dinilai tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan praktik suap dan korupsi.

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy is outlined in the Employee Handbook and Vendor Code of Conduct. This policy aims to provide information, guidance, and implementation directives to all employees regarding the acceptance or provision of various entertainment activities, such as banquets, gifts, sponsorships, or other facilities, that may be deemed inappropriate, unethical, or related to bribery and corruption practices.

## KEBIJAKAN MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tercantum dalam bagian Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

The Company has a policy regarding the Reporting of Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In accordance with this policy, any changes in the Company's share ownership by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 Year 2024 regarding the Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of Public Companies and Share Pledging Activities at the Public Companies. As of December 31, 2024, the share ownership of the Company by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as presented in the Company's Shareholder Information section of this Annual Report.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari upaya untuk mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), yang bertujuan untuk memfasilitasi seluruh karyawan dalam melaporkan segala kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola secara bersama-sama, melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus ataupun investigasi, dan hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan atas identitas dan informasi yang diberikan, sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

As part of its efforts to ensure compliance with the policies set by the Financial Services Authority (OJK), the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), designed to facilitate all employees in reporting any condition or activity that may harm or potentially harm the Company.

The Company's WBS is managed collaboratively, involving the Internal Audit Unit, the Human Resources Division, the CEO of the business units, the Directors, and the CEO of the Company, using the Company's Portal as the reporting medium. Any complaint received are followed up through a special audit process or investigation, and the results of which will be reported to the CEO of the Company.

Protection and anonymity are provided as safeguards for individuals who submit a WBS report.

During 2024, no violation reports were received through the WBS system.



# PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Perseroan melaksanakan penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut ini disampaikan uraian penerapan atas kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan.

The Company implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Below is a description of the implementation of the five aspects of corporate governance by the Company.



**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 1<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br>Principle 1<br>Increasing the Value of the GMS | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br>A Public Company uses technical method or procedure in voting, either open or closed voting that upholds independency and interest of the shareholders. | Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 12, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk memberikan satu suara (one share, one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya dalam proses pengambilan keputusan, terutama pada pengambilan keputusan melalui mekanisme pengumpulan suara (voting). Saat ini, Perseroan telah memanfaatkan platform e-RUPS dan e-Voting yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyelenggarakan RUPS secara elektronik. Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai.<br>Based on the Company's Articles of Association under the Article 15 paragraph 12, each share grants its owner the right to cast one vote (one share, one vote). Shareholders can exercise their voting rights in decision-making processes, particularly in decisions made through voting mechanisms. Currently, the Company utilizes the e-GMS and e-Voting platforms provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) to conduct General Meetings of Shareholders (GMS) electronically. The Company has implemented both open and closed voting procedures to maintain the independence and freedom of shareholders. Open voting is conducted by raising hands as instructed by the Chairman of the GMS, while closed voting is carried out by distributing voting forms before the GMS begins. |
| | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS. | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2024.<br>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on 25 June 2024. |
| | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>The summary of the minutes of GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year. | Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 27 Juni 2024 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>The Company announced the summary of the minutes of the Annual GMS of Financial Year 2023 on 27 June 2024 to the public via the Company's website, the IDX website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the minutes of GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 2<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Principle 2<br>Improving the Communication Quality between Public Company and Shareholders or Investors. | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>A Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the website of the Company and IDX, or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations. |
| | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br>A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website. | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.<br>The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website. |

**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**
Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Principle 3<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration. | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.<br>The number of members of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to meet the Company's needs and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |
| | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required. | Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan.<br>Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 4<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>Principle 4<br>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance. | Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report. |
| | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.<br>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report. |
| | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes. | Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris.<br>The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. |
| | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members. | Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Kegiatan suksesi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan.<br>The Company has a Nomination & Remuneration Committee that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The members of the Company's Nomination & Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The succession of the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources through leadership assessments, managerial training, and development programs. |

**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**
Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>Principle 5<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration. | Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.<br>The number of members of the Company's Board of Directors has been adjusted to meet the Company's needs and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required. | Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan.<br>Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope. |
| | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Ruby Panjaitan. Beliau memiliki gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br>Currently, Mr. Ruby Panjaitan serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Master of Management (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia and a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report. |
| Prinsip 6<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Principle 6<br>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance. | Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br>The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report. |
| | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.<br>A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br>A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report. |
| | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes. | Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi.<br>The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. |

**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**
Aspect 4: Stakeholder Participation

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Principle 7<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>A Public Company has a policy to prevent insider trading. | Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br>Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.<br>A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. | Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br>The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors. | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. | Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.<br>The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/ clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions. |

**Aspek 5: Keterbukaan Informasi**
Aspect 5: Information Disclosure

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br>Principle 8<br>Improving the Implementation of Information Disclosure. | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure. | Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas.<br>The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences. |
| | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders. | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa.<br>The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's shareholders information on the IDX website. |


News

# 06

# LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

## ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT
**[B.1]**

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

| **Deskripsi /** Description | **2024** | **2023** | **2022** |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / Operating Revenue | 10.059.317 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| Laba Bersih tahun berjalan / Net Income for the year | 917.220 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| Total Aset / Asset Total | 36.243.772 | 35.268.302 | 35.912.189 |

## ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT
**[B.2]**



**8.360 GJ**
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Usage Intensity Efficiency of Energy Use



**40 GJ/Karyawan**
GJ/Employee
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Usage Intensity

## ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT
**[B.3]**



**14 Jam/Karyawan**
Hours/Employees
Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average hours of training per employee



**Rp66,8 miliar**
billion
Kontribusi Dana CSR
CSR Fund Contribution

## PENGHARGAAN ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
2024 SUSTAINABILITY ASPECT AWARD

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Pelopor pencegahan polusi dalam Program Cegah Polusi bersama MNC Peduli<br>A pioneer in pollution prevention through the Prevent Pollution Program with MP |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Pengembangan Wisata Konservasi Alam dalam Program Penataan Kawasan di Area Pusat Jakarta<br>Developing Nature Conservation Tourism within the Regional Planning Program in Central Area of Jakarta. |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Pengorganisasian tanggung jawab sosial perusahaan dalam Program Organisasi MNC Peduli<br>Managing corporate social responsibility within the MNC Peduli Organization program |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Penanganan sampah plastik dalam program Pemberdayaan UMKM dan Edukasi Generasi Muda melalui Daur Ulang Sampah Plastik<br>Handling plastic waste through Recycling in the MSME Empowerment and Young Generation Education program |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Pengembangan edukasi perubahan iklim dalam Program Edukasi melalui tayangan televisi dan sosial media<br>Developing climate change education through television broadcasts and social media in Education Programs |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Penghitungan jejak karbon dalam program Kompensasi Emisi melalui Puluhan Ribu Pohon<br>Carbon footprint calculation in the Emission Compensation Program through tens of thousands of trees. |
| Indonesia Green Awards 2024 | 17 Januari 2024<br>17 January 2024 | La Tofi School of Social Responsibility | Pengembangan pengolahan sampah terpadu dalam Program MNC Towards Zero Food Waste<br>Development of integrated waste management in the MNC Towards Zero Food Waste Program |

| **Nama Acara**<br>Event Name | **Tanggal**<br>Date | **Penyelenggara**<br>Organizer | **Kategori**<br>Category |
|---|---|---|---|
| TOP CSR Awards 2024 | 29 Mei 2024<br>29 May 2024 | Majalah Top Business<br>Top Business Magazine | Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman MNC Group sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2024<br>Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman of MNC Group as TOP Leader on CSR Commitment 2024 |
| TOP CSR Awards 2024 | 29 Mei 2024<br>29 May 2024 | Majalah Top Business<br>Top Business Magazine | TOP CSR Awards 2024 on Stars 5 |
| Penanaman 20.000 Pohon Mangrove<br>Planting of 20,000 Mangrove Trees | 5 November 2024<br>5 November 2024 | Gubernur Lampung<br>Governor of Lampung | Apresiasi kepada MNC Peduli atas peran serta pelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon mangrove<br>Appreciation to MNC Peduli for its contribution to environmental conservation through mangrove planting activities |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | The Corporate Leadership on SDGs |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | The Most Committed Corporate to SDGs on Social Pillar |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | The Most Committed Corporate to SDGs on Environment |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | MNC Peduli Percepatan Pemulihan Covid -19<br>MNC Peduli Covid-19 Recovery Acceleration |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | MNC Peduli Perempuan dan Kesetaraan Gender<br>MNC Peduli Women and Gender Equality |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | MNC Center: Lingkungan Hijau Ramah Interaksi<br>MNC Center: Interaction-Friendly Green Environment |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | Air Bersih & MCK dalam Mewujudkan Pola Hidup Masyarakat yang Sehat<br>Clean Water and Sanitation for a Healthy Community Lifestyle |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | Pengelolaan Limbah MNC Center untuk Kesejahteraan Masyarakat<br>MNC Center Waste Management for Community Well-Being |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | Pengelolaan Limbah Non B3 di Komplek Perkantoran MNC<br>Management of Non-B3 Waste in MNC Office Complexes |

| Nama Acara<br>Event Name | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Kategori<br>Category |
|---|---|---|---|
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | Penanggulangan Stunting untuk Generasi Sehat Generasi Cerdas Anak Bangsa<br>Stunting Prevention for a Healthy and Smart Generation of the Nation's Children |
| Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Corporate Forum for CSR Development (CFCD) | Literasi Anak Sebagai Pendidikan Dasar Generasi Cerdas<br>Children's Literacy as the Foundation of Education for a Smart Generation |
| Bulan Dana PMI 2024<br>PMI Funding Month 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Pemerintah Kota Jakarta Pusat<br>Central Jakarta City Government | Apresiasi kepada MNC Peduli atas partisipasi dalam kegiatan Bulan Dana PMI 2024<br>Appreciation to MNC Peduli for its participation in the 2024 PMI Funding Month activities |
| Bulan Dana PMI 2024<br>PMI Funding Month 2024 | 14 November 2024<br>14 November 2024 | Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat<br>Central Jakarta City Indonesia Red Cross | Apresiasi atas kontribusi MNC Group melalui MNC Peduli, sebagai pengumpul dana terbesar tingkat perusahaan<br>Appreciation for the MNC Group's contribution through MNC Peduli as the largest fundraiser at the company level. |
| Volunteer of the Year 2024 | 27 Desember 2024<br>27 December 2024 | Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat<br>Central Jakarta City Indonesia Red Cross | MNC Peduli sebagai Volunteer of the Year 2024<br>MNC Peduli as Volunteer of the Year 2024 |

## STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY STRATEGY
**[A.1]**

Adapun strategi keberlanjutan Perseroan berfokus dalam empat aspek:

- Membangun sumber daya manusia
- Kontribusi bagi komunitas lokal
- Produk dan layanan berkualitas
- Efisiensi operasi

Di era percepatan digitalisasi, Perseroan berfokus untuk membangun dan mengembangkan para karyawan serta memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Tidak hanya mengembangkan karyawan, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital melalui pengembangan infrastruktur digital. Perseroan, senantiasa memperhatikan upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan. Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan. Perseroan juga berfokus untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui produk konten dan tayangan serta layanan

The Company's sustainability strategy focuses on four aspects:

- Nurturing people
- Contribution to local community
- Product and quality service
- Operation efficiency

In the era of accelerating digitalization, the Company focuses on building and developing employees and ensuring to fulfill their health, safety, self-development, and career needs, through training and providing appropriate benefits and facilities. Not only developing employees, the Company is also committed to nurturing human resources in the digital era through digital infrastructure development. The Company always participates in efforts to preserve nature and the environment, which is manifested in relevant policies and programs. The Company continuously considers to the environment by organizing various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns. The Company is involved in various social activities, as a commitment to solving problems that occur in Indonesia through various social activities in the fields of infrastructure, education, sports, and social services. These social activities are carried out through synergies with the parent company and other entities within the MNC Group, including with MNC Peduli, in order to provide even greater benefits for the welfare of the community and a sustainable environment. The Company also focuses on contributing to society by producing quality content and services on multiple platform. In carrying out daily operations, the Company uses energy as efficiently as possible

berkualitas di berbagai platform. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber daya energi seefisien mungkin, selain dapat mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan, turut meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Strategi tersebut turut berkontribusi pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari tiga bidang utama, yaitu:

in addition to reducing the use of non-renewable resources, which in turn, increases operational cost efficiency.

This strategy also contributes to the fulfillment of Sustainable Development Goals (SDGs) from three main areas as follows:

## DUKUNGAN PERSEROAN TERHADAP TPB 2030

COMPANY'S SUPPORT TO SDG 2030



Bidang Sosial
Social



Bidang Ekonomi
Economy



Bidang Lingkungan
Environment



SDG 1
Tanpa Kemiskinan
No Poverty



SDG 8
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



SDG 11
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities



SDG 2
Tanpa Kelaparan
No Hunger



SDG 9
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastucture



SDG 13
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action



SDG 3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well Being



SDG 10
Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequality



SDG 15
Ekosistem Daratan
Life on Land



SDG 4
Pendidikan Berkualitas
Quality Education



SDG 17
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau People, Planet dan Profit (3P) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yakni transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company is committed to implementing sustainable governance as part of good corporate governance by taking into account the economic, environmental and social aspects or People, Planet, and Profit (3P), which is built on the principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company believes that the implementation of sustainable governance can provide more value for the Company and all stakeholders in a long term.

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengelola isu-isu berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) yang dilakukan melalui beragam kegiatan CSR dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In implementing sustainable governance, the Company always manages issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance), which is carried out through various CSR activities and good corporate governance practices. The implementation of sustainable governance is not only to create the Company's business sustainability and provide value for all stakeholders, but also to increase the Company's contribution in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
[E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan Perseroan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Masing-masing aspek tersebut dikelola oleh beberapa divisi dengan Sekretariat Perusahaan menjadi divisi utama yang membawahi inisiatif keberlanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE
[E.1]

The implementation of sustainable governance by the Company, especially those related to environmental and social aspects, is managed by several divisions that carry out sustainability initiatives related to the environment, employment, and community development. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

| **Aspek**<br>Aspect | **Divisi Penanggung Jawab**<br>Division in Charge |
|---|---|
| Lingkungan<br>Environment | Divisi General Affairs<br>General Affairs Division |
| Praktik Ketenagakerjaan<br>Employment Practice | Divisi Human Resources<br>Human Resources Division |
| Kegiatan Sosial<br>Social Activities\ | Divisi CSR<br>CSR Division |

Sehingga secara keseluruhan struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

In overall, structure of the Company's sustainability governance can be described as follows:

## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE
**[E.1]**




## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN
[E.3]

Risiko merupakan bagian yang melekat dalam kegiatan usaha, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga selanjutnya dapat diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi. Pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan dilakukan melalui sistem manajemen risiko yang diterapkan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

RISK ASSESSMENT OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS
[E.3]

Risk is an inherent part of business activities, for which the Company seeks to map the risks faced in carrying out its business activities so that they can be identified, managed, and mitigated. The risk management faced by the Company is carried out through a risk management system that is implemented comprehensively and integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

Several functions within the Company that are part of the risk management system with their respective functions are illustrated in the following structure:

## FUNGSI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT FUNCTION

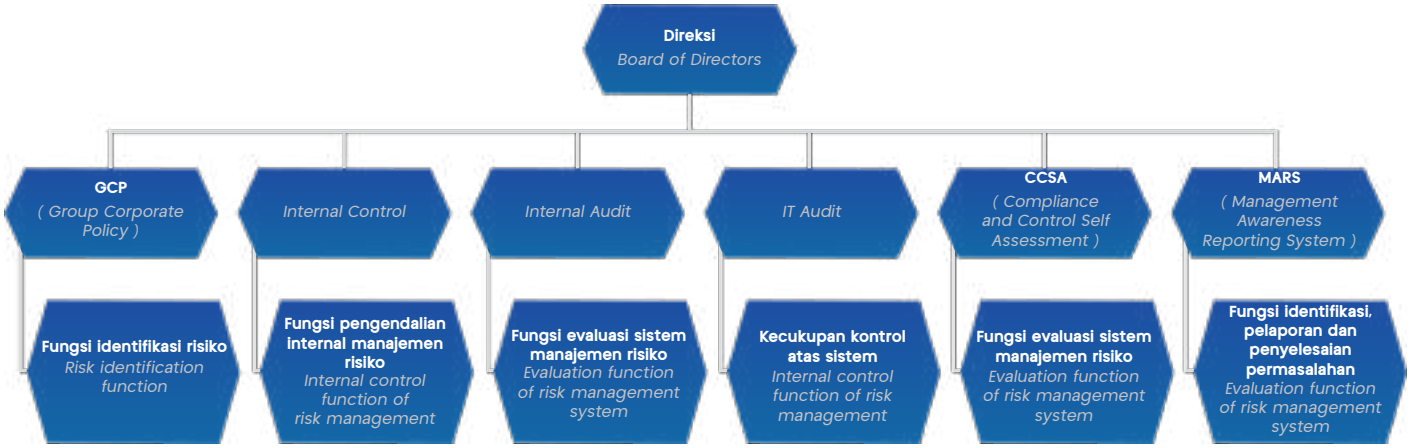

## PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan secara aktif atas sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan serta turut mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

## ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and therefore provide clear directions, actively monitor, mitigate, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners and the Board of Directors always carry out active supervision of the risk management system implemented by the Company and also develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Audit Committee. The Board of Directors carries out the function of risk policy and monitors risk management through periodic reports.

## TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

## CHALLENGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges, which are mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are identified and managed so as not to have a negative impact on the Company.

| **Isu Utama**<br>Main Issue | **Tantangan**<br>Challenge | **Pengaruh terhadap Perseroan**<br>Impact on Company | **Upaya Perseroan**<br>Company Effort |
|---|---|---|---|
| Lingkungan<br>Environment | Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim.<br><br>Specific policies related to environmental aspects as a form of effort in overcoming global issues, namely climate change. | Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan.<br><br>The Company can contribute more in efforts to address climate change, which can improve the Company's image. | Perseroan mengawali inisiatif dalam menangani isu lingkungan melalui langkah-langkah sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan sampah dan efisiensi penggunaan energi.<br><br>The Company initiated efforts to address environmental issues through simple actions within the organization, such as waste management and energy efficiency. |
| Sosial<br>Social | • Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas.<br><br>Ensuring the health and safety aspects of all employees to maintain productivity. | Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan.<br><br>Decrease in productivity may disrupt the Company's performance. | Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan. Di lingkungan kantor, Perseroan juga menyediakan klinik kesehatan yang dilengkapi dengan dokter pada jam kerja sesuai dengan jam kantor.<br><br>The Company always implements health protocols. In the office environment, the Company also provides a health clinic equipped with a doctor during working hours, in accordance with office hours. |

| **Isu Utama**<br>Main Issue | **Tantangan**<br>Challenge | **Pengaruh terhadap Perseroan**<br>Impact on Company | **Upaya Perseroan**<br>Company Effort |
|---|---|---|---|
| | • Implementasi digitalisasi penyiaran dan teknologi AI.<br><br>Implementation of broadcasting digitalization and AI technology. | Tidak semua pelanggan dan/atau karyawan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.<br><br>Not all customers and/or employees have the same understanding and ability to adapt to technological advancements. | Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh pelanggan dan/atau karyawan terkait implementasi digitalisasi penyiaran dan kemajuan teknologi AI.<br><br>The Company strives to conduct socialization and education for all customers and/or employees regarding the implementation of broadcasting digitalization and advancements in AI technology. |
| | • Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat.<br><br>Creating a digital ecosystem with the ease and security of healthy internet access. | Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat.<br><br>The digital ecosystem makes it easy to access information and disseminate useful content. | Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat.<br><br>The Company is committed to creating a digital ecosystem that utilizes the internet appropriately to provide ease and security of healthy internet access. |
| Tata Kelola<br>Governance | Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.<br><br>Rapid regulatory changes and new rules. | Pemberian sanksi atau denda.<br><br>Imposing sanctions or fines. | Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.<br><br>The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance. |

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN
[E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT
[E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT TOPIK KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
2024 COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY TOPICS

| Program Pelatihan<br>Training Program | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|
| Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem | Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| Webinar: Carbon Footprint, Life Cycle Assessment, and PROPER | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI)<br>Indonesian Issuers Association (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI) |
| Webinar: ESG Investing: What is it and why investors care about it? | BEI<br>IDX |
| Webinar: Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten<br>Webinar: Carbon-Related Policy and Its Impact on Issuers | AEI & Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI) |
| Webinar: Pelaporan Keberlanjutan terkait Dampak terhadap Sumber Daya Alam<br>Webinar: Sustainability Reporting Related to the Impact on Natural Resources | AEI & GRI |
| Webinar: Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) | BEI dan S&P Global<br>IDX and S&P Global |
| Webinar: Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics | AEI & GRI |
| Seminar Sinergi Emiten dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan<br>Seminar on Issuers' Synergy in Building Sustainable Economic Growth | BEI & AEI<br>IDX & AEI |

## PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
[E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

## ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS
[E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2024. The Company is committed to continuously involving every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to the Company's data.

# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
COMPANY STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of engagement with the Company's stakeholders.

| **Pemangku Kepentingan**<br>Training Program | **Metode Pelibatan**<br>Engangement Method | **Frekuensi**<br>Frequency |
|---|---|---|
| Pemegang Saham<br>Shareholders | • Rapat Umum Pemegang Saham<br>• Laporan Tahunan<br>• Laporan Kinerja<br><br>• General Meeting of Shareholders<br>• Annual Report<br>• Performance Report | • Tahunan<br>• Tahunan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br><br>• Annual<br>• Annual<br>• As Required |
| Karyawan<br>Employees | • Koperasi Karyawan<br>• Perjanjian Kerja Bersama<br>• Pendidikan dan Pelatihan<br>• *Town Hall Meeting*<br><br>• Employee Cooperative<br>• Collective Labor Agreement<br>• Education and Training<br>• own Hall Meeting | • Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br>• Secara berkala<br><br>• As Required<br>• As Required<br>• As Required<br>• Regularly |
| Regulator<br>Regulator | • Kepatuhan terhadap peraturan<br>• Laporan Tahunan<br><br>• Compliance with regulations<br>• Annual Report | • Sebagaimana Dipersyaratkan<br>• Tahunan<br><br>• As Required<br>• Annual |
| Masyarakat<br>Community | • Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan<br><br>• Corporate Social Responsibility Activities | • Rutin (berkala)<br><br>• Regularly |
| Pelanggan<br>Customers | • *Customer Gathering*<br>• Survei Kepuasan Pelanggan<br>• Mekanisme Pengaduan<br><br>• Customer Gathering<br>• Customer Satisfaction Survey<br>• Complaint Mechanism | • Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br><br>• As required<br>• As required<br>• As required |
| Mitra Kerja<br>Business Partners | • *Gathering*<br>• Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama<br>• Evaluasi Berkala<br><br>• Gathering<br>• Cooperation Contracts and Agreements<br>• Regular Evaluation | • Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br>• Sebagaimana Diperlukan<br>•<br>• As required<br>• As required<br>• As required |

# ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Kemampuan Perseroan dalam memproduksi beragam konten dan layanan yang berkualitas bagi pemirsa dan pelanggan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.
Kontribusi Kami

- Total Aset Rp36,24 Trilliun
- Pendapatan Usaha Rp10,06 Trilliun
- Laba Bersih tahun berjalan Rp917 Miliar

The Company's ability to produce a variety of quality programs for viewers encourages performance growth so as to maximize the Company's value for all stakeholders.

Our Contribution

- Total Assets Rp36.24 Trillion
- Operating Revenue Rp10.06 Trillion
- Net Income for the year Rp917 Billion

# PERTUMBUHAN KINERJA
PERFORMANCE GROWTH

## KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp10,06 triliun, menurun 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10,16 triliun. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp4,04 triliun di tahun 2024.

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp36,24 triliun atau naik 3% dari Rp35,27 triliun per 31 Desember 2023. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp7,16 triliun, turun 6% dibandingkan dengan Rp7,62 triliun per 31 Desember 2023. [C.3]

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2024, the Company recorded revenue of Rp10.06 trillion, a decrease of 1% compared to the previous year, which was recorded at Rp10.16 trillion. With the revenue, the Company recorded a gross profit of Rp4.04 trillion in 2024.

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp36.24 trillion, an increase of 3% from Rp35.27 trillion as of December 31, 2023. The total liabilities of the Company were recorded Rp7.16 trillion, a decrease of 6% compared to Rp7.62 trillion as of 31 December 2023. [C.3]

## TABEL KINERJA KEUANGAN
TABLE OF FINANCIAL PERFORMANCE

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha<br>Operating Revenue | 10.059.317 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 4.039.734 | 3.987.852 | 5.818.738 |
| Laba Bersih tahun berjalan<br>Net Income for the year | 917.220 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| Total Aset<br>Total Asset | 36.243.772 | 35.268.302 | 35.912.189 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 7.164.262 | 7.618.296 | 9.263.272 |

## NILAI EKONOMI
[F.3]

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha dan penghasilan bunga sebesar Rp10,11 triliun sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9,31 triliun sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp802,35 miliar.

ECONOMIC VALUE
[F.3]

In 2024, the Company recorded operating income and interest income of Rp10.11 trillion as the generated economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2024 was Rp9.31 trillion, so that the retained economic value is recorded at Rp802.35 billion.

# TABEL NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN

TABLE OF ECONOMIC VALUES EARNED AND DISTRIBUTED

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi yang Dihasilkan**<br>Economic Value Generated | | | |
| Pendapatan Usaha<br>Operating Income | 10.059.317 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| Pendapatan Bunga<br>Interest Income | 52.479 | 54.748 | 54.974 |
| **Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)**<br>Total Economic Value Generated (A) | **10.111.796** | **10.217.905** | **12.288.469** |
| **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**<br>Economic Value Distributed | | | |
| Beban Langsung<br>Direct Costs | (6.019.583) | (6.175.305) | (6.414.757) |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administration Expense | (2.299.985) | (2.425.012) | (2.534.460) |
| Beban Keuangan<br>Financial Expense | (799.686) | (767.430) | (586.225) |
| Beban Pajak<br>Tax Expense | (123.382) | (18.938) | (498.168) |
| Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat<br>Investment for Community Development Program | (66,811) | (104.698) | (93.152) |
| **Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)**<br>Total Economic Value Distributed (B) | **(9.309.447)** | **(9.491.383)** | **(10.126.762)** |
| **Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)**<br>Economic Value Retained (A-B) | **802.349** | **726.522** | **2.161.707** |

Perseroan mencatatkan kinerja positif pada tahun 2024. Pencapaian itu tak lepas dari berbagai kebijakan strategis yang dirumuskan dan diimplementasikan secara konsisten sepanjang tahun 2024. Untuk mendapatkan hasil terbaik, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, sekaligus menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan agar operasional bisnis tetap berkesinambungan. [F.1]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen berkomitmen untuk bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut: [F.2]

The Company managed to record a positive performance in 2024. The achievement was inseparable from the various strategic policies formulated and implemented consistently throughout 2024. In getting the best results, the Company continuously disseminated these strategic policies through various media and opportunities, both to internal and external stakeholders, as well as using them as a momentum to build a culture of sustainability within the Company so that business operations could remain sustainable. [F.1]

In order to achieve the best targets and performance, in a way that also minimized negative impacts, the management were committed to synergizing with all employees throughout the year. These efforts brought the following results: [F.2]

## TABEL REALISASI 2024 – 2022
TABLE OF REALIZATION 2024 - 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| | **Realisasi**<br>Realization | **Realisasi**<br>Realization | **Realisasi**<br>Realization |
| Pendapatan Usaha<br>Operating Revenue | 10.059.317 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 4.039.734 | 3.987.852 | 5.818.738 |
| Laba Bersih Tahun Berjalan<br>Net Income for the Year | 917.220 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| Total Aset<br>Total Asset | 36.243.772 | 35.268.302 | 35.912.189 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 7.164.262 | 7.618.296 | 9.263.272 |

## ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga lingkungan yang dilakukan melalui beragam inisiatif seperti meningkatkan kepedulian pemangku kepentingan terhadap lingkungan, upaya hemat energi, dan meminimalisir dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp66,8 miliar untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut sebagai bagian dari dana tanggung jawab sosial perusahaan. [F.4]

Target Kami
- Melakukan efisiensi penggunaan energi
- Meningkatkan kepedulian hemat energi
- Meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan

Mengingat kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan, media digital serta media lain & infrastruktur, yang proses bisnisnya tidak memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak dicantumkan dalam Laporan ini.

The Company is committed to actively contributing to preserve the environment through various initiatives, such as increasing stakeholder awareness of the environment, energy saving efforts, and minimizing the impact of operational activities on the environment.

The Company has allocated Rp66.8 billion to carry out this series of activities as part of the corporate social responsibility fund. [F.4]

Our Target
- Energy efficiency
- Raising awareness of energy saving
- Increasing the use of environmentally friendly material

Considering that the Company's business activities are engaged in advertising-based media and content, subscription based media, digital media, and other media & infrastructure, which are not directly related to environmental aspects, efforts to reduce emissions, waste, and effluents, as well as biodiversity conservation initiatives, are not included in this Report.

# EFISIENSI ENERGI
ENERGY EFFICIENCY

## UPAYA EFISIENSI ENERGI
[F.7]

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah dengan menggunakan listrik maupun bahan bakar minyak secara bijaksana sehingga dapat menghemat pemakaian energi. Untuk menghemat penggunaan listrik, Perseroan telah menggunakan beberapa peralatan kantor seperti penerangan dan pendingin udara yang hemat energi. Seluruh karyawan juga dihimbau untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya apabila telah selesai digunakan. Perseroan juga memberlakukan pemutusan listrik secara otomatis dan tersentralisasi untuk pendingin udara di luar jam operasional. Untuk menghemat penggunaan bahan bakar minyak, Perseroan memastikan penggunaan kendaraan operasional yang terjadwal dan tercatat dengan jelas peruntukan maupun tujuannya sehingga penggunaannya dapat lebih efisien.

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVE
[F.7]

One of the Company's commitment towards the environment is to use electricity and fuel oil wisely, so as to save energy consumption. To save electricity usage, the Company has used several office equipment, such as lighting and air conditioning that are energy efficient. All employees are also advised to turn off lights and other electronic equipment when they finish working. The Company also enforces automatic and centralized power cuts for air conditioning outside of operating hours. To save on the use of fuel oil, the Company ensures that the use of operational vehicles are scheduled and clearly recorded for their purpose, making it more efficient.

## JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI
[F.6]

Energi yang digunakan Perseroan bersumber dari penyedia eksternal, dimana untuk listrik bersumber dari PLN. Penggunaan BBM selain untuk kendaraan operasional juga digunakan sebagai bahan bakar genset.

Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di kantor pusat dan bahan bakar minyak dari pemakaian pada kendaraan operasional dan genset. Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan jumlah karyawan sebagai pengukur output.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan energi sebesar 259.074 GJ, turun dibandingkan dengan tahun 2023.

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY
[F.6]

The energy used by the Company is sourced from external providers. For example, electricity is sourced from PLN. Fuel is used for operational vehicles and generators.

The Company has calculated its use of electricity and the intensity, which includes electricity use at the head office and fuel oil use for operational vehicles and generators. Energy intensity is calculated using the number of employees as a measure of output.

In 2024, the Company recorded energy usage of 259,074 GJ, a decrease compared to 2023.

## TABEL PEMAKAIAN ENERGI
TABLE OF ENERGY USE

| Energi<br>Energy | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|---|
| Bahan Bakar Minyak<br>Fuel Oil | Gigajoules | 25.783 | 34.344 | 23.853 |
| Listrik<br>Electricity | Gigajoules | 233.291 | 233.09 | 208.578 |
| Jumlah<br>Total | Gigajoules | 259.074 | 267.434 | 232.431 |
| Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan<br>Energy Intensity/ Employee | Gigajoules/Karyawan<br>Gigajoules/Employee | 40 | 35 | 27 |

### INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
INITIATIVES FOR USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[F.5]

### PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pandemi yang terjadi menyebabkan adanya percepatan dalam perkembangan teknologi dan hal tersebut juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan sistem digital dan menciptakan "paperless" community. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. [F.5]

Beberapa pengembangan teknologi yang terus dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2024 antara lain adalah:

- Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.
- Employee Portal yang memiliki fitur Employee Self-Service untuk memudahkan karyawan menggunakan beragam layanan ketenagakerjaan secara online.
- Penggunaan aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perusahaan. Dengan sistem ERP akan memudahkan perencanaan dan pengelolaan di antaranya:
  - Integrasi antar departemen;
  - Meningkatkan akurasi proses bisnis;
  - Memudahkan dalam melakukan monitoring antar departemen.
- Penggunaan sistem IT Helpdesk untuk untuk memberikan informasi serta menjawab pertanyaan dari pengguna layanan/ karyawan (user). IT Helpdesk bertanggung jawab terhadap teknis yang terkait dengan sistem komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak yang berhubungan langsung dengan proses menjawab dan menangani masalah sistem atau keluhan user secara cepat dan efisien.
- Penggunaan aplikasi untuk keperluan administrasi lainnya seperti reservasi penggunaan ruangan rapat dan ruangan training di lingkungan perkantoran MNC Group.
- Penyelenggaraan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan metode daring.
- Online recruitment dimana semua proses rekruitmen dilakukan secara online.
- Penyelenggaraan Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web untuk mendukung proses rekrutmen.
- Penyelenggaraan rapat secara daring.

### UTILIZATION OF TECHNOLOGY

As a blessing in disguise, the pandemic has resulted in acceleration in technological development and this also encouraged the Company to develop a digital system and create a "paperless" community. This initiative is one of the Company's commitment to using environmentally friendly materials by reducing the use of paper. [F.5]

The Company has improved some technology developments throughout 2024, including:

- Development of Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.
- Employee Portal, which has the Employee Self-Service feature to make it easier for employees to use various online employment services.
- The use of Enterprise Resource Planning (ERP) applications to integrate the Company's resources. The ERP system will facilitate planning and management among others:
  - Integration among departments;
  - Improve business process accuracy;
  - Facilitate monitoring among departments.
- The use of the IT Helpdesk system is to provide information and answer questions from employees (users). IT Helpdesk is responsible for technical matters related to computer systems, hardware, and software that are directly related to the process of answering and handling system problems or user complaints quickly and efficiently.
- The use of applications for other administrative purposes such as reservation of meeting and training rooms in the MNC Group's office buildings/facilities.
- Human Resources (HR) development programs using online methods.
- Online recruitment where all recruitment processes are carried out online.
- Implementation of a Virtual Job Fair through a web-based application to support the recruitment process.
- Organizing online meetings.

## MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN
SUPPORTING ENVIRONMENTAL CONSERVATION INITIATIVE

### EFISIENSI PENGGUNAAN AIR
[F.8]

Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 242.595 m3, turun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2023.

### TABEL PEMAKAIAN AIR
TABLE OF WATER USE

### WATER USE EFFICIENCY
[F.8]

In addition to energy use, the Company also strives to use water wisely according to needs. In 2024, the Company recorded water usage of 242,595 m3, a decrease compared to use in 2023.

# ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Perseroan percaya sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan khususnya dalam aspek sosial yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan para pelanggan akan dapat mendorong pertumbuhan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Melalui beragam kegiatan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, Perseroan berupaya untuk mendukung pencapaian TPB untuk masa depan yang berkelanjutan.

Target Kami
- Ketenagakerjaan: Pengembangan SDM
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Sesama
- Produk dan Layanan: Mencapai Kepuasan Pelanggan

The Company believes that a strong synergy with stakeholders, especially in the social aspect consisting of all employees, the surrounding community and customers will be able to encourage the growth of the Company's business performance and sustainability in the long term. Through various employment, social, and product development activities, the Company strives to support the achievement of the SDGs for a sustainable future.

Our Target
- Employment: HR Development
- Social Community: Concern for Others
- Products and Services: Achieving Customer Satisfaction

# KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

## KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
[F.18]

Di era digitalisasi dan tantangan usaha yang semakin dinamis, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui produtikvitas kerja yang terjaga. Dalam rangka mengembangkan organisasinya, Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang terintegrasi mulai dari rekrutmen, remunerasi, manajemen kinerja hingga pelatihan dan pengembangan SDM. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam mendapatkan haknya dalam keseluruhan sistem tersebut. Perseroan menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada diskriminasi dalam memberikan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan dimana Perseroan tidak pernah membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan dan sangat menghargai perbedaan. Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan dan remunerasi dengan tidak membedakan gender. Begitu pula dengan pemberian tunjangan yang berlaku sama bagi seluruh entitas bisnis di seluruh lokasi.

## EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
[F.18]

In the era of digitalization and increasingly dynamic business challenges, Human Resources (HR) has a strategic role to improve the Company's performance through maintained work productivity. In order to develop its organization, the Company has integrated policies and systems, including recruitment, remuneration, performance management and training and HR development. Every employee has the same and equal opportunity to get their rights in the whole system. The Company states firmly that there is no discrimination in providing employment opportunities to all employees where the Company never differentiates by gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or class and highly respects differences. In addition, the Company provides training and remuneration regardless of gender. Benefits are also given equally to all business entities in all locations

## TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
[F.19]

Perseroan sangat mengutamakan aspek kepatuhan dalam aspek ketenagakerjaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa dalam setiap proses rekrutmen yang dilakukan, Perseroan menetapkan minimum pendidikan Diploma 3 atau Sarjana yang merupakan usia produktif dan telah sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sehingga tidak ada tenaga kerja anak yang direkrut oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen berdasarkan kriteria dan standar yang diperlukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada tenaga kerja paksa di Perseroan karena tenaga kerja yang direkrut adalah tenaga kerja yang telah memenuhi syarat yang ditentukan.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR
[F.19]

The Company prioritizes the compliance aspect in the employment aspect. Therefore, in carrying out its business activities, the Company always complies with applicable laws and regulations, not to mention a prevention of child and forced labor. The Company ensures that in every recruitment process carried out, the Company sets a minimum education of Diploma 3 or Bachelor's which is of productive age and is in accordance with applicable labor regulations. Thus, the Company guarantees that we do not implement any child labor practice. In addition, the Company also conducts recruitment based on the criteria and standards required by the Company, so that there is no forced labor in the Company because the workers recruited have met the specified requirements.

## UPAH MINIMUM REGIONAL
[F.20]

Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada penetapan Upah Minimum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

## REGIONAL MINIMUM WAGE
[F.20]

Through periodic reviews of the remuneration policy, the Company ensures that the remuneration provided complies with applicable regulations and standards. In providing compensation for employee services, the Company refers to the Minimum Wage determination based on Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2024 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan untuk mendukung transformasi digital, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, program kepemilikan mobil (Car Ownership Program), dan program kepemilikan notebook (Notebook Ownership Program).

Sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi atau edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham dimulai dari level Supervisor ke atas. Selain itu, adanya penggunaan e-Wallet Motion Pay sebagai aplikasi layanan dompet digital dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi seluruh karyawan.

## LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
[F.21]

Untuk mejaga produktivitas karyawan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan juga menyediakan beragam fasilitas penunjang di lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan. Perseroan meyakini terwujudnya lingkungan kerja serupa itu akan membuat seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, maka karyawan akan merasa lebih tenang dalam bekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih optimal dan produktif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada meningkatnya kinerja Perseroan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Pengelolaan K3 menjadi bagian tugas dan tanggung jawab DIvisi Human Resources (HR) dan General Affairs serta dievaluasi langsung oleh Direksi.

Pada masa pandemi COVID-19, Perseroan membentuk Satuan Gugus Tugas (Satgas) COVID-19 untuk mengelola penerapan protokol kesehatan dan mengatur perihal pengecekan medis dan vaksin. Seiring dengan penghentian Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan (PPKM) oleh Pemerintah pada tanggal 30 Desember 2022 yang lalu, maka Satgas COVID-19 dimaksud telah dibubarkan. Namun demikian, Perseroan tetap memberikan perhatian dan perlindungan terhadap risiko penularan berbagai penyakit dengan terus menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kantor dan produksi bagi seluruh karyawan, antara lain:

- Karyawan yang bekerja di kantor harus dalam keadaan sehat dan dihimbau untuk rutin mencuci tangan.
- Building Management memastikan penyediaan sanitasi tangan dan melakukan penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan kantor dan studio secara berkala.

Di lingkungan kantor, Perseroan juga menyediakan klinik kesehatan yang dilengkapi dengan dokter pada jam kerja sesuai dengan jam kantor.

The Company records compensation for the lowest class of permanent employee services in 2024 which is in accordance with the minimum UMR of DKI Jakarta Province as stipulated by the Government.

In keeping with very dynamic business developments and to support digital transformation, the Company continuously reviews remuneration policies to be more competitive. Other than implementing and supporting Government programs by providing employees BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also includes employees in health insurance programs in accordance with regulations, pension fund programs, car ownership programs, and digital device ownership programs.

In line with the Government's program to increase inclusion in the Indonesian capital market in order to improve community welfare, the Company also participates in socializing or educating on share investments through a share ownership program, starting from the Supervisor level and up. Moreover, the use of e-Wallet Motion Pay as a digital wallet service application can provide ease and comfort in transactions for all employees.

## DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT
[F.21]

To maintain employee productivity, the Company always strives to provide a decent and safe working environment. The Company implements occupational health and safety policies to ensure a safe work environment and also provides various supporting facilities in the work environment to create a comfortable working environment.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

One of the Company's top priorities is to provide a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. The Company believes that implementing a similar work environment will improve the efficiency of all business processes and production chains. By creating a safe and comfortable work environment, employees will feel more convenient work and be able to work more optimally and productively, which will have a positive impact on increasing the Company's performance and allowing it to achieve thetargets that have been set. OHS management is part of the duties and responsibilities of the Human Resources (HR) and General Services Division and is evaluated directly by the Board of Directors.

During COVID-19 pandemic, the Company formed a COVID-19 Task Force to manage the implementation of health protocols and regulate medical check ups and vaccinations. In line with the termination of the Enforcement of Community Activity Restrictions by the Government on December 30, 2022, the COVID-19 Task Force was disbanded. However, the Company continues to pay attention and provide protection against the risk of various diseases transmission by consistently implementing health protocols in the office and production environments for all employees, including:

- Employees working in the office must be in good health and are encouraged to wash their hands regularly.
- Building Management ensures the availability of hand sanitizers and regularly disinfects the office and studio areas.

In the office environment, the Company also provides a health clinic equipped with a doctor during working hours, in accordance with office hours.

Perseroan telah memiliki panduan saat terjadi keadaan darurat seperti gempa bumi dan kebakaran. Perseroan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan. Pada tahun 2024, pelaksanaan kegiatan K3 mencakup:

- Pelatihan pertolongan pertama;
- Pelatihan penanganan keadaan darurat kebakaran (fire drill) serta simulasi evakuasi di lingkungan kerja;
- Pelatihan kesiapsiagaan menghadapi gempa bumi untuk meminimalkan risiko kerugian materil dan korban jiwa.

The Company has a working instruction in case of emergency events such as earthquakes and fires. The Company also organizes OHS training to increase employee awareness of the importance of maintaining health and safety. In 2024, the implementation of OHS activities includes:

- First aid training;
- Fire emergency response training (fire drill) and workplace evacuation simulations;
- Earthquake preparedness training to minimize the risk of material losses and casualties.

## TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk menerapkan kebijakan K3 dan meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan. Penerapan kebijakan K3 yang efektif tersebut menghasilkan zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2024.

## WORK ACCIDENT RATE

The Company continues to urge all employees to implement OHS policies and increase employee awareness of the importance of maintaining health and safety. The implementation of the effective OHS policy resulted in zero accidents where there were no work accidents throughout 2024.

## FASILITAS KERJA

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang parkiran
- Kantin dalam lingkungan kantor
- Tempat ibadah dan kegiatan keagamaan
- Pembersihan dan pemeliharaan berkala seperti Air Conditioner (AC) untuk memastikan sirkulasi udaya yang baik
- Penyemprotan disinfektan secara berkala
- Jalur evakuasi

## WORK FACILITY

To ensure the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Parking space
- Cafetaria in the office environment
- Places of worship and religious activities
- Regular cleaning and maintenance such as Air Conditioner (AC) to ensure good air circulation
- Regular spraying of disinfectant
- Evacuation route

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
[F.22]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM agar lebih kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Untuk mencapai kinerja yang lebih baik, Perseroan menyediakan berbagai pelatihan dan peluang karier sebagai kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan kualifikasi karyawan. Tahun 2024 tidak hanya menandai pesatnya kemajuan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam pengelolaan tenaga kerja, termasuk di Group. Oleh karena itu, prioritas serta proses pembelajaran dan pengembangan karyawan harus turut beradaptasi. Industri digital adalah salah satu industri dengan perkembangan teknologi tercepat. Menyadari hal ini, Perseroan senantiasa melakukan pelatihan untuk mengasah ketrampilan, pengetahuan, sekaligus pengembangan pribadi setiap karyawannya. Melalui MNC Learning Center, Perseroan mengadakan program pelatihan karyawan dengan melibatkan kolaborasi unit bisnis internal atau pihak eksternal.

Di tahun 2024, Perseroan memberikan 134 program pelatihan yang diberikan dengan total rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 14 jam/karyawan. Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2024:

## HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT
[F.22]

The Company continues to enhance human resource competencies to remain competitive amid increasingly intense industry competition. To achieve better performance, the Company provides various training programs and career opportunities as part of its contribution to employee development and qualification improvement. The year 2024 not only marks rapid technological advancements but also a paradigm shift in workforce management, including within the Group. Therefore, priorities, as well as employee learning and development processes, must also adapt. The digital industry is one of the fastest-evolving industries in technology. Recognizing this, the Company consistently conducts training to improve each employee's skills, knowledge, and personal development. Through the MNC Learning Center, the Company conducts employee training programs in collaboration with internal business units or external parties.

In 2024, the Company will provide 134 training programs with a total average training hours per employee of 14 hours/employee. The following presents a breakdown of the average hours of training in 2024:

### TABEL JAM PELATIHAN KARYAWAN
TABLE OF EMPLOYEE TRAINING HOURS

| Jumlah Jam Pelatihan Karyawan<br>Number of Employee Training Hours | | | |
|---|---|---|---|
| **Kategori**<br>Category | **2022** | **2023** | **2024** |
| Rata-rata jam pelatihan per karyawan<br>Average training hours per employee | 14 | 19 | 14 |
| Rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin karyawan<br>Average training hours per gender | | | |
| Perempuan<br>Female | 12 | 19 | 14 |
| Laki-laki<br>Male | 14 | 19 | 14 |
| Rata-rata jam pelatihan per kategori karyawan<br>Average training hours per category | | | |
| Manajerial<br>Managerial | 51 | 36 | 12 |
| Eksekutif<br>Executive | 60 | 30 | 19 |
| Non-Eksekutif<br>Non-Executive | 8 | 18 | 14 |

| Jumlah Pelatihan Academy<br>Total Academy Training | | | |
|---|---|---|---|
| **Academy** | **2022** | **2023** | **2024** |
| Leadership Academy | 24 | 6 | 21 |
| Technic Digital Academy | 118 | 16 | 96 |
| Soft Skills | 34 | 44 | 10 |
| Group Forum | 16 | 14 | 3 |
| MNC Group Training | 4 | 13 | 4 |
| Total | **196** | **93** | **134** |

## SOSIAL KEMASYARAKATAN
SOCIAL AFFAIRS

### DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
[F.23]

Perseroan meyakini bahwa kegiatan sosial perusahaan merupakan salah satu tolok ukur penting keberhasilan Perseroan yang tidak dapat melepaskan diri dari keberadaannya di tengah masyarakat. Kegiatan sosial juga merupakan salah satu bentuk nyata dari peran Perseroan dalam ikut membantu warga masyarakat dalam mengatasi persoalan yang dihadapi dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih berkualitas dan sejahtera.

Perseroan sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan sosial di berbagai bidang kegiatan, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, bantuan bencana alam dan kegiatan-kegiatan lain. Perseroan bersama anak-anak perusahaan melaksanakan kegiatan sosial di bawah MNC Peduli sebagai social branding MNC Group.

### IMPACT OF OPERATION ON SURROUNDING COMMUNITY
[F.23]

The Company believes that corporate social activities are an important benchmark to measure the success of the Company whose presence is also part of the community. Social activities are also a tangible form of the Company's role in helping the community in overcoming the problems they face and achieving a higher quality and prosperous life.

The Company is very experienced in managing social activities in various fields of activity, including health, education, infrastructure, natural disaster relief and other activities. The Company and its subsidiaries carry out social activities under MNC Peduli as the social branding of MNC Group.

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
[F.25]

Divisi CSR melalui brand MNC Peduli yang merupakan wadah dari MNC Group untuk melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan untuk mencapai satu misi, yaitu melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang kurang mampu dan mengalami musibah. Kegiatan CSR dilakukan dalam tiga pilar program yaitu bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang lingkungan.

Implementasi program-program CSR mengikuti konsep program berkelanjutan yang dikembangkan MNC Peduli. Terdapat tiga landasan konsep yang dimulai dari pemberian bantuan material dan teknis, pengembangan akses daerah penerima bantuan untuk mempercepat peningkatan potensi daerah dimaksud, hingga implementasi lebih lanjut berupa pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan penerima bantuan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES
[F.25]

CSR Division through a brand of MNC Peduli, which is a forum for the MNC Group to carry out sustainable social activities to achieve one mission, which is to help the community, especially the underprivileged and those experiencing disasters. CSR activities are done within the three pillars of the program, namely the social, economic, and environmental pillars.

The implementation of CSR programs follows the concept of a sustainability program developed by MNC Peduli. There are three conceptual foundations, namely the provision of material and technical assistance, developing access to regional beneficiaries to accelerate the increase of its regional potential, and further implementation in the form of community empowerment to improve the quality of life of the beneficiaries.

## KONSEP PROGRAM CSR
CSR CONCEPT PROGRAM




## KEGIATAN CSR

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, serta masyarakat luas. Untuk mengimplementasikan TJSL, Perseroan telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Di tahun 2024, beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di ketiga pilar sosial, ekonomi dan lingkungan. Program CSR dilakukan dalam bentuk penyaluran berbagai bantuan atau donasi, pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat.

Sebagai perwujudan konsep Dasar Bantuan, Perseroan menyalurkan berbagai bantuan, termasuk paket sembako, kebutuhan dasar, perlengkapan pendidikan, bantuan sosial dan kesehatan, serta dukungan bagi masyarakat terdampak bencana.

Penerapan program CSR selanjutnya merupakan realisasi dari konsep Fokus Akses, dimana kontribusi CSR mengarah pada pembangunan infrastruktur masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain pembangunan rumah baca beserta fasilitas pendukungnya serta renovasi MCK.

## CSR ACTIVITIES

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services, Issuers, and Public Companies, Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a commitment to contributing to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company, local communities, and the wider society. To implement TJSL, the Company has developed various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In 2024, various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in three social, economic, and environmental pillars. The CSR programs are carried out in the form of distribution of various aids or donations, infrastructure development to support economic growth, and community empowerment.

As a realization of the Basic Assistance concept, the Company distributes various forms of aid, including staple food packages, basic necessities, educational supplies, social and health assistance, as well as support for communities affected by disasters.

The implementation of the next CSR program is the realization of the Access Focus concept, in which the CSR contribution is targeted to develop public infrastructure and support economic growth. Some of the programs carried out include the construction of reading houses along with supporting facilities and the renovation of public sanitation facilities (MCK).

Realisasi program CSR berdasarkan konsep Pemberdayaan mengarah ke pembangunan manusia yang pada akhirnya dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. MNC Peduli senantiasa mengadakan program pelatihan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian masyarakat, agar mampu mengembangkan potensi masing-masing dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berikut merupakan program-program CSR pada tahun 2024.

The Company actualizes CSR programs based on the concept of Empowerment which will lead to human development and sustainable impact. MNC Peduli continues to conduct training, socialization, and community empowerment programs. This aims to improve community's capabilities and expertise in order to be able to develop their respective potentials and improve their welfare.

Our CSR programs in 2024 are described in the following tables.

**TABEL KEGIATAN CSR TAHUN 2024**
TABLE OF CSR ACTIVITIES IN 2024

| **Kegiatan CSR Tahun 2024**<br>CSR Activity in 2024 | | **Jumlah Penerima Manfaat**<br>Total Beneficiaries | **Kontribusi TPB 2030**<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Pilar Sosial / Social Pillar | | | |
| Kesehatan<br>Health | Pemeriksaan kesehatan umum serta penyuluhan gizi bagi anak dan ibu hamil untuk mencegah stunting di berbagai posyandu, puskesmas dan klinik di Indonesia<br>General health check-ups and nutrition counseling for children and pregnant women to prevent stunting at various posyandu (integrated health posts), community health centers (puskesmas), and clinics across Indonesia | 16.955 | <br>SDG 1<br>Tanpa Kemiskinan<br>No Poverty<br><br>SDG 2<br>Tanpa Kelaparan<br>Zero Hunger<br><br>SDG 3<br>Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>Good Health and Well Being<br><br>SDG 4<br>Pendidikan Berkualitas<br>Quality Education<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| | Kegiatan bakti sosial operasi gratis seperti operasi katarak, sumbing dan hernia<br>Free social service surgeries, including cataract, cleft lip, and hernia operations | 292 | |
| | Pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis untuk anak-anak Sekolah Dasar<br>Eye examinations and free eyeglasses distribution for elementary school children | 14.703 | |
| | Aksi donor darah MNC Group<br>MNC Group blood donation | 2.819 | |
| | Edukasi kanker serta penyaluran bantuan alat kesehatan seperti masker dan alas anti bocor (perlak/underpad) melalui posyandu, rumah sakit, rumah singgah dan panti asuhan di Indonesia<br>Cancer education and distribution of medical aid, such as face masks and waterproof underpads through posyandu, hospitals, shelters, and orphanages across Indonesia | 5.040 | |
| | Penyaluran bantuan makanan bergizi dan berprotein hewani (menu sehat berbasis ikan), termasuk ikan lele, sebagai upaya pencegahan stunting di berbagai wilayah di Indonesia<br>Distribution of nutritious food and animal protein-based meals (fish-based healthy menus), including catfish, as part of stunting prevention efforts in various regions of Indonesia | 191.700 | |
| | Aksi Kesehatan bersama Palang Merah Indonesia Jakarta Pusat<br>Health initiatives in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia) in Central Jakarta. | 1.200 | |

| **Kegiatan CSR Tahun 2024**<br>CSR Activity in 2024 | | **Jumlah Penerima Manfaat**<br>Total Beneficiaries | **Kontribusi TPB 2030**<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Pendidikan<br>Education | Penyaluran bantuan perlengkapan sekolah, alat belajar dan donasi buku bacaan ke berbagai sekolah, rumah baca dan taman baca<br>Distribution of school supplies, learning tools, and book donations to various schools and public educational sites | 1.771 | SDG 1<br>Tanpa Kemiskinan<br>No Poverty<br><br>SDG 3<br>Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>Good Health and Well Being<br><br>SDG 4<br>Pendidikan Berkualitas<br>Quality Education<br><br>SDG 10<br>Berkurangnya Kesenjangan<br>Reduced Inequality<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| | Pelaksanaan peringatan Hari Pahlawan di SDN Menteng 01 Jakarta<br>Commemoration of Heroes' Day at SDN Menteng 01 Jakarta | 429 | |
| | Kegiatan literasi media bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan universitas di Indonesia<br>Media literacy activities for students from various schools and universities in Indonesia | 308 | |
| | Kegiatan literasi media melalui pemutaran film di bioskop bersama anak-anak pejuang kanker dan yatim piatu<br>Media literacy activities through film screenings in cinemas with child cancer fighters and orphans | 87 | |



| Kegiatan CSR Tahun 2024<br>CSR Activity in 2024 | | Jumlah Penerima Manfaat<br>Total Beneficiaries | Kontribusi TPB 2030<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Bantuan Kebencanaan<br>Disaster Relief | Penyaluran bantuan bagi masyarakat terdampak erupsi Gunung Lewotobi, Flores Timur<br>Distribution of aid for communities affected by the eruption of Mount Lewotobi, East Flores | 1.200 | SDG 1<br>Tanpa Kemiskinan<br>No Poverty<br><br>SDG 2<br>Tanpa Kelaparan<br>Zero Hunger<br><br>SDG 3<br>Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>Good Health and Well Being<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| | Penyaluran donasi untuk korban kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan<br>Distribution of donations for fire victims in Manggarai, South Jakarta | 1.530 | |



| **Kegiatan CSR Tahun 2024**<br>CSR Activity in 2024 | | **Jumlah Penerima Manfaat**<br>Total Beneficiaries | **Kontribusi TPB 2030**<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Pengentasan Kemiskinan dan Bakti Sosial<br>Poverty Alleviation and Social Service | Penyaluran daging hewan qurban<br>Distribution of sacrificial animal meat | 2.250 | <br>SDG 1<br>Tanpa Kemiskinan<br>No Poverty<br><br>SDG 2<br>Tanpa Kelaparan<br>Zero Hunger<br><br>SDG 3<br>Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br>Good Health and Well Being<br><br>SDG 10<br>Berkurangnya Kesenjangan<br>Reduced Inequality<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| | Donasi dan kepedulian untuk anak-anak berkebutuhan khusus di berbagai panti di wilayah Indonesia<br>Donations and assistance for children with special needs in various shelters across Indonesia | 147 | |
| | Penyaluran sembako, obat-obatan serta berbagai kebutuhan sehari hari kepada masyarakat umum di berbagai wilayah di Indonesia<br>Distribution of staple food packages, medicine, and daily necessities for communities in various regions of Indonesia | 223 | |
| | Santunan bagi anak yatim dan dhuafa, bantuan untuk masjid serta kegiatan buka puasa bersama di berbagai panti asuhan dan masjid<br>Aid for orphans and the underprivileged, support for mosques, and iftar gatherings in various orphanages and mosques | 17.185 | |
| | Penyaluran sumbangan untuk perayaan HUT ke-79 RI di beberapa wilayah di Indonesia<br>Distribution of donations for the 79th Independence Day celebration in several regions of Indonesia | 300 | |



| Kegiatan CSR Tahun 2024<br>CSR Activity in 2024 | | Jumlah Penerima Manfaat<br>Total Beneficiaries | Kontribusi TPB 2030<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Pilar Ekonomi/Economy Pillar | | | |
| Infrastruktur<br>Infrastructure | Pembangunan dan penyediaan fasilitas rumah baca serta renovasi MCK di Cianjur<br>Construction and provision of reading house facilities, as well as public sanitation renovation in Cianjur | 4.625 | <br>SDG 4<br>Pendidikan Berkualitas<br>Quality Education<br><br><br>SDG 8<br>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi<br>Decent Work and Economic Growth<br><br><br>SDG 9:<br>Industri, Inovasi dan Infrastruktur<br>Industry, Innovation and Infrastructure<br><br><br>SDG 10<br>Berkurangnya Kesenjangan<br>Reduced Inequality<br><br><br>SDG 11<br>Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan<br>Sustainable Cities and Communities<br><br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| Bakti Sosial<br>Social Service | Pemberian fasiltas rumah baca di wilayah Jakarta Utara<br>Provision of reading house facilities in North Jakarta | 100 | |

| **Kegiatan CSR Tahun 2024**<br>CSR Activity in 2024 | | **Jumlah Penerima Manfaat**<br>Total Beneficiaries | **Kontribusi TPB 2030**<br>SDG 2030 Contribution |
|---|---|---|---|
| Pilar Lingkungan/Environtment Pillar | | | |
| Penanaman<br>Planting | Penanaman pohon dan edukasi lingkungan bersama anak-anak di Bekasi, Jawa Barat<br>Tree planting and environmental education with children in Bekasi, West Java | 20 | <br>SDG 4<br>Pendidikan Berkualitas<br>Quality Education<br><br>SDG 11<br>Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan<br>Sustainable Cities and Communities<br><br>SDG 13<br>Penanganan Perubahan Iklim<br>Climate Action<br><br>SDG 15<br>Ekosistem Daratan<br>Life on Land<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |
| | Penanaman pohon di Desa Cimenyang, Bandung Utara<br>Tree planting in Cimenyang Village, North Bandung | 1.000 | |
| | Pembibitan dan penanaman mangrove di Lampung Timur<br>Mangrove nursery and planting in East Lampung | 100.000 | |
| Pemanfaatan Sampah Organik<br>Utilization of Organic Waste | Penyerahan pupuk kasgot hasil biokonversi sampah organik dari MNC Center kepada Panti Asuhan Kemah Beth Shalom di Tangerang Selatan<br>Distribution of kasgot fertilizer from organic waste bioconversion by the Center to Kemah Beth Shalom Orphanage in South Tangerang | 100 | <br>SDG 13<br>Penanganan Perubahan Iklim<br>Climate Action<br><br>SDG 17<br>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan<br>Partnership for the Goals |

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui MNC Peduli telah mengadakan 243 kegiatan CSR dengan lebih dari 384.024 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Total kontribusi dana CSR melalui MNC Peduli pada tahun 2024 mencapai Rp66,8 miliar.

### PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN
[F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi di:

**Sekretaris Perusahaan**
**corsec.mncmedia@mncgroup.com**

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

Throughout 2024, the Company through MNC Peduli has conducted 243 CSR activities, benefiting more than 384,024 recipients, including individuals, families and institutions. The total CSR fund contribution through MNC Peduli in 2024 reached Rp66.8 billion.

### COMPLAINT REPORTING FOR STAKEHOLDERS
[F.24]

The Company appreciates every encouraging input and complaints from stakeholders, including the public and employees. We facilitate all stakeholders who wish to submit complaints on the Company's business activities and services through:

**Corporate Secretary**
**corsec.mncmedia@mncgroup.com**

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

In 2024, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

## PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

### KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA
[F.17]

Pelanggan menjadi salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang memiliki peranan strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Perseroan memiliki visi untuk memperkuat posisinya sebagai grup dengan media berbasis pelanggan, media digital, dan konten terlengkap di Indonesia. Untuk mencapai visinya tersebut, Perseroan menekankan komitmennya untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasanya serta membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

### INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA
[F.26]

Perseroan senantiasa berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis berbasis iklan dan konten dan bisnis media berbasis langganan serta inovasi lainnya untuk menyuguhkan tayangan yang menarik, beragam dan berkualitas bagi seluruh pelanggan. Perseroan terus berupaya mengembangkan program digitalisasi untuk menciptakan ekosistem yang terintegrasi dengan beragam konten yang berkualitas. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inovasi serta pengembangan jasa dan produk, di antaranya:

- Pembangunan Movieland di kawasan KEK MNC Lido City, Jawa Barat. Fasilitas ini memungkinkan Perseroan meningkatkan kapasitas produksi konten serta kualitas tampilan on-screen.
- Fokus dan konsistensi dalam pengembangan bisnis digital yang menyasar generasi milenial melalui superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ dan superapp Subscription-Based Video On Demand (SVOD) Vision+. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan solusi hiburan yang lengkap.

### COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND SERVICES
[F.17]

Customers are one of the Company's stakeholders who have a strategic role in ensuring long-term business continuity. The Company has a vision to strengthen its position as a group with the most complete customer-based, digital and content-based media in Indonesia. To achieve this vision, the Company emphasizes its commitment to providing equal service to its products and services and to open the widest possible access for all customers to get information about the latest features and programs through official outlets, the official website, and the Company's social media.

### PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT
[F.26]

The Company continues to focus on developing and expanding its advertising and content-based business and subscription-based media business as well as other innovations to provide attractive, diverse and quality broadcasts for all customers. The Company has been tirelessly working to broaden its digitization program to establish an integrated ecosystem with a variety of quality content. Throughout 2024, the Company has implemented various innovations and developments in services and products, including:

- The development of Movieland in the KEK MNC Lido City area, West Java. This facility enables the Company to enhance its content production capacity and on-screen quality.
- A strong focus on digital business expansion targeting the millennial generation through the superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ and the superapp Subscription-Based Video On Demand (SVOD) Vision+. This initiative reflects the Company's commitment to providing a comprehensive entertainment solution.

- Penggabungan seluruh operasi pemberitaan ke dalam iNews Media Group guna meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Langkah ini bertujuan memperkuat sinergi dan efektivitas, sekaligus menjadi strategi adaptasi dalam menghadapi tantangan industri media dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

## EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN
[F.27]

Perseroan memastikan bahwa setiap tayangan dan program yang disediakan baik dalam platform berbasis iklan maupun berbasis pelanggan, telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga standar keamanan dan kualitas kontennya. Perseroan memiliki target untuk mencapai 100% kepatuhan dalam seluruh konten dan produk yang kami produksi serta iklan yang kami tayangkan. Perseroan telah menanamkan target ini ke dalam kebijakan internal untuk memastikan bahwa seluruh pihak bekerja sama dalam mematuhi standar dan peraturan.

Kebijakan terkait konten dan produk mewajibkan seluruh tayangan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI dan memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF), baik tayangan yang diproduksi oleh rumah produksi internal (inhouse) maupun eksternal. Salah satu persyaratan pengajuan konten eksternal adalah adanya Surat Tanda Lulus Sensor bagi konten lokal. Bagi konten dari rumah produksi luar negeri, Perseroan bertanggung jawab untuk mengurus sensor tersebut sesuai ketentuan di Indonesia. Pada kerjasama dengan distributor asing, Perseroan kerap mengadopsi standar internasional untuk memenuhi persyaratan kerjasama.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, Perseroan juga memiliki sensor internal sebagai pelengkap sensor KPI dan LSF. Kebijakan penyensoran internal sudah sesuai dengan panduan dan peraturan dari KPI, kemudian dikembangkan lebih lanjut agar mengakomodir perubahan tren dan situasi yang tidak tercermin dalam peraturan. Kebijakan sensor internal tidak hanya berlaku untuk konten dan tayangan yang kami produksi, tetapi juga bagi konten dari rumah produksi eksternal dan vendor periklanan. Konten dari pihak eksternal wajib untuk memenuhi standar KPI, LSF dan sensor internal. Adapun bagi vendor periklanan, iklan wajib juga wajib mematuhi peraturan periklanan yang berlaku.

Departemen Quality Control (QC) merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi P3SPS dan tanda lulus sensor pada konten internal dan eksternal sebagai upaya pencegahan ketidakpatuhan. Sebelum pembelian program dari pihak eksternal, Perseroan melakukan uji kelayakan (due diligence) untuk vendor atau rumah produksi eksternal terlebih dahulu untuk mengeliminasi kerjasama yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan atau menghasilkan tayangan dengan kualitas dibawah standar Perseroan. Proses uji kelayakan dimulai dari pengecekan portofolio, penilaian kualitas konten berdasarkan peringkat, pengecekan kolaborasi sebelumnya, dan penilaian kualitas produksi.

Sebagai upaya untuk menyediakan konten yang aman, pada setiap program tayangan dilengkapi dengan template Parental Guide. Template ini mengklasifikasikan program sesuai usia penonton dan terdapat pada sisi kanan bawah di setiap tayangan program. Perseroan juga memastikan kesesuaian jam tayang program atau iklan dengan target penonton.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas program dan kesesuaiannya dengan target pemirsa kami. Kegiatan evaluasi menghasilkan umpan balik dan temuan yang kemudian akan diteruskan kepada vendor dan rumah produksi. Pada tahap awal, seluruh program dan iklan akan diperiksa untuk memastikan bahwa semua konten program dan iklan memenuhi kebijakan

- The integration of all news operations under iNews Media Group to improve connectivity and efficiency across MNC Media & Entertainment subsidiaries. This move aims to strengthen synergy and effectiveness while serving as a strategic response to the challenges of the media industry in meeting public information needs.

## PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION
[F.27]

The Company ensures that our content and program both in advertising-based media and subscription based media, are corresponding to the applicable regulations. This is part of the Company's initiative to maintain security standards and the quality of its content. The Company has a target to achieve 100% compliance in all content and products that we produce as well as the advertisements that we display. The Company has embedded this target into its internal policies to ensure that all parties cooperate in complying with standards and regulations.

Policies related to content and products require that all show, both shows produced by internal and external production houses, comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and obtain a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute (LSF). Local external content must have the Censorship Pass Certificate. While for overseas content, The Company is responsible for managing the censorship according to Indonesian regulations. In cooperation with foreign distributors, the Company often adopts international standards to meet the requirements of cooperation.

To improve shows quality, the Company also implement self-censorship to complement the KPI and LSF. The internal censorship policy is in accordance with the guidelines and regulations of the KPI, which is further developed to accommodate changing trends and situations that are not reflected in the regulations. The internal censorship policy applies not only to content and broadcasts we produce but also to content from external production houses and advertising vendors. Content from external parties is required to meet KPI, LSF, and internal censorship standards. As for advertising vendors, advertisements are also required to comply with applicable advertising regulations.

The Quality Control (QC) department is responsible for ensuring compliance with P3SPS regulations and passing censorship marks on internal and external content to prevent non-compliance. Prior to purchasing programs from external parties, the Company conducts due diligence for external vendors or production houses to eliminate potential non-compliance or avoid producing shows with quality below the Company standards. The due diligence process starts from portfolio checking, content quality assessment based on ratings, checking previous collaborations, and production quality assessment.

In an effort to provide safe content, each program is equipped with a Parental Guide template. This template classifies programs according to audience age and is located on the lower right side of each program. The Company also ensures the suitability of program or advertisement hours with the target audience.

The Company conducts periodic evaluations to assess the quality of the program and its suitability for our target audience. Evaluations generate feedback and findings to be forwarded to vendors and production houses. At an early stage, all programs and advertisements will be checked to ensure all of them comply with the Company's policies. In general, all external content must comply with

Perseroan. Secara umum, semua konten eksternal telah mematuhi peraturan P3SPS dan sesuai dengan kebijakan internal, sehingga hanya memerlukan perbaikan kecil terutama terkait penyuntingan.

## DAMPAK PRODUK DAN JASA

[F.28]

Selain dari sisi kepatuhan, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dari sisi nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam konten dan produk kami, termasuk menayangkan iklan yang mengedukasi masyarakat. Inisiatif ini merupakan inisiatif Perseroan untuk meningkatkan standar kualitas konten dan produk. Tayangan yang memiliki kualitas dapat memiliki dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan platform dan jaringan yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan informasi secara cepat, real time dan terkini kepada masyarakat luas.

Perseroan melalui unit usahanya, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) kembali menegaskan posisinya sebagai kekuatan yang patut diperhitungkan dengan terus mengembangkan bisnisnya di industri hiburan. MNCN memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun TV FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Sepanjang tahun 2024, MNCN telah berhasil mengumpulkan 36,7% pangsa pemirsa gabungan yang didukung oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA-nya. Dari sisi konten, MNCN menghasilkan berbagai konten dari beragam kategori genre untuk semua generasi, yaitu lebih dari 20.000 jam konten setiap tahunnya serta memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten. Produksi konten antara lain berupa program drama series terbaik dengan performa audience share tertinggi, program animasi terbaik yang ditayangkan di 64 negara, program pencarian bakat terbesar yang menghasilkan bintang-bintang terbaik di seluruh Indonesia yang nantinya dikelola di bawah manajemen artis MNCN serta program spesial terbesar dan terbaik di Indonesia. MNCN juga memiliki fasilitas studio mutakhir, MNC Studios yang berlokasi di Jakarta Barat dilengkapi untuk mendukung saluran TV hiburan MNCN, termasuk RCTI, MNCTV, dan GTV. Sementara itu, iNews Tower, yang berlokasi di Jakarta Pusat, sebagian besar melayani produksi berita untuk unit usahanya. Selain itu, MNCN telah mendirikan Movieland untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi konten yang berlokasi di KEK MNC Lido City. MNCN juga fokus dan konsisten dengan pengembangan bisnis digital melalui superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ and superapp Subscription-based Video On Demand (SVOD) Vision+ yang dikelola oleh salah satu unit usahanya. Selain itu, MNCN telah menggabungkan seluruh operasi pemberitaan ke iNews Media Group untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan engagement dan pendapatan melalui platform pemberitaan MNCN, seperti saluran FTA TV, saluran TV berbayar, media sosial, radio dan portal online. MNCN memiliki total empat portal online: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com.

Selain itu, Perseroan melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) terus memperkuat posisinya untuk menjadi platform berlangganan paling terintegrasi dengan keunggulan konten di Indonesia. IPTV secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai one-stop-shop untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan. IPTV memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar) serta IPTV di bawah MNC Play. IPTV juga memprioritaskan kreasi beragam pilihan konten, yang dikurasi menjadi saluran berbayar eksklusif untuk meningkatkan daya tarik dan keunikan platformnya. IPTV berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya sebagai entitas terkemuka dalam industri distribusi media di Indonesia.

P3SPS and internal policies, so it only requires minor improvements, especially regarding editing.

## IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES

[F.28]

Other than compliance, the Company also strives to improve the quality in terms of moral and religious values contained in our content and products, including broadcasting educational advertisements. This initiative aims to improve the quality standards of content and products so that it can have a positive impact on society. Through its platform and network, the Company can provide fast, real time, and up-to-date information to the wider community.

The Company through its subsiadiary PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), reaffirmed its position as a force to be reckoned with by continuously expanding its business in the entertainment industry. MNCN owns and operates 4 FTA TV stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews. Throughout 2024, MNCN has managed to garner 36,7% combined audience share supported by high quality programs across all its FTA channels. MNCN produces a variety of content of numerous genre for all generations, amounting to more than 20,000 hours of content annually and more than 300,000 hours of content library. Content production includes the best drama series with the highest audience share, the best animation programs that are broadcasted in 64 countries, the largest talent search that produces the best stars across Indonesia who later join its talent management, as well as the biggest and best special programs in Indonesia. MNCN also owns cutting-edge studio facilities, MNC Studios, located in West Jakarta, are comprehensively equipped to support MNCN's entertainment-focused TV channels, including RCTI, MNCTV, and GTV. Meanwhile, iNews Tower, positioned in Central Jakarta, serves majorly the Group's news related productions. Furthermore, MNCN has set up Movieland to achieve its goal to increase both the quality and efficiency of content production located in SEZ MNC Lido City. MNCN is also consistently focused on digital business development through the Advertising-Based Video On Demand (AVOD) superapp RCTI+ and Subscription-based Video On Demand (SVOD) superapp Vision+, which are owned and operated by one of its business units. Additionally, MNCN has merged all of its news operation into iNews Media Group to enhance connectivity and efficiency across MNC Media & Entertainment's subsidiaries. This initiative was aimed to boost engagement and revenue for its news outlets, such as FTA TV channels, Pay TV Channels, social media, radio, and portals. MNCN has four online portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com.

The Company through its subsiadiary PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), continues to strengthen its positioning to be the most integrated subscription platform with superior content offering in Indonesia. IPTV has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth. IPTV earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), as well as IPTV unit under MNC Play. IPTV also prioritizes the creation of a wide array of content selections, curated into exclusive pay channels to enhance the appeal and distinctiveness of its platforms. IPTV is committed to maintaining its longstanding leadership position as a prominent entity in the Indonesian media distribution industry.

## JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
[F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
[F.30]

Perseroan berkomitmen untuk terus memproduksi beragam tayangan dan konten yang berkualitas melalui inovasi-inovasi strategis sehingga dapat terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan menyambut dengan baik setiap masukan, opini maupun keluhan dari para pelanggan yang dapat disampaikan melalui:

Email: customercare@mncvision.id

Telepon:
(021) 21 500 900
Layanan 24 Jam
(hubungan lokal dari semua kota)

WhatsApp
08991500686

WhatsApp Interaktif
0895321500686

Selain itu, melalui media sosial dan situs resmi Perseroan, pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang mereka perlukan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungan pelanggan ke bagian customer care dan technical service.

Sepanjang 2024, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

## NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWAL
[F.29]

In 2024, there were not any Company's products withdrawn.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY
[F.30]

The Company is committed to continuously producing a variety of quality shows and content through strategic innovations, so that it can continue to increase customer satisfaction. The Company welcomes any input, opinion or complaint from customers that can be submitted via:

Email: customercare@mncvision.id

Phone:
(021) 21 500 900
24 Hours Service
(local connection from all cities)

WhatsApp
08991500686

Interactive WhatsApp
0895321500686

In addition, through social media and the Company's official website, customers can easily and quickly obtain information regarding the products and services they need to the handling of complaints they experience. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service department.

Throughout 2024, the Company responded and followed up on various types of complaints from customers. All complaints have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.



VISION+




AMANDA MANOPO YOSHI SUDARSO DITO DARMAWAN MUSDALIFAH BASRI FAJAR SADBOY





# 07

## STRATEGI 2025
## 2025 STRATEGY

# STRATEGI 2025
2024 STRATEGY

PT Global Mediacom Tbk (Perseroan) melalui dua entitas anak utamanya PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") dan PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV") berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis media berbasis iklan & konten serta bisnis media berbasis langganan. Dengan kerja sama tim berbakat dan berpengalaman yang memiliki kapabilitas untuk memanfaatkan teknologi terbaru, Perseroan berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri media dengan memberikan nilai terbaik bagi seluruh mitra bisnis dan pelanggan. Perseroan telah mengembangkan strategi dengan memanfaatkan aset sekaligus menciptakan usaha baru yang menguntungkan.

## MENDOMINASI FTA TV PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, MNCN akan terus memimpin industri televisi Free-to-Air (FTA) Indonesia dengan konsistensi dan jangkauan yang tak tertandingi. Jaringan kami—RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews—mempertahankan dominasinya dalam rating prime-time, didukung oleh strategi konten berbasis data yang mengutamakan relevansi dan loyalitas pemirsa. Seiring dengan berkembangnya preferensi pemirsa, MNCN tetap unggul dengan menyelaraskan jadwal siaran dengan riset konsumen dan memanfaatkan feedback pemirsa.

Tahun depan, kami akan menggandakan kualitas produksi, memperluas keragaman genre, dan mengintegrasikan pengalaman untuk memperdalam engagement. Dengan pendekatan proaktif terhadap perubahan regulasi dan tren periklanan, divisi FTA MNCN tidak hanya akan mempertahankan kepemimpinannya, tetapi juga mengubah TV tradisional menjadi platform yang lebih dinamis.

## MEMONETISASI PUSTAKA KONTEN TERBESAR DI ASIA TENGGARA

Dengan lebih dari 300.000 jam konten yang dikurasi, MNCN memegang pustaka konten terbesar di Asia Tenggara, aset yang terus menghasilkan nilai yang kuat pada tahun 2025. Kami telah mempercepat strategi monetisasi kami dengan memasuki pasar regional baru dan menandatangani kesepakatan lisensi.

Tahun ini, kami memanfaatkan sepenuhnya potensi komersial dari pustaka kami melalui segmentasi, subtitle, dan bundling untuk platform streaming. Dari konten – konten hits yang membuat nostalgia hingga drama yang selalu ditunggu-tunggu, koleksi kami tidak hanya mendorong pertumbuhan pendapatan tetapi juga menggaungkan aspek budaya. Seiring dengan meningkatnya minat terhadap konten lokal, MNCN mengubah aset ini menjadi laba dalam skala besar dan cepat.

## INEWS MEDIA GROUP: MEMPERKUAT RELEVANSI NASIONAL DAN DIGITAL

iNews Media Group (IMG) telah berkembang menjadi pemimpin dalam pemberitaan multiformat, yang menyeimbangkan kecepatan, akurasi, dan kepercayaan publik dalam lanskap informasi yang semakin kompleks. Dengan liputan regional yang diperkuat dan alur kerja editorial yang disempurnakan dengan AI, iNews memastikan pelaporan yang komprehensif dan real-time di seluruh platform.

Sebagai bagian dari transformasi digital MNCN yang lebih luas, iNews berinvestasi dalam format baru seperti video berita berdurasi pendek, aliran berita interaktif, dan jurnalisme berbasis data. Inovasi-inovasi ini, ditambah dengan pelaporan lapangan yang kuat, menjadikan IMG sebagai suara yang sangat diperlukan dalam membentuk narasi nasional dan memberdayakan keterlibatan yang terinformasi di semua lapisan masyarakat Indonesia.

PT Global Mediacom Tbk (the Company) through its two main subsidiaries PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") and PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV") focuses on the development and expansion of an advertising & content-based media business as well as a subscription-based media business. With the cooperation of a talented and experienced team that has the capability to utilize the most updated technology, the Company strives to maintain its position as a leader in the media industry by providing the best value for all business partners and customers. The Company has developed a strategy by utilizing assets while creating profitable new businesses.

## DOMINATING THE FREE-TO-AIR FRONTIER IN 2025

In 2025, MNCN will continue to lead Indonesia's Free-to-Air (FTA) television industry with unmatched consistency and reach. Our flagship networks—RCTI, MNCTV, GTV, and iNews—retain their dominance in prime-time ratings, supported by a data-driven content strategy that prioritizes local relevance and viewer loyalty. As audience habits evolve, MNCN stays ahead by aligning broadcast schedules with consumer insights and leveraging audience feedback loops.

Next year, we are doubling down on production quality, expanding genre diversity, and integrating experiences to deepen engagement. With a proactive approach to regulatory shifts and advertising trends, MNCN's FTA arm is not just defending its leadership but transforming traditional TV into a more dynamic.

## UNLOCKING THE POWER OF SOUTHEAST ASIA'S LARGEST CONTENT LIBRARY

With over 300,000 hours of curated content, MNCN holds the largest content library in Southeast Asia, an asset that continues to generate robust value in 2025. We have accelerated our monetization strategy by entering new regional markets and signing licensing deals.

This year, we're harnessing the full commercial potential of our archive through intelligent segmentation, localized subtitling, and bundling for streaming platforms. From nostalgic hits to evergreen dramas, our library is fueling not only revenue growth but also cultural resonance. As the appetite for on-demand, localized content surges, MNCN is turning these assets into profit at scale and speed.

## INEWS MEDIA GROUP: STRENGTHENING NATIONAL AND DIGITAL RELEVANCE

iNews Media Group (IMG) has evolved into a multi-format news leader, balancing speed, accuracy, and public trust in an increasingly complex information landscape. With strengthened regional coverage and AI-enhanced editorial workflows, iNews ensures comprehensive, real-time reporting across platforms.

As part of MNCN's broader digital transformation, iNews is investing in new formats such as short-form explainer videos, interactive news streams, and data journalism. These innovations, coupled with strong field reporting, make IMG an indispensable voice in shaping national narratives and empowering informed civic engagement across all layers of Indonesian society.

## RCTI+ DAN VISION+: MEMIMPIN GELOMBANG OTT

Pada tahun 2025, RCTI+ dan Vision+ menjadi pusat strategi hiburan digital MNCN. Kedua platform tersebut telah menunjukkan pertumbuhan pesat dalam hal pengguna dan engagement, serta mendapatkan momentum baik dalam konten premium, streaming olahraga, dan program interaktif.

Area fokus utama tahun ini meliputi perluasan produksi konten orisinil dalam semua format, peningkatan pengalaman pengguna aplikasi dengan rekomendasi AI yang dipersonalisasi, dan fitur gamifikasi. MNCN juga menjajaki sinergi antar platform antara divisi FTA dan OTT, yang menciptakan integrasi pemirsa. Platform ini tidak lagi sekadar ekstensi digital, tetapi juga pusat inovasi yang mendorong MNCN memasuki era konsumsi media berikutnya.

## MEMBERDAYAKAN KREATOR, MENINGKATKAN PENGARUH

Pada tahun 2025, strategi talent dan Multi-Channel Network (MCN) MNCN berkembang untuk memenuhi permintaan ekonomi kreator. Kami memperluas ekosistem kami untuk mendukung talent digital—memberikan mereka alat produksi, analitik, dan eksposur multi-platform. Melalui pelatihan terstruktur, model monetisasi, dan kolaborasi brand, kami mengubah kreator menjadi brand media.

MNCN secara aktif membangun generasi baru penghibur Indonesia. Filosofi kami yang memastikan bahwa kami tetap relevan secara budaya, menjadi penentu tren, dan terus terlibat dengan demografi yang lebih muda, memperkuat peran kami tidak hanya sebagai penyiar, tetapi juga sebagai inkubator bakat dan kreativitas nasional.

## MEMBANGUN IKON MASA DEPAN: PENGEMBANGAN IP STRATEGIS

MNCN berinvestasi dalam penciptaan dan kepemilikan kekayaan intelektual (IP) yang dapat melampaui berbagai platform dan pasar. Dari serial bernaskah hingga IP yang berfokus pada karakter, fokus kami adalah memelihara IP abadi yang mendorong nilai jangka panjang melalui pemasaran, spin-off, lisensi internasional, dan adaptasi ke dalam berbagai format.

## MOVIELAND: MASA DEPAN PRODUKSI

MNCN memusatkan seluruh produksi hiburannya di Movieland, kompleks produksi terpadu yang canggih. Langkah strategis ini akan memperlancar operasi, mengurangi biaya, dan mendorong sinergi kreatif di seluruh tim. Dengan infrastruktur studio yang canggih, Movieland akan berfungsi sebagai pusat kreatif kerajaan konten kami dibangun untuk memenuhi permintaan di masa mendatang.

## POSITIONING YANG DITARGETKAN UNTUK MEMENANGKAN PASAR YANG BERAGAM

Untuk memperkuat kehadiran dan relevansi imagenya di seluruh segmen pelanggan, IPTV tengah mempertajam posisi brand-brand andalannya. MNC Vision akan terus berfokus pada segmen pasar perkotaan dan menengah ke atas, dengan menekankan konten premium, pengalaman menonton terbaik, dan teknologi canggih untuk memenuhi harapan pelanggan. Sementara itu, K-Vision diposisikan sebagai pilihan terpercaya untuk segmen kota tier 2/3 dan menengah ke bawah dengan menawarkan harga yang terjangkau, paket yang mudah digunakan, dan jangkauan sinyal regional yang kuat. Strategi ini memastikan bahwa kedua segmen pasar terlayani secara efektif.

## RCTI+ AND VISION+: LEADING THE OTT WAVE

In 2025, RCTI+ and Vision+ are central to MNCN's digital-first entertainment strategy. Both platforms have shown rapid growth in users and engagement, gaining momentum in premium content, sports streaming, and interactive programming.

Key focus areas this year include expanding original content production in all format, enhancing app user experience with personalized AI recommendations, and gamification features. MNCN is also exploring cross-platform synergies between its FTA and OTT arms, creating a seamless viewer journey. These platforms are no longer just digital extensions, they're innovation hubs propelling MNCN into the next era of media consumption.

## EMPOWERING CREATORS, SCALING INFLUENCE

In 2025, MNCN's talent and Multi-Channel Network (MCN) strategy is evolving to meet the demands of the creator economy. We are expanding our ecosystem to support digital-native talents—providing them with production tools, analytics, and multi-platform exposure. Through structured training, monetization models, and brand collaborations, we are turning creators into scalable media brands.

MNCN is actively building Indonesia's next wave of entertainers. Our philosophy ensures that we remain culturally relevant, trend-setting, and continuously engaged with younger demographics, cementing our role not just as a broadcaster, but as an incubator of national talent and creativity.

## BUILDING TOMORROW'S ICONS: STRATEGIC IP DEVELOPMENT

MNCN is investing in the creation and ownership of original intellectual property (IP) that can transcend platforms and markets. From scripted series to character-driven franchises, our focus is on nurturing enduring IPs that drive long-term value through merchandising, spin-offs, international licensing, and adaptation into various formats.

## MOVIELAND: THE FUTURE OF PRODUCTION

MNCN is centralizing its entire entertainment production at Movieland, a state-of-the-art, integrated production complex. This strategic move will streamline operations, reduce costs, and foster creative synergy across teams. With cutting-edge studio infrastructure, Movieland will serve as the creative heart of our content empire built to scale for the demands in the future.

## TARGETED POSITIONING TO WIN DIVERSE MARKETS

To strengthen its brand presence and relevance across customer segments, IPTV is sharpening the positioning of its flagship brands. MNC Vision will continue to focus on the urban and middle-up market segment, emphasizing premium content, the best watching experience, and advanced technology to meet the expectations of customers. Meanwhile, K-Vision is positioned as the trusted choice for 2nd/3rd tier cities and middle-low segments by offering affordable pricing, user-friendly packages, and strong regional signal coverage. This dual-brand strategy ensures that both ends of the market spectrum are effectively served.

## OPTIMALISASI PAKET CLING UNTUK MEMPERDALAM ENGAGEMENT PELANGGAN

Paket "Cling" dari K-Vision tetap menjadi favorit pelanggan, dan MNC Vision Networks berkomitmen untuk meningkatkan daya tariknya melalui berbagai inisiatif yang dinamis. Konten bonus, penawaran kombo yang menarik, dan promosi fitur "Cling Advance Payment" merupakan upaya utama untuk mendorong peningkatan paket dan meningkatkan retensi pelanggan. Di samping peningkatan produk ini, strategi komunikasi yang terarah dan konsisten sedang diterapkan untuk mengedukasi dan melibatkan basis pelanggan yang ada, guna memastikan kepuasan yang berkelanjutan dan loyalitas jangka panjang.

## CLING PACKAGE OPTIMIZATION TO DEEPEN CUSTOMER ENGAGEMENT

K-Vision's "Cling" package remains a customer favorite, and MNC Vision Networks is committed to enhancing its appeal through dynamic initiatives. Bonus content, attractive combo offers, and the promotion of the "Cling Advance Payment" feature are key efforts to encourage package upgrades and boost customer retention. Alongside these product enhancements, targeted and consistent communication strategies are being deployed to educate and engage the existing customer base, ensuring sustained satisfaction and long-term loyalty

## MEMPERKUAT IDENTITAS SEBAGAI "HOME OF PREMIUM SPORTS"

IPTV memperkuat posisi layanan TV Berbayar sebagai platform utama untuk pertandingan sepak bola, dengan menonjolkan konten olahraganya yang eksklusif dan berkualitas tinggi. Dengan siaran yang populer seperti SpoTV, beIN Sports, pertandingan tim nasional, dan konten olahraga premium lainnya, platform ini menjadi identik dengan hiburan olahraga. Fokus strategis ini tidak hanya memperkuat identitas brand di antara penggemar olahraga, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pendapatan langganan dan iklan.

## STRENGTHENING THE PAY TV IDENTITY AS THE HOME OF PREMIUM SPORTS

IPTV is reinforcing the positioning of its Pay TV services as the go to platform for soccer competitions, highlighting its exclusive and high-quality sports content. With sought-after broadcasts like SpoTV, beIN Sports, national team matches, and other premium sports content, the platform is becoming synonymous with live sports entertainment. This strategic focus not only solidifies brand identity among sports enthusiasts but also plays a crucial role in driving subscription and advertising revenue growth.

## DARI PRABAYAR KE PASCABAYAR: STRATEGI UNTUK LOYALITAS DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN

Untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan stabilitas pendapatan, IPTV secara aktif mendorong pelanggan prabayar untuk beralih ke layanan pascabayar. Transisi ini mendukung peningkatan nilai lifetime pelanggan, mengurangi churn, dan memungkinkan kepastian aliran pendapatan yang lebih baik. Dengan menawarkan penawaran upgrade yang fleksibel dan memperkuat nilai paket pascabayar, IPTV bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Direct-to-Home (DTH) sekaligus menumbuhkan loyalitas pelanggan yang lebih dalam.

## FROM PREPAID TO POSTPAID: A STRATEGY FOR LOYALTY AND REVENUE GROWTH

To build long-term customer relationships and enhance revenue stability, IPTV is actively encouraging prepaid customers to shift to postpaid services. This transition supports increased customer lifetime value, reduces churn, and enables better forecasting of revenue streams. By offering flexible upgrade paths and reinforcing the value of postpaid plans, IPTV aims to boost Direct-to-Home (DTH) revenue while fostering deeper customer loyalty.

## EKSPANSI PENJUALAN CORPORATE UNTUK MEMBUKA ALIRAN PENDAPATAN BARU

Selain pelanggan perumahan, IPTV memperluas jangkauannya di sektor komersial dengan menyasar bisnis seperti hotel, rumah sakit, dan ruang komersial lain yang memiliki potensi tinggi. Dengan menyesuaikan paket agar sesuai dengan kebutuhan, IPTV akan memanfaatkan pasar yang belum banyak dijamah dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Inisiatif ini tidak hanya mendiversifikasi sumber pendapatan IPTV tetapi juga meningkatkan kehadiran dan visibilitasnya di seluruh titik kontak pelanggan yang lebih luas.

## CORPORATE SALES EXPANSION TO UNLOCK NEW REVENUE STREAMS

Beyond residential customers, IPTV is expanding its footprint in the commercial sector by targeting businesses such as hotels, hospitals, and other high-traffic commercial spaces. By tailoring packages to suit corporate needs, IPTV is tapping into an underpenetrated market with strong growth potential. This initiative not only diversifies IPTV's income sources but also enhances its presence and visibility across broader customer touchpoints.

## MENINGKATKAN PENGALAMAN PELANGGAN MELALUI INTEGRASI DIGITAL YANG SEMPURNA

IPTV berkomitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa dengan memajukan kemampuan digitalnya. Melalui pengembangan titik sentuh digital yang mudah digunakan—mulai dari manajemen langganan, akses konten, hingga platform pembayaran—IPTV bertujuan untuk menyederhanakan pengalaman pelanggan di setiap fase. Dengan memanfaatkan data dan teknologi, IPTV dapat secara proaktif menanggapi kebutuhan pelanggan, menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, dan memberikan pengalaman yang dipersonalisasi yang mendorong kepuasan dan loyalitas. Pendekatan yang mengutamakan digital ini memastikan brand tetap kompetitif di pasar yang semakin terhubung dan mengutamakan kemudahan.

## ENHANCING CUSTOMER EXPERIENCE THROUGH SEAMLESS DIGITAL INTEGRATION

IPTV is committed to delivering an exceptional customer experience by advancing its digital capabilities. Through the development of seamless, user-friendly digital touchpoints—ranging from subscription management, content access, to payment platforms—IPTV aims to simplify the customer journey at every step. By leveraging data and technology, IPTV can proactively respond to customer needs, resolve issues faster, and provide personalized experiences that drive satisfaction and loyalty. This digital-first approach ensures the brand remains competitive in an increasingly connected and convenience-driven market.

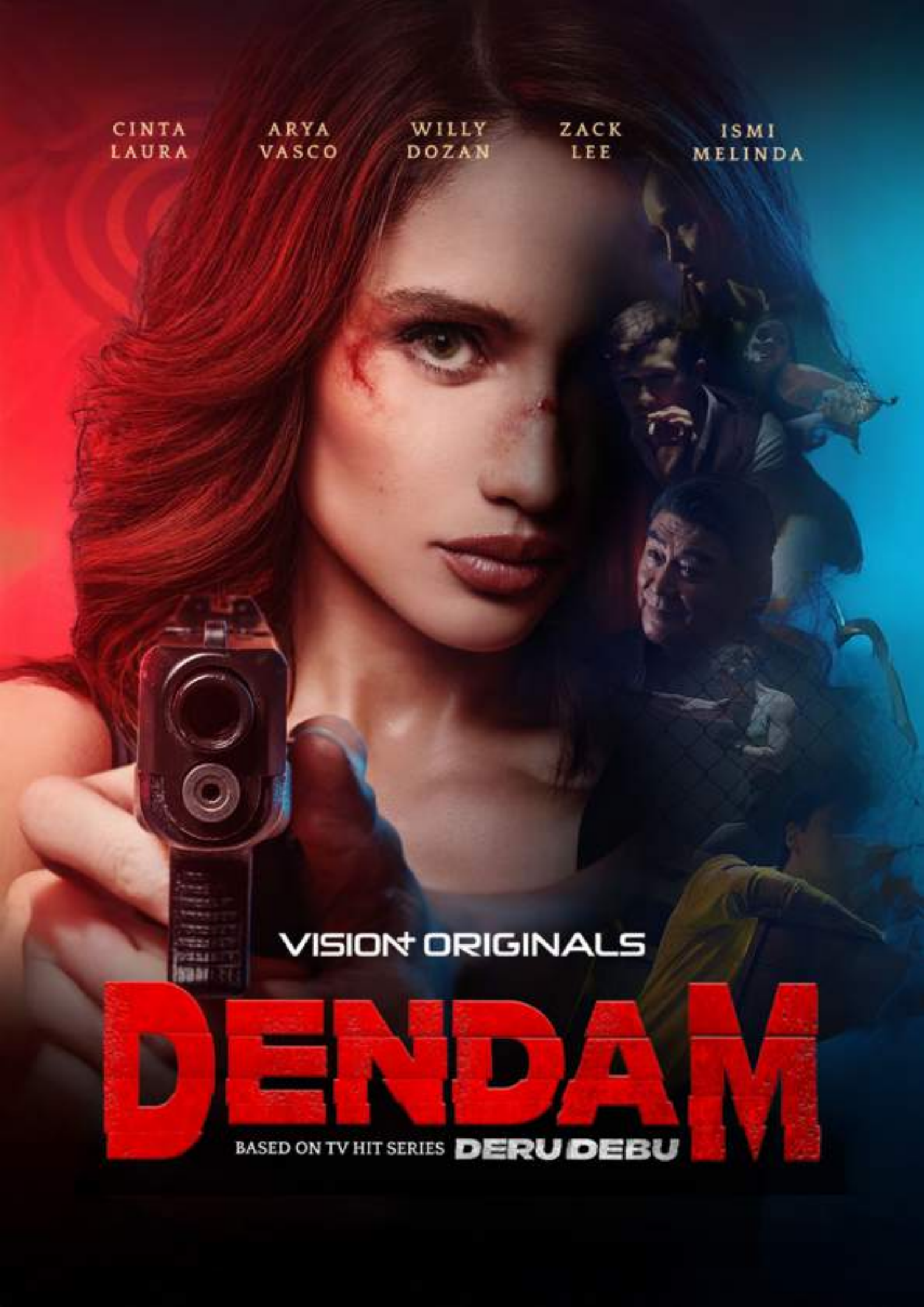
CINTA LAURA
ARYA VASCO
WILLY DOZAN
ZACK LEE
ISMI MELINDA
VISION+ ORIGINALS
DENDAM
BASED ON TV HIT SERIES DERU DEBU


RCTI MNCTV GTV

# 08

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2024



Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2024 telah disusun secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Global Mediacom Tbk ("the Company") for the Financial Year 2024 has been prepared comprehensively and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



**Hary Tanoesoedibjo**
Direktur Utama
President Director

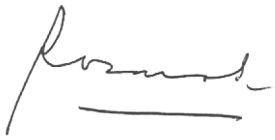

**Rosano Barack**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Ruby Panjaitan**
Direktur
Director



**DR. Mohamed Idwan Ganie, S.H., FSIArb**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Syafril Nasution**
Direktur
Director



**Beti Puspitasari Santoso**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Christophorus Taufik Siswandi**
Direktur
Director

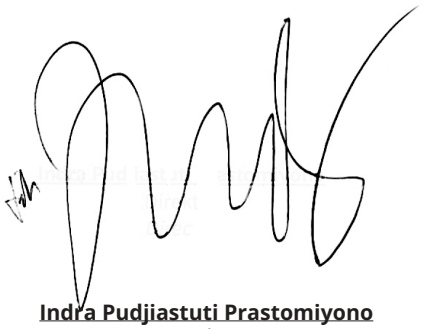

**Indra Pudjiastuti Prastomiyono**
Direktur
Director



# 09

# LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM



## Lembar Umpan Balik
Feedback Form
**[G.2]**

Laporan Keberlanjutan PT Global Mediacom Tbk tahun 2024 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik dari pembaca.

The 2024 Sustainability Report of PT Global Mediacom Tbk provides Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of our sustainability reporting, we welcome input, suggestions, and feedback from our readers.

## Profil
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

| | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemerintah<br>Government | ☐ Pekerja<br>Employee | ☐ Perusahaan<br>Company |
| ☐ Pemegang Saham<br>Government | ☐ Penyedia Barang dan Jasa<br>Goods and Services Provider | ☐ Masyarakat Sekitar<br>Local Community |
| ☐ Lembaga Pendidikan<br>Educational Institution | ☐ Industri<br>Industry | ☐ Media<br>Media |
| ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat<br>Non - Governmental Organization | ☐ Lain-lain, yaitu:<br>Others, specifically: _____ | |

## Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai. (berikan tanda ✓)
Please Choose the most suitable answer. (put ✓ in the box)

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report is easy to understand.

| | | |
|---|---|---|
| ☐ Setuju<br>Agree | ☐ Netral<br>Neutral | ☐ Tidak Setuju<br>Disagree |

2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.

| | | |
|---|---|---|
| ☐ Setuju<br>Agree | ☐ Netral<br>Neutral | ☐ Tidak Setuju<br>Disagree |

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report has provided the information you need.

| | | |
|---|---|---|
| ☐ Setuju<br>Agree | ☐ Netral<br>Neutral | ☐ Tidak Setuju<br>Disagree |

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

| | | |
|---|---|---|
| ☐ Setuju<br>Agree | ☐ Netral<br>Neutral | ☐ Tidak Setuju<br>Disagree |

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

| | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | ☐ | Effisiensi Energi<br>Energy Efficiency |
| ☐ | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br>Sustainable Performance Overview | ☐ | Penggunaan Air<br>Water Usage |
| ☐ | Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainable Governance | ☐ | Ketenagakerjaan<br>Employment |
| ☐ | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | ☐ | Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Social - Environmental Responsibility |
| ☐ | Material Ramah Lingkungan<br>Environmentally-Friendly Materials | ☐ | Tanggung Jawab Produk<br>Product Responsibility |
| ☐ | Penggunaan Energi<br>Energy Usage | | |

6. Mohon berikan masukan, saran dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

_____

_____

_____

_____

_____

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

**PT Global Mediacom Tbk**
MNC Tower Lantai 27
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat 10340
T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859
Email: corsec.mncmedia@mncgroup.com


AJIL DITTO
DAVINA KARAMOY
GIULIO PARENGKUAN
DHEA ANANDA
HARLEYAVA PRINCY
MCDANNM
VISION+ ORIGINALS
CULTURE SHOCK
#StreamingIniItu di VISION+



# 10

# TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

RESPONSES ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK



## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

RESPONSES ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

**[G.3]**

Perusahaan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan 2023. Oleh karena itu, laporan ini tidak memuat informasi secara spesifik mengenai tindak lanjut yang diambil oleh Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan pada tahun sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan 2024 guna memenuhi pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company did not receive any feedback from the stakeholders following the publication of the 2023 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the actions taken by the Company in response to stakeholder feedback from the previous year. However, the Company continues to strive to improve the quality of the 2024 Sustainability Report to comply with the guidelines set out in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.


RCTI
Terbelenggu Rindu
SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP
MNC


MNC TOWER



# 11

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

LIST OF INDEX POJK 51/2017

## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

LIST OF INDEX POJK 51/2017

**[G.4]**

| No. | Nama Indeks<br>Index Name | No. Halaman<br>Page No. |
|---|---|---|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>An Overview of the Sustainability Strategies | 178 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>An Overview of the Sustainability Performance Aspect | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | 175 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environment Performance Review | 175 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social Performance Review | 175 |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan<br>Sustainability Vision, Mission, and Values | 51 |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address | 47 |
| C.3 | Skala Perusahaan<br>Company Scale | 73, 77, 79 - 86 |
| C.4 | Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Product, Services and Business Activities | 47, 107 - 112 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in Association | 47 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Significant Organization Changes | 48 |
| Penjelasan Direksi<br>Explanation on the Board of Directors | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi<br>Explanation on the Board of Directors | 35-39 |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Corporate Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainability Finance Implementation Responsibility | 180-181 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors | 184 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assesment for the Implementation of Sustainability Finance | 181 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders | 184-185 |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Issued regarding Implementation of Sustainability Finance | 182-183 |

| No. | Nama Indeks<br>Index Name | No. Halaman<br>Page No. |
|---|---|---|
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Activities to Build a Sustainability Culture | 188 |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses | 188 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan<br>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On-Going Projects | 186-187 |
| Kinerja Lingkungan<br>Environment Performance | | |
| Aspek Umum<br>General Aspect | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Enviromental Cost Incurred | 188 |
| Aspek Material<br>Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>A Description of the Use of Recycled Materials | 190 |
| Aspek Energi<br>Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>The Amount and Intensity of Energy Used | 189 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts dan Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources | 189 |
| Aspek Air<br>Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>Water Usage | 190 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impacts of Operational Areas that are Near or in Conservation Area | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Effort to Conserve Biodiversity | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| Aspek Emisi<br>Emissions Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Emission Reduction Efforts and Achivements Made | Tidak berlaku<br>Not applicable |

| No. | Nama Indeks<br>Index Name | No. Halaman<br>Page No. |
|---|---|---|
| Aspek Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluents Aspect | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Number and Intensity of Emissions by Type | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spill that Happens (If Any) | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Aspects Of Complaints Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>The Number and Content of Environmental Complaints that were Received and Solved | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance Review | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen<br>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers | 202 |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Opportunity to Work | 191 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor | 191 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wages | 191-192 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Working Environment | 192 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Training and Capacity Building for Employees | 193-194 |
| Aspek Masyarakat<br>Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>The Impact of Operations on Surrounding Community | 194 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Public Complaints | 202 |
| F.25 | Kegiatan Tanggungjawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities | 195-202 |
| Tanggungjawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Development<br>Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development | 202-208 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah<br>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers | 203 |

| No. | Nama Indeks<br>Index Name | No. Halaman<br>Page No. |
|---|---|---|
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>Product/Service Impact | 204 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Withdrawn Back | 205 |
| F.30 | Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services | 205 |
| Lain-lain<br>Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada<br>Written Verification from an Independent Party, If Any | Tidak berlaku<br>Not applicable |
| G.2 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet | 219-221 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya<br>Responses to Previous Year's Report Feedback | 225 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017<br>List of Index POJK 51/2017 | 229-232 |


MNC PICTURES

# 12

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK/**
***AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
**Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/**
***As of and For the Years Ended***
***December 31, 2024 and 2023***

**dan/*and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

globalmediacom

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
**PT GLOBAL MEDIACOM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
*RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
*DECEMBER 31, 2024 AND 2023*
*AND FOR THE YEARS THEN ENDED*
***PT GLOBAL MEDIACOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Hary Tanoesoedibjo
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ciranjang No. 33 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/President Director

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mediterania Regency Blok A No.53 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Hary Tanoesoedibjo
   MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Jl. Ciranjang No. 33 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   021-3900310
   Direktur Utama/President Director
2. Ruby Panjaitan
   MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Mediterania Regency Blok A No.53 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   021-3900310
   Direktur/*Director*

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/*March 14*, 2025

| Direktur Utama/ *President Director* | Direktur/ *Director* |
|---|---|
| **(Hary Tanoesoedibjo)** | **(Ruby Panjaitan)** |

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK/**
***AND ITS SUBSIDIARIES***

**DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS***


| | Halaman/ *Pages* |
|---|---|
| **SURAT PERNYATAAN DIREKSI/** ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS*** | |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/** ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*** | i – v |
| **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/** ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** | |
| Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/ *As of and for the years ended December 31, 2024 and 2023* | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* | 1 – 2 |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* | 3 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY* | 4 |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS* | 5 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* | 6 – 115 |

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditor's Report*

00043/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anak

*The Shareholders, Commissioners and Directors of*
*PT Global Mediacom Tbk and Its Subsidiaries*

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network Firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

**Pengakuan Pendapatan**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 37 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp10.059.317 juta yang terdiri dari iklan dan konten, konten dan IP, subscription, TV berbayar dan broadband.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

**Tanggapan audit atas hal audit utama**

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan persyaratan PSAK 115;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut;
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai;
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Revenue recognition***

*As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 37 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2024, the Group recognized revenue of Rp10,059,317 million consisting of advertising and content, content and IP, subscriptions, pay TV and broadband.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time.*

***Audit response to key audit matters***

*How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:*

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Company's accounting policies and the requirements of PSAK 115;*
- *Obtain details of income and match the value with the income recorded in the financial records;*
- *Perform spot checks on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract;*
- *Conduct assessments on transaction pricing, including variable compensation against contract provisions;*
- *Perform spot checks on revenue and examine supporting documentation to ensure cutoff and that recognized revenue is supported by appropriate evidence;*
- *Assess the disclosure of consolidated financial statements with reference to financial accounting requirements in Indonesia.*

***Others Information***

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

**Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA.**
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 14 Maret/ *March 14*, 2025
00043/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025

00043

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 2k,4 | | | *Cash and cash equivalents* |
| Pihak berelasi | 2g | 853.462 | 1.468.247 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 559.690 | 528.861 | *Third parties* |
| Aset keuangan lainnya – lancar | 2h,5 | 2.673.962 | 654.657 | *Other financial assets – current* |
| Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp132.889 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp131.568 juta pada 31 Desember 2023 | 6 | | | *Trade accounts receivable – net of allowance for impairment losses of Rp132,889 million at December 31, 2024 and Rp131,568 million at December 31, 2023* |
| Pihak berelasi | 2g,48 | 22.931 | 21.943 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 3.656.822 | 3.460.001 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp15.372 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp15.363 juta pada 31 Desember 2023 | 7 | | | *Other accounts receivable – net of allowance for impairment losses of Rp15,372 million at December 31, 2024 and Rp15,363 million at December 31, 2023* |
| Pihak berelasi | 2g,48 | 78.079 | 90.115 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 430.694 | 415.529 | *Third parties* |
| Persediaan | 2m,8 | 4.123.302 | 4.068.295 | *Inventories* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2n,9 | 1.225.360 | 1.135.212 | *Advances and prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | 10 | 89.217 | 79.867 | *Prepaid taxes* |
| Jumlah Aset Lancar | | 13.713.519 | 11.922.727 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan – bersih | 42 | 818.541 | 763.775 | *Deferred tax assets – net* |
| Uang muka investasi | 11 | 834.688 | 1.271.721 | *Investment advances* |
| Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya | 2l,12 | 731.120 | 738.583 | *Investments in associates and other* |
| Aset keuangan lainnya – tidak lancar | 2h,13 | 1.037.741 | 752.805 | *Other financial assets – non-current* |
| Properti investasi – bersih | 14 | 9.845 | 10.637 | *Investment properties – net* |
| Aset hak guna – bersih | 2r,15 | 73.242 | 93.649 | *Right-of-use assets – net* |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.537.002 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp13.979.052 juta pada 31 Desember 2023 | 2o,16 | 11.219.221 | 11.408.463 | *Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp14,537,002 million at December 31, 2024 and Rp13,979,052 million at December 31, 2023* |
| Goodwill | 2p,17 | 3.807.953 | 3.803.237 | *Goodwill* |
| Aset takberwujud – bersih | 2t,18 | 2.205.533 | 2.087.140 | *Intangible assets – net* |
| Tanah untuk pengembangan | 2q,19 | 825.154 | 825.154 | *Land for development* |
| Aset lain-lain | 2u,20 | 967.215 | 1.590.411 | *Other assets* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 22.530.253 | 23.345.575 | *Total Non-current Assets* |
| **JUMLAH ASET** | | **36.243.772** | **35.268.302** | ***TOTAL ASSETS*** |

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank | 21 | 1.311.959 | 1.316.404 | *Bank loan* |
| Utang usaha | 22 | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | 2g,48 | 7.271 | 6.562 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 415.988 | 375.812 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | 23 | | | *Other accounts payable* |
| Pihak berelasi | 2g,48 | 15.264 | 13.606 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 111.735 | 171.751 | *Third parties* |
| Pendapatan diterima dimuka | 24 | 11.225 | 13.281 | *Unearned revenues* |
| Utang pajak | 25 | 71.095 | 84.494 | *Taxes payable* |
| Biaya masih harus dibayar | 26 | 82.625 | 17.281 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | 27 | 6.331 | 14.668 | *Customer deposits* |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | *Current maturities of long-term liabilities* |
| Pinjaman jangka panjang | 2w,28 | 808.495 | 1.298.860 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 15 | 27.717 | 32.390 | *Finance lease liabilities* |
| Utang obligasi | 2w,29 | 656.819 | 658.368 | *Bonds payable* |
| Utang Sukuk Ijarah | 2w,30 | 746.633 | 423.605 | *Sukuk Ijarah payable* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 4.273.157 | 4.427.082 | *Total Current Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas pajak tangguhan – bersih | 42 | 108.961 | 101.516 | *Deferred tax liabilities – net* |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | *Long-term liabilities – net of current maturities* |
| Pinjaman jangka panjang | 2w,28 | 967.382 | 1.176.932 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 15 | 49.359 | 50.530 | *Finance lease liabilities* |
| Utang obligasi | 2w,29 | 813.539 | 817.464 | *Bonds payable* |
| Utang Sukuk Ijarah | 2w,30 | 733.583 | 827.293 | *Sukuk Ijarah payable* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2z,45 | 218.281 | 217.479 | *Employee benefits obligation* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 2.891.105 | 3.191.214 | *Total Non-Current Liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **7.164.262** | **7.618.296** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the owners of the Company*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar – 55.750.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor – 16.583.997.586 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 | 31 | 1.658.400 | 1.658.400 | *Capital stock - Rp100 par value per share. Authorized – 55,750,000,000 shares. Issued and paid-up – 16,583,997,586 shares at December 31, 2024 and 2023* |
| Tambahan modal disetor | 32 | 1.801.390 | 1.801.390 | *Additional paid-up capital* |
| Modal lain-lain | 47 | 8.799 | 8.799 | *Other capital* |
| Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak | 33 | (456.864) | (666.428) | *Equity transaction and change in equity of subsidiaries* |
| Komponen ekuitas lainnya | 34 | 217.737 | 216.475 | *Other components of equity* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Ditentukan penggunaannya | 44 | 16.000 | 15.000 | *Appropriated* |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 13.431.856 | 12.895.457 | *Unappropriated* |
| Jumlah | | 16.677.318 | 15.929.093 | *Total* |
| Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali | 35 | (347.895) | (347.895) | *Less cost of treasury stocks* |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 16.329.423 | 15.581.198 | *Total equity attributable to the owners of the Company* |
| Kepentingan non-pengendali | 36 | 12.750.087 | 12.068.808 | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **29.079.510** | **27.650.006** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **36.243.772** | **35.268.302** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 2x,37 | 10.059.317 | 10.163.157 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN LANGSUNG** | 2x,38 | 6.019.583 | 6.175.305 | ***DIRECT COSTS*** |
| **LABA KOTOR** | | **4.039.734** | **3.987.852** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | 39 | (2.299.985) | (2.425.012) | *General and administrative expenses* |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih | | (16.948) | 1.371 | *Gain (loss) on foreign exchange – net* |
| Beban keuangan | 40 | (799.686) | (767.430) | *Finance charges* |
| Penghasilan bunga | | 52.479 | 54.748 | *Interest income* |
| Lain-lain – bersih | 41 | 65.008 | 235.151 | *Other – net* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | **1.040.602** | **1.086.680** | ***PROFIT BEFORE TAX*** |
| Beban pajak penghasilan | 2aa,42 | (123.382) | (18.938) | *Income tax expenses* |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **917.220** | **1.067.742** | ***NET INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX*** |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | | (3.109) | (7.153) | *Remeasurement of defined benefit obligation* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | 591 | 1.359 | *Related income tax items that will not be reclassified subsequently to profit or loss* |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri | | 3.780 | (6.832) | *Exchange difference on translating foreign operations* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak** | | **1.262** | **(12.626)** | ***Total other comprehensive income for the year, net of tax*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **918.482** | **1.055.116** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 537.399 | 677.552 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | | 379.821 | 390.190 | *Non-controlling interests* |
| **Laba bersih tahun berjalan** | | **917.220** | **1.067.742** | ***Profit for the year*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 538.661 | 664.926 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | | 379.821 | 390.190 | *Non-controlling interests* |
| **Jumlah laba komprehensif tahun berjalan** | | **918.482** | **1.055.116** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR** (dalam Rupiah penuh) | 2bb,43 | 32,9 | 41,4 | ***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah amount)* |

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED***
***DECEMBER 31, 2024 AND 2023***
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital* | Modal lain-lain/ *Other capital* | Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and change in equity of subsidiaries* | *Komponen ekuitas* lainnya/ *Other components of equity* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks* | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated* | | | | | |
| **Saldo per 1 Januari 2023** | | **1.658.400** | **1.801.390** | **8.799** | **(646.949)** | **229.101** | **14.000** | **12.218.905** | **(347.895)** | **14.935.751** | **11.713.166** | **26.648.917** | ***Balance at January 1, 2023*** |
| Jumlah laba komprehensif | | - | - | - | - | (12.626) | - | 677.552 | - | 664.926 | 390.190 | 1.055.116 | *Total comprehensive income* |
| Pembentukan cadangan umum | 44 | - | - | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| Perubahan ekuitas entitas anak | | - | - | - | (19.479) | - | - | - | - | (19.479) | - | (19.479) | *Change in equity of subsidiaries* |
| Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (34.548) | (34.548) | *Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | | **1.658.400** | **1.801.390** | **8.799** | **(666.428)** | **216.475** | **15.000** | **12.895.457** | **(347.895)** | **15.581.198** | **12.068.808** | **27.650.006** | ***Balance at December 31, 2023*** |
| Jumlah laba komprehensif | | - | - | - | - | 1.262 | - | 537.399 | - | 538.661 | 379.821 | 918.482 | *Total comprehensive income* |
| Pembentukan cadangan umum | 44 | - | - | - | - | - | 1.000 | (1.000) | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| Perubahan ekuitas entitas anak | | - | - | - | 209.564 | - | - | - | - | 209.564 | 301.458 | 511.022 | *Change in equity of subsidiaries* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | | **1.658.400** | **1.801.390** | **8.799** | **(456.864)** | **217.737** | **16.000** | **13.431.856** | **(347.895)** | **16.329.423** | **12.750.087** | **29.079.510** | ***Balance at December 31, 2024*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 9.858.132 | 10.164.545 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (6.043.469) | (6.640.935) | *Cash paid to supplier* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (1.004.139) | (1.010.155) | *Cash paid to employees* |
| Kas dihasilkan dari operasi | | 2.810.524 | 2.513.455 | *Cash generated from operations* |
| Beban bunga dan pajak penghasilan | | (912.706) | (939.597) | *Income tax and Interest charges* |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 1.897.818 | 1.573.858 | *Net Cash Provided by Operating Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan bunga | | 52.479 | 54.748 | *Interest received* |
| Pengurangan (penambahan) uang muka investasi, aset keuangan lainnya dan aset lainnya | | (1.338.064) | 1.388.398 | *Deduction (addition) of investment advances, other financial assets and other assets* |
| Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi | 46 | 26.288 | - | *Net cash obtained during acquisition* |
| Penambahan aset tetap dan aset hak guna | | (1.146.131) | (1.489.782) | *Addition of property and equipment and right-of-use assets* |
| Hasil pelepasan aset tetap | 16 | 282.562 | 393.531 | *Proceeds from disposal of property and equipment* |
| Penurunan aset takberwujud | | (259.120) | (254.463) | *Acquisitions of intangible assets* |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | (2.381.986) | 92.432 | *Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan utang bank | 21 | 927.640 | 360.972 | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran utang bank | 21 | (950.381) | (30.306) | *Payment of bank loans* |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang | 28 | 365.000 | 154.920 | *Proceeds from long-term loans* |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | 28 | (1.117.097) | (1.542.083) | *Payment of long-term loans* |
| Pembayaran liabilitas sewa/ sewa pembiayaan | | (7.516) | (7.516) | *Payments of lease liabilities/ finance lease obligation* |
| Penerimaan utang obligasi | 29 | 650.000 | 850.000 | *Proceeds from bonds issuance* |
| Penerimaan utang Sukuk Ijarah | 30 | 650.000 | 850.000 | *Proceeds from Sukuk Ijarah issuance* |
| Pelunasan utang obligasi | 29 | (656.715) | (1.110.615) | *Settlement of bonds payable* |
| Pelunasan utang Sukuk Ijarah | 30 | (421.740) | (536.910) | *Settlement of Sukuk Ijarah payable* |
| Setoran modal pemegang saham pada entitas anak | | 461.021 | - | *Capital contribution from a shareholder of subsidiary* |
| Pembayaran dividen entitas anak pada kepentingan non-pengendali | | - | (34.548) | *Dividends paid by subsidiary to non-controlling interests* |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (99.788) | (1.046.086) | *Net Cash Used in Financing Activities* |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | | **(583.956)** | **620.204** | ***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 1.997.108 | 1.376.904 | *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR* |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | | **1.413.152** | **1.997.108** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Mediacom Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 120 tanggal 28 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Keputusan No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0273800 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 1982. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 6.430 karyawan dan 7.686 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan yaitu Hary Tanoesoedibjo dan pengendali Perusahaan adalah PT MNC Asia Holding Tbk. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT Global Mediacom Tbk (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 60 dated June 30, 1981 as amended by deed No. 81 dated January 29, 1982, both from Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/84/22 dated May 22, 1982 and was published in Supplement No. 912 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 5, 1985.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 120 dated July 28, 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the article 3 of the Company's Articles of Association. This notarial deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights (the MOLHR) pursuant to Decree No. No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022 and notified to the MOLHR pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0273800 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, and professional, scientific and technical activities.*

*The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 1982. At December 31, 2024 and 2023 the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 6,430 and 7,686, respectively.*

*The Company is under MNC Group. The Company's ultimate beneficial owner is Hary Tanoesoedibjo and the Company's controlling interest is PT MNC Asia Holding Tbk. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 consisted of the following:*

| | | 31 Desember/ *December 31, 2024* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Komisaris | | | | | *Commissioners* |
| Komisaris Utama | : | Rosano Barack | Rosano Barack | : | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Beti Puspitasari Santoso<br>Mohamed Idwan Ganie | Beti Puspitasari Santoso<br>Mohamed Idwan Ganie | : | *Independent Commissioners* |

| | | 31 Desember/ *December 31, 2024* | | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Direksi | | | | | | *Directors* |
| Direktur Utama | : | Hary Tanoesoedibjo | | Hary Tanoesoedibjo | : | *President Director* |
| Direktur | : | Indra Pudjiastuti<br>Syafril Nasution<br>Christophorus Taufik Siswandi<br>Ruby Panjaitan | | Indra Pudjiastuti<br>Syafril Nasution<br>Christophorus Taufik Siswandi<br>Ruby Panjaitan | : | *Directors* |
| Komite Audit | | | | | | *Audit Committee* |
| Ketua | : | Beti Puspitasari Santoso | | Beti Puspitasari Santoso | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Agus Mulyanto<br>Mohamed Idwan Ganie | | Agus Mulyanto<br>Mohamed Idwan Ganie | : | *Members* |
| Sekretaris Perusahaan | : | Christophorus Taufik Siswandi | | Christophorus Taufik Siswandi | : | *Corporate Secretary* |
| Audit Internal | : | Harangan Pokki | | Harangan Pokki | : | *Internal Audit* |

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak.

*Key management personnel of the Group are members of the board of commissioners and board of directors of the Company and subsidiaries.*

**b. Perizinan**

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

MNCSV telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MNCSV telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 s.d Januari 2030.

***b. License***

*Subsidiaries obtained their media industry licenses as follows:*

*MNCSV has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Comunication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.*

*In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.*

*In 2020, MNCSV has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.*

| | |
|---|---|
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016. | *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.* |
| PT MNC Televisi Indonesia (d/h. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016. | *PT MNC Televisi Indonesia (formerly PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.* |
| PT Global Informasi Bermutu (GTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016. | *PT Global Informasi Bermutu (GTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.* |
| PT Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 337/T.02.02/2023 Tahun 2023 tanggal 7 Juni 2023. | *PT Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 337/T.02.02/202 Year 2023 dated June 7, 2023.* |
| PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 79/T.02.03/2021 tanggal 14 Desember 2021. | *PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 79/T.02.03/2021 dated December 14, 2021.* |
| Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan dan dapat diperpanjang. | *Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued and could be renewed.* |

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-795/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 200 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 1995.

Pada tanggal 8 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-1648/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Juni 2004.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2007 sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 13.018.201.550 lembar.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 685.168.503 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juni 2007.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 811.267.755 saham dan 324.622.109 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2019 dan 28 Maret 2019 (Catatan 32).

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 700.000.000 saham dan 549.486.300 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2020 dan 17 September 2020 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 16,583,997,586 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

***c. Public Offering of the Company's Shares***

*On June 20, 1995, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-795/PM/1995 for the Initial Public Offering of 200 million shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 17, 1995.*

*On June 8, 2004, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1648/PM/2004 for the Limited Offering I of a maximum of 308,798,987 shares through Rights Issue with preemptive rights to the stockholders with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp2,500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 23, 2004.*

*Stock split through reduction of par value per share from Rp500 per share to Rp100 per share were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 27, 2007, therefore the number of shares become 13,018,201,550 shares.*

*Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 685,168,503 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.*

*Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 811,267,755 shares and 324,622,109 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on January 28, 2019 and March 28, 2019, respectively (Note 32).*

*Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 700,000,000 shares and 549,486,300 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 24, 2020 and September 17, 2020, respectively (Note 32).*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company's shares totaling to 16,583,997,586 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**d. Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.100.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 29).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp400.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.400.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp600.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 30).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.300.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 29).

***d. Public Offering of Bonds***

*On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds I Year 2017 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,100,000 million which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 29).*

*On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Year 2017 with Installment Ijarah amounting Rp400,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 30).*

*On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds II Year 2020 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,400,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 29).*

*On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Year 2020 with Installment Ijarah amounting Rp600,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 30).*

*On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds III Year 2022 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,300,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 29).*

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp900.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 30).

*On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Year 2022 with Installment Ijarah amounting to Rp900,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 30).*

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-165/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.500.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 29).

*On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-165/D.04/2023 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Year 2023 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,500,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 29).*

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-165/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahun 2023 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 30).

*On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No S-165/D.04/2023 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Year 2023 with Installment Ijarah amounting to Rp1,500,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 30).*

## e. Entitas Anak

## *e. Consolidated Subsidiaries*

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:*

| Entitas anak/ *The subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%) | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (%) | Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024 | Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **FTA dan konten/*FTA and content*** | | | | | | |
| PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/*and its subsidiaries* | Jakarta | 52,67 | 52,67 | 1997 | 24.642.848 | 22.765.563 |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) *) | Jakarta | 100,00 | 100,00 | 1989 | 6.375.836 | 6.419.746 |
| PT Global Informasi Bermutu (GTV) *) | Jakarta | 100,00 | 100,00 | 2002 | 1.777.278 | 1.865.513 |
| PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) *) | Jakarta | 87,07 | 87,07 | 1990 | 5.725.170 | 5.583.883 |
| PT MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries *)* | Jakarta | 100,00 | 100,00 | 2008 | 2.150.984 | 2.204.100 |
| PT Deli Media Televisi (DTV) *) | Medan | 90,00 | 90,00 | 2008 | 5.724 | 6.271 |
| PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *) | Semarang | 49,00 | 49,00 | 2008 | 3.118 | 2.828 |
| PT Tivi Bursa Indonesia (TBI) *) | Jakarta | 55,00 | 55,00 | 2015 | 39.417 | 22.736 |
| PT Media Semesta Sumatera *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 47.988 | 122.078 |
| PT Media Semesta Bangka *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 32.455 | 100.449 |
| PT Media Semesta Lampung *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 48.768 | 54.698 |
| PT Media Semesta Jakarta *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 221.023 | 257.036 |
| PT Media Semesta Jabar *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 45.475 | 50.712 |
| PT Media Semesta Matahari *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 16.112 | 16.112 |
| PT Media Semesta Bali *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 63.086 | 70.054 |
| PT Media Semesta Nusa *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 40.465 | 79.938 |
| PT Media Semesta Kalimantan *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 73.161 | 115.845 |
| PT Media Semesta Sulawesi *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 34.402 | 44.544 |
| PT Media Semesta Makassar *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 30.961 | 38.128 |
| PT Media Semesta Permata *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 48.246 | 91.363 |

| Entitas anak/ *The subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%) | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (%) | Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024 | Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **FTA dan konten/*FTA and content*** | | | | | | |
| PT MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries *)* | Jakarta | 99,43 | 99,43 | 2005 | 183.359 | 186.728 |
| PT Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas entitas/*and its subsidiaries* *) | Jakarta | 95,00 | 95,00 | 1971 | 35.956 | 37.278 |
| PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *) | Medan | 91,60 | 91,60 | 1978 | 1.094 | 1.355 |
| PT Radio Mancasuara (RM) *) | Bandung | 100,00 | 100,00 | 1971 | 1.221 | 1.518 |
| PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *) | Semarang | 100,00 | 100,00 | 1971 | 607 | 824 |
| PT Radio Efkindo (RE) *) | Yogyakarta | 70,00 | 70,00 | 1999 | 1.020 | 1.184 |
| PT Radio Tjakra Awigra (RCA) *) | Surabaya | 100,00 | 100,00 | 1971 | 1.573 | 2.320 |
| PT Radio Suara Monalisa (RSM) *) | Jakarta | 90,00 | 90,00 | 1971 | 11.873 | 11.917 |
| PT Mediawisata Sariasih (MS) *) | Bandung | 100,00 | 100,00 | 2007 | 204 | 262 |
| PT Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *) | Jakarta | 100,00 | 100,00 | 2007 | 17.003 | 15.990 |
| PT Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *) | Jakarta | 100,00 | 100,00 | 1981 | 6.401 | 7.060 |
| PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) dan entitas anak/*and its subsidiaries* *) | Jakarta | 72,81 | 72,81 | 2001 | 7.612.135 | 6.739.478 |
| PT Mediate Indonesia (MI) *) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* | Jakarta | 99,90 | 99,90 | 2001 | 267.073 | 177.005 |
| PT Multi Media Integrasi (MMI) *) | Jakarta | 99,00 | 99,00 | 2018 | 17.998 | 6.984 |
| PT MNC Pictures (MNCP) *) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* | Jakarta | 90,00 | 99,99 | 2009 | 2.677.637 | 2.620.367 |
| PT MNC Movieland Indonesia (MVI) *) | Bogor | 99,99 | 99,99 | 2014 | 1.215.437 | 1.197.430 |
| PT Star Media Nusantara (SMN) *) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2007 | 280.527 | 225.782 |
| PT Star Cipta Musikindo (SCM) *) | Jakarta | 90,00 | 90,00 | 2016 | 10.426 | 7.892 |
| PT Suara Mas Abadi (SMA) *) | Jakarta | 92,00 | 92,00 | 2011 | 120.146 | 89.185 |
| PT Swara Bintang Abadi (SBA) *) | Jakarta | 80,00 | 80,00 | 2020 | 2.098 | 1.653 |
| PT MNC Infotainment Indonesia (MII) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 51.184 | 47.597 |
| PT MNC Animasi Indonesia (MAI) (d/h / *formerly* PT MNC Film Indonesia) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2017 | 43.001 | 21.908 |
| PT Asia Media Productions (AMP) *) | Jakarta | 70,00 | 70,00 | 2018 | 44.475 | 54.323 |
| PT MNC Lisensi Internasional (MLI) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2013 | 27.391 | 13.415 |
| PT Blockbuster Media Visual (BMV) *) | Jakarta | 98,82 | 98,82 | 2020 | 19.496 | 19.834 |
| PT Esports Star Indonesia (ESI) *) | Jakarta | 80,00 | 80,00 | 2021 | 57.353 | 64.364 |
| PT MNC Digital Indonesia (MNCD) *) dan entitas anak/*and its subsidiaries* | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2018 | 1.627.381 | 1.637.854 |
| PT MNC Metube Indonesia *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | Belum beroperasi | 10.000 | 10.000 |
| MNC Digital Limited (MDL) *) | British Virgin Islands | 100,00 | 100,00 | 2022 | 283.134 | 192.947 |
| PT MNC Portal Indonesia dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2020 | 670.485 | 1.064.997 |
| PT MNC Okezone Networks (Okezone) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2006 | 230.343 | 206.334 |
| PT Media Nusantara Informasi (MNI) dan PT Sindonews Portal Indonesia (SPI) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2005 | 187.951 | 175.031 |
| PT Inews Digital Indonesia *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2019 | 181.909 | 174.025 |
| PT Highend Multimedia Indonesia (MNIE) *) | Jakarta | 60,00 | 60,00 | 2008 | 5.108 | 4.354 |
| PT MNC OTT Network (OTT) *) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2011 | 1.278.146 | 1.237.981 |
| PT Anak Muda Group *) | Jakarta | 57,14 | 57,14 | 2013 | 24.297 | 17.028 |
| PT MNC Media Utama (MMU) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | Belum beroperasi | 15.000 | 15.000 |
| PT MNC Media Investasi (MMI) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2016 | 581.088 | 742.489 |
| MNC International Middle East Limited (MIMEL) | British Virgin Islands | 100,00 | 100,00 | 2007 | 2.334.431 | 2.229.736 |
| ***TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband*** | | | | | | |
| PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) dan entitas anak/*and its subsidiary* *) | Jakarta | 60,67 | 60,67 | 2007 | 8.770.332 | 9.478.405 |
| PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) *) dan entitas anak/*and its subsidiaries* | Jakarta | 91,89 | 91,89 | 1988 | 2.643.528 | 3.033.491 |
| PT Media Citra Indostar (MCI) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 1999 | 607.001 | 613.687 |
| PT Mitra Operator Lokal (MOL) *) dan entitas anak/*and its subsidiaries* | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2001 | 159.063 | 150.250 |
| PT AMG Kundur Vision *) | Batam | 80,00 | 80,00 | 2019 | 22.028 | 23.107 |
| PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *) | Sorong | 80,00 | 80,00 | 2020 | 1.284 | 1.344 |
| PT MNC Kabel Mediakom (MKM) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2014 | 4.080.389 | 4.407.504 |
| PT Nusantara Vision (NV) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2006 | 23.243 | 27.158 |
| PT Digital Vision Nusantara (DVN) *) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 2013 | 541.447 | 244.931 |
| Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) *) | Malaysia | 56,00 | - | 1998 | 21.785 | - |
| **Lain-lain/*Others*** | | | | | | |
| Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/*and its subsidiaries* | Dubai | 100,00 | 100,00 | 2012 | 113.986 | 143.543 |
| PT Infokom Elektrindo (Infokom) | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 1998 | 1.072.517 | 1.174.954 |
| PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) | Jakarta | 60,00 | 60,00 | 2013 | 39.252 | 39.252 |
| Universal Media Holding Corporation (Universal) | Cayman Islands | 100,00 | 100,00 | 2007 | 202.915 | 39.355 |
| BMTR Media Limited (BML) *) | Hong Kong | 81,06 | 81,06 | 2020 | 41.131 | 468.859 |
| BMTR Digital Limited (BDL) *) | Hong Kong | 81,06 | 81,06 | 2002 | 302.473 | 298.998 |

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

RCTI, GTV, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi.

*RCTI, GTV, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service.*

Pengembangan Usaha

*Development of Business*

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengakuisisi 60% saham pada BMTR Digital Limited (BDL) atau 240.000 lembar saham.

*In September 2022, the Company acquired 60% shares of BMTR Digital Limited (BDL) equity ownership or 240,000 shares.*

Pada bulan Oktober 2023, MKM entitas anak MVN, melakukan transaksi dengan PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk, sebagai bagian dari strategi bisnis MKM untuk lebih fokus pada pengembangan binsis berupa video dan konten dengan melepaskan bisnis jasa penyelenggara jaringan *fixed broadband* yang merupakan industri padat modal. Dengan transaksi ini, MVN dan/atau MKM dapat merealisasikan keuntungan dari nilai investasi atas aset dan membuka peluang investasi bisnis baru dengan menggunakan realisasi keuntungan atas nilai investasi tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian MVN yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham MVN.

*In October 2023, MKM a subsidiary of MVN, entered into a transaction with PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk, as part of MKM's business strategies to focus on developing the video and content business by selling the fixed broadband network provider services business which is a capital-intensive industry. Through this transaction, MVN and/or MKM will be able to realize gains from the investment value of the assets and use those gains to open up new business investment opportunities which is expected to improve the Company's consolidated financial performance which will ultimately be expected to add value for all shareholders of MVN.*

Pada tahun 2024, MVN, entitas anak, mengakuisisi 56% saham pada Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) atau 350.000.000 lembar saham (Catatan 46).

*In 2024, MVN, a subsidiary, acquired 56% shares of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) equity ownership or 350.000.00 shares (Note 46).*

Pada bulan September 2024, MSIN, entitas anak, membeli 619.420.000 lembar saham PT Tripar Multivision Plus Tbk.

*In September 2024, MSIN, a subsidiary, purchased 619,420,000 shares of PT Tripar Multivision Plus Tbk.*

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

*Public Offering of the Company's Subsidiary Shares*

Pada tanggal 25 Mei 2018, MSIN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

*On May 25, 2018, MSIN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.*

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadarluasa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

*On June 27, 2019, MVN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on Juli 8, 2019.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

SAK berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 116 - "Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik"
- Amandemen PSAK 201 - "Penyajian laporan keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK 207 - "Laporan arus kas tentang pengaturan pembiayaan pemasok"

## *2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

### *a. Statement of Compliance*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAKs"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK) No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

### *b. Basis of Preparation*

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

***Financial Accounting Standards ("SAKs") andInterpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2024***

*The following SAK were issued and effective in 2024, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:*

- *Amendments to SFAS 116 – "Leases related to lease* liabilities *in sale and lease back transactions"*
- *Amendment SFAS 201 - "Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant"*
- *Amendment to SFAS 207 - "Cash flow statement on supplier financing arrangements"*

**Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 117 - "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif"
- Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2025***

- *Amendment to SFAS 117 - "Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information"*
- *Amendment to SFAS 221 - "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls"*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.*

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

***c. Basis of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra-grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

*When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.*

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

***d. Business Combinations***

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.*

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

***e. Business Combination Under Common Control***

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.*

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

***f. Foreign Currency Transactions and Translation***

*The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

*For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

*Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.*

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

***g. Transactions with Related Parties***

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

   *i. has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

   *i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   *iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
   *iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
   *v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
   *vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   *vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

**Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif**

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

*viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

***h. Financial Assets***

*All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

*The Group's' financial assets are classified as follows:*

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

***Amortized cost and effective interest method***

*Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.*

*Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

*Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

**Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)**

***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

*Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):*

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

***Fair value through profit or loss (FVTPL)***

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

*All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.*

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

*Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.*

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

*Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.*

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

*Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.*

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

*Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.*

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

*The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.*

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

***Impairment of financial assets***

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

*Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

*The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

*For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

***Derecognition of financial assets***

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

***i. Financial Liabilities and Equity Instruments***

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

***Classification as debt or equity***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Instrumen ekuitas**

***Equity instruments***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.*

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lain-lain, dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

***Financial liabilities***

*The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".*

*Financial liabilities, which include trade and other accounts payable and borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

***Derecognition of financial liabilities***

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:*

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

***k. Cash and Cash Equivalents***

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

***l. Investments in Associates***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.*

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

*Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

*An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

*Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

*When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

*When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.*

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
   - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
   - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 10 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

***m. Inventories***

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:*

*1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:*

   - *Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.*
   - *Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.*
   - *In house animated inventory was amortized for 10 years.*

*2) First-in first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

***n. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**o. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***o. Property and Equipment***

*Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.*

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

| | Tahun/*Year* | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 4 – 50 | *Buildings and infrastructures* |

| | Tahun/*Year* | |
|---|---|---|
| Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi | 2 – 8 | *Office equipments, installations and Communications* |
| Kendaraan bermotor | 4 – 8 | *Motor vehicles* |
| Peralatan penyiaran | 4 – 15 | *Broadcast equipments* |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**p. Goodwill**

***p. Goodwill***

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**q. Tanah Untuk Pengembangan**

***q. Land For Development***

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.*

Sesuai dengan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK No. VIII.G.7. Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. 27 tentang Revaluasi Aset, huruf (d) Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, dan huruf (e) Aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

*In accordance with the Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by OJK No. VIII.G.7. Attachment to the Decision of Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 No. 27 concerning Assets Revaluation, letter (d) Assets that experience significant and fluctuating changes in Fair Value must be revaluated annualy, and letter (e) Assets that do not experience significant changes in Fair Value must be revaluated at least every 3 (three) years.*

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

***r. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill***

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2p.

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 2p.*

**s. Sewa**

**Sebagai Penyewa**

Pada insepsi kontrak, Penyewa menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, penyewa harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Penyewa memiliki hak ini ketika penyewa memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
-
    1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
    2. Penyewa mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, penyewa mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

***s. Leases***

***As lessee***

*At the inception of a contract, the lessee assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the lessee shall assess whether:*

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The lessee Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
-
    1. *The lessee has the right to operate the identified asset;*
    2. *The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the lessee allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*Upon lease commencement, a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.*

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, penyewa mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the lessee at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the lessee depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.*

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the lessee uses its incremental borrowing rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti penyewa akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the lessee is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the lessee is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

**Modifikasi sewa**

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

***Lease modification***

*Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.*

*The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**t. Aset Takberwujud**

**Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

***t. Intangible Assets***

***Subscriber Acquisition Cost***

*Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.*

*Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

**Lisensi**

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam present value berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

**Biaya Perolehan Chanel**

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20-40 tahun.

**Izin Penyelenggaraan Penyiaran**

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

***Digital Streaming Platform***

*Digital streaming platform* dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 8-20 tahun.

**u. Aset Lain-lain**

**Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Sesuai PSAK 105, Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Rencana penjualan yang mengakibatkan entitas kehilangan pengendalian juga harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas Perseroan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria dalam PSAK tersebut terpenuhi, meskipun entitas masih memiliki kepentingan bukan pengendali setelah pelepasan tersebut.

Grup mengklasifikasikan suatu aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Grup mengukur aset dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antar jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

***License***

*Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.*

***Channel Acquisition Cost***

*Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20-40 years.*

***Broadcast Activities License***

*Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.*

*The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.*

***Digital Streaming Platform***

*Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 8 to 20 years.*

***u. Other Assets***

***Non-Current Assets Held for Sale***

*In accordance with PSAK 105, the Group classifies a non-current asset (or disposal group) as held for sale if the carrying amount is recovered in principle through a sales transaction rather than through continuing use. A plan for sale that results in the entity losing control must also classify all of the Company assets and liabilities as held for sale when the criteria in this PSAK are met, even though the entity still has a non-controlling interest after the disposal.*

*The Group classifies an asset held for sale if the carrying amount will be realized through sale transaction rather than continuous usage.*

*The Group recognized assets held for sale at book value or fair value less cost to sell, whichever is lower.*

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

***v. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

***w. Borrowing Costs***

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

***x. Revenues and Expenses Recognition***

*The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:*

***1. Identification of the Contract with the Customer***

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.*

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

***2. Identification of the Performance Obligation in the Contract***

*A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.*

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

***3. Determination of the Transaction Price***

*The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.rd*

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

***4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations***

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

***5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied***

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".*

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

***Costs of Obtaining a Contract***

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dijual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

***Costs of Fulfilling a Contract***

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:*

*a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
*b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
*c) the costs are expected to be recovered.*

*Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.*

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Specifically, revenues are recognized as follows:*

*1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.*
*2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio usage is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.*

3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2m).

**y. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**z. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pasca-kerja**

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program.

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

*3) Revenue from space untilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services are recognized based on the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.*

*Expenses recognized are as follows:*

- *Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).*
- *Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 2m).*

***y. Share-based Payment Arrangements***

*Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 47.*

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

***z. Employee Benefits***

***Post-employment Benefits***

*Defined Contribution Plan*

*The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.*

*Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.*

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari rogram pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 219 yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

*Defined Benefits Plan*

*The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.*

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS No. 19: Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commite ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 219 which require the use of "Projected Unit Credit" valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position).*

*Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.*

*Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*

- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**aa. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

***Other long-term benefits***

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.*

***aa. Income Tax***

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam PSAK 212 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

*For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the PSAK 212 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**bb. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

***bb. Earnings per Share***

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**cc. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

***cc. Segment Information***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

*a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

*b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

*c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

## 3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

## *3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES*

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

***Key Sources of Estimation Uncertainty***

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

*Determining Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

*Determining Significant Increase in Credit Risk*

*Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-months ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 54, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 54 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

*Determining and Calculation of Loss Allowance*

*When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

*Valuation of financial instruments*

*As described in Note 54, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 54 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.*

*The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

*Allowance for Decline in Value of Inventories*

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.*

*Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

*The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.*

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

*The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.*

Penurunan Nilai Goodwill

*Impairment of Goodwill*

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

*The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.*

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

*Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill*

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

*Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.*

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

*Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition*

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

*The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.*

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 54.

*To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 54.*

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

*Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

*Determination Lease Term Option*

*The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.*

*Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.*

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

*Determining Incremental Borrowing Rate*

*Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.*

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 42.

*Realizability of Deferred Tax Assets*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 42.*

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifkasi ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 45.

*Employee Benefits*

*The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.*

*The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 45.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 4.785 | 5.042 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in bank* |
| Pihak berelasi - | | | *Related party -* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank MNC Internasional | 139.899 | 468.621 | *Bank MNC Internasional* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Bank MNC Internasional | 34.903 | 35.271 | *Bank MNC Internasional* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank BJB | 412.689 | 410.663 | *Bank BJB* |
| Lainnya | 100.737 | 85.599 | *Others* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Bank Mandiri | 339 | 1.560 | *Bank Mandiri* |
| Lainnya | 15.700 | 573 | *Others* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Pihak berelasi - | | | *Related party -* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank MNC Internasional | 678.660 | 964.355 | *Bank MNC Internasional* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank Victoria Internasional | 25.000 | 25.000 | *Bank Victoria Internasional* |
| Bank BJB | 100 | 100 | *Bank BJB* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Lainnya | 340 | 324 | *Others* |
| Jumlah | 1.413.152 | 1.997.108 | *Total* |

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang periode adalah sebagai berikut:

*Annual interest rate throughout the period of time deposits (≥ 1 month) are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat bunga per tahun | | | *Interest rates per annum* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | 2,00% - 8,00% | 0,10% - 6,00% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0,20% - 3,25% | 0,10% - 1,75% | *Foreign currencies* |

## 5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) | | | *Fair value to profit or loss (FVTPL)* |
| Dana kelolaan | 2.333.453 | 391.452 | *Managed funds* |
| Efek diperdagangkan | 241.019 | 165.344 | *Equity securities held for trading* |
| Piutang surat sanggup | 50.000 | - | *Promissory note receivable* |
| Unit link | 4.915 | 24.755 | *Unit-Linked* |
| Reksadana | 2.041 | 1.930 | *Mutual funds* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka | 42.534 | 71.176 | *Restricted cash in banks and time deposits* |
| Jumlah | 2.673.962 | 654.657 | *Total* |

**Dana Kelolaan**

MVN mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan..

***Managed Funds***

*MVN entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.*

**Efek Diperdagangkan**

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***Equity Securities Held for Trading***

*The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2024 and December 31, 2023.*

**Piutang Surat Sanggup**

Akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar (”Promissory Note”) yang diterbitkan oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk. kepada MSIN, entitas anak.

***Promissory Note Receivable***

*This account represents a Promissory Note issued by PT Tripar Multivision Plus Tbk. to MSIN, a subsidiary.*

**Unit Link**

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT MNC Life Assurance, pihak berelasi. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

***Unit-Linked***

*The Group invested in unit-linked managed by PT MNC Life Assurance, a related party. The fair values of unit-linked are based on net asset value of unit-linked as of reporting date.*

**Reksadana**

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

***Mutual Funds***

*The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.*

**Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka**

***Restricted Cash in Banks and Time Deposits***

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

*Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 28) | | | *Restricted cash in banks (Note 28)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *US Dollar* |
| Investment Opportunities V Pte. Limited | 27.784 | 29.676 | *Investment Opportunities V Pte. Limited* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank BJB | 14.750 | 14.750 | *Bank BJB* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank MNC Internasional | - | 26.750 | *Bank MNC Internasional* |
| Jumlah | 42.534 | 71.176 | *Total* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | | | *Interest rates on time deposits per annum* |
| Rupiah | 3,75% - 5,50% | 5,25% - 5,50% | *Rupiah* |

## 6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| a. Berdasarkan pelanggan | | | *a. By debtors* |
| Pihak Berelasi (Catatan 48) | 22.931 | 21.943 | *Related parties (Note 48)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Wira Pamungkas Pariwara | 254.240 | 568.710 | *PT Wira Pamungkas Pariwara* |
| PT Inter Pariwara Global | 80.854 | 101.879 | *PT Inter Pariwara Global* |
| PT Dwi Sapta Pratama | 50.686 | 78.876 | *PT Dwi Sapta Pratama* |
| Lainnya (dibawah Rp50 miliar) | 3.403.931 | 2.842.104 | *Others (each below Rp50 billion)* |
| Subjumlah | 3.789.711 | 3.591.569 | *Subtotal* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (132.889) | (131.568) | *Allowance for impairment losses* |
| Jumlah | 3.656.822 | 3.460.001 | *Total* |
| Bersih | 3.679.753 | 3.481.944 | *Net* |
| b. Umur piutang usaha | | | *b. Aging of trade accounts receivable* |
| Belum jatuh tempo | 2.044.612 | 1.986.691 | *Not yet due* |
| Sudah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 777.192 | 699.578 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 565.420 | 537.114 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 149.407 | 146.653 | *61 - 90 days* |
| > 91 hari | 143.122 | 111.908 | *> 91 days* |
| Bersih | 3.679.753 | 3.481.944 | *Net* |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| c. Berdasarkan mata uang | | | *c. By currency* |
| Rupiah | 3.761.143 | 3.559.564 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 51.499 | 53.948 | *US Dollar* |
| Jumlah | 3.812.642 | 3.613.512 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (132.889) | (131.568) | *Allowance for impairment losses* |
| Bersih | 3.679.753 | 3.481.944 | *Net* |

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

*The average period of credit sales is 30 days until 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.*

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

*Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses for trade accounts receivable are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pada awal periode | 131.568 | 126.138 | *At the beginning of the period* |
| Penambahan cadangan - bersih | 1.321 | 5.430 | *Increase in allowance - net* |
| Pada akhir periode | 132.889 | 131.568 | *At the end of the period* |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

*Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 48) | 78.079 | 90.115 | *Related parties (Note 48)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Media Televisi Indonesia | 13.821 | 12.453 | *PT Media Televisi Indonesia* |
| PT Garuda Graha Tirta | 4.939 | 4.208 | *PT Garuda Graha Tirta* |
| PT Surya Citra Televisi | - | 5.544 | *PT Surya Citra Televisi* |
| Lainnya | 427.306 | 408.687 | *Others* |
| Subjumlah | 446.066 | 430.892 | *Subtotal* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (15.372) | (15.363) | *Allowance for impairment losses* |
| Jumlah | 430.694 | 415.529 | *Total* |
| Bersih | 508.773 | 505.644 | *Net* |

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

*Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.*

## 8. PERSEDIAAN - BERSIH / *8. INVENTORIES - NET*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Program | | | *Program* |
| Persediaan lokal | 5.386.146 | 6.239.414 | *Inventory local* |
| Persediaan impor | 255.319 | 244.913 | *Inventory import* |
| Subjumlah | 5.641.465 | 6.484.327 | *Subtotal* |
| Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan | (1.894.316) | (2.810.332) | *Less charges to current year expense* |
| Bersih | 3.747.149 | 3.673.995 | *Net* |
| Non Program | 376.153 | 394.300 | *Non Program* |
| Jumlah | 4.123.302 | 4.068.295 | *Total* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan non program diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai.

*As of December 31, 2024 and 2023, non program inventories were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

*Inventories for program were not insured against risk of loss from fire of theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.*

## 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka program | 653.455 | 559.832 | *Program advances* |
| Biaya dibayar dimuka | 172.571 | 215.502 | *Prepaid expense* |
| Uang muka lainnya | 399.334 | 359.878 | *Other advances* |
| Jumlah | 1.225.360 | 1.135.212 | *Total* |

Uang Muka Program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

*Program Advances*

*Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.*

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas antara lain asuransi, sewa dan lainnya.

*Prepaid Expenses*

*Prepaid expenses represent advance payment for insurances, rents and others.*

Uang Muka Lainnya

Uang muka lainnya merupakan uang muka yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional.

*Other Advances*

*Other advances represent advances which are used to support operational activities.*

## 10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID TAXES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | 15.383 | 17.117 | *Corporate income tax* |
| Lainnya | 73.834 | 62.750 | *Others* |
| Jumlah | 89.217 | 79.867 | *Total* |

Pajak dibayar dimuka lainnya merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Grup.

*Others prepaid taxes consist of the Group's value added taxes and income taxes.*

## 11. UANG MUKA INVESTASI / *11. INVESTMENT ADVANCES*

Grup memiliki uang muka investasi pada beberapa perusahaan guna mendukung kegiatan usaha Grup sebesar Rp834.688 juta dan Rp1.271.721 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The Group has investment advances in companies in relation to the business of the Group amounted to Rp834,688 million and Rp1,271,721 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

## 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND OTHER*

| Nama Entitas/ *Name of Entities* | Domisili/ *Domicile* | % kepemilikan dan hak suara/ *% of ownership and voting rights* 2024/2023 % | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | Bagian atas rugi komprehensif/ *Share of comprehensive loss* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| Investasi asosiasi/ *Investment in associate* | | | | | |
| PT Teknologi Migo Indonesia | Jakarta | 40,0 | 552.583 | (7.463) | 545.120 |
| Investasi lainnya/ *Investment other* | | | | | |
| PT MNC Wahana Wisata | Jakarta | 5,0 | 186.000 | - | 186.000 |
| Jumlah/*Total* | | | 738.583 | (7.463) | 731.120 |

MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) sejak bulan Desember 2021.

*MVN, a subsidiary, has an investment in associate in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) since December 2021.*

Investasi lainnya diperoleh entitas anak terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak.

*Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential for the Company and its subsidiaries.*

## 13. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR / *13. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON-CURRENT*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Investasi saham | 1.036.298 | 751.362 | *Investment in stocks* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 1.443 | 1.443 | *Restricted cash in bank* |
| Jumlah | 1.037.741 | 752.805 | *Total* |

**Investasi Saham** / ***Investment in Stocks***

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi Rp1.036.298 juta dan Rp751.362 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, development in digital platform and production house company amounted to Rp1,036,298 million and Rp751,362 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

## 14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT* PROPERTIES

Akun ini merupakan properti investasi milik anak perusahaan berupa prasarana dan infrastruktur menara transmisi, sebagai berikut:

*This account represents investment properties owned by a subsidiary which was infrasructure facilities and transmission tower, as follows:*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 15.185 | - | - | - | 15.185 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | 4.548 | 792 | - | - | 5.340 | *Accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 10.637 | | | | 9.845 | *Net book value* |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 19.812 | - | - | (4.627) | 15.185 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | 11.467 | 714 | - | (7.633) | 4.548 | *Accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 8.345 | | | | 10.637 | *Net book value* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 16).

*As of December 31, 2024 and 2023, all investment properties are insured along with fixed assets (Note 16).*

Pada tahun 2023, Infokom mereklasifikasi dari akun aset tetap (Catatan 16).

*In 2023, Infokom reclassed from property and equipment (Note 16).*

## 15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 193.834 | 10.244 | 2.332 | (1.036) | 200.710 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | 100.185 | 30.349 | 2.310 | (756) | 127.468 | *Accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 93.649 | | | | 73.242 | *Net book value* |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 305.356 | 38.237 | - | (149.759) | 193.834 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | 215.833 | 34.111 | - | (149.759) | 100.185 | *Accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 89.523 | | | | 93.649 | *Net book value* |

Liabilitas sewa terdiri dari: *Lease liabilities consist of:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa pembiayaan | | | *Finance lease liabilities* |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 27.717 | 32.390 | *Current maturities* |
| Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 49.359 | 50.530 | *Net of current maturities* |
| Jumlah | 77.076 | 82.920 | *Total* |

## 16. ASET TETAP / *16. PROPERTY AND EQUIPMENT*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | *Acquisition costs* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisitions* |
| Tanah | 1.047.968 | 2.632 | 2.906 | - | 1.047.694 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 5.081.998 | 15.300 | 45.257 | 148.401 | 5.200.442 | *Buildings and infrastructures* |
| Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi | 2.755.086 | 111.415 | 88.511 | 851.665 | 3.629.655 | *Office equipments, installations and communications* |
| Kendaraan bermotor | 282.909 | 12.255 | 60.465 | 31.203 | 265.902 | *Motor vehicles* |
| Peralatan penyiaran | 12.807.753 | 401.046 | 335.684 | 739 | 12.873.854 | *Broadcast equipments* |
| Subjumlah | 21.975.714 | 542.648 | 532.823 | 1.032.008 | 23.017.547 | *Subtotal* |
| Aset tetap kerjasama | 32.349 | - | - | - | 32.349 | *Property and equipment under joint operations* |
| Aset dalam pembangunan | 3.379.452 | 593.239 | 235.392 | (1.030.972) | 2.706.327 | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 25.387.515 | 1.135.887 | 768.215 | 1.036 | 25.756.223 | *Total acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisitions* |
| Bangunan dan prasarana | 1.765.646 | 200.184 | 44.791 | (36.910) | 1.884.129 | *Buildings and infrastructures* |
| Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi | 2.187.311 | 67.533 | 86.001 | 35.814 | 2.204.657 | *Office equipments, installations and communications* |
| Kendaraan bermotor | 267.537 | 14.688 | 59.601 | 756 | 223.380 | *Motor vehicles* |
| Peralatan penyiaran | 9.728.720 | 777.795 | 313.147 | 1.096 | 10.194.464 | *Broadcast equipments* |
| Subjumlah | 13.949.214 | 1.060.200 | 503.540 | 756 | 14.506.630 | *Subtotal* |
| Aset tetap kerjasama | 29.838 | 534 | - | - | 30.372 | *Property and equipment under joint operations* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 13.979.052 | 1.060.734 | 503.540 | 756 | 14.537.002 | *Total accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 11.408.463 | | | | 11.219.221 | *Net book value* |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | *Acquisition costs* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisitions* |
| Tanah | 1.042.010 | 7.803 | 1.845 | - | 1.047.968 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 4.877.771 | 6.079 | 82 | 198.230 | 5.081.998 | *Buildings and infrastructures* |
| Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi | 5.117.374 | 573.906 | 123.721 | (2.812.473) | 2.755.086 | *Office equipments, installations and communications* |
| Kendaraan bermotor | 280.792 | 14.007 | 11.890 | - | 282.909 | *Motor vehicles* |
| Peralatan penyiaran | 12.402.891 | 348.712 | 12.342 | 68.492 | 12.807.753 | *Broadcast equipments* |
| Subjumlah | 23.720.838 | 950.507 | 149.880 | (2.545.751) | 21.975.714 | *Subtotal* |
| Aset tetap kerjasama | 32.349 | - | - | - | 32.349 | *Property and equipment under joint operations* |
| Aset dalam pembangunan | 4.222.290 | 501.038 | 890 | (1.342.986) | 3.379.452 | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 27.975.477 | 1.451.545 | 150.770 | (3.888.737) | 25.387.515 | *Total acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisitions* |
| Bangunan dan prasarana | 1.536.282 | 221.731 | - | 7.633 | 1.765.646 | *Buildings and infrastructures* |
| Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi | 2.565.549 | 430.021 | 17.866 | (790.393) | 2.187.311 | *Office equipments, installations and communications* |
| Kendaraan bermotor | 262.562 | 10.415 | 5.440 | - | 267.537 | *Motor vehicles* |
| Peralatan penyiaran | 9.091.708 | 641.681 | 4.669 | - | 9.728.720 | *Broadcast equipments* |
| Subjumlah | 13.456.101 | 1.303.848 | 27.975 | (782.760) | 13.949.214 | *Subtotal* |
| Aset tetap kerjasama | 29.736 | 102 | - | - | 29.838 | *Property and equipment under joint operations* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 13.485.837 | 1.303.950 | 27.975 | (782.760) | 13.979.052 | *Total accumulated depreciation* |
| Jumlah tercatat | 14.489.640 | | | | 11.408.463 | *Net book value* |

Rincian keuntungan pengurangan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

*Details of gains from the deduction of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 282.562 | 393.531 | *Proceeds* |
| Nilai tercatat | (264.675) | (122.795) | *Carrying value* |
| Keuntungan | 17.887 | 270.736 | *Gain* |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.091.083 juta masing-masing berasal dari aset tetap sebesar Rp1.060.734 juta dan aset hak guna sebesar Rp30.349 juta. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.338.061 juta.

*Depreciation expense for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,091,083 million which from property and equipment amounted to Rp1,060,734 million and right-of-use assets amounted to Rp30,349 million, respectively. Depreciation expenses for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp1,338,061 million.*

Reklasifikasi pada tahun 2023 dengan jumlah tercatat sebesar Rp3.105.977 juta yang terdiri dari Rp3.102.971 juta dengan biaya perolehan Rp3.893.363 juta dan akumulasi penyusutan Rp790.392 juta ke akun aset dimiliki untuk dijual (Catatan 20) dan Rp3.006 juta ke akun properti investasi (Catatan 14).

*Reclassification in 2023 with net book value amounted to Rp3,105,977 million which consists of Rp3,102,971 million with an acquisition cost of Rp3,893,363 million and accumulated depreciation of Rp790,392 million to assets held for sale (Note 20) and Rp3,006 million to investment properties (Note 14).*

Reklasifikasi pada tahun 2024 dengan jumlah tercatat sebesar Rp280 juta dengan biaya perolehan sebesar Rp1.036 juta dan akumulasi penyusutan Rp756 juta dari akun aset hak guna (Catatan 15).

*Reclassification in 2024, with net book value amounted to Rp280 million with an acquisition cost of Rp1,036 million and accumulated depreciation of Rp756 million from right-of-use assets (Note 15).*

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.114.708 juta dan Rp7.286.410 juta.

*Carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,114,708 million and Rp7,286,410 million, respectively.*

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)*. RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerja sama kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)* di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

*Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.*

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2024.

*Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2024.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, kecuali PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

*As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land were insured against fire, theft and other possible risks to various insurance companies which are third parties, except to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.*

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

*The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah tercatat aset yang diasuransikan | Rp | 7.406.239 | Rp | 7.186.060 | *Carrying amount of insured assets* |
| Jumlah pertanggungan asuransi | | | | | *Total sum insured* |
| Rupiah (dalam jutaan) | Rp | 6.850.710 | Rp | 6.732.865 | *Rupiah (in million)* |
| Dolar Amerika Serikat | US$ | 10.575.000 | US$ | 17.500.000 | *US Dollar* |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coveragse is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mendekati nilai tercatatnya.

*Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023, approximates its net book value.*

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman jangka panjang (Catatan 21 dan 28) dan liabilitas sewa pembiayaan.

*Several property and equipment are used as collateral for bank loans, long-term loans (Note 21 and 28) and finance lease liabilities.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

*As of December 31, 2024 and 2023, there was no indication of impairment in value of property and equipment.*

## 17. GOODWILL / *17. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

*This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| MNCSV | 2.171.705 | 2.171.705 | *MNCSV* |
| MNC | 41.395 | 41.395 | *MNC* |
| Subjumlah | 2.213.100 | 2.213.100 | *Subtotal* |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| MTN dan entitas anak | 695.045 | 695.045 | *MTN and its subsidiaries* |
| Digital Vision Nusantara | 279.652 | 279.652 | *Digital Vision Nusantara* |
| MNC Okezone Networks | 211.393 | 211.393 | *MNC Okezone Networks* |
| MNCTV | 188.106 | 188.106 | *MNCTV* |
| Nusantara Vision | 155.826 | 155.826 | *Nusantara Vision* |
| MMN dan entitas anak | 52.162 | 52.162 | *MMN and its subsidiaries* |
| AMG Kundur Vision | 7.534 | 7.534 | *AMG Kundur Vision* |
| Ansat Broadcast Sdn. Bhd. | 4.716 | - | *Ansat Broadcast Sdn. Bhd.* |
| Punggawa Utama Sorong Media | 419 | 419 | *Punggawa Utama Sorong Media* |
| Subjumlah | 1.594.853 | 1.590.137 | *Subtotal* |
| Jumlah tercatat | 3.807.953 | 3.803.237 | *Net carrying amount* |

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

*In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.*

## 18. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH / *18. INTANGIBLE ASSETS – NET*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | *Acquisition Cost* |
| *Digital streaming platform* | 2.656.323 | 2.389.733 | *Digital streaming platform* |
| Biaya perolehan pelanggan | 1.311.951 | 1.354.922 | *Subscriber acquisition cost* |
| Biaya perolehan chanel | 310.644 | 310.644 | *Channel acquisition cost* |
| Izin penyelenggaraan penyiaran | 51.669 | 51.669 | *Broadcast activities license* |
| Lainnya | 150.553 | 115.052 | *Others* |
| Jumlah | 4.481.140 | 4.222.020 | *Total* |
| Akumulasi amortisasi | 2.275.607 | 2.134.880 | *Accumulated amortization* |
| Jumlah tercatat | 2.205.533 | 2.087.140 | *Net carrying amount* |

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp140.727 juta dan Rp173.670 juta dicatat pada beban langsung dan beban umum dan administrasi.

*Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp140,727 million and Rp173,670 million, respectively, recorded in direct cost and general and administrative expense.*

Digital Streaming Platform / *Digital Streaming Platform*

*Digital streaming platform* merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak termasuk aplikasi *superapps* RCTI+, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

*Digital streaming platform acquisition cost is development cost of softwareinclude application superapps RCTI+, license and displaying content program of subsidiaries.*

Biaya Perolehan Pelanggan / *Subscriber Acquisition Cost*

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

*Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.*

Biaya Perolehan Chanel / *Channel Acquisition Cost*

Biaya perolehan chanel merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga US$ 35 juta untuk seluruh chanel.

*Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US$ 35 million.*

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

*Broadcast Activities License*

*Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.*

## 19. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN / *19. LAND FOR DEVELOPMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT MNC Movieland Indonesia anak perusahaan MSIN merevaluasi tanah untuk pengembangan seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2022, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar sesuai dengan peraturan yang berlaku, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan (Penilai Publik Dino Suharianto No. STTD.PP-200/PM.223/2012) tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp825.154 juta.

*As of December 31, 2022, PT MNC Movieland Indonesia subsidiary of MSIN revalued its 21.05 Ha of land for development located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as a Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with acquisition cost Rp92,743 million which was acquired in 2020. In 2022, the subsidiary revalued the land for this development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach in accordance with the regulations, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Rekan (Public Appraiser Dino Suharianto No. STTD.PP-200/PM.223/2012) dated March 8, 2023 amounting to Rp825,154 million.*

## 20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Aset dimiliki untuk dijual | 263.496 | 1.123.177 | *Assets held for sale* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 82.025 | 66.708 | *Advances of purchase property and equipment* |
| Uang muka operasional | 60.985 | 36.985 | *Advances for operating activities* |
| Uang jaminan | 68.971 | 57.399 | *Refundable deposit* |
| Lain-lain | 491.738 | 306.142 | *Others* |
| Jumlah | 967.215 | 1.590.411 | *Total* |

Pada tahun 2023, MKM, entitas anak MVN, memiliki aset dimiliki untuk dijual yang merupakan reklasifikasi dari akun aset tetap sebesar Rp3.102.971 juta (Catatan 16). MKM telah menjual sebagian aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp1.979.796 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.858 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*In 2023, MKM, a subsidiary of MVN, has assets held for sale which is reclassified from fixed assets account amounted to Rp3,102,971 million (Note 16). MKM sold a part of assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with carrying amount of Rp1,979,796 million and recorded gain on sale of assets held for sale amounted to Rp33,858 million which presented as part of the other income (expense) – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.*

Pada tahun 2024, MKM, entitas anak MVN, telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp859.681 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp21.972 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*In 2024, MKM, a subsidiary of MVN, has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp859,681 million and recorded gain on sale of assets held for sales amounted to Rp21,972 million which presented as part of the other income (expense) – net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

## 21. UTANG BANK / *21. BANK LOAN*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bank Mayapada | 475.000 | 475.000 | *Bank Mayapada* |
| Deutsche Bank AG | 379.807 | - | *Deutsche Bank AG* |
| Bank DBS Indonesia | 200.000 | 200.000 | *Bank DBS Indonesia* |
| Pinjaman Sindikasi | 135.000 | - | *Syndicated Loan* |
| Bank Nationalnobu | 50.000 | 50.000 | *Bank Nationalnobu* |
| Bank MNC International | 15.400 | 148.400 | *Bank MNC International* |
| Bank BJB | 13.000 | 13.000 | *Bank BJB* |
| Bank Ganesha | 12.500 | 5.000 | *Bank Ganesha* |
| Bank Jtrust Indonesia | 12.043 | 15.000 | *Bank Jtrust Indonesia* |
| Bank Central Asia | 9.826 | 9.903 | *Bank Central Asia* |
| Bank Oke Indonesia | 9.383 | 101 | *Bank Oke Indonesia* |
| Bank Sinarmas | - | 400.000 | *Bank Sinarmas* |
| Jumlah | 1.311.959 | 1.316.404 | *Total* |

**Bank Mayapada** / ***Bank Mayapada***

GTV / *GTV*

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GTV memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2025, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan perusahaan.

*On November 23, 2018 and November 26 , 2018, GTV obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2024 and will be due on October 23, 2025, and there are no particular financial covenants. The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee.*

MTN / *MTN*

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

*On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp100,000 million, bear interest of 14% per annum, and there are no particular financial covenants. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.*

Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 22 April 2024 dengan tingkat bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

*The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on April 22, 2024 which bears interest of 12% per annum and will be due on April 22, 2025.*

Infokom / *Infokom*

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On-Demand* (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Februari 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Februari 2026.

*On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets. This loan facility has been extended on February 15, 2025 and will be due on February 15, 2026.*

**Deutsche Bank AG**

Pada tanggal 26 Agustus 2024, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 26 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + marjin 5,85% per tahun, dimana marjin tersebut meningkat 0,5% setiap 3 bulan sejak tangal utilisasi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 23,5 juta (setara dengan Rp379.807 juta) pada 31 Desember 2024.

***Deutsche Bank AG***

*On August 26, 2024, MNC obtained a credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounting to US$ 26 million with an interest rate of 3month SOFR + margin of 5.85% per annum, provided that the margin shall increased by 0.5% per annum on the date falling 3 monthly interval from the utilization date. The loan has a term of 12 months. The outstanding loan balance on the Deutsche Bank facility was US$ 23.5 million (equivalent to Rp379,807 million) as of December 31, 2024.*

**Bank DBS Indonesia (DBS)**

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dalam bentuk Commited Revolving Credit Facility ("Fasilitas RCF") sebesar Rp200.000 juta dengan DBS. Bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya Fasilitas RCF. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 25 September 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2025.

***Bank DBS Indonesia (DBS)***

*On September 25, 2023, the Company has signed a banking facility agreement in the form of a Committed Revolving Credit Facility ("RCF Facility") amounted to Rp200,000 million with DBS. The interest charged is JIBOR + 4% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the signing of the RCF Facility. This facility has been extended on September 25, 2024 and will be due on September 25, 2025.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Fasilitas RCF, yaitu *debt-to-ebitda ratio* kurang dari tiga kali dan *interest service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

*On December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the RCF Facility, such as debt-to-ebitda ratio no more than three times and internet service coverage ratio is higher than 1.25 times.*

**Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai para kreditur sebesar Rp 135.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan MNC.

***Syndicated Loan***

*On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as creditors Rp 135,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of MNC.*

**Bank Nationalnobu**

Pada tanggal 25 Agustus 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset MNC. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

***Bank Nationalnobu***

*On August 25, 2023, MNC obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by MNC's assets. This loan facility has been extended on August 23, 2024 and will be due on August 25, 2025.*

**Bank MNC Internasional**

MPI

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp26.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Mei 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 10 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2024, MPI telah membayar luans fasilitas kredit tersebut sebesar Rp26.000 juta.

MNI

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp4.750 juta dan pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp18.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dengan tingkat bunga deposito ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023, serta tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Para pihak telah menyetujui untuk memperpanjang jatuh tempo menjadi 3 September 2024.

Pada tanggal 9 Juli 2024, MNI telah membayar lunas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp23.500 juta.

MTN

Pada tanggal 10 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp58.500 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 10 Mei 2023, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 6 Mei 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2025.

Pada tanggal 17 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp3.300 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 17 Mei 2023, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 6 Mei 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2025.

MNC

Pada tanggal 15 Juni 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp12.100 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 15 Juni 2024. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 22 Mei 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2025.

***Bank MNC Internasional***

*MPI*

*On May 10, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp26,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at >10% per annum, and there are no particular financial covenants. This loan facility has been extended on May 10, 2024 and will be due on May 10, 2025.*

*On December 30, 2024, MPI had fully paid the credit facility amounted to Rp26,000 million.*

*MNI*

*On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp4,750 million and on December 10, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp18,750 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with a deposit interest rate plus a certain margin and due on September 3, 2023, and there are no particular financial covenants. The parties has agreed to renewable the maturity date to September 3, 2024.*

*On July 9, 2024, MNI had fully paid the credit facility amounted to Rp23,500 million.*

*MTN*

*On May 10, 2022, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp58,500 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 10, 2023, and there are no particular financial covenants. This loan facility has been extended on May 6, 2024 and will be due on May 17, 2025.*

*On May 17, 2022, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp3,300 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 17, 2023, and there are no particular financial covenants. This loan facility has been extended on May 6, 2024 and will be due on May 17, 2025.*

*MNC*

*On June 15, 2023, MNC obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp12,100 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 10.5% per annum and due on June 15, 2024. This loan facility has been extended on May 22, 2024 and will be due on june 15, 2025.*

**Bank JTrust Indonesia**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit atas permintaan sebesar Rp20.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

***Bank JTrust Indonesia***

*On March 29, 2022, Infokom entered into overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank JTrust IndonesiaTbk. The interest is charged at 10.50% per annum with loan term of 12 (twelve) months from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral inthe form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026.*

*On September 29, 2022, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 10.50% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.*

*On August 4, 2023, Infokom signed demand loans facility agreement amounting to Rp20,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026.*

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

RCTI

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset MNC dan penjaminan MNC. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp50.000 juta, berlaku selama 12 (dua belas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 15 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp150.000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan sehingga RCTI mengklasifikasikan pada pinjaman jangka panjang (Catatan 28).

***Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)***

*RCTI*

*On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a máximum limit of Rp100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of MNC. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp50,000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on October 15, 2022 and will be due on October 16, 2023.*

*On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp150,000 which amended loan term to 48 (fourty eight) months, therefore RCTI classified as long-term loan (Note 28).*

DVN

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari satu kali.

**Bank Ganesha**

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2025.

**Bank Central Asia (BCA)**

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 26 Juli 2024 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 915 $m^2$ berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat milik entitas anak.

**Bank Oke Indonesia**

Pada tanggal 31 Januari 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2026.

**Bank Sinarmas**

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

*DVN*

*In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million. Loan term is 12 (tweleve) months from the date the agreement is signed.*

*The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2025.*

*On December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement such as current ratio bigger than one time and debt-to-eqiuty ratio no more than one time.*

***Bank Ganesha***

*On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This agreement was extended and will be due on June 2, 2025.*

***Bank Central Asia (BCA)***

*On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on July 26, 2024 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 10% per annum and due on June 27, 2025 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan facility is secured by a 915 $m^2$ land located in Kebon Jeruk, West Jakarta, owned by a subsidiary.*

***Bank Oke Indonesia***

*On January 31, 2023, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. This agreement was extended and will be due on January 31, 2026.*

***Bank Sinarmas***

*On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp400,000 million with interest rate 12% per annum, and there are no particular financial covenants.*

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 16 Maret 2024 dan berlaku selama 12 (dua belas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan MNC.

*The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 16, 2024 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of MNC.*

Pada tanggal 19 September 2024, RCTI telah melunasi fasilitas kredit ini.

*On September 19, 2024, RCTI has settled the credit facility.*

## 22. UTANG USAHA / *22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| a. Berdasarkan pemasok | | | *a. By supplier* |
| Pihak berelasi (Catatan 48) | 7.271 | 6.562 | *Related parties (Note 48)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| TV berbayar dan *broadband* | 355.012 | 290.402 | *Pay TV and broadband* |
| Iklan dan konten | 40.299 | 50.555 | *Advertising and content* |
| Lainnya | 20.677 | 34.855 | *Others* |
| Subjumlah | 415.988 | 375.812 | *Subtotal* |
| Jumlah | 423.259 | 382.374 | *Total* |
| b. Berdasarkan mata uang | | | *b. By currency* |
| Rupiah | 384.565 | 311.644 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 37.521 | 67.860 | *US Dollar* |
| Lainnya | 1.173 | 2.870 | *Others* |
| Jumlah | 423.259 | 382.374 | *Total* |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

*Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

*No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.*

## 23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER ACCOUNTS PAYABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 48) | 15.264 | 13.606 | *Related parties (Note 48)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Iklan dan konten | 23.480 | 21.590 | *Advertising and content* |
| TV berbayar dan *broadband* | 7.459 | 8.737 | *Pay TV and broadband* |
| Lainnya | 80.796 | 141.424 | *Others* |
| Subjumlah | 111.735 | 171.751 | *Subtotal* |
| Jumlah | 126.999 | 185.357 | *Total* |

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada kreditur untuk operasional.

*Other accounts payable represent liabilities to creditor for operational.*

## 24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *24. UNEARNED REVENUES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Iklan dan konten | 8.358 | 9.571 | *Advertising and content* |
| TV berbayar dan *broadband* | 309 | 311 | *Pay TV and broadband* |
| Lainnya | 2.558 | 3.399 | *Others* |
| Jumlah | 11.225 | 13.281 | *Total* |

## 25. UTANG PAJAK / *25. TAXES PAYABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | 60.269 | 71.613 | *Income tax* |
| Pajak pertambahan nilai - bersih | 10.826 | 12.881 | *Value added tax - net* |
| Jumlah | 71.095 | 84.494 | *Total* |

## 26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *26. ACCRUED EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Konten program | 4.948 | 3.423 | *Program contents* |
| Utilitas | 4.323 | 3.044 | *Utilities* |
| Lainnya | 73.354 | 10.814 | *Others* |
| Jumlah | 82.625 | 17.281 | *Total* |

## 27. UANG MUKA PELANGGAN / *27. CUSTOMER DEPOSITS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| TV berbayar dan *broadband* | 2.603 | 8.936 | *Pay TV and broadband* |
| Iklan dan konten | 2.150 | 2.424 | *Advertising and content* |
| Lainnya | 1.578 | 3.308 | *Others* |
| Jumlah | 6.331 | 14.668 | *Total* |

## 28. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *28. LONG-TERM LOANS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bank Mayapada | 343.321 | 431.443 | *Bank Mayapada* |
| Pinjaman Sindikasi | 334.583 | - | *Syndicated Loan* |
| Bank BJB | 255.995 | 380.740 | *Bank BJB* |
| China Development Bank | 225.925 | 307.993 | *China Development Bank* |
| Investment Opportunities V Pte. Limited | 160.812 | 198.866 | *Investment Opportunities V Pte. Limited* |
| Deutshe Bank | 155.559 | 716.062 | *Deutshe Bank* |
| Bank Jtrust Indonesia | 147.506 | 165.167 | *Bank Jtrust Indonesia* |
| Marymount Road Limited | 113.134 | 107.912 | *Marymount Road Limited* |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bank Victoria | 24.858 | 34.801 | *Bank Victoria* |
| Bank Central Asia | 14.184 | 19.307 | *Bank Central Asia* |
| Shinhan Invesment Corp. | - | 77.080 | *Shinhan Invesment Corp.* |
| Bank Rakyat Indonesia | - | 36.421 | *Bank Rakyat Indonesia* |
| Jumlah | 1.775.877 | 2.475.792 | *Total* |
| Bagian jangka pendek | (808.495) | (1.298.860) | *Current maturities* |
| Bagian jangka panjang | 967.382 | 1.176.932 | *Long-term portion* |

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

*The long-term loans are repayable as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo dalam setahun | 808.495 | 1.298.860 | *Due in one year* |
| Pada tahun kedua | 530.170 | 497.888 | *In the second year* |
| Lebih dari tiga tahun | 440.475 | 695.331 | *More than three year* |
| Subjumlah | 1.779.140 | 2.492.079 | *Subtotal* |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (3.263) | (16.287) | *Unamortized transaction cost* |
| Jumlah | 1.775.877 | 2.475.792 | *Total* |

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*The amortized cost of the loans are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman jangka panjang | 1.775.877 | 2.475.792 | *Long-term loans* |
| Biaya bunga masih harus dibayar | 1.606 | 3.118 | *Accrued interest expenses* |
| Jumlah | 1.777.483 | 2.478.910 | *Total* |

**Bank Mayapada**

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

***Bank Mayapada***

*Infokom*

*On February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets..*

*MVN*

*In November 2021 MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed, and there are no particular financial covenants.*

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

*MSIN*

*On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.*

**Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 365.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan MNC.

***Syndicated Loan***

*On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as creditors Rp 365,000 million. The term of the loan facility is 36 months. Interest rate per annum is 10%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of MNC.*

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

*Details of original lenders as follows:*

| Pemberi pinjaman/*Lender* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 |
|---|---|
| PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu | 68.474 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | 68.474 |
| PT Bank Kalteng | 65.050 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur | 51.355 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 32.083 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 30.813 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 18.334 |
| Jumlah/*Total* | 334.583 |

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RCTI diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, RCTI telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

*In connection with the loan, RCTI is required to maintain financial ratios and comply with certain covenants as stipulated in the Loan Agreement. As of December 31, 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as set forth in the Master Agreement and its amendments.*

**Bank BJB**

MVN

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

***Bank BJB***

*MVN*

*On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

*The balance of such interest fund as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).*

Pada tahun 2024, MVN membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

*In 2024, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp50,000 million.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

*On December 31, 2024 and 2023, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.*

RCTI

*RCTI*

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp150,000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank . Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a.

*On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

*On December 31, 2024 and 2023, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.*

**China Development Bank**

***China Development Bank***

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta Perusahaan (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

*On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and the Company (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.*

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

*On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, the Company act as the guarantor.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

*On December 31, 2024 and 2023, MKM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.*

**Investment Opportunities V Pte. Limited**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2024, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman sebesar US$ 45,05 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp27.784 juta dan Rp29.676 juta yang tercatat di dalam akun "bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali. Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat diperpanjang.

***Investment Opportunities V Pte. Limited***

*In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.*

*Until December 2024, MNCSV has paid the loan partially amounted to US$ 45.05 million.*

*The balance of such interest fund as of December 31, 2024 and 2023, is Rp27,784 million and Rp29,676 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).*

*On December 31, 2024 and 2023, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.*

**Deutsche Bank**

BMTR Media Limited (BML)

Pada tanggal 4 Juni 2021, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 35 juta dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BML telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BML telah melunasi fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 27,5 juta atau setara dengan Rp424.325 juta.

BMTR Digital Limited (BDL)

Pada tanggal 27 Desember 2022, BDL, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2025, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 9.625.000 (setara dengan Rp142.157 juta) pada 31 Desember 2024.

***Deutsche Bank***

*BMTR Media Limited (BML)*

*On June 4, 2021, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 35 million with interest rate of Libor 3 months + 4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BML has settled the loan.*

*On August 22, 2022, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method.*

*On August 26, 2024, BML has settled credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounted to US$ 27.5 million, equivalent to Rp424,325 million.*

*BMTR Digital Limited (BDL)*

*On December 27, 2022, BDL, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months and has been extended until June 30, 2025, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities for Deutcshe Bank amounted to US$ 9,625,000 (equivalent to Rp142,157 million) as of December 31, 2024.*

**Bank JTrust Indonesia**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

***Bank JTrust Indonesia***

*On March 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.*

*On September 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.*

**Marymount Road Limited**

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar US$ 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan telah diperpanjang. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GMI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio utang terhadap modal kurang dari dua kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari empat kali.

***Marymount Road Limited***

*On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of US$ 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and extended. Such loan facilities are secured with subsidiariy's shares.*

*On December 31, 2024 and 2023, GMI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt-to-equity ratio is less than two times and EBITDA to interest expense ratio is bigger than four times.*

**Bank Victoria**

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

***Bank Victoria***

*On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.*

**Bank Central Asia**

MKM

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tahun 2024, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp392 juta.

***Bank Central Asia***

*MKM*

*On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.*

*In 2024, MKM has paid investment credit loan amounted to Rp392 million.*

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.000 juta dari BCA. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *debt to equity* lebih besar dari empat kali dan *EBITDA to interest* lebih besar dari satu kali.

**Shinhan Investment Corp.**

Pada tanggal 24 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi. Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan melunasi pinjaman dari SIHC sebesar US$ 14.340.774 atau setara dengan Rp223.573 juta.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar SOFR 3 bulan + 2,85% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu *debt-to-EBITDA ratio* tidak lebih dari tiga kali.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar US$ 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC) (Catatan 55).

**Bank Rakyat Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2024, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu. Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan kesepakatan restrukturisasi kredit yaitu penundaan pembayaran pokok periode September 2020 sampai dengan Juni 2021 dan memperpanjang waktu kredit selama satu tahun untuk fasilitas KI dan KI IDC.

*DVN*

*On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.*

*On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with BCA amounted to Rp6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement was signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following years.*

*On December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interst ration is bigger than one time.*

***Shinhan Investment Corp.***

*On October 24, 2020, the Company obtained loan facility amounting to US$ 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date. On October 26, 2022, the Company has settled loan from SIHC amounted to US$ 14,340,774, equivalent to Rp223,573 million.*

*On October 24, 2022, the Company obtained loan facility amounting to US$ 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at SOFR 3 month + 2.85% p.a which will mature in 2 years from utilization date.*

*On December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt-to-EBITDA ratio no more than three times.*

*On October 24, 2024, the Company has settled the loan facility amounting to US$ 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC) (Note 55).*

***Bank Rakyat Indonesia***

*On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2024, and there are no particular financial covenants. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts. On November 5, 2020, the Company entered into a credit restructuring agreement involved postponing principal payments from September 2020 to June 2021 and extending the credit period by one year for the KI and KI IDC facilities.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 $m^2$ berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

*This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.*

Pada tahun 2024, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp29.530 juta.

*In 2024, MNC has paid investment loan amounted to Rp29,530 million.*

## 29. UTANG OBLIGASI / *29. BONDS PAYABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Obligasi Berkelanjutan I** | | | ***Sustainable Bonds I*** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri C | - | 38.900 | *C Series* |
| **Obligasi Berkelanjutan II** | | | ***Sustainable Bonds II*** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri C | 1.075 | 1.075 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri B | - | 20.405 | *B Series* |
| Seri C | 10.555 | 10.555 | *C Series* |
| **Obligasi Berkelanjutan III** | | | ***Sustainable Bonds III*** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri B | 217.825 | 217.825 | *B Series* |
| Seri C | 169.505 | 169.505 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri B | 139.160 | 139.160 | *B Series* |
| Seri C | 36.695 | 36.695 | *C Series* |
| **Obligasi Berkelanjutan IV** | | | ***Sustainable Bonds IV*** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri A | - | 597.410 | *A Series* |
| Seri B | 230.260 | 230.260 | *B Series* |
| Seri C | 22.330 | 22.330 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri A | 300.235 | - | *A Series* |
| Seri B | 217.510 | - | *B Series* |
| Seri C | 132.255 | - | *C Series* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (7.047) | (8.288) | *Unamortized issuance cost* |
| Subjumlah | 1.470.358 | 1.475.832 | *Subtotal* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (656.819) | (658.368) | *Less current maturities* |
| Jumlah bagian jangka panjang | 813.539 | 817.464 | *Total non-current* |

**Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap** / ***Bonds With Fixed Interest Rate***

Obligasi Berkelanjutan I / *Sustainable Bonds I*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and B Series due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and C Series due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.*

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp804.800 juta.

*On July 6, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 A Series amounting to Rp804,800 million.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 15, 2024.*

Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp6.300 juta.

*On July 7, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp6,300 million.*

Pada tanggal 7 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri C sebesar Rp38.900 juta.

*On July 7, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 C Series amounting to Rp38,900 million.*

Obligasi Berkelanjutan II

*Sustainable Bonds II*

a. Tahap 1

*a. Stage 1*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, B Series due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp5,197 million amortized every month until the maturity date.*

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp367.500 juta.

*On September 11, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp367,500 million.*

b. Tahap 2

*b. Stage 2*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, B Series due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transasction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp3,780 million amortized every month until the maturity date.*

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp669.040 juta.

*On September 23, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp669,040 million.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55.*

Pada tanggal 14 September 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp20.405 juta.

*On September 14, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp20,405 million.*

Obligasi Berkelanjutan III

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp312.670 juta.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*Sustainable Bonds III*

*a. Stage 1*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp5,413 million amortized every month until the maturity date.*

*The bonds was offered at 100% of the nominal* value *and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

*On July 10, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp312,670 million.*

*b. Stage 2*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp4,020 million amortized every month until the maturity date.*

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp424.145 juta.

*The bonds was offered at 100% of the nominal* value *and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

*On September 21, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp424,145 million.*

Obligasi Berkelanjutan IV

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C sebesar yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,25%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp6.578 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*Sustainable Bonds IV*

*a. Stage 1*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 16, 2024 (370 days) with an interest rate of 9.25% per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with an interest rate of 11.25% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp6,578 million amortized every month until the maturity date.*

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp597.410 juta.

*On July 16, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp597,410 million.*

b. Tahap 2

*b. Stage 2*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp650.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C sebesar yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp650,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 1, 2025 (370 days) with an interest rate of 8.75% per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp4,419 million amortized every month until the maturity date.*

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 $m^2$ yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 $m^2$ which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) (Catatan 55).

*On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 rating is idA+ (Single A Plus) (Note 55).*

## 30. UTANG SUKUK IJARAH / *30. SUKUK IJARAH PAYABLE*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Sukuk Ijarah Berkelanjutan I** | | | ***Sustainable Sukuk Ijarah I*** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri C | - | 22.950 | *C Series* |
| **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II** | | | **Sustainable Sukuk Ijarah II** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri C | 430 | 430 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri B | - | 6.500 | *B Series* |
| Seri C | 50 | 50 | *C Series* |
| **Sukuk Ijarah Berkelanjutan III** | | | **Sustainable Sukuk Ijarah III** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri B | 269.630 | 269.630 | *B Series* |
| Seri C | 10.210 | 10.210 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri B | 96.600 | 96.600 | *B Series* |
| Seri C | 2.250 | 2.250 | *C Series* |
| **Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV** | | | **Sustainable Sukuk Ijarah IV** |
| Nilai nominal - Tahap 1 | | | *Nominal value - Stage 1* |
| Seri A | - | 392.290 | *A Series* |
| Seri B | 442.360 | 442.360 | *B Series* |
| Seri C | 15.350 | 15.350 | *C Series* |
| Nilai nominal - Tahap 2 | | | *Nominal value - Stage 2* |
| Seri A | 381.705 | - | *A Series* |
| Seri B | 267.130 | - | *B Series* |
| Seri C | 1.165 | - | *C Series* |
| Biaya transaksi sukuk ijarah yang belum diamortisasi | (6.664) | (7.722) | *Unamortized sukuk ijarah issuance cost* |
| Subjumlah | 1.480.216 | 1.250.898 | *Subtotal* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (746.633) | (423.605) | *Less current maturities* |
| Jumlah bagian jangka panjang | 733.583 | 827.293 | *Total non-current* |

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp250.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.500 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.645 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.500 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sustainable Sukuk Ijarah I*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1 Year 2017 amounting Rp250,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp24,500 million per annum, B Series due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp1,645 million per annum and C Series due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp2,754 million, per annum and Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 2 Year 2017 amounting Rp150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp16,500 million per annum.*

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp213.050 juta.

*On July 6, 2022, the Company has fully paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1 A Series Year 2017 amounting Rp213,050 million.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1 Year 2017 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.*

Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp14.000 juta.

*On July 7, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp14,000 million.*

Pada tanggal 7 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri C sebesar Rp22.950 juta.

*On July 7, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Stage 1 Year 2017 C Series amounting to Rp22,950 million.*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

*Sustainable Sukuk Ijarah II*

a. Tahap 1

*a. Stage 1*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp32,032 million per annum, B Series due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp180 million per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp51.6 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp2,587 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp1.600 juta.

*On September 11, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp1,600 million.*

b. Tahap 2

*b. Stage 2*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp27,584 million per annum, B Series due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp670 million per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp6 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp1,620 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp293.450 juta.

*On September 23, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp293,450 million.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 14 September 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp6.500 juta.

*On September 14, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp6,500 million.*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

*Sustainable Sukuk Ijarah III*

a. Tahap 1

*a. Stage 1*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp18,714 million per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp1,123 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp3,866 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp220.160 juta.

*On July 10, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp220,160 million.*

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp301.150 juta.

*b. Stage 2*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp24,845 million per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp248 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp2,680 million amortized every month until the maturity date.*

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

*On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

*On September 21, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp301,150 million.*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp850.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp36.287 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp45.342 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.727 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp5.845 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*Sustainable Sukuk Ijarah IV*

*a. Stage 1*

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp850,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 16, 2024 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp36,287 million per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp45,342 million per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp1,727 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp5,845 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025 (Catatan 55).

*On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).*

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp392.290 juta.

*On July 16, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp392,290 million.*

b. Tahap 2

*b. Stage 2*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp650.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp33.399 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.381 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp128 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

*The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp650,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 1, 2025 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp33,399 million per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp27,381 million per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp128 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp4,419 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 $m^2$ yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

*Sukuk was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 $m^2$ which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) (Catatan 55).

*On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) (Note 55).*

## 31. MODAL SAHAM / *31. CAPITAL STOCK*

| Nama pemegang saham | 31 Desember/December 31, 2024<br>Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares (full amount)* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock* | *Name of stockholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT MNC Asia Holding Tbk | 7.480.817.500 | 45,75% | 748.082 | *PT MNC Asia Holding Tbk* |
| Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama) | 47.726.040 | 0,29% | 4.773 | *Hary Tanoesoedibjo (President Director)* |
| Ruby Panjaitan (Direktur) | 150.000 | 0,00% | 15 | *Ruby Panjaitan (Director)* |
| Indra Pudjiastuti (Direktur) | 20.000.000 | 0,12% | 2.000 | *Indra Pudjiastuti (Director)* |
| Rosano Barack (Komisaris Utama) | 31.038.500 | 0,19% | 3.104 | *Rosano Barack (President Commissioner)* |
| Drs. Lo Kheng Hong | 1.067.633.500 | 6,53% | 106.763 | *Drs. Lo Kheng Hong* |
| Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%) | 7.705.146.546 | 47,12% | 770.514 | *Public and cooperatives (below 5% each)* |
| Jumlah saham yang beredar | 16.352.512.086 | 100,00% | 1.635.251 | *Total outstanding capital stock* |
| Saham diperoleh kembali | 231.485.500 | | 23.149 | *Treasury stocks* |
| Jumlah saham yang diterbitkan | 16.583.997.586 | | 1.658.400 | *Total issued capital stock* |

| Nama pemegang saham | 31 Desember/*December 31,* 2023<br>Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares (full amount)* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock* | *Name of stockholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT MNC Asia Holding Tbk | 7.480.817.500 | 45,75% | 748.082 | *PT MNC Asia Holding Tbk* |
| Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama) | 31.226.040 | 0,19% | 3.123 | *Hary Tanoesoedibjo (President Director)* |
| Ruby Panjaitan (Direktur) | 150.000 | 0,00% | 15 | *Ruby Panjaitan (Director)* |
| Indra Pudjiastuti (Direktur) | 20.000.000 | 0,12% | 2.000 | *Indra Pudjiastuti (Director)* |
| Rosano Barack (Komisaris Utama) | 31.038.500 | 0,19% | 3.104 | *Rosano Barack (President Commissioner)* |
| Drs. Lo Kheng Hong | 1.067.633.500 | 6,53% | 106.763 | *Drs. Lo Kheng Hong* |
| Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%) | 7.721.646.546 | 47,22% | 772.164 | *Public and cooperatives (below 5% each)* |
| Jumlah saham yang beredar | 16.352.512.086 | 100,00% | 1.635.251 | *Total outstanding capital stock* |
| Saham diperoleh kembali | 231.485.500 | | 23.149 | *Treasury stocks* |
| Jumlah saham yang diterbitkan | 16.583.997.586 | | 1.658.400 | *Total issued capital stock* |

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

Jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 16.352.512.086 lembar.

*Total outstanding shares on December 31, 2024 and 2023, is 16,352,512,086 shares.*

## 32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL*

Mutasi tambahan modal disetor:

*Changes in additional paid-up capital:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1.801.390 | 1.801.390 | *Beginning balance* |
| Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu | - | - | *Issuance of new shares without pre-emptive rights* |
| Saldo akhir | 1.801.390 | 1.801.390 | *Ending balance* |

## 33. TRANSAKSI EKUITAS DAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

## *33. EQUITY TRANSACTION AND CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES*

*This account was brought about from the sale and purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Company and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and change in equity of subsiaries, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.*

## 34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan transaksi ekuitas lainnya yang diakumulasi dalam ekuitas.

## *34. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

*This account comprises of other comprehensive income from the translation adjustment from the subsidiary's financial statements, remeasure-ment of defined benefit obligation, and other equity transactions that are accumulated in equity.*

## 35. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 231.485.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp347.895 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *35. TREASURY STOCKS*

*Up to December 31, 2024 and 2023, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 231,485,500 shares with total costs of Rp347,895 million which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.*

## 36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp12.750.087 juta dan Rp12.068.808 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

## *36. NON-CONTROLLING INTERESTS*

*This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp12,750,087 million and Rp12,068,808 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

## 37. PENDAPATAN

## *37. REVENUES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Iklan dan konten | | | *Advertising and content* |
| Iklan | | | *Advertising* |
| Non Digital | 3.173.734 | 4.077.995 | *Non Digital* |
| Digital | 2.662.686 | 2.555.106 | *Digital* |
| Konten dan IP | 1.879.094 | 1.279.738 | *Content and IP* |
| *Subscription* | 714.811 | 498.013 | *Subscription* |
| Lainnya | 119.070 | 137.107 | *Others* |
| Pendapatan antar segmen | (481.606) | (764.706) | *Intersegment revenue* |
| Iklan dan konten - bersih | 8.067.789 | 7.783.253 | *Advertising and content - net* |
| TV berbayar dan broadband | 1.677.699 | 2.079.475 | *Pay TV and broadband* |
| Lainnya | 313.829 | 300.429 | *Others* |
| Jumlah Pendapatan - Bersih | 10.059.317 | 10.163.157 | *Total Revenues - Net* |

Pendapatan lainnya terdiri dari pelanggan ICT (*information and communication technology*), *homeshopping* dan *online travel agency*.

*Others revenue consist of ICT (information and communication technology), homeshopping and online travel agency.*

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar 10,36% dan 12,68% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to 10.51% and 12.68% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

0,11% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi.

*0.11% of total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were made with related parties.*

## 38. BEBAN LANGSUNG / *38. DIRECT COSTS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban program dan penyiaran | 4.465.508 | 4.287.959 | *Program and broadcast expenses* |
| Penyusutan dan amortisasi | 776.399 | 1.018.531 | *Depreciation and amortization* |
| Set top box | 418.108 | 197.338 | *Set top box* |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 90.779 | 119.835 | *Salaries and employee welfare* |
| *Beban layanan* | 58.434 | 251.626 | *Service expenses* |
| Biaya alih daya | 34.119 | 98.800 | *Outsourcing* |
| Sewa | 21.843 | 49.939 | *Rental* |
| Lain-lain | 154.393 | 151.277 | *Others* |
| Jumlah | 6.019.583 | 6.175.305 | *Total* |

Beban langsung lainnya antara lain merupakan beban yang berhungan dengan ICT (*information and communication technology*), *homeshopping* dan *online travel agency*.

*Others direct cost consist of cost of ICT (information and communication technology), homeshopping and online travel agency.*

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

*There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.*

0,21% dan 0,19% dari jumlah beban langsung masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi.

*0.21% and 0.19% of total direct cost for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were made with related parties.*

## 39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 902.315 | 877.341 | *Salaries and allowances* |
| Penyusutan dan amortisasi | 456.203 | 493.914 | *Depreciation and amortization* |
| Iklan dan pemasaran | 338.428 | 392.712 | *Advertising and marketing* |
| Jasa profesional | 72.603 | 119.418 | *Professional fees* |
| Sewa | 80.838 | 110.393 | *Rent* |
| Lainnya (dibawah Rp100 juta) | 449.598 | 431.234 | *Others (each below Rp100 million)* |
| Jumlah | 2.299.985 | 2.425.012 | *Total* |

## 40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE CHARGES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga | 730.896 | 651.344 | *Interest expenses* |
| Amortisasi emisi pinjaman | 33.243 | 52.487 | *Loan emission amortization* |
| Lainnya | 35.547 | 63.599 | *Others* |
| Jumlah | 799.686 | 767.430 | *Total* |

Beban keuangan lainnya merupakan beban yang berkaitan langsung dengan pinjaman-pinjaman.

*Others finance charges represent cost directly to loans.*

## 41. LAIN-LAIN - BERSIH / *41. OTHERS – NET*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan investasi dari aset keuangan pada FVTPL | 4.748 | 5.096 | *Investment gain from financial assets at FVTPL* |
| Pendapatan lain-lain - bersih | 60.260 | 230.055 | *Other income - net* |
| Jumlah | 65.008 | 235.151 | *Total* |

Pendapatan lain-lain – bersih antara lain terdiri dari keuntungan/kerugian pelepasan asset tetap dan bagian keuntungan/kerugian bersih dari investasi pada entitas asosiasi.

*Other income – net consist of gain/loss from disposal of fixed assets and share of net gain/loss from investment in associates.*

## 42. PAJAK PENGHASILAN / *42. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari: / *Tax expense of the Group consists of the following:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | (170.703) | (173.807) | *Current tax* |
| Manfaat pajak tangguhan | | | *Deferred tax benefit* |
| Perusahaan | 7.732 | 1.736 | *The Company* |
| Entitas anak | 39.589 | 153.133 | *Subsidiaries* |
| Beban pajak - bersih | (123.382) | (18.938) | *Tax expense - net* |

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.040.602 | 1.086.680 | *Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (1.261.073) | (1.078.359) | *Income before tax of subsidiaries* |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan | (220.471) | 8.321 | *Gain (loss) before tax of the Company* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Imbalan pasca kerja | 600 | 1.994 | *Post-employment benefits* |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | | | *Non-deductible expenses (non-taxable income)* |
| Aset tetap | (110) | 249 | *Property and equipment* |
| Sumbangan dan kontribusi | 26 | 18 | *Donations and contributions* |
| Lainnya | 144.726 | (97.284) | *Others* |
| Rugi kena pajak Perusahaan | (75.229) | (86.702) | *Taxable loss of the Company* |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya | (600.415) | (593.723) | *Prior year's fiscal loss carryforward* |
| Rugi fiskal yang telah dimanfaatkan | 35.140 | 80.010 | *Fiscal loss used* |
| Akumulasi rugi fiskal Perusahaan | (640.504) | (600.415) | *Accumulated fiscal loss carryforward* |

Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak.

*The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made. At December 31, 2024 and 2023, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah rugi kena pajak Perusahaan didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable loss is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Return.*

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

*The Company has submitted the calculation of Corporate Income Tax Retrun for fiscal year 2023 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Manfaat pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*Deferred tax benefit of the Group is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Manfaat pajak tangguhan - bersih | | | *Deferred tax benefit - net* |
| Perusahaan | 7.732 | 1.736 | *The Company* |
| Entitas anak | 39.589 | 153.133 | *Subsidiaries* |
| Manfaat pajak tangguhan - bersih | 47.321 | 154.869 | *Deferred tax benefit - net* |

Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of each of the same business entity as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| Akumulasi rugi fiskal | 121.696 | 114.078 | *Accumulated fiscal loss* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2.026 | 1.912 | *Post-employment benefits obligation* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Akumulasi rugi fiskal | 273.397 | 313.358 | *Accumulated fiscal losses* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 26.552 | 33.826 | *Post-employment benefits obligation* |
| Lainnya | 394.870 | 300.601 | *Others* |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 818.541 | 763.775 | *Deferred tax assets - net* |

Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of each of the samebusiness entity as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | (17.984) | (8.323) | *Post-employment benefits obligation* |
| Lainnya | 126.945 | 109.839 | *Others* |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih | 108.961 | 101.516 | *Deferred tax liabilities - net* |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.040.602 | 1.086.680 | *Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku | 197.714 | 206.469 | *Tax expense at effective tax rate* |
| Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | | | *Tax effect of non-deductible expenses* |
| Perusahaan | (27.482) | 18.433 | *The Company* |
| Entitas anak | (46.850) | (205.964) | *Subsidiaries* |
| Beban pajak - bersih | 123.382 | 18.938 | *Tax expense - net* |

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

***Tax rates***

*On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.*

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat- syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2024 dan 2023.

*Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2024 and 2023.*

## 43. LABA PER SAHAM

## *43. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

*The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:*

Laba per saham dasar

*Basic earnings per share*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba untuk perhitungan laba per saham | 537.399 | 677.552 | *Earnings for computing earnings per share* |

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

*Number of shares*

*The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:*

| | 2024<br>lembar/*shares* | 2023<br>lembar/*shares* | |
|---|---|---|---|
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar | 16.352.512.086 | 16.352.512.086 | *Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena tidak terdapat pelaksanaan opsi saham.

*As of December 31, 2024 and 2023, there is no dilution from employee stock option since no option was exercised.*

## 44. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 75 tanggal 19 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 78 tanggal 25 Juni 2024 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023.

## *44. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

*Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 75 dated June 19, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2022.*

*Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 78 dated June 25, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2023.*

## 45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

### Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

## *45. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

### *Post-employment Benefits*

*Defined Contribution Plan*

*The Group has implemented Job Creation Law ("UUCK") No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

*In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.*

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.*

PSAK 219 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK 219 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

*PSAK 219 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK 219 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.*

PSAK 219 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

*PSAK 219 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

*Under Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERA's.*

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.670 juta dan Rp24.862 juta.

*The Group's pension expense arising from the defined contribution plan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,670 million and Rp24,862 million, respectively.*

Program Imbalan Pasti

*Defined Benefit Plan*

Grup, kecuali entitas anak asing, juga membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

*The Group, except foreign subsidiaries, also records and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021.*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

*Interest Risk*

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*Salary Risk*

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

***Other Long-Term Employee Benefits***

*The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.*

*The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* | Jumlah/ *Total* | |
| Diakui pada laba (rugi): | | | | *Recognized in profit (loss):* |
| Biaya jasa kini | 16.068 | 1.185 | 17.253 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (29.757) | (279) | (30.036) | *Past service cost and gain from settlements* |
| Beban bunga neto | 12.731 | 346 | 13.077 | *Net interest expense* |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria | (29) | 81 | 52 | *Actuarial gains (losses)* |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | (987) | 1.333 | 346 | *Components of defined benefit costs recognised in profit or loss* |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain: | | | | *Recognized in other comprehensive income:* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto | | | | *Remeasurement on the net defined benefit liability:* |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul: | | | | *Actuarial gains and losses arising from:* |
| dari perubahan asumsi keuangan | (139) | 72 | (67) | *changes in financial assumptions* |
| dari penyesuaian atas pengalaman | 11.324 | 249 | 11.573 | *experience adjustments* |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 11.185 | 321 | 11.506 | *Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income* |
| Jumlah | 10.198 | 1.654 | 11.852 | *Total* |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* | Jumlah/ *Total* | |
| Diakui pada laba (rugi): | | | | *Recognized in profit (loss):* |
| Biaya jasa kini | 8.624 | 3.400 | 12.024 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (37.849) | (66) | (37.915) | *Past service cost and gain from settlements* |
| Beban bunga neto | 16.339 | 1.896 | 18.235 | *Net interest expense* |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria | 12.254 | (509) | 11.745 | *Actuarial gains (losses)* |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | (632) | 4.721 | 4.089 | *Components of defined benefit costs recognised in profit or loss* |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain: | | | | *Recognized in other comprehensive income:* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto | | | | *Remeasurement on the net defined benefit liability:* |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul: | | | | *Actuarial gains and losses arising from:* |
| dari perubahan asumsi keuangan | (2.115) | - | (2.115) | *changes in financial assumptions* |
| dari penyesuaian atas pengalaman | (3.112) | (567) | (3.679) | *experience adjustments* |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (5.227) | (567) | (5.794) | *Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income* |
| Jumlah | (5.859) | 4.154 | (1.705) | *Total* |

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:*

| | 30 September/ *September 30,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pasca-kerja | 227.128 | 227.980 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | (8.847) | (10.501) | *Other long-term benefits* |
| Jumlah | 218.281 | 217.479 | *Total* |

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements in the present values of obligation in the current period are as follows:*

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* | Jumlah/ *Total* | |
| Kewajiban imbalan pasti - awal | 227.980 | (10.501) | 217.479 | *Opening defined benefit obligation* |
| Biaya jasa kini | 16.068 | 1.185 | 17.253 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 12.731 | 346 | 13.077 | *Interest cost* |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | (29) | 81 | 52 | *Actuarial gains (losses)* |
| Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian: | | | | *Remeasurement (gains)/losses:* |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang: | | | | *Actuarial gains and losses arising from:* |
| timbul dari perubahan asumsi keuangan | (139) | 72 | (67) | *changes in financial assumptions* |
| timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 11.324 | 249 | 11.573 | *experience adjustments* |
| Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen | (29.757) | (279) | (30.036) | *Past service cost, including losses (gains) on curtailments* |
| Pembayaran manfaat | (11.050) | - | (11.050) | *Benefits paid* |
| Kewajiban imbalan pasti - akhir | 227.128 | (8.847) | 218.281 | *Closing defined benefit obligation* |

| | 31 Desember/*December 31*, 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* | Jumlah/ *Total* | |
| Kewajiban imbalan pasti - awal | 246.817 | (14.655) | 232.162 | *Opening defined benefit obligation* |
| Biaya jasa kini | 8.624 | 3.400 | 12.024 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 16.339 | 1.896 | 18.235 | *Interest cost* |
| Kerugian aktuarial | 12.254 | (509) | 11.745 | *Actuarial losses* |
| Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian : | | | | *Remeasurement (gains)/losses:* |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang: | | | | *Actuarial gains and losses arising from:* |
| timbul dari perubahan asumsi keuangan | (2.115) | - | (2.115) | *changes in financial assumptions* |
| timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (3.112) | (567) | (3.679) | *experience adjustments* |
| Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen | (37.849) | (66) | (37.915) | *Past service cost, including losses (gains) on curtailments* |
| Pembayaran manfaat | (12.978) | - | (12.978) | *Benefits paid* |
| Kewajiban imbalan pasti - akhir | 227.980 | (10.501) | 217.479 | *Closing defined benefit obligation* |

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

| | Asumsi/ *Assumption* | | |
|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
| Usia pensiun normal | 55 | 55 | *Normal retirement age* |
| Tingkat mortalita | TMI IV / 2019 | TMI IV / 2019 | *Mortality rate* |
| Tingkat sakit | % of Martality Rate | % of Martality Rate | *Illness rate* |
| Tingkat diskonto | 6,63% - 7,21% | 6,75% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,50% - 6,50% | 5,50% | *Salary increase rate* |

| | Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* | | |
|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
| Tingkat diskonto | | | *Initial discount rate* |
| Tingkat diskonto +1% | 167.732 | 195.607 | *Discount rate +1%* |
| Tingkat diskonto -1% | 187.471 | 222.286 | *Discount rate -1%* |
| Tingkat kenaikan gaji | | | *Future salary increment rate* |
| Tingkat kenaikan gaji +1% | 195.245 | 227.995 | *Salary increment rate +1%* |
| Tingkat kenaikan gaji -1% | 160.708 | 190.273 | *Salary increment rate -1%* |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

## 46. AKUISISI ENTITAS ANAK / *46. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES*

Ansat Broadcast Sdn. Bhd. / *Ansat Broadcast Sdn. Bhd.*

Pada tahun 2024, MVN membeli 350.000.000 saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansat Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp19.500 juta dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp14.784 juta. Atas akuisisi ini, MVN memperoleh pengendalian atas ABSB.

*In 2024, MVN acquired 350,000,000 shares or equivalent with 56% ownership of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp19,500 million with net asset on acquisition date amounting to Rp14,784 million. By this acquisition, MVN has a control of ABSB.*

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

*This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | |
|---|---|---|
| Imbalan yang dialihkan | 19.500 | *Consideration transferred* |
| Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh | 14.784 | *Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired* |
| Goodwill yang timbul dari akusisi | 4.716 | *Goodwill arising from acquisition* |
| Biaya akuisisi secara tunai | - | *Acquisition cost on cash* |
| Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh | 26.288 | *Add: Cash and cash equivalents acquired* |
| Arus kas masuk | 26.288 | *Net cash inflow on acquisition* |

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

*Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.*

## 47. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

## *47. SHARE-BASED PAYMENTS*

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 309 tanggal 27 April 2010 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (EMSOP).

*Based on the Company's extraordinary general meeting of stockholders, as stated in Deed No. 309 dated April 27, 2010, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Plan (EMSOP).*

Berdasarkan Surat No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui pencatatan saham dalam rangka EMSOP Tahap VII sebanyak 283.972.278 hak opsi dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp1.128.

*Based on Letter No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the listng of shares in accordance with EMSOP Plan VII with 283,972,278 option with exercise price of Rp1,128.*

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes*.

*The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.*

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP Tahap VII ini dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

*The fair value of EMSOP option calculation for Plan VII is calculate by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent appraiser. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:*

| | Asumsi/*Assumptions* | |
|---|---|---|
| Tingkat suku bunga bebas risiko (per tahun) | 6,86% | *Risk-free interest rate (per annum)* |
| Periode opsi | 5 tahun/*years* | *Option period* |
| Perkiraaan ketidakstabilan harga saham (per tahun) | 21,83% | *Expected volatility of the share price (per annum)* |
| Dividen diharapkan (per tahun) | 1,24% | *Expected dividend (per annum)* |

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 283.964.778 lembar saham dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp1.128.

*Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 283,964,778 shares with weighted average exercise price of Rp1,128.*

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

*In 2024 and 2023, no option was granted and exercised.*

## 48. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## *48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

**Sifat Pihak Berelasi**

***Nature of Relationship***

a. PT MNC Asia Holding Tbk merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

*a. PT MNC Asia Holding Tbk is the majority stockholder of the Company.*

b. Perusahaan yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press dan PT GLD Property.

*b. The Companies which have the same ultimate stockholder or majority stockholder with the Company's are PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press and PT GLD Property.*

c. PT Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT Media Nusantara Press.

*c. PT Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT Media Nusantara Press.*

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan entitas anak dari PT MNC Asia Holding Tbk (melalui MKAP).

*d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Asia Holding Tbk (through MKAP).*

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

***Transactions with Related Parties***

a. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, meliputi penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi. Grup juga melakukan penempatan dana investasi dan perolehan pinjaman dana dari pihak berelasi.

*a. The Group entered into certain transactions with related parties, including sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. The Group also entered into placement of investments with and loans obtained from related parties.*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*At reporting dates, assets and liabilities related to transactions with related parties are as follows:*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan lainnya - lancar | 5 | 6.956 | 26.685 | *Other financial assets - current* |
| Persentase dari jumlah aset | | 0,0% | 0,1% | *Percentage to total assets* |
| Piutang usaha | 6 | | | *Trade accounts receivable* |
| PT. MNC Aladin Indonesia | | 7.405 | 6.115 | *PT. MNC Aladin Indonesia* |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | | 15.526 | 15.828 | *Others (each below Rp 1 billion)* |
| Jumlah | | 22.931 | 21.943 | *Total* |
| Persentase dari jumlah aset | | 0,1% | 0,1% | *Percentage to total assets* |
| Piutang lain-lain - lancar | 7 | | | *Other accounts receivable - current* |
| PT. MNC Land Tbk | | 40.676 | 31.207 | *PT. MNC Land Tbk* |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | | 37.403 | 58.908 | *Others (each below Rp 1 billion)* |
| Jumlah | | 78.079 | 90.115 | *Total* |
| Persentase dari jumlah aset | | 0,2% | 0,2% | *Percentage to total assets* |
| Utang usaha | 22 | | | *Trade accounts payable* |
| PT. GLD Property | | 4.470 | 4.525 | *PT. GLD Property* |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | | 2.801 | 2.037 | *Others (each below Rp 1 billion)* |
| Jumlah | | 7.271 | 6.562 | *Total* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | | 0,1% | 0,1% | *Percentage to total liabilities* |
| Utang lain-lain kepada pihak berelasi | 23 | 15.264 | 13.606 | *Other accounts payable to related parties* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | | 0,2% | 0,2% | *Percentage to total liabilities* |

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Grup oleh pihak berelasi atau sebaliknya yang tercatat sebagai piutang lain-lain kepada berelasi dan utang kepada pihak berelasi.
- Transaksi dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

*b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:*

- *Obtaining/providing non-interest bearing advances arising from payments of expenses of the Group paid on its behalf by related parties or vice versa which is shown as other accounts receivable from related parties and other accounts payable to related parties.*
- *Transactions with key management personnels consisting of non-interest bearing loans including housing loans.*

c. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp12.832 juta dan Rp12.123 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*c. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp12,832 million and Rp12,123 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

## 49. INFORMASI SEGMEN / *49. SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

*The following are segment information based on the operating divisions:*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Iklan dan konten/ *Advertising and content* | TV Berbayar dan broadband/ *Pay TV and broadband* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN BERSIH** | | | | | | ***NET REVENUES*** |
| Pendapatan eksternal | 8.067.789 | 1.677.699 | 313.829 | - | 10.059.317 | *External revenues* |
| Pendapatan antar segmen | 481.606 | - | - | (481.606) | - | *Intersegment revenues* |
| Jumlah pendapatan bersih | 8.549.395 | 1.677.699 | 313.829 | (481.606) | 10.059.317 | *Total net revenues* |
| **HASIL SEGMEN** | 3.988.338 | 23.399 | 243.812 | (215.815) | 4.039.734 | ***SEGMENT RESULT*** |
| Beban umum dan administrasi | | | | | (2.299.985) | *General and administrative expenses* |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih | | | | | (16.948) | *Gain (loss) on foreign exchange - net* |
| Beban keuangan | | | | | (799.686) | *Finance charges* |
| Penghasilan bunga | | | | | 52.479 | *Interest income* |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain | | | | | 65.008 | *Other gains and losses* |
| **Laba sebelum pajak** | | | | | 1.040.602 | ***Income before tax*** |
| Penyusutan dan amortisasi | 783.474 | 440.310 | 8.818 | - | 1.232.602 | *Depreciation and amortization* |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| ASET | | | | | | *ASSETS* |
| Aset segmen | 24.642.848 | 8.770.333 | 5.585.341 | (2.754.750) | 36.243.772 | *Segment assets* |
| LIABILITAS | | | | | | *LIABILITIES* |
| Liabilitas segmen | 2.069.918 | 1.286.958 | 5.797.485 | (1.990.099) | 7.164.262 | *Segment liabilities* |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Iklan dan konten/ *Advertising and content* | TV Berbayar dan broadband/ *Pay TV and broadband* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN BERSIH** | | | | | | ***NET REVENUES*** |
| Pendapatan eksternal | 7.783.253 | 2.079.475 | 300.429 | - | 10.163.157 | *External revenues* |
| Pendapatan antar segmen | 764.706 | - | - | (764.706) | - | *Intersegment revenues* |
| Jumlah pendapatan bersih | 8.547.959 | 2.079.475 | 300.429 | (764.706) | 10.163.157 | *Total net revenues* |
| **HASIL SEGMEN** | 3.869.241 | 182.418 | 141.974 | (205.781) | 3.987.852 | ***SEGMENT RESULT*** |
| Beban umum dan administrasi | | | | | (2.425.012) | *General and administrative expenses* |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih | | | | | 1.371 | *Gain (loss) on foreign exchange - net* |
| Beban keuangan | | | | | (767.430) | *Finance charges* |
| Penghasilan bunga | | | | | 54.748 | *Interest income* |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain | | | | | 235.151 | *Other gains and losses* |
| **Laba sebelum pajak** | | | | | 1.086.680 | ***Income before tax*** |
| Penyusutan dan amortisasi | 399.178 | 624.456 | 488.811 | - | 1.512.445 | *Depreciation and amortization* |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| ASET | | | | | | *ASSETS* |
| Aset segmen | 22.765.561 | 9.478.407 | 7.848.679 | (4.824.345) | 35.268.302 | *Segment assets* |
| LIABILITAS | | | | | | *LIABILITIES* |
| Liabilitas segmen | 1.851.417 | 1.760.387 | 6.856.961 | (2.850.469) | 7.618.296 | *Segment liabilities* |

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari kesuluruhan segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

*Geographical Segment*

*The following table shows the distribution of the Group's consolidated segmen by geographical market:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bersih | | | *Net revenues* |
| Indonesia | 10.054.779 | 10.163.157 | *Indonesia* |
| Malaysia | 4.538 | - | *Malaysia* |
| Jumlah | 10.059.317 | 10.163.157 | *Total* |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Total Aset Segmen | | | *Total Segment Asset* |
| Indonesia | 36.221.987 | 35.268.302 | *Indonesia* |
| Malaysia | 21.785 | - | *Malaysia* |
| Jumlah | 36.243.772 | 35.268.302 | *Total* |

## 50. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas Aset MNC Play dengan nilai Rp2.423.336 juta.

2) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk, para pihak sepatkat melakukan pengalihan atas Aset Pelanggan MNC Play dengan nilai Rp876.865 juta.

3) Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani akta No. 86 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perjanjian pengikatan jual beli atas tanah milik Perusahaan dan telah menandatangani akta jual beli No. 16, 17, 18, 19 dan 20 pada tanggal 14 Agustus 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., PPAT di Jakarta.

4) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku efektif dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024. Amandemen perjanjian lisensi tertanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027.

5) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diaddendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

## *50. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

*The Group entered into agreements with the following parties:*

*1) In 2023, MKM has signed agreement with PT Asianet Media Teknologi, the Parties agreed sale and transfer of Assets MNC Play amounted to Rp2,423,336 million.*

*2) In 2023, MKM has signed agreement with PT Indosat Tbk, the Parties agreed transfer of Subscribers Asset MNC Play amounted to Rp876,865 million.*

*3) On May 23, 2023, the Company has signed deed No. 86 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding the agreement of binding sale and purchased of land owned by the Company and has signed deed of sale and purchase No. 16, 17, 18, 19 and 20 on August 14, 2023 from Andalina Farida, S.H., M.H., PPAT in Jakarta.*

*4) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which is effective as of July 1, 2019 to June 30, 2024. Amendment to the License Agreement dated July 1, 2024 until June 30, 2027.*

*5) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, and dated July 25, 2019, and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.*

6) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

*6) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated October 29, 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of October 29, 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.*

7) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited ("Endemol") untuk program Masterchef Indonesia Seri 7 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.

*7) License Agreement with Endemol Shine International Limited for Masterchef Indonesia Series 7 programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated October 1, 2020 which is effective as of October 1, 2020.*

8) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 8 pada tanggal 23 Desember 2020 yang berlaku efektif dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dan Seri 9 pada tanggal 8 Desember 2021, yang berlaku efektif dari tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2026.

*8) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 8 programme dated December 23, 2020 which is effective as of December 31, 2020 until December 30, 2025, and Series 9 programme dated December 8, 2021, which is effective as of October 14, 2021 until October 13, 2026.*

9) Perjanjian lisensi antara Sports News Television Management Limited (SNTV) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures pada tanggal 15 Maret 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.

*9) Licence Agreement between Sports News Television Management Limited (SNTV) with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures dated March 15, 2019 which is effective as of March 15, 2019 until March 14, 2025.*

10) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V. (dahulu Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2022 dan berakhir tahun 2027.

*10) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V. (formerly Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective as of 2022 and expire 2027.*

11) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol, Family 100 dan *The Price is Right* yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir tahun 2028.

*11) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire 2028.*

12) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

*12) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.*

13) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 dan Seri 11 pada tanggal 14 Juli 2022 dan 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 dan 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dan 31 Juli 2028.

*13) Licence Agreements with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 and Series 11 programme dated July 14, 2022 and August 28, 2023 which are effective as of October 1, 2022 and August 1, 2023 until September 30, 2027 and July 31, 2028.*

14) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

15) Perjanjian Lisensi Program "32nd SEA GAMES - CAMBODIA 2023" tertanggal 27 Februari 2023, berlaku sampai dengan 8 Oktober 2025.

16) Perjanjian Lisensi Program "19th ASIAN GAMES HANGZHOU 2023" tertanggal 3 Maret 2023, berlaku sampai dengan 14 April 2025.

17) Perjanjian Lisensi Program Acara "Paket 27 Film Paramount" tertanggal 13 Juli 2023, berlaku sampai dengan 31 Oktober 2025.

18) Amandemen Perjanjian Lisensi "Nickelodeon" tertanggal 1 Juli 2023, berlaku sampai dengan 30 September 2025;

19) Perjanjian Lisensi Program Acara Paket Pertandingan Sepakbola AFC 2025-2029, berlaku sampai dengan 2029.

20) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

    (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
    (ii) Beberapa *retailer*, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
    (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

21) MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

22) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

*14) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.*

*15) License Agreement "32nd SEA GAMES - CAMBODIA 2023" dated 27 February 2023, valid until 8 October 2025.*

*16) License Agreement "19th ASIAN GAMES HANGZHOU 2023" dated 3 Maret 2023, valid until 14 April 2025*

*17) License Agreement "27 Films Packages" dated 13 July 2023, valid until 31 October 2025.*

*18) Amendment of License Agreement "Nickelodeon" dated July 1, 2023, valid until September 30, 2025.*

*19) License Agreement "AFC Football Matches 2025-2029", valid until 2029.*

*20) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:*

    *(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.*
    *(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.*
    *(iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.*

*21) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.*

*22) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.*

23) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

*23) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2024.*

*DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.*

24) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

*24) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.*

25) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2024.

*25) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2024.*

26) Pada tahun 2024, MNC, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp47.900 juta dengan bunga 15,75% per tahun, melalui skema *factoring without recourse* dari PT MNC Finance.

*26) In 2024, MNC, a subsidiary, obtained a working capital financing facility of Rp47,900 million with an annual interest rate of 15.75% through a factoring without recourse scheme from PT MNC Finance.*

## 51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## *51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*The Group, had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:*

| | | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mata uang asing/ *Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount)* | Ekuivalen/ *Equivalent/* Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount)* | Ekuivalen/ *Equivalent/* Rupiah | |
| | | | Rp Juta/ *Rp Million* | | Rp Juta/ *Rp Million* | |
| Aset moneter | | | | | | *Monetary assets* |
| Kas dan setara kas | US$ | 1.903.106 | 30.758 | 2.198.690 | 33.895 | *Cash and cash equivalents* |
| | Lainnya/ *Others* | | 7.323 | | 6.053 | |
| Aset keuangan lainnya - lancar | US$ | 1.719.121 | 27.784 | 1.925.000 | 29.676 | *Other financial assets - current* |
| Piutang usaha | US$ | 3.186.425 | 51.499 | 3.499.481 | 53.948 | *Trade accounts receivable* |
| Piutang lain-lain | US$ | 1.003.279 | 16.215 | 1.105.150 | 17.037 | *Other accounts receivable* |
| Aset lain-lain | US$ | 1.243.225 | 20.093 | 1.245.070 | 19.194 | *Other assets* |
| Jumlah aset moneter | | | 153.672 | | 159.803 | *Total monetary assets* |
| Liabilitas moneter | | | | | | *Monetary liabilities* |
| Utang bank | US$ | 23.500.000 | 379.807 | - | - | *Bank loans* |
| Utang usaha | US$ | 2.321.557 | 37.521 | 4.401.920 | 67.860 | *Trade accounts payable* |
| | Lainnya/ *Others* | | 1.173 | | 2.870 | |
| Utang lain-lain | US$ | 7.591.449 | 122.693 | 7.986.897 | 123.126 | *Other accounts payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | US$ | 199.666 | 3.227 | 162.494 | 2.505 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | US$ | 205.668 | 3.324 | 377.404 | 5.818 | *Customer deposits* |
| Pinjaman jangka panjang | US$ | 40.553.803 | 655.431 | 92.128.803 | 1.420.258 | *Long-term loans* |
| Jumlah liaibilitas moneter | | | 1.203.176 | | 1.622.437 | *Total monetary liabilities* |
| Liabilitas Moneter Bersih | | | (1.049.504) | | (1.462.634) | *Net Monetary Liabilities* |

Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp16.948 juta dan keuntungan selisih kurs sebesar Rp1.371 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,

*The Group incurred foreign exchange loss of Rp16,948 million and foreign exchange gain of Rp1,371 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

*The conversion rates used by the Group as of December 31, 2024 and 2023, were as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| USD 1 | 16.162 | 15.416 | *1 USD* |
| SGD 1 | 11.919 | 14.412 | *1 SGD* |
| MYR 1 | 3.616 | 3.342 | *1 MYR* |

## 52. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

## *52. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | Arus kas/ *Cash Flows* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank | 1.316.404 | (22.741) | | 18.296 | 1.311.959 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 82.920 | (7.516) | - | 1.672 | 77.076 | *Finance lease obligations* |
| Pinjaman jangka panjang | 2.475.792 | (752.097) | - | 52.182 | 1.775.877 | *Long-term loans* |
| Utang obligasi | 1.475.832 | (6.715) | - | 1.241 | 1.470.358 | *Bonds payable* |
| Sukuk Ijarah obligasi | 1.250.898 | 228.260 | - | 1.058 | 1.480.216 | *Sukuk Ijarah payable* |
| Jumlah | 6.601.846 | (560.809) | - | 74.449 | 6.115.486 | *Total* |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Arus kas/ *Cash Flows* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa pembiayaan | 53.519 | (7.516) | - | 36.917 | 82.920 | *Finance lease obligations* |
| Pinjaman jangka panjang | 3.834.046 | (1.387.163) | - | 28.909 | 2.475.792 | *Long-term loans* |
| Utang obligasi | 1.736.730 | (260.615) | - | (283) | 1.475.832 | *Bonds payable* |
| Sukuk Ijarah obligasi | 941.000 | 313.090 | - | (3.192) | 1.250.898 | *Sukuk Ijarah payable* |
| Jumlah | 6.565.295 | (1.342.204) | - | 62.351 | 5.285.442 | *Total* |

## 53. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

## *53. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

### *a. Categories and Classes of Financial Instruments*

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Classes and categories of financial instruments at December 31, 2024 and 2023, are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)* | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | | | | | *Cash and cash equivalents* |
| Pihak berelasi | 853.462 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 559.690 | - | - | - | *Third parties* |
| Aset keuangan lainnya - lancar | 42.534 | 2.631.428 | - | - | *Other financial assets - current* |
| Piutang usaha | | | | | *Trade accounts receivable* |
| Pihak berelasi | 22.931 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 3.656.822 | - | - | - | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | 508.773 | - | - | - | *Other accounts receivable* |
| Aset keuangan lainnya - tidak lancar | 1.443 | - | 1.036.298 | - | *Other financial assets - non-current* |

| | 31 Desember/*December 31*, 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)* | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* | |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang bank | - | - | - | 1.311.959 | *Bank loan* |
| Utang usaha | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 7.271 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 415.988 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | - | - | - | 126.999 | *Other accounts payable* |
| Biaya masih harus dibayar | - | - | - | 11.225 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang | - | - | - | 1.775.877 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa/ | | | | | *Lease liabilities/* |
| liabilitas sewa pembiayaan | - | - | - | 77.076 | *finance lease obligations* |
| Utang obligasi - bersih | - | - | - | 1.470.358 | *Bonds payable - net* |
| Sukuk Ijarah obligasi - bersih | - | - | - | 1.480.216 | *Sukuk Ijarah payable - net* |
| Jumlah | 5.645.655 | 2.631.428 | 1.036.298 | 6.676.969 | *Total* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* | Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)* | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | | | | | *Cash and cash equivalents* |
| Pihak berelasi | 1.468.247 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 528.861 | - | - | - | *Third parties* |
| Aset keuangan lainnya - lancar | 71.176 | 583.481 | - | - | *Other financial assets - current* |
| Piutang usaha | | | | | *Trade accounts receivable* |
| Pihak berelasi | 21.943 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 3.460.001 | - | - | - | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | 505.644 | - | - | - | *Other accounts receivable* |
| Aset keuangan lainnya - | | | | | *Other financial assets -* |
| tidak lancar | 1.443 | - | 751.362 | - | *non-current* |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang bank | - | - | - | 1.316.404 | *Bank loan* |
| Utang usaha | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 6.562 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 375.812 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | - | - | - | 185.357 | *Other accounts payable* |
| Biaya masih harus dibayar | - | - | - | 13.281 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang | - | - | - | 2.475.792 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa/ | | | | | *Lease liabilities/* |
| liabilitas sewa pembiayaan | - | - | - | 82.920 | *finance lease obligations* |
| Utang obligasi - bersih | - | - | - | 1.475.832 | *Bonds payable - net* |
| Sukuk Ijarah obligasi - bersih | - | - | - | 1.250.898 | *Sukuk Ijarah payable - net* |
| Jumlah | 6.057.315 | 583.481 | 751.362 | 7.182.858 | *Total* |

### b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

### *b. Financial risk management objectives and policies*

*The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.*

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

*The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.*

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

*The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.*

**i. Risiko Pasar**

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

***i. Market Risk***

*Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.*

*Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.*

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika Serikat, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Hampir semua penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup tidak memiliki risiko atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp16.948 juta dan keuntungan selisih kurs sebesar Rp1.371 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***ii. Foreign currency risk management***

*The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do not have significant impact on the Group for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no exposure to risk of foreign exchange fluctuation.*

*In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, The Group incurred foreign exchange loss of Rp16,948 million and foreign exchange gain of Rp1,371 million for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang biasa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- Grup *telah* melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

*The Group manages the foreign currency risk as follows:*

- *The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*
- *The Group has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.*

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Grup.

*Following is the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2024 and 2023, with other variables are constant to the income before tax of the Group.*

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate* | Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax* | |
| Mata uang Rupiah terhadap US$ | | | *Rupiah to US$* |
| Penguatan | 3% | 20.176 | *Strenghthening* |
| Pelemahan | 3% | (20.176) | *Weakness* |

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate* | Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax* | |
| Mata uang Rupiah terhadap US$ | | | *Rupiah to US$* |
| Penguatan | 2% | 29.200 | *Strenghthening* |
| Pelemahan | 2% | (29.200) | *Weakness* |

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at period end does not reflect the exposure during the period. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.*

**iii. Manajemen risiko tingkat bunga**

***iii. Interest rate risk management***

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

*Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates.*

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

*The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.*

Analisis sensitivitas suku bunga

*Interest rate sensitivity analysis*

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp3.083 juta dan Rp5.265 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

*If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the years ended December 31, 2024 and 2023 would decrease/increase by Rp3,083 million and Rp5,265 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan spread bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

*In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk. The Group also has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.*

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam table bagian (v) di bawah.

*Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.*

**iv. Manajemen risiko kredit**

***iv. Credit risk management***

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik.

*The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties.*

Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

*The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.*

Risiko kredit pada piutang usaha adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

*Credit risk on trade accounts receivable is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".*

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk resiko kredit.

*The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. As of December 31, 2024 and 2023, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan. Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa efek diperdagangkan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan counterparty gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets at FVTPL are mostly in the form of mutual funds which are managed by a related party investment management with high credit ratings from international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk. The Group also has other financial assets at FVTPL in the form of equity securities held for trading and other financial assets AFS in the form of convertible bonds and mandatory exchangeable bond which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and does not expect the counterparty to fail to meet its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.*

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Collection untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

*Further to avoid payment failure from the customer's side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Collection Department to help reminding the customers of their periodic payment obligation.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya ketidakcocokan antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

***v. Liquidity risk management***

*Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.*

*Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase or production of the programs.*

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising intiatives.*

*Liquidity and interest risk tables*

*The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

| | 31 Desember/*December 31,* 2024 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | 3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1-5 tahun *1-5 years* | Di atas 5 tahun/ *Above 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | | | *Non-interest bearing* |
| Utang usaha | | 87.695 | 162.417 | 173.147 | - | - | 423.259 | *Trade accounts payable* |
| Utang lain-lain | | 60.756 | 66.243 | - | - | - | 126.999 | *Other accounts payable* |
| Biaya masih harus dibayar | | 20.099 | 37.964 | 24.562 | - | - | 82.625 | *Accrued expenses* |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka panjang | SOFR + margin | - | 162.443 | 15.843 | 190.970 | - | 369.256 | *Long-term loans* |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka pendek | 8,75% - 14% | 1.083 | 3.250 | 1.428.983 | - | - | 1.433.316 | *Short-term loans* |
| Pinjaman jangka panjang | 8,25% - 12% | 169.574 | 116.437 | 394.200 | 796.207 | 20.903 | 1.497.321 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan | 7,5% - 13,5% | 9.842 | 9.058 | 10.953 | 52.837 | - | 82.690 | *Lease liabilities/ Finance lease obligations* |
| Utang obligasi - bersih | 8,75% - 12% | - | - | 693.055 | 945.310 | - | 1.638.365 | *Bonds payable - net* |
| Utang sukuk Ijarah - bersih | 8,75% - 12% | - | - | 785.329 | 864.517 | - | 1.649.846 | *Sukuk Ijarah payable - net* |
| Jumlah | | 349.049 | 557.812 | 3.526.072 | 2.849.841 | 20.903 | 7.303.677 | *Total* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2023 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | 3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1-5 tahun *1-5 years* | Di atas 5 tahun/ *Above 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | | | *Non-interest bearing* |
| Utang usaha | | 58.925 | 132.721 | 190.728 | - | - | 382.374 | *Trade accounts payable* |
| Utang lain-lain | | 13.601 | 49.480 | 122.276 | - | - | 185.357 | *Other accounts payable* |
| Biaya masih harus dibayar | | 2.875 | 3.690 | 10.716 | - | - | 17.281 | *Accrued expenses* |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka panjang | SOFR + margin | 19.507 | 288.659 | 686.431 | 566.602 | - | 1.561.199 | *Long-term loans* |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka pendek | 8,75% - 14% | - | 87.452 | 1.373.673 | - | - | 1.461.125 | *Short-term loans* |
| Pinjaman jangka panjang | 8,25% - 12% | 3.580 | 30.366 | 400.899 | 702.286 | 32.288 | 1.169.419 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan | 7,5% - 13,5% | 744 | 15.469 | 40.357 | 34.189 | - | 90.759 | *Lease liabilities/ Finance lease obligations* |
| Utang obligasi - bersih | 9,25% - 12% | - | - | 739.163 | 924.590 | - | 1.663.753 | *Bonds payable - net* |
| Utang sukuk Ijarah - bersih | 9,25% - 12% | - | - | 475.238 | 926.435 | - | 1.401.673 | *Sukuk Ijarah payable - net* |
| Jumlah | | 99.232 | 607.837 | 4.039.481 | 3.154.102 | 32.288 | 7.932.941 | *Total* |

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

*The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.*

| | 31 Desember/*December 31,* 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | 3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | | *Non-interest bearing* |
| Kas | | 4.785 | - | - | - | 4.785 | *Cash on hand* |
| Piutang usaha | | 2.044.612 | 1.492.019 | 143.122 | - | 3.679.753 | *Trade accounts receivable* |
| Piutang lain-lain - lancar | | 312.353 | 20.884 | 175.536 | - | 508.773 | *Other accounts receivable - current* |
| Aset keuangan lainnya - lancar *) | | - | - | 2.673.962 | - | 2.673.962 | **) Other financial assets - current* |
| Aset keuangan lainnya - tidak lancar *) | | - | - | - | 1.037.741 | 1.037.741 | **) Other financial assets - non-current* |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Bank | 2,25% | 728.359 | - | - | - | 728.359 | *Bank* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 3,75% - 5,50% | - | - | 44.048 | 1.443 | 45.491 | *Restricted cash in bank* |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Deposito berjangka | 0,20% - 8,25% | - | 704.100 | - | - | 704.100 | *Time deposits* |
| Jumlah | | 3.090.109 | 2.217.003 | 3.036.668 | 1.039.184 | 9.382.964 | *Total* |

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
*Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current*

| | 31 Desember/*December 31,* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* % | Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | 3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Tanpa bunga | | | | | | | *Non-interest bearing* |
| Kas | | 5.042 | - | - | - | 5.042 | *Cash on hand* |
| Piutang usaha | | 1.986.691 | 1.383.345 | 111.908 | - | 3.481.944 | *Trade accounts receivable* |
| Piutang lain-lain - lancar | | 185.830 | 319.814 | - | - | 505.644 | *Other accounts receivable - current* |
| Aset keuangan lainnya - lancar *) | | - | - | 583.481 | - | 583.481 | **) Other financial assets - current* |
| Aset keuangan lainnya - tidak lancar *) | | - | - | - | 751.362 | 751.362 | **) Other financial assets - non-current* |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Bank | 2,25% | 1.024.837 | - | - | - | 1.024.837 | *Bank* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 5,25% - 5,50% | - | - | 28.168 | 46.825 | 74.993 | *Restricted cash in bank* |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Deposito berjangka | 0,10% - 6,00% | - | 1.040.555 | - | - | 1.040.555 | *Time deposits* |
| Jumlah | | 3.202.400 | 2.743.714 | 723.557 | 798.187 | 7.467.858 | *Total* |

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
*Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current*

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

*The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

*The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.*

**vi. Manajemen Risiko Modal**

***vi. Capital Risk Management***

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

*The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kerja kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2024 dan 2023.

*The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2024 and 2023.*

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.*

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.*

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The gearing ratio as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman | 6.115.486 | 6.601.846 | *Debt* |
| Kas dan bank | 1.413.152 | 1.997.108 | *Cash on hand and in banks* |
| Pinjaman - bersih | 4.702.334 | 4.604.738 | *Net debt* |
| Ekuitas | 29.079.510 | 27.650.006 | *Equity* |
| Rasio pinjaman - bersih terhadap modal | 16,17% | 16,65% | *Net debt to equity ratio* |

## 54. PENGUKURAN NILAI WAJAR

## *54. FAIR VALUE MEASUREMENTS*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost*

*The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.*

*Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value*

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:*

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

*Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:*

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities*

*The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

| 31 Desember 2024 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan lainnya - lancar | 2.673.962 | - | - | 2.673.962 | *Other financial assets - current* |
| Aset keuangan lainnya - tidak lancar | 1.443 | - | - | 1.443 | *Other financial assets - non current* |
| Jumlah | 2.675.405 | - | - | 2.675.405 | *Total* |

| 31 Desember 2023 | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2023* |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan lainnya - lancar | 654.657 | - | - | 654.657 | *Other financial assets - current* |
| Aset keuangan lainnya - tidak lancar | 1.443 | - | - | 1.443 | *Other financial assets - non current* |
| Jumlah | 656.100 | - | - | 656.100 | *Total* |

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

*There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.*

## 55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

## *55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada bulan Januari 2025, BDL melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 2 juta atau setara dengan Rp32.475 juta.

*In Januari 2025, BDL has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounted to US$ 2 million or equivalent to Rp32,475 million.*

Pada bulan Januari dan Februari 2025, MNC melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch dengan total sebesar US$ 2 juta atau setara dengan Rp33.150 juta.

*In Januari and February 2025, MNC has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch total amounted to US$ 2 million or equivalent to Rp33,150 million.*

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) (Catatan 29).

*On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) (Note 29).*

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) (Catatan 30).

*On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) (Note 30).*

## 56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 115 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

## *56. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 115 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 14, 2025.*



globalmediacom

PT. GLOBAL MEDIACOM TBK

MNC TOWER LANTAI 27,
JL. KEBON SIRIH NO. 17-19
JAKARTA PUSAT 10340

T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859

MEDIACOM.CO.ID